NATIONAL & POLITICS ≫ 14

Presiden Minta Penanganan Bencana di NTT dan NTB Dilakukan Cepat

MARKETS & CORPORATE ≫ 15

Menuju IPO, Krakatau Tirta Industri Kian Ekspansif

AGRIBUSINESS ≫ 12

Rachmat Gobel Dorong *Food Estate* Sumba Gunakan Pupuk Nonsubsidi

INVESTOR DAILY
INDONESIA
BERITA SATU MEDIA HOLDINGS
SELASA 6 APRIL 2021

MACRO ECONOMICS

Pemerintah Targetkan Porsi Kredit UMKM di Atas 30% pada 2024

Pemerintah menargetkan porsi kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bisa menjadi di atas 30% dari total kredit perbankan nasional pada 2024.

≫ 8

INDUSTRIES

CCAI dan Dynapack Bangun Pabrik Daur Ulang Plastik

PT Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI) menggandeng Dynapack Asia untuk membangun pabrik fasilitas daur ulang plastik jenis polyethylene terephthalate (PET) di kawasan industri Deltamas, Cikarang.

≫ 9

MONEY & BANKING

OJK Minta Bank Tingkatkan Investasi TI

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai industri perbankan masih jauh tertinggal dari perusahaan teknologi besar (bigtech) dalam hal investasi teknologi informasi (TI).

≫ 24

AKSELERASI DIGITALISASI MELIPUTI 542 DAERAH

Transaksi *Digital Banking* Rp 32.200 T

Oleh **Triyan Pangastuti, Nida Sahara,** dan **Arnoldus Kristianus**

JAKARTA – Sebanyak 16 kementerian dan lembaga (K/L), 14 industri keuangan, dan sejumlah asosiasi sepakat bersinergi memperkuat dan mengakselerasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital (EKD) di Indonesia. Dengan penguatan sinergi tersebut, transaksi *digital banking* diproyeksikan tumbuh 19% dari Rp 27.000 triliun pada 2020 menjadi Rp 32.200 triliun tahun ini, transaksi *e-commerce* melonjak 33% dari Rp 253 triliun menjadi Rp 337 triliun, dan transaksi uang elektronik naik 32% dari Rp 201 triliun menjadi Rp 266 triliun.

Airlangga Hartarto

Perry Warjiyo

Sri Mulyani Indrawati

Wimboh Santoso

Jhonny G Plate

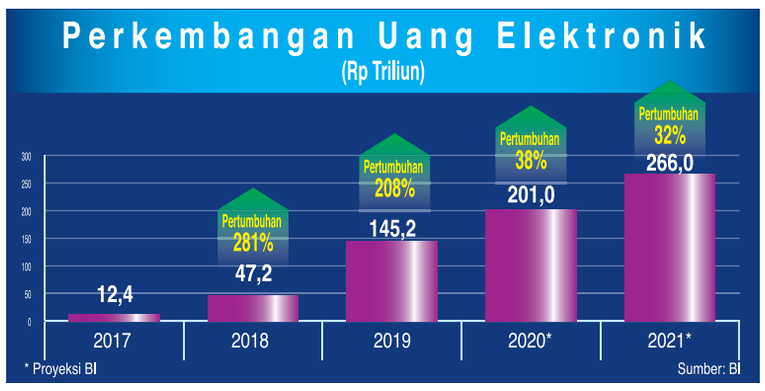

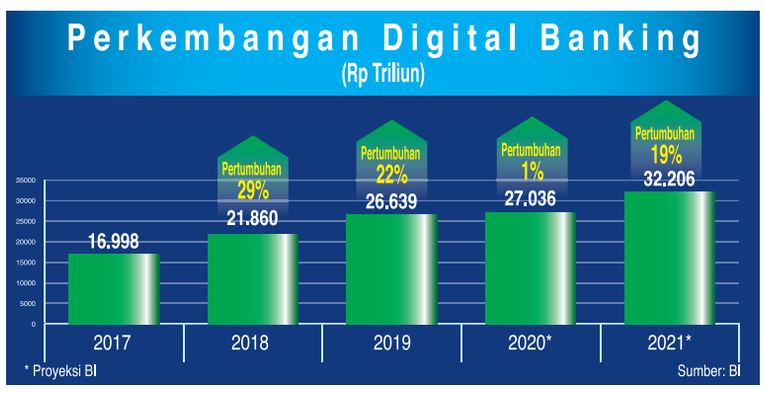

Komitmen sinergi penguatan ekosistem ekonomi dan keuangan digital tersebut ditandai dengan Festival Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) 2021 serta Peluncuran Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD), Senin (5/4/2-21). Acara yang digelar virtual ini dihadiri oleh Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso, dan Menteri Komunikasi dan Informasi Johnny G Plate.

Gubernur BI Perry Warjiyo menekankan pentingnya sinergi untuk memperkuat ekosistem ekonomi dan keuangan digital (EKD) di Indonesia. Melalui penguatan sinergi tersebut, transaksi di *e-commerce* pada 2021 ini diproyeksikan akan tumbuh sekitar 33% menjadi Rp 337 triliun tahun ini. Transaksi uang elektronik diproyeksikan naik 32% dari Rp 201 triliun di 2020 menjadi Rp 266 triliun di 2021.

"Sedangkan transaksi *digital banking* diproyeksikan tumbuh 19% dari Rp 27.000 triliun di 2020 menjadi Rp 32.200 triliun tahun ini, atau dua kali PDB kita," kata Perry.

Perry menegaskan, BI berkomitmen terus mendukung upaya akselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan Indonesia. Sejak diluncurkan *blueprint* sistem pembayaran Indonesia pada Mei 2019, BI terus melakukan langkah-langkah percepatan digitalisasi di dalam sistem pembayaran.

"*Alhamdulillah* QR Code Indonesian Standard (QRIS) selama pandemi menjadi *game changer* di tengah-tengah terbatasnya mobilitas manusia. Kita dapat mendorong akselerasi digitalisasi keuangan melalui QRIS, bahkan juga kita gunakan untuk mendukung suksesnya Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia," kata Perry.

Untuk mengembangkan dan memperluas ekosistem EKD, serta mendorong pemanfaatan teknologi dan meningkatkan pemahaman masyarakat untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional itulah, BI bersama Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menggelar FEKDI 2021. Tema besar FEKDI 2021 adalah "Bersinergi dalam Akselerasi Digitalisasi Ekonomi dan Keuangan Indonesia".

BI juga akan segera meluncurkan *BI fast payment* untuk segmen pembayaran ritel menggantikan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) tahun ini. "*Insya Allah* itu akan mempercepat penyelesaian transaksi di bidang digital. *Within second* 24/7 *real time*," ujar Perry .

Selain *fast payment*, Perry memaparkan sejumlah program lain yang ditargetkan dapat mempercepat digitalisasi ekonomi. Misalnya, penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) untuk Gernas BI, mendorong digitalisasi perbankan melalui standar Open API, mendorong digitalisasi bansos atau Bansos 4.0.

Empat Pilar

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan, pemerintah telah menyiapkan kerangka strategi nasional ekonomi digital. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan visi utama yaitu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif dengan optimalisasi di sektor digital. Kerangka strategi tersebut disusun dengan memperhatikan kompleksitas dan keterkaitan berbagai kebijakan antar-otoritas serta kebutuhan para pemangku kepentingan baik di pusat maupun di daerah.

Ekonomi digital diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan menjadi *enabler* dalam menciptakan berbagai peluang kerja baru, pendorong peningkatan produktivitas, mengurangi kesenjangan sosial, serta mendukung peningkatan investasi.

"Saya berharap agar kita semua dapat bersinergi dan berdiskusi antar-institusi baik di pusat dan daerah, serta mengakselerasi proses transformasi digital.

Bersambung ke hal 2
Berita terkait di hal 4

investor.id

SMF Bukukan Laba Bersih Rp 470 Miliar

Oleh **Prisma Ardianto**

JAKARTA - PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau SMF membukukan laba bersih (*audited*) sebesar Rp 470 miliar tahun 2020, lebih rendah 0,63% dari tahun sebelumnya. Namun, realisasi laba bersih lebih tinggi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 sebesar Rp 318 miliar.

Direktur SMF Trisnadi Yulrisman menyampaikan, perseroan secara umum masih mencatatkan realisasi kinerja yang positif. Hampir seluruh indikator keuangan mampu melampaui target yang dipatok pada RKAP tahun 2020.

"Laba bersih perseroan mencapai Rp 470 miliar di 2020, ini di atas RKAP 2020 sebesar Rp 318 miliar. Laba dihasilkan dari pendapatan sebesar Rp 2,34 triliun, lebih tinggi dari RKAP Rp 2,17 triliun. Lalu dikurangi beban, pajak, dan CKPN seperti di PSAK 71 yaitu sebesar Rp 1,87 triliun, ini di atas RKAP sebesar Rp 1,78 triliun," ujar Tris saat paparan kinerja SMF secara virtual, Senin (5/4).

Total aset tercatat tumbuh 21,98% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp 32,56 triliun, lebih tinggi dari RKAP 2020 sebesar Rp 31,38 triliun.

Trisnadi Yulrisman

Sedangkan liabilitas dan dana syirkah temporer naik 21,49% (yoy) menjadi Rp 21,07 triliun, lebih tinggi dari RKAP 2020 sebesar Rp 20,09 triliun.

"Ekuitas meningkat 22,26% (yoy) menjadi Rp 11,42 triliun. Ini lebih tinggi dari RKAP 2020 sebesar Rp 11,28 triliun," paparnya.

Akumulasi Pembiayaan Rp 69 T

Sementara itu, total akumulasi dana yang telah dialirkan SMF ke sektor pembiayaan perumahan dari tahun 2005 mencapai Rp 69,15 triliun. Kinerja tersebut ditopang akumulasi 14 kegiatan sekuritisasi sebesar Rp 12,78 triliun, penyaluran pinjaman sebesar Rp 56,21 triliun, serta akumulasi pembelian KPR sebesar Rp 156 miliar.

Direktur SMF Heliantopo memaparkan, kegiatan usaha SMF seperti sekuritisasi sepanjang 2020 tercatat sebesar Rp 631 miliar, lebih rendah dari tahun sebelumnya Rp 2 triliun. Sedangkan penyaluran pinjaman tercatat Rp 6,42 triliun atau lebih rendah 48,28% secara *yoy*, tapi sedikit lebih baik dari target RKAP sebesar Rp 6,08 triliun.

Bersambung ke hal 12

BERITA SATU .COM

Dorong Perekonomian UMKM, Bank Mandiri Sinergi Dengan Pertamina dalam Program Pembiayaan untuk Mitra Pertashop Pertamina

Bank Mandiri berkomitmen terus mengembangkan meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Kali ini, perseroan menggandeng PT Pertamina (Persero) untuk memberdayakan debitur UMKM dalam program Mitra Pertashop Pertamina.

Pertashop merupakan outlet penjualan Pertamina dengan skala kecil yang dipersiapkan untuk melayani kebutuhan konsumen BBM Non Subsidi, LPG Non Subsidi dan produk ritel Pertamina lainnya. Kehadiran Pertashop ini memungkinkan masyarakat membeli BBM lebih dekat ke lokasi dengan harga, kualitas maupun takaran yang sama dengan SPBU Pertamina.

Pada tahap awal, Bank Mandiri merekomendasikan lebih dari 92.000 debitur UMKM yang merupakan pelaku usaha Pangkalan Elpiji untuk menjadi mitra Pertashop Pertamina. Untuk itu, mereka akan mendapatkan pelatihan teknis dari Pertamina serta dukungan pembiayaan dengan skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) maupun Kredit Komersial berupa Kredit Modal Kerja ataupun Kredit Investasi guna memenuhi kebutuhan permodalan pada saat pembangunan dan pengoperasian.

Menurut Direktur Jaringan dan Retail Banking Bank Mandiri Aquarius Rudianto, Bank Mandiri berkomitmen dalam memberikan ruang bagi pelaku UMKM untuk kembali bangkit dalam masa pandemi ini, antara lain melalui optimalisasi penyaluran KUR maupun Kredit UMKM lainnya. Kolaborasi dengan Pertamina dalam Program Mitra Pertashop ini merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan Penyaluran ke segmen UMKM tersebut.

"Kolaborasi antar BUMN ini sangat strategis untuk memberdayakan sektor UMKM sebagai salah satu motor pemulihan ekonomi Indonesia serta membantu Bank Mandiri menyalurkan pembiayaan ke sektor yang produktif," kata Aquarius saat membuka webinar bertema "Sinergi Bank Mandiri – Pertamina Meningkatkan Perekonomian UMKM melalui Program Mitra Pertashop" di Jakarta, Senin (5/4).

Aquarius menambahkan, pihaknya tidak akan menutup kemungkinan untuk menawarkan skema mitra Pertashop ini kepada nasabah dan debitur lain agar pihaknya dapat memenuhi target penyaluran KUR perseroan tahun ini.

Dari target sebesar Rp 31 triliun pada 2021, Bank Mandiri telah menyalurkan Rp 9,59 triliun kepada 99.162 debitur UMKM dalam tiga bulan pertama tahun ini atau mencapai 30,93 % dari total target tersebut.

Selain Aquarius Rudianto, Webinar juga menampilkan narasumber Direktur Corporate Banking Bank Mandiri Susana Indah Kris Indriati, Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga Sub Holding Commercial & Trading Jumali, Direktur Keuangan Pertamina Patra Niaga Sub Holding Commercial & Trading Arya Suprihadi dan SEVP Micro & Consumer Finance Bank Mandiri Josephus K Triprakoso.

Susana Indah Kris Indriati menambahkan, Bank Mandiri senantiasa hadir dalam dukungan transaksi Mitra Pertashop melalui penyediaan channel transaksi melalui Mandiri Agen yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal tersebut seperti yang telah dilakukan Bank Mandiri melalui penyediaan chanel transaksi SOPP SPBU Pertamina, pangkalan LPG dan transaksi distributor.

"Kedepannya, Bank Mandiri akan terus bersinergi dan siap mendukung pengembangan usaha serta rencana bisnis Pertamina Group baik dari sisi wholesale maupun ekosistem bisnis Pertamina dengan jenis fasilitas pembiayaan dan transaksi yang beragam sejalan dengan visi kami untuk menjadi Mitra Finansial Utama pilihan masyarakat Indonesia," tutur Susana.

Sedangkan Josephus K. Triprakoso mengungkapkan, pihaknya juga akan melakukan monitoring dan evaluasi atas kerjasama skema

mitra Pertashop ini guna mendapatkan masukan dalam pengembangan kolaborasi yang dilakukan.

"Masukan ini akan kami gunakan untuk memberikan rekomendasi pembiayaan skema komersial bagi pelaku UMKM yang ingin mengembangkan usaha mitra Pertashop Pertamina dalam skala yang lebih besar sehingga mereka dapat berkembang lebih cepat dan lebih besar lagi," kata Josephus.

Inggris Umumkan Aturan Perjalanan Baru

Oleh **Grace Eldora**

LONDON – Pemerintah Inggris pada Senin (5/4) waktu setempat mengumumkan rencana untuk menghidupkan kembali perjalanan internasional. Sesuai rencana umum sebelumnya yang diumumkan Perdana Menteri (PM) Boris Johnson, Inggris akan keluar secara bertahap dari kebijakan-kebijakan karantina karena pandemi Covid-19. Perihal perjalanan internasional tersebut, Inggris akan menggunakan sistem yang disebut sistem lampu lalu lintas.

Otoritas Inggris telah menetapkan tanggal tentatif 17 Mei 2021 untuk meluncurkan kembali perjalanan luar negeri, yang saat ini dilarang kecuali untuk segelintir orang dengan alasan-alasan yang diperbolehkan. Hal ini telah memunculkan permintaan terpendam besar-besaran untuk liburan musim panas di luar negeri.

Tujuan perjalanan akan diberi peringkat hijau, kuning, atau merah menurut risiko penyebaran virus Covid-19-nya. Hal tersebut sudah diungkapkan oleh perwakilan dari kantor PM di Downing Street pada akhir pekan lalu. Pemerintah akan menyampaikan rincian lebih lanjut pada Senin waktu setempat tersebut.

"Kami melakukan segala yang kami bisa untuk membuka kembali negara kami seaman mungkin," kata Johnson, Senin.

Ia mengatakan, sistem baru akan membantu memastikan kemajuan vaksin Inggris tidak terancam dan menyediakan panduan yang jelas untuk wisatawan.

Orang-orang yang menuju ke negara-negara "hijau" yang berisiko rendah hanya akan melakukan tes virus sebelum dan sesudah mereka bepergian, kata pemerintah.

Tetapi mereka yang pergi ke negara wilayah "kuning" atau "merah" harus mengisolasi diri atau karantina sesudahnya.

Menteri Kesehatan Inggris Edward Argar mengatakan ketika kasus melonjak di benua Eropa, Inggris pasti sangat berhati-hati karena pihaknya masih mempertimbangkan pembatasan lebih lanjut.

"Salah satu hal yang tidak ingin kami lihat, dan sebagaimana program vaksinasi bekerja dengan baik, adalah terkena varian baru atau mempertaruhkan varian baru yang diimpor ke negara ini," tuturnya.

Saat ini, orang yang tiba di Inggris dari luar negeri diharuskan mengisolasi diri selama 10 hari. Warga negara Inggris yang datang dari "daftar merah" negara berisiko tinggi yang dilarang, menghadapi karantina mahal di hotel yang disetujui pemerintah.

Pemerintah mendesak masyarakat untuk tidak melakukan pemesanan untuk liburan musim panas. Pihaknya mengatakan, terlalu dini untuk memprediksi mana yang akan menjadi negara-negara "lampu hijau".

Pemerintah telah mengumumkan akan mengizinkan sejumlah orang menghadiri acara publik seperti pertandingan sepak bola dari bulan ini, dalam uji coba sistem sertifikasi virus.

Paspor Virus

Tetapi belum jelas apakah mereka akan mengeluarkan "paspor virus" untuk perjalanan internasional. Gagasan ini didukung oleh banyak negara dan maskapai penerbangan yang bergantung pada pariwisata, tetapi ditentang oleh lebih dari 70 anggota parlemen Inggris.

Argar mengatakan pemerintah masih mempertimbangkan langkah-langkah seperti izin masuk hijau Israel, yang memungkinkan akses bagi orang yang telah divaksinasi Covid-19 untuk memasuki hotel, bar, dan tempat layanan lainnya.

"Saya pikir itu benar bahwa kita melihat ini dan melihat apakah ada cara itu, sambil menyeimbangkan semua pertimbangan praktis, etis, dan adil dapat dalam jangka pendek, mempercepat pembukaan kembali negara kita," kata Argar.

Pemerintah Inggris telah memberikan lebih dari 31 juta dosis vaksin pertama dan lebih dari lima juta dosis kedua. Peluncurannya telah jauh melampaui tempat tujuan liburan populer seperti Prancis.

Hal ini telah meningkatkan keyakinan publik setelah lebih dari 126.000 orang meninggal karena virus di Inggris Raya, jumlah korban tertinggi di Eropa.

Tes Cepat Virus

Toko-toko non-esensial akan dibuka kembali di Inggris pada 12 April 2021. Sementara pub serta restoran dapat mulai membuka layanan di luar ruangan. Ini merupakan bagian dari rencana mengurangi pembatasan, yang diharapkan akan ditandatangani oleh Johnson pada pertemuan kabinet.

Mulai Kamis (8/4), mereka yang tinggal di Inggris akan dapat mengakses dua tes cepat virus gratis per minggu yang bertujuan untuk mengekang penyebaran virus tanpa gejala.

Ini akan membuat tes seperti itu jauh lebih mudah diakses daripada saat ini. "Lebih banyak kasus akan terdeteksi, memutus rantai penyebaran, dan menyelamatkan nyawa," kata pemerintah, Senin.

Menteri Kesehatan Inggris Matt Hancock mendesak orang-orang menerima tawaran itu. "Kembali ke normal bergantung pada kita semua yang dites secara teratur," tegasnya. **(afp)**

Investor Daily/Munir Uz zaman / AFP

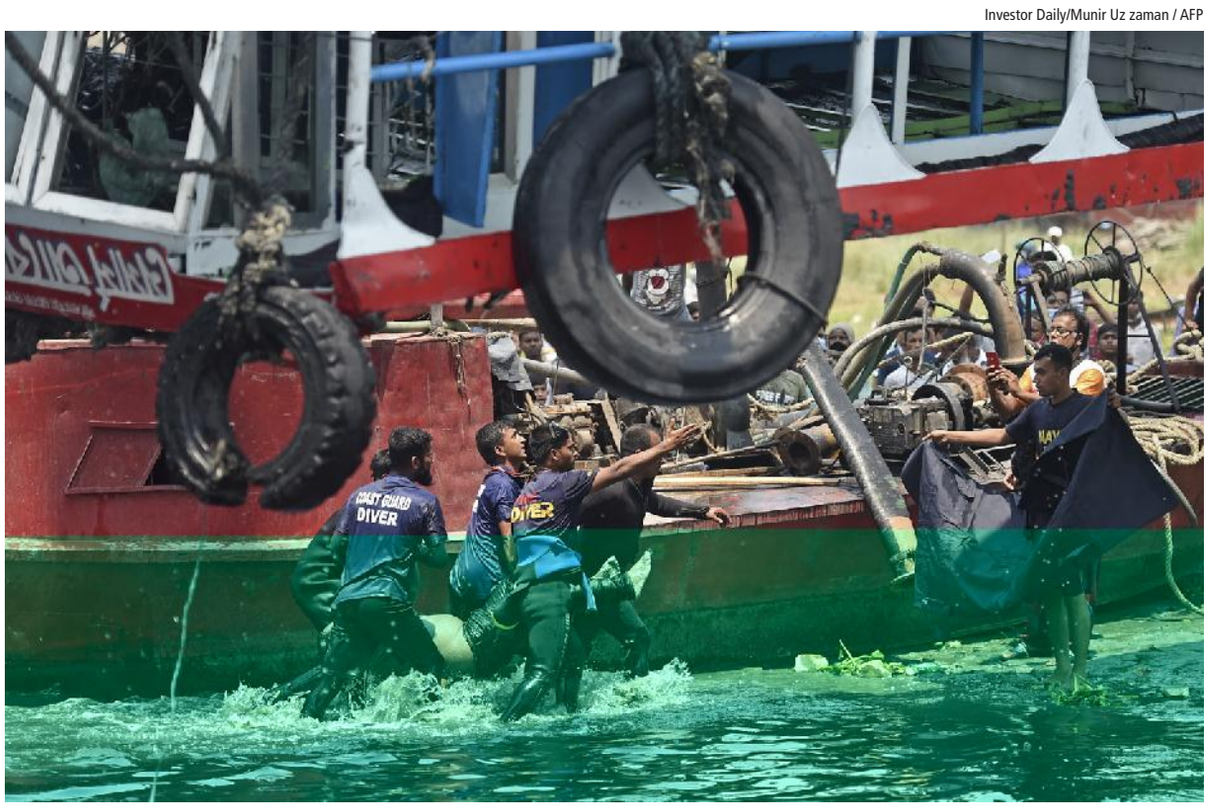

Penyelamatan Korban

Tim penyelam mengangkat jenasah korban dari kapal yang terbalik di Sungai Shitalakshya di Narayanganj, India, pada Senin (5/4). Tim penyelamat sudah berhasil mengangkat 25 mayat dari sungai tersebut, menyusul tabrakan antara kapal feri dan kapal lainnya lalu terbalik.

Kasus Harian Terbesar Sejak Awal Pandemi

NEW DELHI – India, sebagai negara yang paling terpukul karena pandemi virus corona Covid-19, telah meningkatkan aturan pembatasan setelah untuk pertama kalinya sejak awal pandemi jumlah kasus harian menembus angka 100.000.

Harapan bahwa wabah bakal mereda pada awal tahun di negara dengan populasi 1,3 juta penduduk itu pun pupus dalam beberapa pekan terakhir. Ini karena gelombang baru Covid-19 mendorong total nasional menjadi 12,5 juta kasus infeksi dan 165.000 kematian.

Sementara itu, Amerika Serikat (AS) menjadi satu-satunya negara yang masih ruting mencatatkan begitu banyak kasus dalam satu hari. Di Brasil, catatan kasusnya satu kali mencapai angka tiga digit pada Maret.

Menurut laporan, Maharashtra menjadi negara bagian di wilyah India yang paling parah terdampak dan mencatat hampir 60.000 kasus dalam 24 jam terakhir. Padahal negara bagian beribukota Mumbai itu merupakan kota keuangan dan hiburan di India.

Alhasil, otoritas negara berjuang keras pada Minggu (4/4) dengan memperketat jam malam mulai pukul 20.00 sampai 07.00, dan hanya memberikan izin kepada masyarakat untuk keluar rumah atas alasan penting. Daerah berpenduduk 110 juta itu juga akan menjalani karantina di akhir pekan, di mana temat-tempat ibadah dan restoran-restoran ditutup, serta melarang kerumunan dengan jumlah lebih dari empat orang.

Selain itu pada akhir pekan di Mumbai, salah satu aktor Bollywood terbesar, Akshay Kumar tercatat menjadi selebriti terbaru yang dinyatakan positif terjangkit Covid-19. Menurut laporan, syuting film "Ram Setu" yang diperankan Kumar terpaksa dihentikan setelah 45 kru juga dinyatakan positif Covid.

"Berapa lama syuting dihentikan tergantung pada pemulihan kondisi Akshay Kumar. Kami dapat mengganti semua anggota kru kami, tetapi kami tidak dapat menggantikan bintang film tersebut," ungkao Ashok Dubey dari Federasi Karyawan Film India Barat kepada *AFP*, Senin (5/4).

Kumar (53 tahun) sendir mengatakan bahwa untuk sementara dirinya menjalani perawatan di rumah sakit sebagai tindak pencegahan sesuai anjuran medis.

Kesadaran

Di sisi lain, pemerintahan Perdana Menteri India Narendra Modi sangat ingin menghindari penerapan aturan karantina atau *lockdown* nasional yang baru, setelah sempat memberlakukannya pada Maret 2020 dan menimbulkan kerugian luas terhadap masyarakat dan ekonomi.

Pada pertemuan tingkat tinggi yang dipimpin Modi pada Minggu, dia mengumumkan kampanye kesadaran yang dimulai sejak 6-14 April. Kampanye ini menekankan pemakaian masker 100%, menjaga kebersihan pribadi dan sanitasi di tempat umum/tempat kerja, dan fasilitas-fasilitas kesehatan.

Di ibu kota New Delhi, menteri utama telah mengesampingkan aturan karantina meskipun ada lonjakan kasus. Polisi juga menyatakan telah memberikan lebih banyak denda kepada masyarakat yang tidak memakai masker. **(afp/pya)**

Transaksi *Digital Banking* Rp 32.200 T

Sambungan dari hal 1

Saya percaya dengan kolaborasi lintas sektoral ini kita dapat bersama-sama melalui pandemi ini dan mendorong pemulihan perekonomian nasional," ucap Airlangga.

Kerangka strategi ekonomi digital didukung oleh empat pilar utama yang dipetakan sesuai dengan prioritas nasional dan program-program unggulan pemerintah. Pilar pertama adalah pengembangan sumber daya manusia (SDM) khususnya talenta digital yang memiliki keterampilan dalam sains dan teknologi. Pilar kedua adalah infrastruktur digital dan infrastruktur fisik yang kuat yang dibutuhkan untuk meningkatkan arus ekonomi serta menciptakan peluang kerja di kedua sektor tersebut.

Pilar ketiga adalah penyederhanaan berbagai birokrasi melalui kebijakan aturan dan standar yang mendukung dan mengurangi hambatan inovasi. Pilar keempat adalah riset dan inovasi digital yang diperlukan untuk menghasilkan nilai tambah industri dan mengurangi ketergantungan SDA serta mendorong transformasi ekonomi.

Airlangga mengatakan, pihaknya telah menyiapkan *action plan* untuk mendukung implementasi strategi lintas sektor. Baik itu terkait dengan inisiatif maupun program pemerintah yang dapat diterapkan pada jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

Deputi IV Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Rudy Salahudin menambahkan, pemerintah memiliki tiga strategi lintas sektor yang ditujukan untuk menangani berbagai kesenjangan dan tantangan dalam perekonomian digital. Pertama, mempercepat digitalisasi di sektor bisnis dan industri. Kedua, menciptakan berbagai macam peluang dalam pengembangan dan konektivitas digital yang dapat dimanfaatkan oleh semua pihak. Ketiga, adalah mendorong koordinasi lintas sektor dan lintas lembaga pemerintah pusat dan daerah.

Satgas P2DD

Sementara itu, untuk mempercepat implementasi digitalisasi transaksi keuangan daerah, Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) telah menandatangani Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 3 Tahun 2021 tentang Satuan Tugas Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (Satgas P2DD).

Airlangga Hartarto menyampaikan, Keppres tersebut menetapkan koordinasi percepatan digitalisasi dilakukan di 542 daerah otonom dalam wadah Tim P2DD yang akan diketuai oleh kepala daerah. Saat ini sudah ada 110 dari 542 daerah otonom yang telah menginisiasi pembentukan TP2DD. "Diharapkan seluruh daerah bisa mengikuti yang 110, sehingga TP2DD berada di 542 daerah otonom," kata Airlangga.

Airlangga menambahkan, Satgas tersebut akan mendorong pelaksanaan percepatan dan perluasan digitalisasi daerah dengan kebijakan berbagai program, seperti penyusunan paket regulasi dan pengembangan indeks implementasi dari elektronifikasi transaksi pemerintahan daerah, sistem percepatan dan perluasan digitalisasi daerah, serta program *championship* pembentukan TP2DD sebagai ujung tombak implementasi pengembangan perluasan digitalisasi daerah.

"Kami menyadari, upaya perluasan digitalisasi ini akan menghadapi beberapa tantangan. Karenanya, dalam penyelenggaraan FEKDI 2021, segenap pemangku kepentingan di pusat dan daerah dapat menggunakan ini sebagai momentum untuk menjawab berbagai tantangan yang ada, serta mengelaborasikan pemanfaatan teknologi digital untuk percepatan pemulihan ekonomi dan memperkuat struktur perekonomian, sehingga target menjadi negara maju di 2045 dapat tercapai," kata Airlangga.

Roadmap Inovasi Keuangan Digital

Sedangkan Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso mengungkapkan, OJK turut berperan aktif dalam mengakselerasi digitalisasi keuangan dan ekonomi melalui penerbitan *road map* inovasi keuangan digital 2020-2024, yang dijabarkan dalam empat poin penting.

"Poin pertama, OJK harus mengatur dan mengarahkan, minimal regulasinya *principle based*. Mengarahkan agar sistem keuangan stabil, kalau tidak, distorsi besar sekali, untuk itu kami sangat *concern* bagaimana perkembangan produk digital, baik di keuangan maupun non keuangan," terang Wimboh.

Hal tersebut sangat penting dilakukan agar sektor keuangan tetap terjaga baik. Di sisi lain, OJK juga mengamati dan sangat *concern* terhadap kebutuhan masyarakat yang harus terlindungi. Sehingga masyarakat mendapatkan benefit paling banyak dalam menerapkan maupun mengakuisisi produk digital.

Poin kedua, Wimboh juga menjelaskan bagaimana keuangan digital memberdayakan (*empower*) masyarakat dan juga pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) agar mendapat keuntungan maksimal dari digitalisasi tersebut.

Selanjutnya, pada poin ketiga, OJK menginginkan supaya dalam *roadmap* inovasi keuangan digital yang telah diterbitkan bisa menjangkau masyarakat luas, termasuk daerah-daerah terpencil yang saat ini secara fisik susah dapat akses, sehingga bermanfaat meningkatkan inklusi keuangan.

Poin terakhir, menurut Wimboh, Indonesia juga harus patuh terhadap koridor *environment standard* terkait pengembangan ekonomi dan keuangan digital. "Kita harus *comply* terhadap ESG (*environmental, social, and governance*), seluruh dunia sudah *concern* dengan ESG ini, dan pasar juga sudah jalan duluan. Prinsip-prinsip itu akan bisa kita lakukan kalau ada infrastruktur yang lengkap," jelas Wimboh.

Dia menyebut, perlu kolaborasi semua pihak, kementerian dan lembaga, agar fokus pada edukasi dan pengguna. "Kita sadar perlu *develop* integrasi data, terutama *big data*, bagaimana regulasi ini disinergikan," ujar Wimboh.

Dukungan APBN

Adapun Menteri Keuangan Sri Mulyani mengungkapkan, tren digitalisasi semakin terakselerasi selama masa pandemi Covid-19 sejalan dengan terbatasnya interaksi secara fisik sehingga membatasi mobilitas masyarakat sebagai langkah untuk mengendalikan pandemi Covid-19. Namun digitalisasi akan sulit merata jika sebagian wilayah Indonesia belum terkoneksi oleh layanan internet.

"Kita semua pindah menuju transformasi digital, akibat kita tidak dibolehkan interaksi secara fisik. Jadi Covid-19 itu disebut *chief operating transformation* dari semua negara untuk menuju ke era digitalisasi," kata Menkeu.

Oleh karena itu, dukungan APBN menjadi penting untuk mendorong transformasi digital secara menyeluruh hingga ke pelosok negeri. Sebab, transformasi digital tidak mungkin terjadi kalau belum terjadi pemerataan aksesibilitas jaringan internet di sebagian wilayah Indonesia, terutama wilayah terluar, tertinggal dan terdepan (3T).

Untuk mendukung ketersediaan internet di daerah, Kementerian Keuangan memberikan dukungan fiskal melalui APBN dengan mengalokasikan sebesar Rp 17 triliun untuk belanja K/L dan sebesar Rp 9 triliun transfer ke daerah dan dana desa. Bahkan pemerintah membelanjakan hampir Rp 17 triliun untuk mendukung ketersediaan internet hingga 2024. Dukungan ini diharapkan mampu mendorong 9.133 desa di wilayah 3T dapat terkoneksi dengan jaringan internet.

"Ada 93.900 sekolah dan pesantren bisa masuk jaringan internet, 3.700 puskesmas yang belum terkoneksi internet bisa terkoneksi, 6.000 Polsek dan Koramil, dan 47.900 desa dan kecamatan. Itu inti dari transformasi berkeadilan, yaitu transformasi digital apabila belanja di bidang infrastruktur untuk konektivitas digital bisa dibangun, itu membutuhkan anggaran belanja sangat besar baik belanja melalui K/L hingga TKDD," ujarnya.

Selain belanja infrastruktur agar semua daerah terkoneksi internet, Kementerian Keuangan juga mendukung peningkatan sumber daya manusia (SDM) dengan melakukan vokasi.

Di sisi lain, Menkominfo Johnny G Plate membeberkan sejumlah strategi dalam rangka akselerasi proses digitalisasi di Indonesia dari hulu hingga hilir. Pembangunan infrastruktur telekomunikasi informasi dan komunikasi (TIK), sinergi antarekosistem digital, serta kolaborasi antara *stakeholder* menjadi hal mutlak yang harus dilakukan dalam mempercepat proses digitalisasi di Indonesia.

Johnny Plate mengatakan, nilai ekonomi digital di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar. Menyitir hasil riset Google, Temasek dan Bain, Johnny menyebut, pada 2025, nilai ekonomi digital di Indonesia mencapai US$ 130 miliar. Jumlah valuasi ini menjadikan Indonesia sebagai pasar ekonomi digital terbesar di Asean. **(hg)**

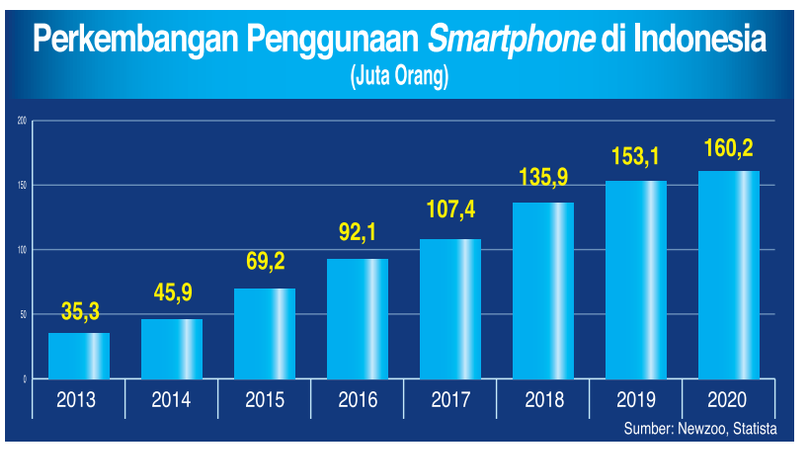

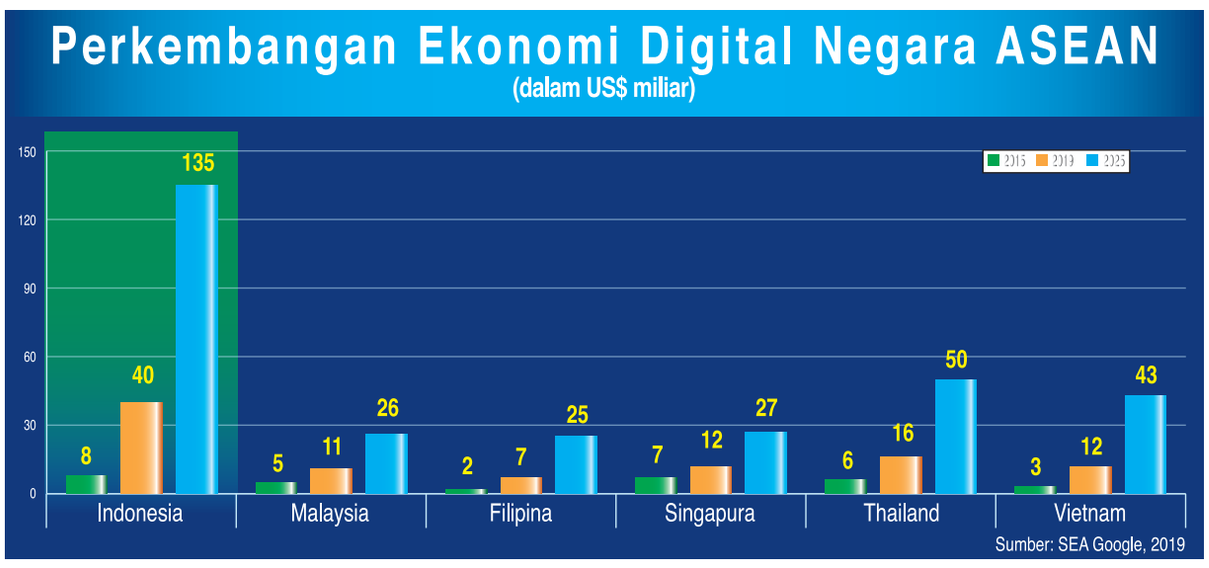

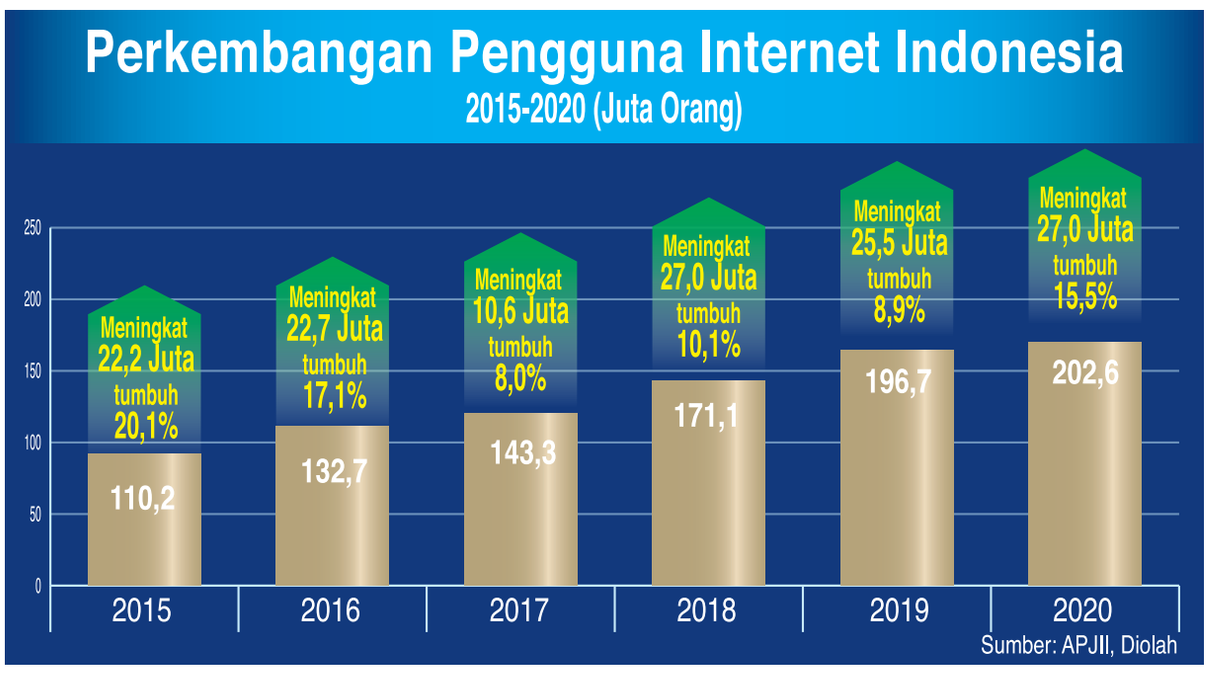

Investor Daily/MANDEL NGAN / AFP

Pertemuan IMF-Bank Dunia

Seorang petugas keamanan melewati papan reklame yang terpasang di gedung kantor pusat IMF di Washington, DC, AS, Senin (5/4). Pertemuan tahunan musim semi IMF-Bank Dunia ini dijadwalkan berlangsung 5-11 April 2021.

Republik Minta Rencana Infrastruktur Dikurangi Jadi US$ 615 M

Oleh **Happy Amanda Amalia**

NEW YORK – Senator Partai Republik dari Missouri, Roy Blunt, mendesak pemerintahan Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden untuk mengurangi rencana anggaran belanja infrastruktur dari US$ 2 triliun menjadi sekitar US$ 615 miliar. Serta lebih fokus pada pembangunan kembali infrastruktur fisik, seperti jalan -jalan dan jembatan-jembatan.

Dalam wawancara Blunt dengan *Fox News Sunday*, Blunt berpendapat bahwa hanya 30% dari proposal presiden yang berfokus pada infrastruktur tradisional. Dia juga mengatakan, penurunan harga akan memungkinkan Gedung Putih meloloskan rancangan undang-undang (RUU) tersebut dalam dua dewan Kongres.

"Saya pikir ada kemenangan mudah bagi Gedung Putih jika mereka mau mengambil kemenangan itu, yaitu dengan menjadikan paket infrastruktur sekitar 30%. Bahkan jika Anda memperluas definisi beberapa infrastruktur – itu sekitar 30% dari US$ 2,25 triliun yang kita bicarakan tentang pembelanjaan," ujar Blunt, yang dikutip *CNBC,* Minggu (4/4) waktu setempat.

Jika kembali ke belakang dan melihat jalan-jalan, jembatan-jembatan, pelabuhan-pelabuhan, dan bandara-bandara, bahkan mungkin sistem air bawah tanah dan *broadband*, tambah dia, masih akan mencakup kurang dari 30% dari keseluruhan paket tersebut.

"Saya pikir 30% adalah sekitar 615 atau miliaran dolar lebih. Saya pikir Anda bisa melakukannya dan dengan beberapa hal inovatif, seperti melihat bagaimana kita akan menangani penggunaan kendaraan listrik dari sistem jalan raya, serta apa yang dapat kita lakukan dengan kemitraan publik-swasta," demikian penjelasan Blunt.

Pernyataan yang dilontarkan kubu Republik itu merupakan respons atas pengumuman pengenalan paket infrastruktur oleh Biden pada pekan lalu. Yang berfokus pada pembangunan kembali jalan, jembatan dan bandara, memperluas akses *broadband* dan memerangi perubahan iklim melalui peningkatan penggunaan kendaraan listrik serta memperbarui jaringan listrik negara. Proposal ini juga mencakup penaikan tarif pajak perusahaan menjadi 28% untuk mengimbangi belanja.

Biden mengatakan menginginkan dukungan bipartisan untuk rencana itu, tetapi kemungkinannya kecil. Pasalnya, Partai Republik diketahui sangat gigih menentang kenaikan pajak apa pun, dengan alasan hala itu dapat menghambat pemulihan ekonomi. Partai Republik juga mengkritik paket tersebut karena memasukkan inisiatif-inisiatif yang melampaui masalah infrastruktur tradisional.

Tidak Mendukung

Pekan lalu, Pemimpin Minoritas Senat Republik Mitch McConnell menyampaikan, bahwa paket anggaran infrastruktur senilai US$ 2 triliun tidak akan mendapat dukungan dari Partai Republik. Dia pun berjanji untuk menentang agenda Demokrat yang lebih luas.

"Saya akan melawan mereka di setiap langkah, karena saya pikir ini adalah resep yang salah untuk Amerika," kata McConnell dalam konferensi pers, Kamis (1/4).

Dengan kondisi tersebut, Partai Demokrat perlu menggunakan proses rekonsiliasi anggaran untuk mengesahkan RUU itu, kecuali Gedung Putih mengubah proposal guna memuaskan Partai Republik atau 10 Senat Partai Republik memutuskan hubungan dengan McConnell.

Sebagai informasi, pemerintahan Biden telah mengesahkan paket bantuan untuk menangani pandemi virus corona Covid-19 senilai US$ 1,9 triliun pada Maret tanpa pemungutan suara dari Partai Republik, melainkan melalui rekonsiliasi anggaran. Pendekatan serupa juga bisa diambil untuk mendapat persetujuan rencana belanja infrastruktur.

Sementara itu, Menteri Energi AS Jennifer Granholm berharap proposal tersebut dapat lolos dengan dukungan bipartisan. Namun, ia menambahkan bahwa Biden telah siap untuk menggunakan rekonsiliasi tanpa Republik.

"Begitu banyak dari ini, termasuk prioritas yang telah didukung oleh Partai Republik, jadi saya berharap Demokrat dan Republik dapat memberikan suara terakhir 'ya' pada paket ini," tutur Granholm saat diwawancara oleh *CNN*.

Sedangkan Direktur Dewan Ekonomi Nasional Brian Deese mengungkapkan pada Minggu, bahwa rencana infrastruktur Biden adalah kunci untuk memacu pertumbuhan lapangan pekerjaan saat negeri ini pulih dari pandemi virus corona.

"Mari kita pikirkan juga untuk jangka panjang soal investasi yang dapat kita lakukan, yang akan benar-benar mendorong tidak hanya lebih banyak pertumbuhan pekerjaan, tetapi juga pertumbuhan pekerjaan yang lebih baik. Bukan hanya pertumbuhan lapanga pekerjaan dalam jangka pendek tetapi pertumbuhan lapangan pekerjaan untuk jangka panjang, dengan berinvestasi di infrastruktur kita," ujar Deese dalam wawancara dengan *Fox News*. **(sumber lain)**

Tertekan di Dalam Negeri, Ekspansi di Singapura

SINGAPURA – Raksasa-raksasa teknologi Tiongkok ekspansi di Singapura pada saat tekanan di dalam negeri dan pasar-pasar utama lainnya semakin besar. Tantangan yang akan dihadapi adalah menemukan pekerja yang terampil di negara kota tersebut.

Raksasa olah pesan dan permainan Tencent membuka *hub* atau pusat jaringan di sana. Sedangkan pemilik TikTok, ByteDance, sedang melakukan perekrutan setelah mendirikan kantor pusat regional. Adapun raksasa *e-commerce* Alibaba berinvestasi di bidang properti dan perekrutan.

Perusahaan-perusahaan teknologi tersebut mengalihkan fokus ke pasar Asia Tenggara yang berkembang pesat. Sedangkan di dalam negeri, pihak berwenang terus menekan dari sisi regulasi karena khawatir pengaruh mereka semakin besar.

Tekanan yang dilancarkan regulator di dalam negeri juga berlangsung kilat. Beberapa perusahaan dihantam dengan denda besar. Dan ancaman untuk memecah perusahaan-perusahaan besar yang jangkauannya sekarang meluas ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Tiongkok.

Sementara itu, ketegangan yang membara antara pemerintah Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok sejak selama kepresidenan Donald Trump menjadikan prospek pasar AS tidak menarik.

"Perusahaan teknologi Tiongkok menghadapi tekanan regulasi dan sanksi dari pemerintah di negara-negara lain, terutama AS, tetapi juga negara lain seperti India," ujar kepala ekonom Asia Pasifik IHS Markit Rajiv Biswas kepada *AFP*, Senin (5/4).

Pemerintah India telah melarang sebagian besar aplikasi Tiongkok sejak bentrokan di perbatasan tahun lalu. Sementara Uni Eropa (UE) dan kekuatan-kekuatan Barat lainnya baru-baru ini menjatuhkan sanksi atas perlakuan Tiongkok terhadap minoritas Muslim Uyghur.

Tetapi di Singapura, pusat keuangan yang makmur, memelihara hubungan baik dengan pemerintah Tiongkok maupun Barat. Perusahaan-perusahaan teknologi menganggapnya sebagai taruhan yang aman untuk memperluas operasi mereka tanpa mengganggu kedua belah pihak.

Dalam iklim ketidakpastian geopolitik saat ini Singapura dianggap sebagai negara yang lebih netral, Ini dikatakan Chen Guoli, profesor strategi di sekolah bisnis INSEAD di Singapura.

Gelombang Perekrutan

Selain itu, kemelut politik berkepanjangan di Hong Kong juga telah meredupkan daya tariknya. Meskipun para pengamat menekankan faktor lain yang mungkin lebih penting.

Masuknya dana tunai Tiongkok akan disambut baik di Singapura, yang ekonominya terpukul oleh pandemi Covid-19 dan yang berusaha membangun sebagai pusat teknologi.

Negara tersebut sudah menjadi rumah bagi kantor utama raksasa teknologi AS Facebook, Google, hingga Twitter. Sementara ByteDance baru-baru ini pindah ke kantor yang lebih besar di kawasan keuangannya dan telah meluncurkan dorongan perekrutan.

Antara September tahun lalu hingga Februari, sepertiga dari lowongan pekerjaan ByteDance berada di Singapura, lebih dari dua kali lipat iklan yang ditempatkan di Tiongkok.

"Fokus mereka adalah mencari insinyur-insinyur spesialis," kata Ajay Thalluri, analis perusahaan data dan analitik GlobalData.

Sementara itu, Alibaba tahun lalu membeli 50% saham di menara perkantoran di mana unit *e-commerce* Lazada perusahaan menjadi penyewa utama. Sementara afiliasinya, raksasa fintech Ant Group, memenangkan lisensi untuk mengoperasikan bank digital korporasi (DWB) di negara tersebut. **(afp/eld)**

Yellen Dorong Pajak Minimum Global untuk Korporasi

Janet Yellen

CHICAGO – Menteri Keuangan (Menkeu) Amerika Serikat (AS) Janet Yellen pada Senin (5/4) menyerukan pengenaan pajak minimum untuk korporasi di seluruh dunia. Tujuannya, kata dia, untuk menjaga para korporasi itu agar tidak relokasi ke negara-negara atau teritori yang lebih rendah tarif pajaknya. "Kami bekerja sama dengan negara-negara G-20 untuk menyetujui tarif pajak minimum global untuk korporasi, guna menghentikan usaha mereka mencari (tarif pajak) yang paling rendah," ujar Yellen, dalam pidatonya di Chicago Council on Global Affairs, seperti dikutip *CNBC*.

Dengan penerapan pajak minimum global itu, tambah dia, seluruh negara bisa bersama-sama memastikan ekonomi global tumbuh secara lebih adil. Dalam hal perpajakan untuk korporasi multinasional.

"Sehingga hal tersebut diharapkan dapat mendorong inovasi, pertumbuhan, serta kemakmuran," kata Yellen.

Namun pernyataan Yellen itu keluar pada saat Presiden AS Joe Biden menaikkan tarif pajak korporasi di AS. Sebagai jalan untuk mendanai rencana pembangunan infrastruktur sebesar US$ 2 triliun.

Berdasarkan rencana tersebut, Biden hendak menaikkan tarif pajak korporasi dari 21% saat ini menjadi 28%. Jika terjadi, kenaikan itu akan berlaku hanya empat tahun setelah pemerintahan Presiden Donald Trump memangkasnya dari 35%. Yang mana ketika itu adalah tarif pajak korporasi tertinggi di dunia.

Salah satu alasan pemerintahan Trump memangkas tarif pajak korporasi adalah untuk meredam langkah perusahaan-perusahaan AS yang mengalihkan produksinya ke luar negeri. Atau pindah domisili ke negara-negara dengan tarif pajak korporasi lebih rendah, sekalipun sebagian besar operasionalnya tetap di dalam negeri AS.

Menurut Yellen, penetapan pajak minimum global terhadap korporasi akan membawa stabilitas. Juga memberikan keadilan bagi seluruh negara di dunia. "Daya saing lebih dari sekadar bagaimana perusahaan-perusahaan yang berkantor pusat di AS dibandingkan perusahaan-perusahaan lain saat terjadi penawaran merger dan akuisisi global," tutur Yellen.

Daya saing, lanjut dia, adalah tentang bagaimana memastikan pemerintah memiliki sistem pajak yang stabil.

"Yang mampu memenuhi pendapatan untuk investasi bagi kebutuhan pokok masyarakat dan bagaimana merespons bila terjadi krisis. Juga bagaimana seluruh warga negara setara dalam memikul beban pendanaan pemerintah," kata Yellen.

Sementara bagi perusahaan-perusahaan nantinya akan menjadi insentif untuk tidak lagi menyembunyikan pendapatannya di luar negeri. Insentif repatriasi pendapatan ini juga yang menjadi tujuan dari pemerintahan Trump ketika memangkas pajak korporasi.

Sementara rencana infrastruktur Biden itu akan mencakup usulan untuk menaikkan pajak atas pendapatan yang disimpan di luar negeri dari 10,5% menjadi 21%. **(sumber lain/sn)**

Akhir Juli, LG Tutup Bisnis Ponsel

SEOUL – Produsen elektronik Korea Selatan (Korsel) LG Electronics menyatakan akan menutup bisnis telepon seluler (ponsel) nya pada akhir Juli tahun ini. Kemudian akan mengalihkan fokus ke kendaraan listrik, robotika, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI), dan produk serta layanan lainnya. Menurut perusahaan pada Senin (5/4), langkah ini diambil setelah divisi ponsel mengalami kerugian hingga miliaran dalam beberapa tahun terakhir.

Dewan LG pun telah menyetujui peralihan dalam strategi dan perusahaan berharap untuk sepenuhnya keluar dari bisnis telepon seluler pada akhir Juli. Demikan menurut pernyataan, yang dilansir *CNBC*.

LG Electronics pernah dianggap sebagai pelopor sistem operasi Android, dan berkolaborasi dengan Google untuk memproduksi seri Nexus di awal 2010-an. Tetapi perjuangan sangat panjang untuk meningkatkan angka penjualan, juga terlambat memasuki pasar dan menghadapi persaingan ketat dari Tiongkok, yang merilis ponsel Huawei yang lebih murah.

Sebagai informasi, LG adalah produk peralatan kedua terbesar di Korsel setelah Samsung dan sempat berada dalam 10 besar produsen *smartphone* teratas dunia. Tetapi menurut Counterpoint Technology Market Research, pihaknya terakhir kali mencatat pangsa pasar globalnya hanya mencapai 3% atau lebih pada Kuartal II-2018.

Counterpoint Technology Market Research melaporkan, LG pernah menjadi produsen ponsel terbesar ketiga tetapi mulai kehilangan pangsa pasar akibat kemunculan produk ponsel Tiongkok dan pesaing lainnya. Saat itu, LG masih nomor 3 di Amerika Utara, dengan rekor 13% pangsa pasar di belakang 39% Apple dan 30% Samsung pada Kuartal III- 2020.

LG sebelumnya mengatakan sedang menilai strateginya setelah melaporkan angka penjualannya naik 5% dari tahun sebelumnya pada kuartal terakhir 2020. Hanya saja, profitabilitas menurun akibat penjualan produk premium yang lamban. Perusahaan tersebut juga mengatakan sedang menjual inventaris ponselnya, dan akan terus memberikan layanan serta bantuan selama periode waktu tergantung di mana mereka dijual.

Unit tersebut telah mencatat kerugian selama 23 kuartal berturut-turut sejak 2015, dengan defisit kumulatif mencapai sekitar 5 triliun won (US$ 4,4 miliar) pada akhir tahun lalu.

"Divisi tersebut gagal memberikan hasil di tengah persaingan harga yang semakin ketat di antara pesaing utama di pasar ponsel tingkat pemula. Keputusan tersebut akan memungkinkan perusahaan untuk memfokuskan sumber daya di area pertumbuhan seperti komponen kendaraan listrik, robotika dan rumah pintar," demikian pernyataan perusahaan yang dikutip *AFP*. **(sumber lain/afp/pya)**

Investor Daily/ANDREA PATTARO / AFP

Vaksinasi Keliling

Seorang warga berbicara dengan tenaga kesehatan sebelum menerima vaksin Covid-19 di atas angkutan umum air Vaporetto di Venezia, Italia, pada program vaksinasi untuk warga lansia, Senin (5/4). Pusat vaksinasi yang hanya beroperasi satu hari itu dirancang untuk memvaksin warga berusia 80 tahun ke atas di dua pulau di Laguna Venezia, yakni Sant'Erasmo dan Le Vignole.

Akselerasi Transformasi Digital Dilakukan dari Hulu Hingga Hilir

Oleh **Emanuel Kure**

JAKARTA - Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) membeberkan sejumlah strategi dalam rangka akselerasi proses digitalisasi di Indonesia dari hulu hingga hilir. Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Informasi dan Komunikasi (TIK), sinergi antarekosistem digital, serta kolaborasi antara *stakeholder* menjadi hal mutlak yang harus dilakukan dalam mempercepat proses digitalisasi di Indonesia.

Johnny G Plate

Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate, mengatakan, nilai ekonomi digital di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar. Menyitir hasil riset Google, Temasek dan Bain, Johnny menyebut, pada 2025, nilai ekonomi digital di Indonesia mencapai US$ 130 miliar. Jumlah valuasi ini, menjadikan Indonesia sebagai pasar ekonomi digital terbesar di Asean.

"Menyadari perekonomian Indonesia yang besar tersebut, Presiden Jokowi telah mencanangkan percepatan transformasi digital nasional dari hulu hingga hilir. Modal dasar akselerasi digital ini adalah penguatan dan pemerataan infrastruktur TIK. Pembangunan infrastruktur ini akan memperkuat transformasi digital di berbagai sektor," kata Johnny melalui *webinar* Festival Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) serta Peluncuran Percepatan dan perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD) oleh Bank Indonesia (BI), Senin, (5/4/2021).

Terkait pembangunan infrastruktur TIK, lanjut Johnny, pemerintah telah mengalokasikan anggaran untuk mendukung wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T), yang akan dilakukan oleh Badan Layanan Umum (BLU BAKTI) Kemkominfo serta pemberian insentif regulasi bagi operator seluler untuk menggelar layanan di wilayah non-3T.

"Hal ini untuk mendorong supaya operator seluler memberikan komitmen yang kuat untuk menyelesaikan dan menghadirkan signal 4G di wilayah komersial yang saat ini masih *blank spot*. Kehadiran negara dibutuhkan untuk memperkuat skema pembiayan pembangunan infrastruktur di Indonesia," ujar Johnny.

Dia mengungkapkan, selain melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), pembangunan infrastruktur juga dilakukan melalui pembiayaan dari operator telekomunikasi, melalui pembiayaan sektor privat dan dana *Universal Service Obligation* (USO) yang dipungut oleh BLU BAKTI Kemkominfo.

"Komitmen pemerintah sudah sangat kuat melalui percepatan pembangunan infrastruktur yang senantiasa dilakukan sampai 2024 nanti," ungkap Johnny.

Sebagai gambaran, kata Johnny, pemenuhan akses internet di desa dan kelurahan yang belum terjangkau jaringan 4G, saat ini sebanyak 12.548 desa/keluarahan. Sebanyak 9.113 akan dibangun akses 4G oleh Kemkominfo. Sedangkan 3.435 desa/keluaran di wilayah komersial itu menjadi tanggung jawab operator seluler.

"Dan kami meminta operator seluler untuk memastikan komitmen ini dilaksanakan berbarengan, supaya selesai pada 2022, sehingga pembangunan infrastruktur TIK lebih cepat 10 tahun dari rencana awal di tahun 2032," tegas Johnny.

Selain itu, Johnny mengungkapkan, Kemkominfo juga memastikan optimalisasi penyediaan infrastruktur melalui penggelaran dan pemilihan teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan dan topografi yang beragam di Indonesia.

"Sebagai contoh, kita telah membangun di seluruh Indonesia baik oleh pemerintah dan operator seluler, jaringan fiber optik sepanjang 342.239 KM di darat dan di laut, termasuk palapa ring sepanjang 12. 200 KM. Kita juga membangun lapisan *midlle mile* yang dikenal dengan *fiber link*, *microwave link*, dan saat ini, Indonesia menggunakan 9 satelit komersial. 5 satelit nasional dan 4 satelit asing untuk mendukung kebutuhan telekomunikasi kita dengan kapasitas 50 Gbps," papar dia.

Johnny menambahkan, pemerintah juga akan membangun dan menempatkan di slot orbit, satu satelit *High Troughput Satelite* (HTS) Satria 1, dengan kapasitas 150 gbps atau 3 kali lipat dari 9 satelit yang saat ini digunakan Indonesia.

"Sebagai informasi, kontrak satelit Satria 1, *financial close* sudah selesai. Saat ini, proses produksi satelit sedang berlangsung di Prancis dan proses produksi roket peluncur sedang berlangsung di AS. Kita harapkan program ini selesai dengan baik. Dan kuartal IV 2023 nanti, kita sudah mempunyai satu satelit besar untuk mendukung upaya telekomunikasi nasional kita," tutur Johnny.

Tak hanya itu, dalam rangka efisiensi fiskal, Kemkominfo juga membangun satu pusat data nasional global standar, dengan spesifikasi tier 4 dengan kapasitas 43 ribu *core* dan 72 *petabytes*. Kehadiran pusat data nasional ini akan menggantikan 2700 pusat data nasional yang saat ini dipakai secara nasional, dan 24.700 aplikasi-aplikasi yang tidak efisien atau tidak memenuhi standar global atau hanya 3% di antaranya saja yang memenuhi standar global.

"Kami harapkan dengan pembangunan pusat data nasional nanti, ada efiesiensi fiskal yang sangat signifikan, saya memperkirakan akan terjadi efisiensi tidak kurang dari Rp 20 triliun per tahun," ungkap Johnny.

Kolaborasi *Stakeholder*

Johnny juga mengharapkan, dalam mewujudkan proses digitalisasi di seluruh Indonesia dibutuhkan kolaborasi antara Kementerian/Lembaga serta seluruh ekosistem digital di Tanah Air. Hal itu akan menjadi dasar dalam proses percepatan transfromasi digital di Indonesia.

"Transformasi digital Indonesia adalah transformasi berdasar pada kolaborasi. Pemerintah dan operator seluler akan senantiasa memperkuat pemerataan infrastruktur kita di sisi hulu. Namun, di sisi lain, kami berharap agar pelaku-pelaku ekosistem digital Indonesia dapat terus memberikan kontribusi nyata melalui penguatan dan integrasi daya digital, melalui penguatan platform ekonomi melalui *platform digital*, *e health*, *fintech*, *e-education*, perluasan startup digital dan sistem pembayaran seperti inisiatif BI melalui *QRIS* yang harus terus diperkuat," harap Johnny.

Di sisi lain, Johnny mengungkapkan, optimalisasi pembangunan infrastruktur membutuhkan dukungan dan tata kelola regulasi yang kuat. Pengesahan UU NO 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, beserta perarturan turunannya dinilai akan membantu usaha bersama dalam membangun negara di sektor digital.

Investor Daily/Emral Firdiansyah

Pemerataan Jaringan Internet

Petugas provider jaringan telekomunikasi melakukan perawatan di kawasan Palmerah, Jakarta, Senin (5/4/2021). Pemerintah Indonesia harus segera melakukan pemerataan jaringan internet. Sebab ada empat tujuan penting yang ingin dicapai melalui pemerataan penggunaan internet. Pertama, akselerasi transformasi digital. Kedua, penggunaan internet akan menjadi alat untuk penyelenggaraan pemerintahan lebih efektif. Ketiga, mewujudkan public service yang efisien dan cepat mengonsolidasikan dan mengoptimalkan layanan bersama atau share service. Keempat, mewujudkan inklusi masyarakat di wilayah prioritas terutama yang masih belum memiliki akses internet di daerah 3T.

Cisco Umumkan Strategi Otomasi Jaringan Internet Masa Depan

JAKARTA – Cisco, perusahaan *information communication and telecomunication* (ICT) global, mengumumkan strateginya untuk membantu penyedia layanan komunikasi dan perusahaan *web-scale* di seluruh dunia agar bisa menghubungkan, mengamankan, dan melakukan otomatisasi jaringannya.

Ke depannya, para penyelenggaraan internet pun diaharpkan akan menjadi lebih kuat dan mudah diakses oleh semua orang di mana pun berada tanpa memandang batasan geografis.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Cisco pun merancang Converged SDN Transport, yaitu inovasi berupa cetak biru untuk membantu penyedia layanan menyatukan banyak jaringan menjadi infrastruktur umum, hemat biaya, dan aman dengan skala yang sangat besar.

"Cisco membantu untuk menyederhanakan konstruksi internet dengan solusi *Routed Optical Networking* yang ditujukan untuk menggantikan jaringan IP dan optik," tutur ujar *Senior Vice President and General Manager, Mass Scale Infrastructure* Group Cisco Jonathan Davidson, dalam keterangannya, pekan lalu.

Dengan optik koheren Acacia yang *pluggable*, *Segment Routing*, dan *Ethernet* VPN terdepan, serta kapabilitas Cisco Crosswork Cloud yang baru, operator dapat membangun jaringan yang ramping, efisien, dan mudah dioperasikan, serta mampu mendukung tingkat lalu lintas yang diharapkan dengan 5G.

Untuk mewujudkan misi itu, Cisco pun telah bekerja sama dengan penyedia layanan komunikasi terkemuka dan perusahaan *web scale*, antara lain Altibox, AWS, Facebook, Google Cloud, Microsoft Azure, Deutsche Telecom, Rakuten, SFR, Telenor, Telia Carrier, Telstra, Vodafone, dan lainnya.

Kolaborasi tersebut dilakukan untuk merancang blok bangunan untuk internet masa depan yang bisa memberikan efisiensi, ketangkasan, dan penghematan yang lebih besar daripada sebelumnya.

Hal tersebut penting dilakukan oleh Cisco. Pasalnya, di tengah situasi pandemi Covid-19 saat ini, dari pelaku bisnis, pemerintah, hingga komunitas juga telah bergantung pada kekuatan koneksi internet.

Internet yang dulunya sesuatu yang harus dimiliki, kini, telah menjadi kebutuhan kritikal yang harus selalu ada agar tetap bisa mengakses informasi dan berhubungan dengan satu sama lain.

"Dengan membantu pelanggan, kami mengambil keputusan tepat terkait pembangunan jaringan mereka. Kami ingin mendukung kesuksesannya dengan menghubungkan lebih banyak orang, tempat, dan barang, dibandingkan sebelumnya," imbuhnya. **(man)**

Sarhunta Dorong Pariwisata Indonesia

DI MASA PANDEMI Covid-19 ini seluruh sektor di Indonesia mengalami dampak yang cukup besar. Tak hanya di sektor kesehatan dan ekonomi saja, sektor pariwisata yang menopang pertumbuhan ekonomi daerah pun limbung karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat.

Tempat-tempat pariwisata yang biasanya ramai penuh sesak di masa liburan pun sepi dan hal tersebut berpengaruh pada pendapatan masyarakat sekitar objek wisata yang ada. Jika dilihat secara makro, sektor wisata merupakan salah satu andalan daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerahnya.

Bagaimana tidak, selain membuka lapangan pekerjaan sektor pariwisata juga membuka lapangan pekerjaan dan membuat masyarakat sekitar bisa mendapatkan penghasilan tambahan dengan berjualan cinderamata maupun membuat masakan khas daerah yang menarik wisatawan untuk berkunjung.

Pemerintah pun tidak tinggal diam melihat hal tersebut. Berbagai program pembangunan pun dilaksanakan agar sektor pariwisata bisa selamat menghadapi pandemi ini.

"Salah satunya adalah dengan mendorong pelaksanaan program pembangunan Sarana Hunian Pariwisata (Sarhunta) di sejumlah destinasi wisata unggulan Indonesia. Dalam kegiatan ini Kementerian PUPR pun menggandeng Kementerian/Lembaga terkait agar pelaksanaan pembangunannya dapat berjalan lancar di lapangan," ujar Direktur Jenderal Perumahan kementerian PUPR Khalawi Abdul Hamid di Jakarta beberapa waktu lalu.

Dari data yang dimiliki Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR, capaian pelaksanaan pembangunan Sarhunta di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Super Prioritas tahun 2020 lalu sangat baik. Pembangunan Sarhunta dilaksanakan dengan upaya peningkatan kualitas rumah swadaya untuk usaha pondok wisata atau *homestay* dan usaha pariwisata lainnya dalam mendukung kegiatan pariwisata di daerah.

Pada tahun 2020 lalu, tercatat pelaksanaan pembangunan Sarhunta dilaksanakan di lima KSPN yakni KSPN Danau Toba (1.799 unit), KSPN Borobudur (821 unit), KSPN Mandalika (915 unit), KSPN Labuan Bajo (656 unit) dan KSPN Likupang (488 unit).

"Total Sarhunta yang telah kami bangun di lima KPSN tersebut adalah 4.679 unit. Selain berbentuk *homestay* kami juga memberikan bantuan untuk penerima bantuan Sarhunta yakni rumah masyarakat yang bisa dijadikan tempat usaha lainnya seperti toko, kuliner, galeri, *workshop* dan penyewaan alat pendukung pariwisata sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat," terangnya.

Kementerian/lembaga terkait, Pemerintah daerah maupun masyarakat sebagai penerima bantuan tersebut juga memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program tersebut.

Pembangunan Sarana Hunian Pariwisata (Sarhunta) yang dilaksanakan oleh Kementerian PUPR di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Candi Borobudur di Magelang, Jawa Tengah mendapat pujian dari tiga Menteri Kabinet Indonesia Maju. Pembangunan Sarhunta dinilai mampu merubah hunian warga menjadi lebih layak huni sekaligus meningkatkan perekonomian karena para wisatawan bisa menyewa kamar di Sarhunta tersebut.

Ketiga Menteri yang mengunjungi sejumlah hasil pembangunan Sarhunta di KSPN Candi Borobudur antara lain Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marinvest) Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno, Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Wamenparekraf) Angela Tanoesoedibjo dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim serta Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo.

Ketiga Menteri tersebut mendatangi salah satu homestay penerima bantuan program Sarhunta untuk pondok wisata (*homestay*) di Dusun Brojonalan, Desa Wanurejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

Menko Marinvest Luhut Binsar Pandjaitan, mengungkapkan, homestay yang telah dibangun oleh KemenPUPR ini akan sangat berdampak besar bagi perekonomian warga sekitar Borobudur. Hal senada juga disampaikan Menparekraf, Sandiaga Uno sangat mengapresiasi program PUPR ini karena bukan hanya memperbaiki kualitas rumah saja, namun mampu meningkatkan nilai ekonomi penerima bantuan khususnya dan warga sekitarnya pada umumnya.

Dok. Ditjen Perumahan Kementerian PUPR
Hasil pembangunan Sarana Hunian Pariwisata (Sarhunta) yang dibangun oleh Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR di KSPN Borobudur, Jawa Tengah dan KSPN Likupang di Sulawesi Utara.

Selain di Jawa Tengah, Sarhunta juga dibangun di NTB. Meskipun desain hunian Program Sarhunta di Mandalika, NTB sederhana namun terlihat mewah tanpa mengurangi nuansa kearifan lokal. Melalui program tersebut, rumah masyarakat yang telah dibedah melalui Program Sarhunta bisa dijadikan penginapan bagi para wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut. Apalagi ke depan pemerintah juga akan melaksanakan beberapa event penting untuk mendorong para wisatawan untuk berkunjung ke Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Mandalika.

Lewat Program Sarhunta rumah warga yang ada didesain sebagai homestay untuk wisatawan yang akan menyaksikan perhelatan MotorGP Mandalika 2021. Ajang otomotif yang dinantikan oleh masyarakat Indonesia. Konsep penginapan tersebut sangat tepat sekali dengan fasilitas yang lengkap namun dengan harga terjangkau. Ini adalah infrastruktur yang berkeadilan karena masyarakat bersama pemerintah membangun fasilitas rumah swadaya.

"Program Sarhunta ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendorong sektor pariwisata agar segera bangkit di masa pandemi ini," imbuh Khalawi.

Di Likupang, rumah warga yang dijadikan *homestay* juga sangat nyaman karena fasilitas untuk penginapan sangat lengkap baik dan aman. Para wisatawan juga bisa berinteraksi langsung dengan penduduk dan desain rumah juga menonjolkan budaya dan kearifan lokal.

"Seluruh *homestay* yang sudah rampung 100 persen sudah mulai disewakan ke wisatawan dengan biaya sewa per malam nya Rp 200,000. Selain itu ada jenis bantuan peningkatan kualitas tanpa fungsi yang terdapat di sepanjang koridor KSPN Likupang berjumlah 266 unit progresnya sudah hampir rampung 100 persen," terangnya.

Apakah Anda juga ingin melihat Sarhunta langsung di antara lima KSPN tersebut?**(Adv)**

perumahan.pu.go.id
@perumahan_pupr
@perumahan_pupr

INVESTOR DAILY INDONESIA

Editor In Chief : **Primus Dorimulu**

Editor at Large : **John Riady**

BERITA SATU MEDIA HOLDINGS

TAJUK

Menyelamatkan UMKM Lewat Ekonomi Digital

Pemerintah, Bank Indonesia (BI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menaruh perhatian yang luar biasa besar terhadap perkembangan ekonomi digital di Tanah Air. Berbagai upaya terus ditempuh pemerintah, BI, dan OJK untuk mengakselerasi ekonomi digital.

Salah satu langkah penting pemerintah adalah menerbitkan Keppres No 3 Tahun 2021 tentang Satuan Tugas Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (Satgas P2DD). Keppres tersebut menetapkan koordinasi percepatan digitalisasi di 542 daerah otonom melalui Tim Percepatan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) yang diketuai para kepala daerah.

Kesungguhan pemerintah memacu ekonomi digital juga ditunjukkan oleh sinergi 16 kementerian dan lembaga (K/L) dalam Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) 2021 secara virtual pekan ini. Dalam festival yang berlangsung selama lima hari itu, para K/L berkolaborasi dengan pemda, pelaku industri, dan asosiasi dunia usaha.

BI tak tinggal diam. Sejak *blueprint* sistem pembayaran Indonesia diluncurkan pada Mei 2019, BI terus mendorong digitalisasi, di antaranya merilis QR Code Indonesian Standard (QRIS). Selama pandemi Covid-19, QRIS menjadi penentu (*game changer) transaksi* di tengah terbatasnya mobilitas masyarakat. Bahkan, QRIS dimanfaatkan untuk mendukung Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia.

Kecuali itu, BI segera meluncurkan *BI Fast Payment* untuk segmen pembayaran ritel, menggantikan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) tahun ini. Melalui sistem tersebut, penyelesaian transaksi digital bakal lebih cepat karena tersedia secara *real time*, selama 24 jam, tanpa henti.

BI juga telah mengimplementasikan standar *Open Application Programming Interface* (API) untuk mempermudah kolaborasi, terutama antara bank dan perusahaan *financial technology (fintech), guna* mewujudkan ekosistem layanan keuangan yang inklusif. *Open* API adalah program aplikasi yang memungkinkan perusahaan terintegrasi antarsistem *(system to system)*.

OJK tak mau ketinggalan. Guna mengakselerasi digitalisasi keuangan dan ekonomi, OJK telah menerbitkan peta jalan (*road map)* inovasi keuangan digital 2020-2024. Sebagai regulator yang berada di garda terdepan, OJK terus berupaya mengawal agar sistem keuangan digital terimplementasikan dengan baik sehingga industi jasa keuangan tetap stabil dan kondusif.

OJK juga terus berusaha memastikan sistem keuangan digital memberikan perlindungan dan manfaat kepada masyarakat luas. Selain itu, keuangan digital diupayakan mampu memberdayakan para pelaku ekonomi, terutama pelaku usaha kecil dan menengah (UKM). Melalui keuangan digital, masyarakat di segala lapisan dan di segenap penjuru Tanah Air diupayakan memperoleh akses keuangan.

Sampai pada tahap ini, kita memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pemerintah, BI, dan OJK. Berkat ekonomi digital yang terus dipacu pemerintah, BI, dan OJK, ekonomi Indonesia masih bisa berdenyut. Tanpa ditopang ekonomi digital, sangat mungkin ekonomi Indonesia tahun lalu runtuh di bawah 2,07%.

Berdasarkan data e-Conomy SEA 2020 yang dirilis Google, Temasek, dan Bain & Company, ekonomi digital di Indonesia pada 2020 tumbuh 11% dibandingkan tahun sebelumnya. Ekonomi digital berkontribusi sekitar Rp 619 triliun terhadap perekonomian nasional. Di tengah mobilitas masyarakat yang serba terbatas akibat pandemi Covid-19, ekonomi digital mampu menjadi penyelamat.

BI memproyeksikan transaksi *e-commerce melonjak 33%* dari Rp 253 triliun pada 2020 menjadi Rp 337 triliun pada 2021. Transaksi uang elektronik juga diproyeksikan naik 32% dari Rp 201 triliun menjadi Rp 266 triliun. Sedangkan transaksi *digital banking* diperkirakan tumbuh 19% dari Rp 27.000 triliun menjadi Rp 32.200 triliun.

Meski demikian, ekonomi digital tak selalu menjadi madu bagi perekonomian Indonesia. Masih segar dalam ingatan ketika Presiden Jokowi, baru-baru ini, dengan penuh keprihatinan, sarat penyesalan, dan menyiratkan kesedihan yang amat dalam, meminta semua pihak untuk menangkal praktik *predatory pricing* melalui perdagangan secara digital (*e-commerce*).

Percepatan ekonomi digital tidak boleh melupakan semangat dan nilai-nilai ekonomi kerakyatan di dalamnya. Ekonomi digital harus memberikan nilai tambah bagi ekonomi akar rumput (*grassroot*).

Presiden secara terang benderang, tegas, tanpa tedeng aling-aling menyatakan bahwa *predatory pricing* –mematok harga sangat rendah untuk mematikan pesaing pada produk sejenis-- telah membunuh para pelaku UMKM Indonesia. Dari kasus ini pula kemudian berembus ajakan untuk 'membenci' produk-produk asing.

Kegundahan Presiden Jokowi terhadap *predatory pricing* melalui ekonomi digital sungguh wajar. Apalagi praktik itu sudah lama marak terjadi di *e-commerce* atau *marketplace.* Lebih dari itu, pelakunya adalah para penjual asing. Sudah jatuh tertimpa tangga, UMKM tak hanya diterjang Covid, tapi juga dimangsa para penjual produk asing.

Maka, tanpa bermaksud mengingkari upaya-upaya pemerintah, BI, dan OJK dalam mengakselerasi ekonomi digital, kita secara gamblang meminta agar percepatan ekonomi digital tidak boleh melupakan semangat dan nilai-nilai ekonomi kerakyatan di dalamnya. Ekonomi digital harus memberikan nilai tambah bagi ekonomi akar rumput (*grassroot*).

UMKM yang berjumlah sekitar 65 juta unit adalah nyawa perekonomian nasional. Dengan kontribusi 61,07% terhadap produk domestik bruto (PDB), porsi UMKM mencapai 99,9% dari keseluruhan unit usaha yang beroperasi di Indonesia. UMKM tak boleh menjadi tumbal digitalisasi ekonomi. Ekonomi digital justru harus mampu menyelamatkan UMKM. ❐

POJOK IDE

Mentan pastikan ketersediaan 11 pangan nasional jelang puasa Ramadan.

Tersedia dan terjangkau.

Menkes: Laju vaksinasi sesuai ketersediaan pasokan vaksin.

Mari jaga momentum positif penanganan Covid-19.

Menuju Komunitas Biru

Masyarakat pesisir merupakan komunitas rentan yang bermukim di wilayah pesisir. Mereka menggantungkan hidupnya dari sumberdaya perikanan tangkap, budidaya laut (*marine culture*), pertambakan garam dan pengolahan ikan. Ironisnya, mereka kerap mengalami kebijakan pemerintah yang meminggirkannya. Tak jarang kebijakan itu mengusir, merampas dan mengkriminalisasi mereka.

Oleh **Muhamad Karim** *)

■ Muhamad Karim

Di antara contoh kasusnya adalah, (i) penangkapan penduduk Pulau Pari Teluk Jakarta akibat mempertahankan lahannya yang diokupasi korporasi; (ii) Aneka ragam kebijakan pemerintah yang merugikan nelayan, yaitu Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan (Permen KP) No 12/2020 tentang legalisasi ekspor benih bening lobster (BBL), legalisasi cantrang dan *trawl* (Permen KP No 59/2020), alih muatan di tengah laut (Permen KP No 58/2020), hingga membiarkan asing menguasai pulau kecil (Permen KP No 53/2020); (iii) Okupasi pulau kecil oleh pihak asing yang melarang nelayan mengaksesnya. Salah satunya, penjualan Pulau Lantigiang di Selayar di kawasan Taman Nasional Takabonerate seharga Rp 900 juta, dan (iv) kebijakan impor garam tahun 2021 yang menghancurkan nasib petambak garam tradisional.

Semua kebijakan berhaluan neoliberal dengan cara memprivatisasi sumberdaya pesisir, perikanan dan pulau kecil. Padahal, kita sudah memiliki regulasinya "komplit" buat melindungi sumberdaya dan masyarakatnya. Di antaranya: Undang-undang (UU) Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (PWP3K) No 27/2007 dan revisisnya UU No 1/2014, UU Perikanan No 45/2009, UU Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Petambak Garam No 7/2016 dan UU Kelautan No 32/2014. Lantas mengapa semua UU ini tak bertaji melindungi masyarakat pesisir?

Tata Kelola

Wilayah pesisir mengandung ragam aktivitasnya yang acapkali tumpang tindih. Nyaris semua kota-kota metropolitan Indonesia berlokasi di wilayah pesisir, di antaranya, Jakarta, Surabaya, Semarang, Makassar, dan Medan. Di pesisir berkembang kawasan bisnis, kepelabuhanan, permukiman, industri berikat, budidaya perikanan, bangunan kelautan dan pariwisata. Apakah masyarakat pesisir di kota-kota itu menikmati kesejahteraan imbas perkembangan pembangunan tersebut?

Nyatanya masyarakat pesisir jauh panggang dari api kesejahteraan. Mereka acapkali jadi korban pembangunan akibat ketidakadilan sosial dan ekologi. Publikasi indeks tata kelola wilayah pesisir (*coastal governance index*/CGI) Indonesia tahun 2019 jauh dari harapan. Indonesia bertengger di posisi 14 (skor 72,6), naik setingkat dari posisi 15 tahun 2015 (skor 57) dari 20 negara yang disurvei. Parameternya, *pertama*, aspek kebijakan dan kapasitas kelembagaan tahun 2019 naik ke posisi 4 (skor 86,5) dari 12 (skor 69) tahun 2015. *Kedua*, dukungan lingkungan bagi aktivitas bisnis di wilayah pesisir naik ke posisi 16 (skor 47,4) tahun 2019 dari 18 (skor 39) tahun 2015. *Ketiga*, pengelolaan dan pelestarian kualitas perairan turun ke posisi 18 (skor 88,6), dari posisi 14 (skor 73) tahun 2015. Artinya tingkat pencemaran air di wilayah pesisir Indonesia parah.

Keempat, eksploitasi dan ekstraksi perairan lepas pantai lewat pertambangan mineral, minyak dan gas hingga pengapalan di posisi 20 (skor 59,4) tahun 2019, sama dengan tahun 2015 (skor 47). *Kelima*, pemanfaatan lahan pesisir buat aktivitas industri dan realestat berada di posisi 8 (skor 76,4), sama dengan tahun 2015 (skor 76). Maknanya, selama 5 tahun terakhir parameter lima dan enam tak membaik.

Keenam, pemanfaatan dan transparansi dalam pengelolaan sumberdaya hayati perikanan, dan satwa liar, naik ke posisi 12 (skor 62,6) tahun 2019 dari posisi 14 (skor 37) tahun 2015. Berarti ada perbaikan dari aspek pemanfaatan dan transparansi pengelolaan (*The Economist Intelligent* Unit, 2015, 2019).

Praksis komunitas biru ini diterapkan dalam tata kelola, pemaanfaatan sumberdaya pesisir hingga kehidupam masyarakat baik secara individu maupun kolektif.

Akibatnya, tatake lola pesisir Indonesia secara agregat masih jauh ketimbang Norwegia di posisi pertama tahun 2019 (skor 89,5), dan Selandia Baru (skor 86) tahun 2015. Memang pemerintah sejak tahun 2007 telah menerbitkan UU PWP3K. Nyatanya, sepanjang 5 tahun terakhir indeks CGI Indonesia 2015 dan 2019 belum memuaskan. Apakah indeks CGI berimbas terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir?

Penulis mengonfrmasi lewat dua ukuran. *Pertama*, sepanjang 2015-2019, tingkat kesejahteraan masyarakat pesisir (TKMP) Indonesia cenderung naik. Nilai TKPM 40,5 (2015), 42 (2016), 45 (2017), 47,5 (2018), 51 (2019), dan 58,31 (2020) (KKP, 2020). Ironisnya, tata kelola wilayah pesisir kontradiktif dengan TKPM. Makanya, dikonfirmasi dengan nilai tukar sebagai ukuran kesejahteraan.

Kedua, mencermati nilai tukar nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam. Nilai ini membandingkan nilai yang diterima dan dikeluarkan. Nilai tukar nelayan (NTN) sepanjang 2015-2020 berturutan: 102,38 (2015), 102,82 (2016), 104,05 (2017), 105,99 (2018), 106,94 (2019), dan 100,22 (2020). Nilai tukar pembudidaya ikan (NTPi) 99,67 (2015), 98,96 (2016), 99,09 (2017), 100,80 (2018), 102,09 (2019), dan 100,55 (2020). Nilai tukar petambak garam (NTPG); 98,82 (2015), 102,23 (2016), 115,61 (2017), 110,14 (2018), 91,19 (2019), dan 80,68 (2020).

Angka-angka tersebut menggambarkan kesejahteraan nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam berfluktuatif. Faktanya, NTPi selama 2015-2017 defisit baru melampaui 100 tahun 2018-2019. NTPG defisit 2015, melonjak 2016-2018 tapi anjlok pada 2019-2020 (KKP, 2019). Artinya, tata kelola pesisir memengaruhi kesejahteraan nelayan, pembudidaya ikan, petambak garam. Parameter yang berpengaruh ialah pencemaran yang memengaruhi kualitas perairan, eksploitasi pertambangan mineral, minyak dan gas di wilayah pesisir, serta alih fungsi lahan pesisir buat aktivitas industri dan realestat (reklamasi). Bukankah kejadian semacam ini masif berlangsung di Indonesia?

Komunitas Biru

Komunitas pesisir yang mengalami ketidakadilan sosial, ekonomi dan ekologi membutuhkan pergeseran paradigma dalam memberdayakan dan menyejahterakan mereka. Paradigma pertumbuhan yang berorientasi ekspoitatif terhadap sumber daya wilayah pesisir dan ekosistemnya berubah menjadi komunitas biru (*blue communities*) yang mendahulukan kesejahteraan (*welfare*). Pasalnya, orientasi pertumbuhan dalam terminologi ekonomi biru (*blue economy*) justru memproduksi kesenjangan dan ketimpangan. Hal ini telah dialami pembudidaya laut di Amerika Serikat yang justru berdampak luas bukan pada komunitas pesisir lainnya. Di antaranya: (i) pendapatannya anjlok, tergerusnya ketahanan pangan/nutrisi, perubahan mata pencaharian, konflik lokal, sejarah komunitasnya terpinggirkan, masifnya privatisasi ruang laut, dan dominasi perikanan komersial meminggirkan nelayan skala kecil (Campbell et al 2020). Bukankah fenomena serupa terjadi juga pada komunitas pesisir Indonesia?

Secara substansi, paradigma komunitas biru (*blue communities*) memosisikan cara pandang pertumbuhan sebagai *outcome* dari proses pembangunan. Tingkat kesejahteraan komunitas pesisir diutamakan ketimbang mengejar pertumbuhan semata lewat pengembangan infrastruktur. Makanya, dikenal dengan orientasi *degrowth* biru. Paradigma ini amat cocok di tengah pandemi Covid-19 ini, karena kesejahteraan dan kesehatan masyarakat didahulukan. Tujuannya agar mereka memiliki daya tahan yang tinggi, khususnya masyarakat pesisir. Apa itu komunitas biru?

Komunitas biru merupakan model tata kelola komunitas pesisir dan pulau kecil yang mempertimbangkan ragam multidimensional dari aspek ekonomi, ekologi, politik, hak asasi manusia dan sosial. Pembedanya dengan paradigma pertumbuhan *an sick*, adalah sejak awal ia sudah memosisikan "kesejahteraan" sebagai tujuan utamanya dan melekat (*embedded*) dalam proses perencanaan hingga implementasi tata kelola wilayah pesisir. Paradigma ini memayungi semua aktivitas di wilayah pesisir. Di antaranya perikanan tangkap, budidaya laut dan payau, wisata bahari, pertambakan garam dan pengolahan ikan. Artinya, dalam memanfaatkan sumberdaya wilayah pesisir harus "mengedepankan" kesejahteraan. Pasalnya, orientasi yang terlalu mengejar pertumbuhan justru kesenjangannya juga tinggi. Bukan berarti pertumbuhan hilang sama sekali. Akan tetapi pertumbuhan melalui pemerataan akan menjadi *outcome* akhir.

Perbedaan ekonomi biru dengan komunitas biru: (i) ekonomi biru tujuannya mendorong pertumbuhan industri keberlanjutan, sedangkan komunitas biru kesejahteraan komunitas berkelanjutan; (ii) arah pembangunan ekonomi biru memprioritaskan investasi swasta, sedangkan komunitas biru mengkolaborasikan kepentingan publik, swasta dan komunitas yang beraktivitas di wilayah pesisir; (iii), dalam ekonomi biru, pengaturan dan mekanisme tata kelola pesisir bersifat sentralistik (pemerintah pusat) dan *top down*, sedangkan komunitas biru mengedepankan partisipasipatif dan kolaborasi antarpemangku kepentingan; (iv) ekonomi biru berorientasi pertumbuhan ekonomi nasional maupun regional secara agregat, sedangkan komunitas biru berorientasi kesejahteraan berdimensi ganda (*multiple dimensions*) di tingkat lokal/komunitas adat.

Selain itu, (v) ekonomi biru berimbas pada tetesan ke bawah (*trickle down outcome*) berbentuk tersedianya lapangan kerja, revitalisasi ekonomi, dan pembangunan infrastruktur. Sementara itu, komunitas biru berimbas pada tetesan ke atas (*trickle up outcome*). Semakin sejahtera komunitas pesisir, otomatis pertumbuhan ekonomi melalui pemerataan secara nasional maupun lokal tercipta dengan sendirinya. Singkatnya, kesejahteraan di awal dan pertumbuhan datang belakangan yang dinamakan *degrowth* biru berkelanjutan (*sustainability blue degrowth*) (Campbell et al 2020). Inilah yang membedakannya dengan ekonomi biru berhaluan kapitalis-neoliberal. Bagaimana praksisnya?

Praksis komunitas biru ini diterapkan dalam tata kelola, pemaanfaatan sumberdaya pesisir hingga kehidupam masyarakat baik secara individu maupun kolektif. Umpamnya, proses pengambilan keputusan dalam memanfaatkan sumberdaya dan mengembangkan kawasan pesisir mesti dilakukan lewat partisipatif-deliberatif (kultural). Lalu, secara politik, kebijakan tata kelola wilayah pesisir mesti "mendahulukan" kesejahteraan, keadilan sosial serta keadilan ekologi (Bennet et al 2021). Kemajuan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat pesisir dan pemanfatan sumberdayanya tak hanya menyejahterakan. Melainkan sekaligus mewujudkan keadilan sosial dan lingkungan serta keadilan iklim bagi masyarakatnya (Ertör dan Hadjimichael, 2020). Mungkinkah paradigma ini bisa diterapkan Indonesia di masa datang? Amat mungkin asalkan adanya kemauan dan dukungan politik dari seluruh komponen bangsa. Semoga! ❐

**) Dosen Universitas Trilogi Jakarta, Direktur Center for Ocean Development and Maritime Civilization.*

BERITA SATU MEDIA HOLDINGS | Impacting Lives Through News You Can Trust

Dewan Redaksi: Theo L Sambuaga (Ketua) Markus Parmadi, Didik J Rachbini, Samuel Tahir

MANAGEMENT:
Chief Operating Officer: Anthony Wonsono. **Finance Director:** Lukman Djaja. **News Director:** Primus Dorimulu
Senior Advisor: Samuel Tahir

INVESTOR DAILY INDONESIA

Penerbit: PT Koran Media Investor Indonesia

Wakil Pemimpin Redaksi: Hari Gunarto **Redaktur Pelaksana:** Abdul Aziz, **Asisten Redaktur Pelaksana:** Ester Nuky URS, Nurjoni
Redaktur: Abdul Muslim, Edo Rusyanto, Euis Rita Hartati, Fransiscus Rio Winto, Harso Kurniawan, Iwan Subarkah, Imam Suhartadi, Jauhari Mahardhika, Nasori, Totok Hari Subagyo, Thomas E. Harefa, Tri Murti, Tri Listiyarini, U. Heri Gagarin (Foto), **Asisten Redaktur:** Aris Cahyadi, Ely Rahmawaty, Eva Fitriani, Happy Amanda Amalia, Kunradus Aliandu, Mardiana Makmun, Parluhutan Situmorang, Retno Ayuningtyas. **Staf Redaksi:** Arnoldus Kristianus, Emanuel Kure, Imam Mudzakir, Indah Handayani, Leonard AL Cahyoputra, Novy Lumanauw, Ridho Syukra, Thresa Sandra Desfika, Triyan Pangastuti, Farid Firdaus, Gita Rossiana, Nabil Syarifudin Al Faruq, Muhammad Ghafur Fadillah, Nida Sahara, Prisma Ardianto, Grace Eldora Sinaga, Rangga Ambar Prakoso. **Wartawan Foto:** David Gita Roza, Emral Firdiansyah. **Riset Foto:** Arief Hidayat. **Surabaya:** Amrozi Amenan. **Sekretariat Redaksi:** Chandra Wijayanti (Kepala), Fransiscus Chrisnanto Nugroho, **Litbang:** Alam Surawijaya. **Produksi:** Gianto (Kepala), Sukadi, Agustinus W. Triwibowo, R. Thatit Tri Adiwanto. **Desain Grafis:** Rochadi Kusmabrata. **Advertising:** Djemy Piether (General Manager), Arlan Darmawan (Manajer), Benediktus Utoro Wiratsongko (Manager), Jaya Peranginangin (Manager), Enny Wulandari, Hery Suhaery. **Marcomm & Event Management:** Sari Oetomo (Genera Manager), Herry Wardiyanto (Manager), **Circulation**: Amson Nainggolan, **Finance:** Anna Gertruida. Alamat Redaksi dan Iklan: Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Redaksi: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983/ 81, Iklan: Telp. (021) 29957500, Fax. (021) 5277983 / 81, Email Iklan: iklan.investordaily@investor.co.id, Alamat Sirkulasi: Hotel Aryaduta Semanggi, Tower A, Lantai 1, Jl. Garnisun Dalam No. 8, Karet, Semanggi, Telp. (021) 2995 7500, 2995 7555 Fax. (021) 5200976, Surabaya: Jl. Taman Apsari No. 15-17 Kompleks PWI Surabaya Telp. (031) 5479837 Fax. (031) 5479837, Tarif Iklan: Display BW Rp 60.000/mmk, FC Rp 70.000/mmk, Prospektus, Lap. Keuangan, RUPS/RUPO dsb BW Rp 22.000/mmk, FC Rp 32.000/mmk, Harga belum termasuk ppn 10%. No Rekening: BCA Cab. Kuningan Jakarta AC. 217.30.90111, CIMB Niaga Cab. Gatot Subroto Jakarta AC. 226.0100364007 (Rek. Iklan), CIMB Niaga: 226.0100448005 (Rek. Sirkulasi) Percetakan: PT. Gramedia Jl. Palmerah Selatan No. 22-28 Jakarta Pusat. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

■ Investor Daily menerima kiriman surat pembaca dan artikel opini minimum 7.500 karakter. Artikel opini dapat dikirim melalui pos ke alamat redaksi atau e-mail: koraninvestor@investor.co.id. Wartawan Investor Daily tidak diperkenankan menerima imbalan dalam bentuk apa pun dari narasumber.

INVESTOR DAILY

KAI Mulai Distribusikan 12.539 Batang Rel KA Cepat

Oleh **Thresa Sandra Desfika**

JAKARTA-PT Kereta Api Indonesia/KAI (Persero) mulai mendistribusikan 12.539 batang rel Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) secara bertahap hingga akhir September 2021. Hingga Maret lalu, progres proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung telah mencapai 70% dan ditargetkan dapat beroperasi pada 2022.

Adapun perjalanan perdana kereta luar biasa (KLB) angkutan rel R60 itu dilakukan pada Sabtu (3/4) dari Stasiun Cilacap menuju Stasiun Rancaekek, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Rel yang berhasil diangkut sebanyak 60 batang dengan panjang 50 meter per batang.

"Angkutan rel R.60 panjang 50 meter ini merupakan wujud dukungan penuh KAI terhadap percepatan pembangunan infrastruktur proyek strategis nasional Kereta Cepat Jakarta - Bandung," kata VP *Public Relations* KAI Joni Martinus dalam pernyataan resminya di Jakarta, Senin (5/4).

Rel tersebut, kata dia, didatangkan dari Tiongkok menuju Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap. Lalu dimuat ke atas KLB dengan rangkaian 12 gerbong datar di Stasiun Cilacap Pelabuhan. KLB angkutan rel tersebut selanjutnya diberangkatkan dari Stasiun Cilacap menuju Stasiun Rancaekek dan akan dibongkar di Depo Tegalluar, Rancaekek untuk didistribusikan ke jalur KCJB.

"Seluruh proses muat sampai dengan proses bongkar berjalan dengan lancar, aman, dan tepat waktu," ujar Joni.

Joni Martinus

Berbeda dengan rel konvensional di Indonesia di mana rata-rata berjenis R.54 (berat 54 kg per 1 meternya), rel yang diangkut tersebut berjenis R.60 (berat 60 kg per 1 meternya). Di samping itu, rel yang akan digunakan di sepanjang trase KCJB tersebut memiliki panjang 50 meter tanpa sambungan. Panjang satuan rel didesain untuk mengurangi jumlah sambungan sehingga keamanan perjalanan pun meningkat. Saat ini rata-rata panjang satuan rel di Indonesia adalah 25 meter.

Rencananya, sebanyak 12.539 batang rel akan KAI angkut pada rute tersebut dan ditargetkan selesai pada akhir September 2021.

"Angkutan rel untuk proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung ini juga merupakan inovasi KAI dalam hal angkutan barang. Diharapkan seluruh proses angkutan rel ini berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu untuk mempercepat pembangunan proyek strategis nasional tersebut," ujar Joni.

Sebelum melakukan angkutan rel tersebut, KAI telah melakukan beberapa tahapan uji coba. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan jalur rel pada titik-titik kritis atau lengkung yang dilewati serta kecepatan optimal kereta angkutannya. Uji coba pertama dilakukan pada 26 Oktober 2020 tanpa muatan rel. Uji coba kedua dilakukan pada 6 November 2020 dengan muatan 10 batang rel, dan uji coba yang ketiga dilakukan pada 7 November 2020 dengan muatan 20 batang rel.

"Dalam rangkaian uji coba dan angkutan tersebut KAI terus berkoordinasi dengan seluruh pihak terkait, seperti PT KCIC, tenaga ahli dari Tiongkok (CARS), Sinohydro, dan Sinotrans," kata Joni.

Pada masa pandemi Covid-19, papar Joni, angkutan barang menjadi salah satu andalan KAI di tengah belum stabilnya volume angkutan penumpang. Tahun 2020, KAI berhasil mengangkut 45,1 juta ton barang, melebihi 10% dari target yang ditetapkan yaitu 40,9 juta ton barang.

Joni mengatakan keunggulan angkutan rel menggunakan kereta api di antaranya waktu pengiriman lebih terjadwal, mutu terjamin karena rel tidak mengalami perubahan bentuk selama *handling* dan pengangkutan, serta tidak mengganggu lalu lintas darat.

Adapun proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung progresnya telah mencapai 70% dan ditargetkan dapat beroperasi pada 2022. Untuk mempercepat pembangunan dan menyiapkan rencana operasional itu pemegang saham menunjuk Dwiyana Slamet Riyadi sebagai direktur utama per 16 Maret 2021.

"Selaras dengan dimulainya tahapan pra-operasi di mana *operation and maintenance readiness* menjadi isu yang penting sehingga ditunjuk direktur utama yang memiliki latar belakang di perkeretaapian utusan dari PT KAI," kata *Corporate Secretary* PT KCIC Mirza Soraya dalam keterangan resminya baru-baru ini.

Dwiyana Slamet Riyadi sudah berkecimpung di dunia perkeretaapian nasional sejak 1992. Dwiyana memiliki pengalaman di berbagai divisi di PT KAI termasuk anak perusahaannya.

"Berbekal pengalaman tersebut, Dwiyana Slamet Riyadi dipercaya untuk melanjutkan akselerasi konstruksi pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang saat ini sudah mencapai 70% dan ditargetkan selesai pada tahun 2022," imbuh dia.

Antara

Transportasi Antarpulau di Natuna

Sejumlah penumpang turun dari kapal motor di Dermaga Pelabuhan Selat Lampa, Natuna, Kepulauan Riau, Senin (5/4/2021). Kapal motor tersebut menjadi sarana transportasi bagi masyarakat kepulauan di Natuna untuk menjangkau pulau-pulau sekitar seperti Pulau Batang dan Pulau Lagong dengan tarif Rp 15 ribu-Rp 30 ribu.

BANDARA EL TARI KUPANG KEMBALI BEROPERASI

Terdampak Cuaca Ekstrem, KMP Jatra 1 Tenggelam

JAKARTA - PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menyatakan kapal KMP Jatra 1 tenggelam di Pelabuhan Bolok, Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). *Corporate Secretary* PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Shelvy Arifin menjelaskan, cuaca ekstrem yang melanda perairan di pesisir NTT telah berdampak pada KMP Jatra 1 yang terjebak di Dermaga II Bolok sejak Sabtu (3/4).

"Akibat gelombang tinggi di perairan, kapal mengalami benturan yang menimbulkan kebocoran sehingga air masuk menyebabkan posisi kapal menjadi miring, lalu tenggelam," kata Shelvy dalam pernyataan resminya, Senin (5/4).

Pihak ASDP, lanjut dia, terus berkoordinasi dengan pihak regulator dan telah menghubungi pihak *salvage* untuk evakuasi kapal namun menunggu hingga kondisi cuaca membaik.

Di sisi lain, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) memastikan tak ada korban jiwa dalam tenggelamnya kapal KMP Jatra 1 di Pelabuhan Bolok, Kupang.

"*Alhamdulillah* tidak ada korban jiwa," kata Direktur Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Kemenhub Cucu Mulyana saat dikonfirmasi *Investor Daily*, Senin (5/4).

Dia menjelaskan, sebelum tenggelam, KMP Jatra 1 baru selesai pelayanan dan keluar untuk berlabuh tapi sudah terjebak dengan kecepatan angin mencapai 80 - 100 knot.

"Jadi kapal berbentur dermaga sehingga bocor dan seluruh kru berhasil selamat. KMP Jatra 1 tenggelam di dermaga 2 Pelabuhan Bolok Kupang," ungkap Cucu.

Sebelumnya, ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Kupang mengonfirmasikan bahwa dua unit armada yang beroperasi di Kupang, yakni KMP Jatra1 dan KMP Nampanos mengalami kerusakan karena cuaca buruk. Namun, seluruh kru dari kedua kapal tersebut yang berjumlah 31 orang dalam keadaan selamat di darat.

Sejak Sabtu (2/4), layanan operasional penyeberangan di Pelabuhan Bolok, Kupang ditutup dikarenakan kondisi cuaca ekstrem. KMP Nampanos, kata Shelvy, berlindung di dekat Pulau Semau, sementara KMP Jatra 1 sejak akhir pekan lalu tidak bisa bergerak dari dermaga 2 Pelabuhan Bolok Kupang karena terjebak badai yang terjadi.

Dilaporkan, pada Minggu (3/4) kemarin KMP Nampanos yang sedang berlindung di dekat Pulau Semau mengalami hanyut terbawa arus, namun telah berhasil sampai di Pulau Kambing. Untuk KM Jatra 1 yang terjebak di dermaga 2 Bolok mengalami benturan yang menimbulkan kebocoran sehingga air masuk dan posisi kapal dalam keadaan miring di dermaga dengan kondisi generator kapal sudah mati.

Berdasarkan Surat Edaran ME.01.02/PDR/O7/KTUG/IV-2021 Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kupang, akibat aktivitas pasang surut air laut, gelombang tinggi dan curah hujan tinggi, maka aktivitas layanan operasional penyeberangan di Pelabuhan Kupang ditutup sementara hingga situasi kondusif.

"ASDP mengimbau kepada seluruh pengguna jasa agar menunda perjalanan dan tetap mewaspadai kondisi cuaca ekstrem. Penutupan operasional sementara ini adalah komitmen ASDP dalam memprioritaskan keselamatan seluruh penumpang dan kru kapal," ujar Shelvy.

Pada bagian lain, Bandara El Tari Kupang kembali beroperasi setelah ditutup sementara hingga pukul 10.00 WITA Senin (5/4) akibat hujan dan angin kencang yang terjadi Jumat (2/4) malam dampak siklon tropis Seroja. Adapun 14 penerbangan tercatat telah terdampak penutupan sementara Bandara El Tari Kupang. (**esa**)

SMF Bank BTN BANK BRI

EFEK BERAGUN ASET BERBENTUK SURAT PARTISIPASI SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL Bank Tabungan Negara Nomor 04 EBA-SP SMF-BTN04
Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Aset	
Kas & Setara Kas	35.714.112.961
Rekening Titipan	17.856.145.863
Piutang Kredit Kepemilikan Rumah	1.035.609.375.720
Piutang Bunga	223.607.635
Pajak dibayar dimuka	2.713.397.264
Aset Pajak Tangguhan	1.758.886.927
Jumlah Aset	**1.093.875.526.370**
Liabilitas dan Aset Bersih	
Liabilitas	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	429.330.730
Utang Sertifikat EBA-SP Kelas A	887.970.476.168
Utang Bunga	739.975.397
Utang Pajak	587.918.686
Utang Lain-lain	17.856.145.863
Jumlah Liabilitas	**907.583.846.844**
Aset Bersih	
Sertifikat EBA-SP Kelas B	176.000.000.000
Saldo Laba	10.291.679.526
Jumlah Aset Bersih	**186.291.679.526**
Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih	**1.093.875.526.370**

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain
Untuk Periode Sejak Tanggal Efektif Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Pendapatan Investasi	
Bunga	159.460.540.363
Denda Keterlambatan	1.555.964.882
Jumlah Pendapatan Investasi	**161.016.505.245**
Beban Investasi	
Bunga EBA Kelas A	80.034.016.771
Jasa Penunjang	55.768.512.095
Beban Penyisihan Piutang KPR	7.994.940.575
Lain-lain	24.354.520
Jumlah Beban Investasi	**143.821.823.961**
Laba sebelum Pajak Penghasilan	**17.194.681.284**
Beban Pajak Penghasilan	
Pajak Kini	4.989.144.161
Pajak Tangguhan	(1.758.886.927)
Laba Periode Berjalan	**13.964.424.051**
Pendapatan Komprehensif Lain	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**13.964.424.051**

Laporan Perubahan Aset Bersih
Untuk Periode Sejak Tanggal Efektif Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	EBA - SP Kelas B Bersifat Ekuitas	Saldo Laba	Jumlah Aset Bersih
Saldo per 1 Januari 2019	176.000.000.000	14.587.568.636	190.587.568.636
Setoran Sertifikat EBA-SP Kelas B	-	-	-
Bunga Sertifikat EBA-SP Kelas B (Catatan 11)	-	(22.880.000.000)	(22.880.000.000)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	27.713.940.524	27.713.940.524
Saldo per 31 Desember 2019	**176.000.000.000**	**19.421.509.160**	**195.421.509.160**
Saldo per 1 Januari 2020	176.000.000.000	19.421.509.160	195.421.509.160
Penyesuaian	-	(214.253.685)	(214.253.685)
Saldo per 1 Januari 2020 setelah Penyesuaian	176.000.000.000	19.207.255.475	195.207.255.475
Bunga Sertifikat EBA-SP Kelas B (Catatan 11)	-	(22.880.000.000)	(22.880.000.000)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	13.964.424.051	13.964.424.051
Saldo per 31 Desember 2020	**176.000.000.000**	**10.291.679.526**	**186.291.679.526**

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Sejak Pendirian Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Arus kas dari Aktivitas Operasi:	
Penerimaan Piutang Kredit Pemilikan Rumah	273.043.167.048
Penerimaan Bunga & Denda KPR	158.934.294.113
Penerimaan Bunga Deposito & Jasa Giro	2.513.744.693
Pembayaran Jasa Penunjang	(55.754.824.991)
Pembayaran Pajak	(8.701.633.738)
Pembayaran lain-lain	(24.354.520)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**370.010.392.605**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:	
Pembayaran Pokok Utang EBA-SP Kelas A	(280.615.077.829)
Pembayaran Bunga EBA-SP Kelas A	(80.499.118.795)
Pembayaran Dividen EBA-SP Kelas B	(23.094.253.685)
Pembayaran Utang lain-lain	(21.700.000.000)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(405.908.450.309)**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas & Setara Kas	**(35.898.057.704)**
Kas & Setara Kas pada Awal Periode	71.612.170.665
Kas & Setara Kas pada Akhir Periode	**35.714.112.961**

Kreditur Asal & Penyedia Jasa

Bank BTN

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Penerbit, Pendukung Kredit & Penata Sekuritisasi

SMF

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Wali Amanat & Bank Kustodian

BANK BRI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, Laporan Keuangan Efek Beragun Aset Surat Partisipasi Sarana Multigriya Finansial Bank Tabungan Negara Nomor 04 ("EBA-SP SMF-BTN04") disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan EBA-SP SMF-BTN04, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Jakarta, 6 April 2021

Penerbit
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Heliantopo
Direktur

Wali Amanat & Bank Kustodian
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Tjondro Prabowo
Kepala Divisi

SMF Bank BTN BANK BRI

EFEK BERAGUN ASET BERBENTUK SURAT PARTISIPASI SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL Bank Tabungan Negara Nomor 05 EBA-SP SMF-BTN05
Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Aset	
Kas & Setara Kas	33.987.349.633
Rekening Titipan	32.639.643.167
Piutang Kredit Kepemilikan Rumah	1.701.374.378.964
Piutang Bunga	147.414.749
Pajak Dibayar di Muka	537.705.585
Aset Pajak Tangguhan	906.906.910
Jumlah Aset	**1.769.593.399.008**
Liabilitas dan Aset Bersih	
Liabilitas	
Utang Sertifikat EBA SP	1.461.206.856.018
Utang Lain-lain	32.639.643.167
Utang Pajak	8.126.521.046
Utang Bunga	1.413.613.033
Biaya yang Masih Harus Dibayar	470.654.928
Jumlah Liabilitas	**1.503.857.288.192**
Aset Bersih	
Sertifikat EBA-SP Kelas B	260.000.000.000
Saldo Laba	5.736.110.816
Jumlah Aset Bersih	**265.736.110.816**
Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih	**1.769.593.399.008**

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain
Untuk Periode Sejak Tanggal Efektif Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Pendapatan Investasi	
Bunga	238.805.164.402
Denda Keterlambatan	1.339.709.032
Jumlah Pendapatan Investasi	**240.144.873.434**
Beban Investasi	
Bunga EBA Kelas A	139.340.150.819
Bunga EBA Kelas M	2.530.666.666
Jasa Penunjang	54.797.527.143
Beban Penyisihan Utang	4.122.304.136
Beban lain-lain	13.225.060
Jumlah Beban Investasi	**200.803.873.824**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**39.340.999.610**
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	
Pajak Kini	8.955.194.160
Pajak Tangguhan	(906.906.910)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**8.048.287.250**
Laba Periode Berjalan	**31.292.712.360**
Penghasilan Komprehensif Lain	-
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	**31.292.712.360**

Laporan Perubahan Aset Bersih
Untuk Periode Sejak Tanggal Efektif Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	EBA - SP Kelas B Bersifat Ekuitas	Saldo Laba	Jumlah Aset Bersih
Setoran Sertifikat EBA kelas B	260.000.000.000	-	260.000.000.000
Laba Komprehensif Periode Berjalan	-	5.445.341.702	5.445.341.702
Saldo per 31 Desember 2019	**260.000.000.000**	**5.445.341.702**	**265.445.341.702**
Saldo per 1 Januari 2020	260.000.000.000	5.445.341.702	265.445.341.702
Penyesuaian	-	(300.596.209)	(300.596.209)
Saldo per 1 Januari 2020 Setelah Penyesuaian	260.000.000.000	5.144.745.493	265.144.745.493
Dividen/Bunga Sertifikat EBA-SP Kelas B (catatan 1)	-	(30.701.347.037)	(30.701.347.037)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	-	31.292.712.361	31.292.712.360
Saldo per 31 Desember 2020	**260.000.000.000**	**5.736.110.817**	**265.736.110.816**

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Sejak Pendirian Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Arus kas dari Aktivitas Operasi:	
Penerimaan Aset Piutang KPR	1.944.380.942.518
Penerimaan Bunga & Denda KPR	237.399.619.145
Penerimaan Jasa Giro dan Bunga Deposito	2.759.948.764
Pembayaran Aset Piutang KPR	(1.705.496.683.100)
Pembayaran Jasa Penunjang	(54.903.886.448)
Pembayaran Pajak	(2.375.610.511)
Pembayaran Lain-Lain	(13.225.060)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**421.751.105.308**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:	-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:	
Penerimaan Penerbitan EBA-SP Kelas A	1.685.438.181.861
Penerimaan Penerbitan EBA-SP Kelas M	-
Penerimaan Setoran EBA-SP Kelas B	-
Pembayaran Pokok Utang EBA-SP Kelas A	(1.933.669.507.704)
Pembayaran Bunga EBA-SP Kelas A	(139.983.157.330)
Pembayaran Bunga EBA-SP Kelas M	(2.537.600.000)
Pembayaran Dividen EBA-SP Kelas B	(30.701.347.037)
Penerimaan/Pembayaran Utang Lain-Lain	(37.626.193.433)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(459.079.623.643)**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Bank	**(37.328.518.335)**
Kas & Setara Kas pada Awal Periode	**71.315.867.968**
Kas & Setara Kas pada Akhir Periode	**33.987.349.633**

Kreditur Asal & Penyedia Jasa

Bank BTN

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Penerbit, Pendukung Kredit & Penata Sekuritisasi

SMF

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Wali Amanat & Bank Kustodian

BANK BRI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, Laporan Keuangan Efek Beragun Aset Surat Partisipasi Sarana Multigriya Finansial Bank Tabungan Negara Nomor 05 ("EBA-SP SMF-BTN05") disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan EBA-SP SMF-BTN05, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Jakarta, 6 April 2021

Penerbit
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Heliantopo
Direktur

Wali Amanat & Bank Kustodian
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Tjondro Prabowo
Kepala Divisi

EFEK BERAGUN ASET BERBENTUK SURAT PARTISIPASI SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL Bank Mandiri Nomor 01 EBA-SP SMF-BMRI01

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Aset	
Kas & Setara Kas	17.341.092.660
Rekening Titipan	661.146.545
Piutang Kredit Kepemilikan Rumah	182.594.502.131
Piutang Bunga	192.892.463
Pajak dibayar dimuka	883.723.725
Aset Pajak Tangguhan	9.118.404
Jumlah Aset	**201.682.475.928**
Liabilitas dan Aset Bersih	
Liabilitas	
Utang Bunga	1.328.631.816
Utang Pajak	187.755.666
Biaya yang Masih Harus Dibayar	363.539.139
Utang Sertifikat EBA-SP Kelas A	148.599.799.223
Utang Lain-lain	3.747.122.927
Jumlah Liabilitas	**154.226.848.771**
Aset Bersih	
Sertifikat EBA-SP Kelas B	43.500.134.976
Saldo Laba	3.955.492.181
Jumlah Aset Bersih	**47.455.627.157**
Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih	**201.682.475.928**

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain
Untuk Periode Sejak Tanggal Efektif Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Pendapatan Investasi	
Bunga	26.794.696.463
Denda Keterlambatan	63.151.803
Lain-lain	-
Jumlah Pendapatan Investasi	**26.857.848.266**
Beban Investasi	
Bunga EBA Kelas A	16.493.470.765
Jasa Penunjang	2.326.708.507
Penyisihan Piutang KPR	41.447.293
Biaya lain-lain	1.140.400
Jumlah Beban Investasi	**18.862.766.965**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**7.995.081.301**
Beban Pajak Penghasilan	
Pajak Kini	(1.561.815.711)
Beban/(Manfaat) Pajak Tangguhan	9.118.404
Laba Tahun Berjalan	**6.442.383.994**
Pendapatan Komprehensif Lain	
Pos-pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi	-
Pos-pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**6.442.383.994**

Laporan Perubahan Aset Bersih
Untuk Periode Sejak Tanggal Efektif Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	EBA - SP Kelas B Bersifat Ekuitas	Saldo Laba	Jumlah Aset Bersih
Saldo per 1 Januari 2019	43.500.134.976	4.629.817.586	48.129.952.562
Dividen Sertifikat EBA-SP Kelas B	-	(9.118.107.041)	(9.118.107.041)
Laba Tahun Berjalan	-	8.845.552.734	8.845.552.734
Saldo per 31 Desember 2019	**43.500.134.976**	**4.357.263.279**	**47.857.398.255**
Saldo per 1 Januari 2020 sebelum penyesuaian	43.500.134.976	4.357.263.279	47.857.398.255
Penyesuaian pendapatan dan beban	-	5.262.327	5.262.327
Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	43.500.134.976	4.362.525.606	47.862.660.582
Dividen Sertifikat EBA-SP Kelas B	-	(6.849.417.419)	(6.849.417.419)
Laba Tahun Berjalan	-	6.442.383.994	6.442.383.994
Saldo per 31 Desember 2020	**43.500.134.976**	**3.955.492.181**	**47.455.627.157**

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Sejak Pendirian Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Arus kas dari Aktivitas Operasi:	
Penerimaan Piutang Kredit Pemilikan Rumah	56.268.086.038
Penerimaan Bunga & Denda	26.454.002.575
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	241.879.942
Pembayaran Jasa Penunjang	(2.375.743.109)
Pembayaran Pajak	(1.838.190.666)
Penerimaan/(Pembayaran) lain-lain	(1.140.400)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**78.748.894.380**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:	
Penerimaan utang EBA-SP Kelas A	-
Pembayaran pokok utang EBA-SP Kelas A	(55.692.405.439)
Penerimaan utang EBA-SP Kelas B	-
Pembayaran bunga EBA-SP Kelas A	(16.967.307.356)
Pembayaran dividen EBA-SP Kelas B	(6.844.155.092)
Penerimaan utang lain-lain	(1.200.845.423)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(80.704.713.310)**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas & Setara Kas	(1.955.818.930)
Kas & Setara Kas pada Awal Periode	19.296.911.590
Kas & Setara Kas pada Akhir Periode	**17.341.092.660**

Kreditur Asal & Penyedia Jasa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Penerbit, Pendukung Kredit & Penata Sekuritisasi: PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Wali Amanat & Bank Kustodian: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik Arif & Glorius, Laporan Keuangan Efek Beragun Aset Surat Partisipasi Sarana Multigriya Finansial Bank Mandiri Nomor 01 ("EBA-SP SMF-BMRI01") disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan EBA-SP SMF-BMRI01, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Jakarta, 6 April 2021

Penerbit: PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) — Heliantopo, Direktur

Wali Amanat & Bank Kustodian: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. — Tjondro Prabowo, Kepala Divisi

EFEK BERAGUN ASET BERBENTUK SURAT PARTISIPASI SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL Bank Tabungan Negara Nomor 01 EBA-SP SMF-BTN01

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Aset	
Kas & Setara Kas	5.390.429.939
Rekening Titipan	268.730.728
Piutang Kredit Kepemilikan Rumah	3.517.918.528
Piutang Bunga	7.953
Pajak Dibayar di Muka	356.092.529
Aset Pajak Tangguhan	38.989.009
Jumlah Aset	**9.572.168.686**
Liabilitas dan Aset Bersih	
Liabilitas	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	113.604.449
Utang Pajak	26.124.951
Utang Lain-lain	268.730.728
Jumlah Liabilitas	**408.460.128**
Aset Bersih	
Sertifikat EBA-SP Kelas B	3.876.979.967
Saldo Laba	5.286.728.591
Jumlah Aset Bersih	**9.163.708.558**
Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih	**9.572.168.686**

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain
Untuk Periode Sejak Tanggal Efektif Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Pendapatan Investasi	
Bunga	1.178.665.859
Denda Keterlambatan	613.543.667
Jumlah Pendapatan Investasi	**1.792.209.526**
Beban Investasi	
Bunga EBA Kelas A	-
Jasa Penunjang	658.769.932
Beban Penyisihan Piutang	177.222.769
Beban lain-lain	22.889.920
Jumlah Beban Investasi	**858.882.621**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**933.326.905**
Beban Pajak Penghasilan	
Pajak Kini	(92.321.020)
Pajak Tangguhan	38.989.009
Laba Periode Berjalan	**879.994.894**
Penghasilan Komprehensif Lain	**-**
Laba Komprehensif Periode Berjalan	**879.994.894**

Laporan Perubahan Aset Bersih
Untuk Periode Sejak Tanggal Efektif Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	EBA - SP Kelas B Bersifat Ekuitas	Saldo Laba	Jumlah Aset Bersih
Saldo per 1 Januari 2019 sebelum penyesuaian	18.400.000.041	3.708.782.364	22.108.782.405
Penyesuaian Pendapatan/(Beban)	-	(476.331.581)	(476.331.581)
Saldo per 1 Januari 2019 setelah penyesuaian	18.400.000.041	3.232.450.783	21.632.450.824
Beban Bunga Sertifikat EBA-SP Kelas B	-	(908.842.916)	(908.842.916)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	2.540.354.432	2.540.354.432
Saldo per 31 Desember 2019	**18.400.000.041**	**4.863.962.299**	**23.263.962.340**
Saldo per 1 Januari 2020 sebelum penyesuaian	18.400.000.041	4.863.962.299	23.263.962.340
Penyesuaian beban jasa penunjang	-	95.138.545	95.138.545
Penyesuaian Pajak	-	23.763.021	23.763.021
Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	18.400.000.041	4.982.863.865	23.382.863.906
Pembayaran Pokok Sertifikat Kelas B	(14.523.020.074)	-	(14.523.020.074)
Beban Bunga Sertifikat Kelas B	-	(576.130.168)	(576.130.168)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	-	879.994.894	879.994.894
Saldo per 31 Desember 2020	**3.876.979.967**	**5.286.728.591**	**9.163.708.558**

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Sejak Pendirian Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Arus kas dari Aktivitas Operasi:	
Penerimaan Piutang Kredit Pemilikan Rumah	6.160.272.356
Penerimaan Bunga & Denda KPR	1.536.594.470
Penerimaan restisusi pajak	500.185.559
Penerimaan bunga time deposit dan jasa giro	271.854.422
Pembayaran Jasa Penunjang	(815.999.814)
Pembayaran Pajak	(517.147.949)
Pembayaran lain lain	(22.889.920)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**7.112.869.124**
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**-**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:	
Penerimaan pokok utang EBA-SP Kelas A	-
Pembayaran bunga EBA-SP Kelas A	-
Pembayaran bunga deviden EBA-SP Kelas B	457.228.602
Pembayaran pokok utang EBA-SP Kelas B	(14.523.020.074)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(14.980.248.676)**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Bank	(7.867.379.552)
Kas & Setara Kas pada Awal Periode	13.257.809.491
Kas & Setara Kas pada Akhir Periode	**5.390.429.939**

Kreditur Asal & Penyedia Jasa

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Penerbit, Pendukung Kredit & Penata Sekuritisasi: PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Wali Amanat & Bank Kustodian: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, Laporan Keuangan Efek Beragun Aset Surat Partisipasi Sarana Multigriya Finansial Bank Tabungan Negara Nomor 01 ("EBA-SP SMF-BTN01") disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan EBA-SP SMF-BTN01, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Jakarta, 6 April 2021

Penerbit: PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) — Heliantopo, Direktur

Wali Amanat & Bank Kustodian: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. — Tjondro Prabowo, Kepala Divisi

EFEK BERAGUN ASET BERBENTUK SURAT PARTISIPASI SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL Bank Tabungan Negara Nomor 02 EBA-SP SMF-BTN02

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Aset	
Kas & Setara Kas	55.873.050.308
Rekening Titipan	607.019.414
Piutang Kredit Pemilikan Rumah	350.205.246.803
Piutang Bunga	225.205.141
Pajak Dibayar di Muka	1.674.681.576
Aset Pajak Tangguhan	190.503.278
Jumlah Aset	**408.775.706.520**
Liabilitas dan Aset Bersih	
Liabilitas	
Utang Sertifikat EBA-SP Kelas A	295.346.700.787
Utang Bunga	4.666.067.668
Biaya yang Masih Harus Dibayar	1.165.090.635
Utang Pajak	341.100.613
Utang Lain-lain	7.161.920.770
Jumlah Liabilitas	**308.680.880.473**
Aset Bersih	
Sertifikat EBA-SP Kelas B	87.000.000.000
Saldo Laba	13.094.826.047
Jumlah Aset Bersih	**100.094.826.047**
Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih	**408.775.706.520**

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain
Untuk Periode Sejak Tanggal Efektif Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Pendapatan Investasi	
Bunga	60.561.636.067
Denda Keterlambatan	1.057.707.172
Jumlah Pendapatan Investasi	**61.619.343.239**
Beban Investasi	
Bunga EBA Kelas A	31.235.325.747
Jasa Penunjang	10.279.013.485
Penyisihan Piutang KPR	865.923.993
Biaya lain-lain	1.652.700
Jumlah Beban Investasi	**42.381.915.925**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**19.237.427.314**
Beban Pajak Penghasilan	
Beban /Manfaat Pajak Tangguhan	190.503.278
Pajak Kini	(4.173.911.060)
Laba Periode Berjalan	**15.254.019.532**
Pendapatan Komprehensif Lain	
Pos-pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi	-
Pos-pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**15.254.019.532**

Laporan Perubahan Aset Bersih
Untuk Periode Sejak Tanggal Efektif Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	EBA - SP Kelas B Bersifat Ekuitas	Saldo Laba	Jumlah Aset Bersih
Saldo per 1 Januari 2019 sebelum penyesuaian	87.000.000.000	17.033.136.744	104.033.136.744
Dividen/ Beban Bunga Sertifikat EBA-SP Kelas B (Catatan 10)	-	(17.400.000.000)	(17.400.000.000)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	-	15.587.869.730	15.587.869.730
Saldo per 31 Desember 2019	**87.000.000.000**	**15.221. 006.474**	**102.221.006.474**
Saldo Per 1 Januari 2020	87.000.000.000	15.221. 006.474	15.221.006.474
Penyesuaian	-	19.800.041	19.800.041
Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	87.000.000.000	15.240.806.515	102.240.806.515
Dividen/ Beban Bunga Sertifikat EBA-SP Kelas B (Catatan 10)	-	(17.400.000.000)	(17.400.000.000)
Laba Tahun Berjalan	-	15.254.019.532	15.254.019.532
Saldo per 31 Desember 2020	**87.000.000.000**	**13.094.826.047**	**100.094.826.047**

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Sejak Pendirian Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Arus kas dari Aktivitas Operasi:	
Penerimaan Piutang Kredit Pemilikan Rumah	125.514.153.110
Penerimaan Bunga & Denda KPR	59.989.072.325
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa giro	1.718.262.745
Pembayaran Jasa Penunjang	(10.911.794.067)
Pembayaran Pajak	(4.568.437.736)
Penerimaan/(Pembayaran) lain-lain	(1.652.700)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**171.739.603.677**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:	
Pembayaran pokok utang EBA-SP Kelas A	(129.975.053.136)
Pembayaran bunga EBA-SP Kelas A	(33.288.751.067)
Pembagian dividen EBA-SP Kelas B	(17.400.000.000)
Penerimaan utang lain-lain	(1.954.969.996)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(182.618.774.199)**
Penurunan Bersih Bank	(10.879.170.522)
Kas & Setara Kas pada Awal Periode	66.752.220.830
Kas & Setara Kas pada Akhir Periode	**55.873.050.308**

Kreditur Asal & Penyedia Jasa

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Penerbit, Pendukung Kredit & Penata Sekuritisasi: PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Wali Amanat & Bank Kustodian: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, Laporan Keuangan Efek Beragun Aset Surat Partisipasi Sarana Multigriya Finansial Bank Tabungan Negara Nomor 02 ("EBA-SP SMF-BTN02") disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan EBA-SP SMF-BTN02, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Jakarta, 6 April 2021

Penerbit: PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) — Heliantopo, Direktur

Wali Amanat & Bank Kustodian: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. — Tjondro Prabowo, Kepala Divisi

EFEK BERAGUN ASET BERBENTUK SURAT PARTISIPASI SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL Bank Tabungan Negara Nomor 03 EBA-SP SMF-BTN03

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Aset	
Kas & Setara Kas	55.154.860.648
Rekening Titipan	17.950.890.619
Piutang Kredit Kepemilikan Rumah	445.331.804.082
Piutang Bunga	164.398.334
Pajak dibayar dimuka	1.235.755.363
Aset Pajak Tangguhan	1.077.924.773
Jumlah Aset	**520.915.633.819**
Liabilitas dan Aset Bersih	
Liabilitas	
Utang Bunga	5.943.882.231
Utang Pajak	195.428.108
Biaya yang Masih Harus Dibayar	1.199.422.764
Utang Lain-lain	392.000.522.890
Utang Sertifikat EBA-SP Kelas A	26.539.422.755
Jumlah Liabilitas	**425.878.678.748**
Aset Bersih	
Sertifikat EBA-SP Kelas B	87.000.000.000
Saldo Laba	8.036.955.071
Jumlah Aset Bersih	**95.036.955.071**
Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih	**520.915.633.819**

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain
Untuk Periode Sejak Tanggal Efektif Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Pendapatan Investasi	
Bunga	68.941.305.751
Denda Keterlambatan	1.102.188.709
Jumlah Pendapatan Investasi	**70.043.494.460**
Beban Investasi	
Beban Bunga	37.659.588.665
Beban Jasa Penunjang	20.293.284.512
Beban Penyisihan Piutang	4.899.658.058
Biaya lain-lain	23.886.720
Jumlah Beban Investasi	**62.876.417.955**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**7.167.076.505**
Beban Pajak Penghasilan	
Beban/Manfaat Pajak Tangguhan	1.077.924.773
Pajak Kini	(2.440.738.740)
Laba Tahun Berjalan	**5.804.262.538**
Pendapatan Komprehensif Lain	**-**
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**5.804.262.538**

Laporan Perubahan Aset Bersih
Untuk Periode Sejak Tanggal Efektif Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	EBA - SP Kelas B Bersifat Ekuitas	Saldo Laba	Jumlah Aset Bersih
Saldo per 1 Januari 2019 setelah penyesuaian	87.000.000.000	15.304.412.664	102.304.412.664
Setoran Sertifikat EBA-SP Kelas B	-	(11.310.000.000)	(11.310.000.000)
Laba Tahun Berjalan	-	9.447.198.273	9.447.198.273
Saldo per 31 Desember 2019	**87.000.000.000**	**13.441.610.937**	**100.441.610.937**
Saldo per 1 Januari 2020 sebelum penyesuaian	87.000.000.000	13.441.610.937	100.441.610.937
Penyesuaian Pendapatan dan Beban	-	101.081.596	101.081.596
Saldo per 1 Januari 2019 setelah penyesuaian	87.000.000.000	13.542.692.533	100.542.692.533
Dividen Sertifikat EBA-SP Kelas B	-	(11.310.000.000)	(11.310.000.000)
Laba Tahun Berjalan	-	5.804.262.538	5.804.262.538
Saldo per 31 Desember 2020	**87.000.000.000**	**8.036.955.071**	**95.036.955.071**

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Sejak Pendirian Sampai Dengan 31 Desember 2020
(dalam Rupiah)

	31 Desember 2020
Arus kas dari Aktivitas Operasi:	
Penerimaan Piutang Kredit Pemilikan Rumah	115.126.583.428
Penerimaan Bunga & Denda KPR	69.436.659.758
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa Giro	996.354.717
Pembayaran Jasa Penunjang	(21.141.309.357)
Pembayaran Pajak	(1.388.314.915)
Pembayaran Lain-Lain	(23.886.720)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**163.006.086.911**
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**-**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:	
Pembayaran pokok utang EBA-SP Kelas A	(120.727.381.571)
Pembayaran bunga EBA-SP Kelas A	(39.584.609.373)
Pembayaran dividen EBA-SP Kelas B	(11.310.000.000)
Pembayaran utang lain-lain	(1.496.819.591)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**173.118.810.535**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas & Setara Kas	(10.112.723.624)
Kas & Setara Kas pada Awal Periode	65.267.584.272
Kas & Setara Kas pada Akhir Periode	**55.154.860.648**

Kreditur Asal & Penyedia Jasa

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Penerbit, Pendukung Kredit & Penata Sekuritisasi: PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Wali Amanat & Bank Kustodian: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, Laporan Keuangan Efek Beragun Aset Surat Partisipasi Sarana Multigriya Finansial Bank Tabungan Negara Nomor 03 ("EBA-SP SMF-BTN03") disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan EBA-SP SMF-BTN03, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Jakarta, 6 April 2021

Penerbit: PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) — Heliantopo, Direktur

Wali Amanat & Bank Kustodian: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. — Tjondro Prabowo, Kepala Divisi

INVESTOR DAILY INDONESIA
INSPIRASI DALAM BERINVESTASI

Kirim Materi IKLAN Anda ke bentuk DIGITAL

UNTUK PEMASANGAN IKLAN
Telepon : 021-29 95 7500 | Fax : 021-52 00072
email: iklan.investordaily@investor.co.id

PPKM Mikro Diperpanjang Hingga 19 April 2021

JAKARTA – Pemerintah secara resmi memperpanjang dan memperluas cakupan pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Skala Mikro (PPKM Mikro) hingga 19 April 2021. Kebijakan itu ditempuh untuk menjaga tingkat pengendalian kasus Covid-19 dan meningkatkan efektivitas pengendalian Covid-19 di tingkat nasional.

"Pemerintah memutuskan melakukan perpanjangan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Skala Mikro. Perpanjangan dilakukan selama dua minggu, yaitu mulai tanggal 6 April sampai dengan 19 April 2021," kata Menko Perekonomian Airlangga Hartarto usai rapat terbatas Kabinet Indonesia Maju di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (5/4).

Airlangga yang juga Ketua Komite Penanganan Covid-19 (Komite PC-PEN) mengatakan, pemerintah juga memperluas cakupan wilayah atau provinsi yang termasuk dalam PPKM Mikro, khususnya terkait data yang ada, yaitu kasus sembuh, meninggal, aktif, dan total kumulatif kasus. "Pemerintah menambahkan lima daerah lagi, yaitu Provinsi Kalimantan Utara, Aceh, Sumatera Selatan, Riau, dan Papua. Sehingga secara keseluruhan yang ikut PPKM ada 20 provinsi," ujar Airlangga.

Sebelumnya, PPKM Mikro Periode IV, yaitu tanggal 23 Maret sampai 5 April, telah dilakukan pembatasan di lima belas provinsi yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat.

Lebih lanjut, Airlangga memaparkan, pada PPKM Mikro periode kelima ini pemerintah akan memperkecil kriteria zonasi pengendalian wilayah hingga ke tingkat RT.

Berdasarkan kriteria tersebut maka zona merah ditetapkan jika terdapat lebih dari lima rumah dengan kasus konfirmasi positif dalam satu RT, zona orange 3-5 rumah, zona kuning 1-2 rumah, dan zona hijau jika tidak ada kasus dalam satu RT. "Kriteria ini diperbaiki karena kita ingin melihat bahwa yang terkait dengan penularan Covid-19 lebih dicegah lagi," ujar dia.

Menurut Airlangga, kriteria PPKM Mikro secara nasional tetap seperti kriteria sebelumnya, yaitu yang memenuhi salah satu unsur tingkat kematian di atas rata-rata nasional; tingkat kesembuhan di bawah rata-rata nasional, tingkat kasus aktif di atas rata-rata nasional, dan tingkat keterisian tempat tidur Rumah Sakit (Bed Occupancy Ratio/BOR) untuk Intensive Care Unit (ICU) dan ruang isolasi di atas 70%.

Ia juga menyampaikan mengenai perkembangan kasus Covid-19 secara nasional yang cenderung lebih baik dari kondisi global. Per 4 April, tingkat kasus aktif di Indonesia adalah 7,61%, lebih baik dari rata-rata dunia yang berada di 17,29%. Tingkat kesembuhan 89,68%, juga lebih baik dari tingkat kesembuhan global yang tercatat sebesar 80,53%.

Sementara itu, tingkat kematian sebesar 2,72%, sedikit lebih tinggi dari rata-rata dunia yang berada di 2,18%. Bagi 15 provinsi yang telah melaksanakan PPKM Mikro pada periode sebelumnya, menurut Airlangga, sebagian besar telah terjadi pembaikan, kecuali di Provinsi Banten.

"Kalau kita melihat dari 15 provinsi yang melakukan PPKM (Mikro) hampir seluruh provinsi mengalami penurunan kasus, kecuali Banten yang terjadi kenaikan karena memang Banten semula hanya Tangerang Raya, sekarang sudah seluruh provinsi dan kemarin juga dilakukan testing secara masif," kata Airlangga. **(nov)**

BeritaSatu Photo/Ruht Semiono

RDP Komisi VII dengan Pertamina

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati mengikuti rapat dengar pendapat dengan Komisi VII DPR di kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (5/4/2021). Rapat dengar pendapat (RDP) tersebut membahas kebakaran tangki minyak milik Pertamina RU VI Balongan, Indramayu, Jawa Barat.

TINGKATKAN KEPERCAYAAN INVESTOR

Menkeu Terbitkan Aturan Jamin Pelaksanaan PSN

JAKARTA – Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjamin pelaksanaan proyek strategis nasional (PSN) dengan menerbitkan PMK Nomor 30/PMK.08/2021 tentang Tata Cara Pemberian Jaminan Pemerintah Pusat untuk Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

PMK yang diundangkan pada 1 April 2021 itu merupakan pengganti PMK 60/PMK.08/2017 dengan tujuan mengakomodasi perkembangan dan kebutuhan pelaksanaan PSN yang memerlukan jaminan pemerintah secara lebih efisien, efektif, dan transparan. "Serta dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berperan dalam pembangunan PSN," demikian kutipan keterangan resmi yang diterima, di Jakarta, Senin (5/4).

PMK ini juga berisi peraturan pelaksanaan setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 42 tahun 2021 tentang Kemudahan Proyek Strategis Nasional pada 2 Februari 2021 sebagai turunan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Selain itu, Menkeu mengungkapkan perubahan pengaturan dalam PMK ini dibandingkan dengan sebelumnya, antara lain ketentuan mengenai keterlibatan Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur (BUPI) dalam pemberian jaminan pemerintah. BUPI diharapkan dapat mengakselerasi pelaksanaan proses pemberian jaminan pemerintah dan mengurangi risiko langsung kepada APBN. Juga, agar proses dukungan pemerintah terkait penjaminan dapat dilaksanakan secara efektif dan profesional dengan tetap mempertimbangkan tujuan pembangunan PSN dalam penyediaan infrastruktur untuk kepentingan umum.

"Sekaligus adanya sinergi dengan kebijakan penjaminan untuk program-program infrastruktur lainnya," tulisnya.

Perubahan lainnya adalah mengenai ruang lingkup risiko politik dalam penjaminan PSN yang lebih tegas sehingga dapat memberikan kepastian pengaturan kepada penanggung jawab proyek strategis nasional (PJPSN) dan badan usaha pelaksana PSN.

Sementara itu, ketentuan mengenai keterlibatan BUPI dalam memberikan jaminan pemerintah disusun melalui skema pengaturan tentang pemberian jaminan pemerintah dengan tiga cara. Pertama, pemberian jaminan pemerintah secara langsung oleh pemerintah sendiri. Kedua, pemberian jaminan pemerintah secara bersama oleh pemerintah dan BUPI. Ketiga, pemberian jaminan pemerintah oleh BUPI sendiri.

Dalam pemberian jaminan pemerintah, BUPI dapat dilibatkan semenjak pemrosesan usulan penjaminan, pelaksanaan penjaminan, sampai pelaksanaan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan penjaminan.

Kemenkeu berharap, melalui penerbitan PMK ini akan lebih mempercepat proses pemberian jaminan pemerintah atas risiko politik pelaksanaan PSN dan mendukung percepatan pembangunan infrastruktur PSN.

"Penerbitan PMK ini juga diharapkan semakin meningkatkan minat investor dan menumbuhkan iklim investasi atas pelaksanaan pembangunan infrastruktur," tuturnya. **(try)**

ant

Usaha Penggilingan Padi

Pekerja memproses gabah menjadi beras di tempat penggilingan padi di Desa Palur, Kabupaten Madiun, Jawa Timur, Senin (5/4/2021). Penggilingan padi tersebut mampu memproduksi beras berkualitas medium dan premium sebanyak dua ton per jam yang dipasarkan ke sejumlah daerah di Jawa Timur dengan harga antara Rp9.500 hingga Rp10.200 per kilogram.

SEJUMLAH KETENTUAN DILONGGARKAN

Pemerintah Targetkan Porsi Kredit UMKM di Atas 30% pada 2024

Oleh **Novy Lumanauw** dan **Arnoldus Kristianus**

JAKARTA – Pemerintah menargetkan porsi kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bisa menjadi di atas 30% dari total kredit perbankan nasional pada 2024. Selama ini, pangsa pasar kredit UMKM masih berada di kisaran 18% hingga 20% dari total kredit nasional.

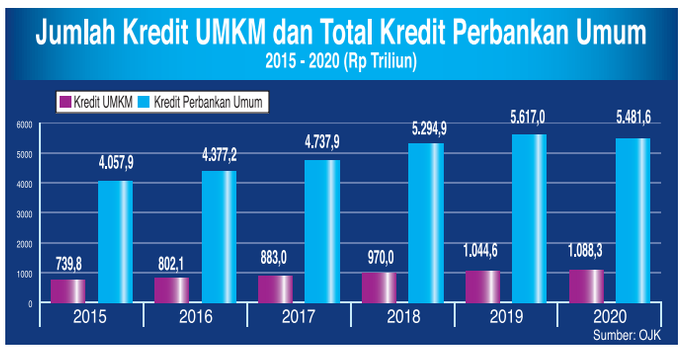

"Presiden (Joko Widodo) meminta agar ada peningkatan secara lompatan sehingga kredit UMKM ini ditargetkan lebih dari 30% di tahun 2024," ujar Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam konferensi pers usai rapat rerbatas di Kantor Presiden, Jakarta, Senin (5/4).

Ia mengatakan, untuk mencapai target tersebut pemerintah akan melonggarkan beberapa ketentuan kredit UMKM, di antaranya menaikkan plafon Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa jaminan dari Rp 50 juta menjadi Rp 100 juta.

Kemudian, lanjut Airlangga, untuk kelompok KUR dengan plafon Rp 500 juta - Rp 1 miliar juga akan ditingkatkan menjadi Rp 500 juta - Rp 2 miliar. "Ini perubahan-perubahan yang diharapkan untuk segera dapat dilaporkan ke Bapak Presiden," ujar Airlangga.

Menurut dia, Presiden Jokowi juga meminta agar suku bunga kredit UMKM dijaga tetap kompetitif. Terkait ini, yang sekarang dialokasikan adalah misalnya subsidi bunga KUR untuk 3% sampai 6 bulan dan kredit UMKM dengan subsidi juga selama sampai bulan Juni mendatang. Dana yang dipersiapkan untuk subsidi itu adalah sekitar Rp 7 triliun.

"Sehingga tentu ada penambahan perubahan-perubahan, penambahan yang perlu nanti dibahas lagi secara internal," tandas Menko Perekonomian.

Karena itu, pemerintah sedang mengkaji perlu tidaknya menaikkan penjaminan dari PT Askrindo (Persero) dan PT Jamkrindo (Persero) atau pemberlakuan subsidi bunga KUR program reguler di luar program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

"Tentu kami akan melihat berapa lagi yang diperlukan dan apabila ini kita lakukan, itu ada anggaran-anggaran tambahan yang diperlukan yang sekarang dialokasikan," tutur Airlangga.

Airlangga mengungkapkan, realisasi KUR tahun lalu mencapai Rp 198,53 triliun atau lebih dari 104% dari yang ditargetkan. Secara rinci, penyaluran KUR tersebut terdiri atas KUR Super Mikro dengan nilai di bawah Rp 10 juta tersalur Rp8,49 triliun atau sekitar 4%, kemudian KUR Mikro dengan nilai Rp 10-50 juta tersalur Rp 128,9 triliun atau sekitar 65%.

Kemudian, lanjut Airlangga, KUR Kecil dengan nilai Rp 50-500 juta tersalurkan Rp 59,06 triliun, serta KUR Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang tersalur Rp 372 miliar.

Berdasarkan data statistik perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dari total *outstanding* kredit perbankan nasional per akhir Desember 2020 yang mencapai Rp 5.481,62 triliun, sebesar Rp 1.088,33 triliun atau 19,85% merupakan kredit UMKM.

Pada kesempatan yang sama, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Teten Masduki mengatakan, kebijakan penambahan porsi kredit untuk usaha mikro dan pelonggaran ketentuan seputar KUR ini merupakan sebagian dari langkah pemerintah untuk mendorong UMKM naik kelas. Melalui perubahan kebijakan pembiayaan ini diharapkan semakin banyak usaha mikro dan kecil yang naik kelas.

Menurut Teten, Presiden Jokowi memberikan arahan ke UMKM agar melakukan korporatisasi UMKM supaya tidak lagi menjadi usaha perorangan, tetapi dijalankan dalam bentuk perseroan terbatas (PT) dan koperasi. "Sehingga, penambahan porsi kredit ke UMKM dinaikkan di atas 30% di tahun 2024 bisa direalisasikan dengan baik," ucap dia.

Antusiasme Pelaku UMKM

Sebelumnya, melalui Komite Kebijakan Pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pemerintah meningkatkan plafon KUR 2021 menjadi sebesar Rp 253 triliun, meningkat dibandingkan plafon yang telah ditetapkan sebelumnya yang sebesar Rp 220 triliun. Selain itu, pemerintah memutuskan untuk menambah subsidi bunga KUR sebesar 3% selama enam bulan atau senilai Rp 7,6 triliun.

Peningkatan plafon dan penambahan subsidi tersebut merupakan respons atas antusiasme pelaku UMKM yang tinggi akan kehadiran KUR dengan suku bunga rendah dan juga harapan pemulihan usaha pelaku UMKM.

Menkeu: Percepatan Implementasi ETPD Dapat Optimalkan Pendapatan Daerah

JAKARTA – Menteri Keuangan Sri Mulyani menyakini percepatan implementasi elektronifikasi transaksi pemerintah daerah (ETPD) pada keuangan pemerintah daerah dapat mengoptimalkan pendapatan asli daerah (PAD).

"Kita berharap implementasi elektronifikasi pemerintahan daerah juga bisa dilakukan untuk optimalkan pendapatan daerah," ujarnya dalam Pembukaan FEKDI dan Launching P2DD secara virtual, di Jakarta, Senin (5/4).

Perkembangan penerapan teknologi informasi dan ekonomi digital menunjukkan tren yang meningkat sehingga perlu disikapi berbagai pihak termasuk oleh Pemerintah Daerah (Pemda). Akselerasi percepatan dilakukan dengan pembentukan Satuan Tugas Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (Satgas P2DD). Pembentukan Satgas P2DD berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 3 tahun 2021. Saat ini Satgas P2DD telah dibentuk dengan 110 daerah sebagai inisiator.

Adapun Keppres menetapkan bahwa koordinasi percepatan digitalisasi dilakukan di 542 daerah otonom dalam wadah tim P2DD. "Satgas P2DD yang dibentuk untuk perluas dan percepat digitalisasi daerah tentu sangat didukung dari kami di sektor fiskal seperti yang kami sebutkan melalui berbagai instrumen fiskal yang kita miliki. Baik belanja Kementerian Lembaga (KL), belanja transfer ke daerah maupun melalui pembiayaan dan penerimaan negara,"tuturnya.

Percepatan elektronifikasi transaksi pemerintah daerah (ETPD) dengan pembentukan Satgas P2DD juga diharapkan dapat mendukung pengembangan transaksi pembayaran digital masyarakat. Dengan dukungan tersebut, maka akan semakin mendorong perkembangan keuangan inklusif serta integrasi ekonomi. **(try)**

Kemenaker: Aturan dan Mekanisme Pembayaran THR 2021 Masih Dikaji

JAKARTA – Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) menyatakan, skema pembayaran tunjangan hari raya (THR) keagamaan tahun 2021 masih dibahas dengan melibatkan Dewan Pengupahan Nasional (Depenas) dan Tripartit Nasional (Tripnas).

"Proses sekarang pembahasan di Tim Kerja Depenas dan Badan Pekerja Tripnas. Masukannya sudah disusun oleh kedua tim kerja tersebut, baik Depenas maupun Tripnas. Nanti akan disampaikan melalui rapat pleno Tripartit Nasional," ucap Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah dalam siaran pers yang diterima pada Senin (5/4).

Pembahasan mengenai pemberian THR juga dilakukan oleh Tripartit Nasional. Lembaga ini melibatkan unsur pemerintah, pengusaha, dan pekerja/buruh. Setelah dilakukan pembahasan, Tripartit Nasional akan memberikan saran kepada Menaker untuk mengambil langkah-langkah terkait dengan THR.

Pembahasan dilakukan dengan melibatkan saran dan masukan dari Dewan Pengupahan Nasional, sehingga nanti diharapkan dapat menghasilkan keputusan terbaik. "Kami akan mendengarkan laporan dari Tim Kerja Depenas dan Badan Pekerja Tripartit Nasional. Setelah itu baru akan dikeluarkan ketentuan melalui Surat Edaran THR," tutur Ida.

Ida mengatakan, kondisi ekonomi saat ini memang belum pulih seperti sedia kala sejak terjadinya pandemi Covid-19. Namun begitu, THR tetaplah merupakan kewajiban pengusaha kepada pekerja/buruh yang harus ditunaikan. Pihaknya masih mendengarkan masukan berbagai pihak.

"Tentu saja secara umum kami sampaikan bahwa THR itu adalah kewajiban pengusaha yang dibayarkan kepada pekerja. Ini adalah pendapatan nonupah yang biasanya diberikan pada saat-saat momentum Hari Raya Keagamaan," ucap Ida.

Mengenai adanya laporan pengusaha yang belum membayarkan THR tahun 2020, Ida mengatakan, pihaknya sudah mendapatkan laporan tersebut dan semua laporan sudah ditindaklanjuti oleh Disnaker Provinsi dan Disnaker Kabupaten/Kota.

" Pada waktu itu lebih banyak soal pengaduan cara pembayaran THR, kemudian ada beberapa laporan tentang pengawasan penegakan hukumnya bagi pelaku usaha yang tidak memenuhi pembayaran THR tersebut. Semuanya sudah ditindak lanjuti," tutup Ida.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto meminta komitmen para pengusaha untuk membayar penuh tunjangan hari raya (THR) karyawan menjelang Hari Raya Lebaran pada tahun ini. Pasalnya, dalam setahun terakhir pemerintah sudah memberikan berbagai bentuk stimulus agar dunia usaha mampu bertahan menghadapi tekanan pandemi Covid-19.

"Tahun lalu THR dicicil. Saya minta, tahun ini (THR) dibayar secara penuh. Kita harus komitmen," ujar Airlangga saat menemui perwakilan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Indonesia di Gedung Ali Wardhana, Lapangan Banteng Timur, Jakarta, Kamis (1/4). Perwakilan Kadin yang hadir antara lain Anindya Bakrie, Benny Soetrisno, Erwin Aksa, dan beberapa ketua Kadin dari berbagai daerah. **(ark)**

GANDENG LOUIS VUITTON

Sandiaga Bawa Sektor Parekraf RI *Go Global*

Sandiaga S Uno

JAKARTA - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno menjajaki potensi kerja sama dengan Group Louis Vuitton Moet Hennessy (LVMH) untuk pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif Tanah Air di kancah internasional (*go global*).

"Ini merupakan langkah cepat kami dalam menggali potensi industri pariwisata dan ekonomi kreatif untuk menjalin kolaborasi berikutnya dengan Louis Vuitton Moët Hennessy yang merupakan perusahaan induk dari *brand-brand* ternama dunia," kata Sandiaga usai melakukan pertemuan dengan Duta Besar Indonesia untuk Prancis, Arrmanatha Nasir, Senin (5/4).

Turut hadir dalam pertemuan tersebut Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Neil El Himam, Staf Ahli Menteri Bidang Inovasi dan Kreativitas Joshua Puji Mulia Simanjuntak, Direktur Pemasaran Ekonomi Kreatif Yuana Rochma, Koordinator Industri Kreatif Fesyen, Kriya, dan Desain Produk Romi Astuti, Sekretaris Kedua Bidang Politik Duta Besar Sandri Ghifari, dan WKU Bidang Industri Kreatif Kadin Ariful Y Hidayat.

Duta Besar Indonesia untuk Prancis, Andorra, dan Monaco, Arrmanatha Nasir menjelaskan, bulan Januari 2021 *brand* Kenzo telah melakukan syuting iklan komersial untuk minyak wangi baru mereka di Ubud, Bali. Hal yang sama dengan Christian Dior yang juga telah menjalin kerja sama untuk menghasilkan produk kreatifnya dengan menggunakan tenun endek Bali untuk *spring summer collection* 2021 mereka.

Untuk itu, pemerintah akan terus mendorong agar produk ekonomi kreatif seperti kain-kain tenun tradisional Indonesia dapat dipakai oleh *brand-brand* dunia. Sehingga produk ekonomi kreatif Indonesia semakin dikenal dan pelaku UMKM atau artisan lokal bisa naik kelas hingga pasar internasional. Begitupun dengan promosi pariwisata melalui iklan komersial yang dilakukan *brand* ternama.

Selain itu, Dubes Arrmanatha menjelaskan, terdapat departement store di Paris yang merupakan satu group dengan Galeries Lafayete. Pengunjung yang datang mencapai sekitar 21 juta pertahun. Dan pihak Prancis menawarkan kerja sama untuk melakukan promosi pariwisata dan ekonomi kreatif, yang nantinya bisa diperuntukkan bagi artisan lokal Indonesia untuk menampilkan produk kreatifnya di pasar internasional khususnya di Prancis.

"Ini peluang besar untuk pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif," kata dia. **(epa)**

IIMS *Hybrid* Digelar 15 April di JIExpo Kemayoran

JAKARTA - Indonesia International Motor Show (IIMS) akan digelar secara hybrid atau kombinasi *offline* dan *online* langsung di JIExpo Kemayoran, Jakarta,15-25 April 2021. Gelaran IIMS secara langsung ini merupakan pelengkap dari IIMS Hybrid 2021 yang sebelumnya telah dilaksanakan fase pertama dan kedua secara virtual.

Direktur Dyandra Promosindo Hendra Noor Saleh selaku penyelanggara IIMS Hybrid 2021 mengatakan, pihaknya telah mengantongi izin penyelenggaraan dari pemerintah untuk penyelenggaraan pameran secara *offline*.

"Rencana Dyandra Promosindo untuk menyelenggarkan pameran IIMS di era *new normal* akhirnya mendapatkan titik terang. Tentu proses persiapan hingga dapat terselenggaranya IIMS pada tanggal 15-25 April 2021 di JIExpo kemayoran tidak instan," kata Ko-Hen, sapaan akrab Hendra Noor Saleh, dalam keterangan resmi, Senin (5/4).

Menurut dia, penyelenggaraan IIMS pada 2021 ini akan berbeda dengan penyelenggaran sebelum pandemi Covid-19. Di tengah normal baru, penyelenggara harus membatasi pengunjung supaya tidak berdesakan dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, sehingga sesuai dengan panduan *cleanliness, health, safety, environment sustainibility* (CHSE) dalam industri pariwisata atau dunia *meeting, incentive, convention, exhibition* (MICE) yang disusun oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

"Ini adalah *historical event*, di mana kami dapat menyelenggarakan pameran pertama kali ditahun ini melalui kesempatan dan kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah," sambung dia.

Hendra berharap, momen dibukanya kembali pameran otomotif yang bertepatan dengan bulan Ramadan, tetap menjadi momen yang baik untuk penjualan kendaraan. Selain pembelian mobil baru yang memang biasa dilakukan menjelang lebaran, relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) dari pemerintah diharapkan juga mendorong masyarakat membeli unit kendaraan baru. Relaksasi ini pun akan berdampak terhadap penjualan kendaraan oleh Agen Pemegang Merk (APM) yang turut dalam gelaran IIMS. **(sny)**

INVESTASI RP 556 MILIAR

CCAI dan Dynapack Bangun Pabrik Daur Ulang Plastik

Oleh **Leonard Al Cahyoputra**

▶ BEKASI – PT Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI) menggandeng Dynapack Asia untuk membangun pabrik fasilitas daur ulang plastik jenis *polyethylene terephthalate* (PET) di kawasan industri Deltamas, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat berkapasitas 25 ribu ton per tahun. Nilai investasinya mencapai Aus$ 50,51 atau Rp 556,2 miliar.

Antara

Industri Cetak Pakaian Olah Raga

Pekerja melakukan proses cetak desain pakaian olah raga Speed di Bandung, Jawa Barat, Senin (5/4/2021). Layanan pesanan khusus tersebut guna mempersingkat pesanan atau produksi satuan pakaian olah raga yang didesain sesuai keinginan pelanggan dengan harga jual mulai dari Rp 275 ribu - Rp 450 ribu per potong.

Luas pabrik ini mencapai 2 hektare (ha). Kerja sama ini akan menciptakan siklus tertutup (*closed-loop*) dengan memproduksi pelet plastik aman untuk makanan dan minuman, yang terbuat dari botol plastik bekas.

Presiden Direktur CCAI dan *Chairman* PT Amandina Bumi Nusantara Kadir Gunduz mengatakan, kolaborasi Amatil Indonesia dan Dynapack sejalan dengan *Sustainability Ambitions 2020-2040* Coca-Cola Amatil yang baru saja diumumkan. Salah satu fokus utama dalam *Sustainability Ambitions 2020-2040* adalah komitmen menciptakan siklus tertutup pada kemasan dengan mencapai tingkat daur ulang atau konten terbarukan di setiap kemasan pada 2030 sebesar 50%.

Sebagai bagian dari *The Coca-Cola System Sustainable Packaging Strategy*, inisiatif ini juga sejalan dengan visi The Coca-Cola Company (TCCC) yakni *World Without Waste* yang berkomitmen menjadi bagian dari solusi pengelolaan kemasan plastik pascakonsumsi dalam kerangka Ekonomi Sirkular secara global.

"Fasilitas ini akan mulai beroperasi pada 2022 dan memiliki kapasitas untuk mengurangi jumlah resin plastik baru yang digunakan perusahaan sekitar 25 ribu ton setiap tahun," ucap dia dalam acara peletakan batu pertama pembangunan pabrik itu, Senin (5/4).

Dia menuturkan, Amandina Bumi Nusantara akan mengoperasikan fasilitas pabrik daur ulang itu untuk pengelolaan limbah plastik. Sementara itu, untuk pengelolaan pengumpulan limbah plastik akan dibantu oleh yayasan Mahija Paramita Nusantara, yang akan memberdayakan usaha kecil menengah serta pemulung lokal.

Kadir menerangkan, sebagai bagian dari anggota dewan di Kemitraan Aksi Plastik Nasional Indonesia (National Plastic Action Partnership/NPAP), pihaknya berkomitmen mendukung Rencana Aksi Nasional Indonesia dalam mencapai pengurangan sampah plastik laut sebesar 70% pada 2025.

CEO Dynapack Asia Tirtadjaja Hambali menyatakan, perseroan senang bekerja sama dengan CCAI dalam inisiatif terbarukan ini untuk mendukung komitmen Dynapack Asia bersama Ellen McArthur Foundation. "Kami berkomitmen untuk menggunakan setidaknya 25% bahan resin daur ulang dalam kemasan produk pada tahun 2025," ucap dia.

Presiden Direktur Amandina Bumi Nusantara Emmeline Hambali mengatakan, peletakan batu pertama fasilitas ini merupakan suatu langkah baru untuk memperkuat komitmen mengurangi polusi plastik sekaligus mengurangi jejak karbon perusahaan. "Kami berharap kedepannya akan banyak kolaborasi dan inisiatif untuk meningkatkan solusi siklus tertutup," ucap dia.

Amatil Indonesia terus memperkuat komitmennya untuk mengurangi penggunaan plastik. Salah satunya melalui inisiatif *light-weighting botol* PET yang telah berhasil mengurangi konten plastik sebesar 28,5% sejak 2014, serta mengubah warna kemasan menjadi bening untuk mempermudah proses daur ulang.

Dukungan Menperin

Dalam acara yang sama, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, mendukung langkah pengusaha menerapkan ekonomi sirkular berkelanjutan. Salah satunya seperti yang dilakukan CCAI dan Dynapack Asia dengan mengolah kembali kemasan plastik kemasan minuman menjadi pelet plastik yang aman dipakai.

Saat ini, kebutuhan bahan baku plastik nasional mencapai 7,2 juta ton per tahun. Sebanyak 2,3 juta ton bahan baku berupa *virgin plastic* lokal disuplai oleh industri petrokimia dalam negeri, sedangkan kebutuhan bahan baku industri daur ulang plastik nasional sekitar 2 juta ton, dengan pasokan dalam negeri sekitar 913 ribu ton, dan sisanya merupakan pasokan impor.

"Industri daur ulang plastik dapat menghasilkan berbagai produk bernilai tambah dengan potensi ekonomi mencapai Rp 10 triliun lebih per tahun dan potensi ekspor produk turunan daur ulang plastik yang mencapai US$ 141,9 juta," ucap Agus.

Pekerja Pariwisata Mulai Divaksinasi

JAKARTA – Pekerja pariwisata mulai divaksinasi Covid-19. BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DKI Jakarta difasilitasi oleh Dinas Parekraf, Dinas Kesehatan, dan Kementerian BUMN telah menyelenggarakan vaksinasi para pekerja di Gelora Bung Karno Jakarta pada Jumat (2/4) hingga Selasa (6/4).

Plt Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta Gumilar Ekalaya mengatakan, terdapat 1.342 karyawan hotel yang divaksin dalam program ini. Vaksinasi pada tahap awal ini dilakukan khususnya untuk hotel yang menjadi tempat penampungan tenaga kesehatan dan orang tanpa gejala (OTG).

"Tentunya ini akan berlanjut terus bagi tenaga kerja pariwisata secara umum. Vaksinasi tahap selanjutnya kemungkinan dilaksanakan pada Juni mendatang," kata Gumilar dalam konferensi pers virtual PHRI, Senin (5/4).

Menurut Gumilar, terdapat sekitar 45.140 tenaga kerja pariwisata di Jakarta yang bekerja di hotel, restoran, catering, *event organizer* (EO), *wedding organizer* (WO), bioskop, travel atau BPW, usaha golf, fitness, taman rekreasi, spa, dan lain-lain.

Kepala BPD PHRI DKI Jakarta Sutrisno Iwantono meminta pemerintah mempercepat vaksinasi bagi karyawan hotel dan restoran. Dia berharap, vaksinasi ini dapat segera memulihkan usaha hotel dan restoran yang sangat terdampak pandemi Covid-19.

"Karena itulah kita sangat berkepentingan akan kesuksesan program vaksinasi ini. Jika program ini berjalan lancar, tentu ekonomi berangsur membaik dan kita harapkan hotel dan restoran bisa pulih," ujar dia.

Sutrisno mengungkapkan, alokasi vaksin dari pemerintah masih terbatas, karena itu Dinas Kesehatan belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan anggota PHRI. "Untuk itu, kepada teman-teman hotel dan restoran diminta bersabar, dan kita menunggu alokasi lebih lanjut dari Dinas Kesehatan maupun pengusulan dari Dinas Pariwisata," kata dia. **(sny)**

UPH UNIVERSITAS PELITA HARAPAN Global Perspective. Global Campus.

VALUE CREATION

Ekspor Perikanan sebagai Sumber Devisa Negara

Oleh **Ferdinand Butarbutar***

Sumber daya perikanan bisa menjadi salah satu sektor penunjang devisa yang bisa diandalkan untuk pembangunan nasional. Berbagai komoditas memang belum diekplorasi secara maksimal, khususnya dari perut lautan Indonesia. Luas laut terbentang dari utara Banda Aceh sampai selatan Papua diharapkan bisa menjadi pendorong ekspor. Menurut Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Pusat Hidrografi dan Oseanografi (Pushidros) TNI AL, luas total perairan Indonesia mencapai 6.400.000 km^2, luas zona ekonomi eksklusif 3.000.000 km^2. Sumber hayati ikan, seperti udang, tuna, cumi-cumi, gurita, rajungan, dan rumput laut merupakan produk kekayaan dan bisa menjadi unggulan ekspor bila dikultivasi secara maksimal.

Nilai ekspor pada 2019 mencapai US$ 4.9 miliar atau Rp 68,6 triliun, dan meningkat pada 2020 menjadi US$ 5,2 miliar atau Rp 72,8 triliun, tumbuh 6,2%. Lautan luas ini memberikan peluang Indonesia menjadi produsen terbesar ikan tuna di dunia. Data resmi Food and Agriculture Organization tahun 2016 menunjukkan, hasil tangkapan dunia mencapai 7,7 juta metrik ton tuna, sedangkan Indonesia memasok 16% total produksi.

Jika dihitung, satu dari enam ekor tuna yang ditangkap di dunia selama tiga tahun terakhir ini berasal dari Indonesia. Hasil tangkapan itu diekspor ke Amerika Serikat (AS), Jepang, Australia, Hong Kong, Singapura, dan Korea Selatan. Tabel 1 menunjukkan tren pertumbuhan nilai ekspor perikanan rata-sebesar rata 5,8%. Komoditas udang menjadi primadona, di mana dari sisi nilai rupiah berkontribusi 37%, dan tren pertumbuhan 4,49% per tahun.

Pada 2019, nilai ekspor udang mencapai US$ 1,71 miliar, sedangkan November 2020 mencapai US$ 1,86 miliar, meningkat 8,8%. Tidak heran, Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Sakti Wahyu Trenggono menegaskan, KKP akan menaikkan volume ekspor udang hingga 250% lebih dari 2020.

Pada 2020, Indonesia mengekspor udang 208 ribu ton, sedangkan target yang dipatok KKP pada 2024 mencapai 727.000 ton. Bagaimana target ini bisa tercapai? Budhi Wibowo, ketua Forum Udang Indonesia memproyeksikan perhitungan dari ekspor udang beku, udang hidup, udang olahan, dan udang segar dingin. Nampaknya, kondisi dan pengaruh Covid-19 tidak merintangi implementasi KKP untuk menembus target tahun 2024, walaupun ada peraturan PSBB yang membatasi berbagai aktivitas bisnis.

Bagaimana langkah strategis KKP untuk mencapai target tahun 2024 dan komoditas udang akan menjadi andalan ekspor? Pertama, pengembangan sentra-sentra produksi udang. Menurut Rifky Effendi, dirjen Kementerian Kelautan dan Perikanan, unit pengolahan ikan-UPI baru beroperasi sekitar 60%. Berarti, potensi dan kapasitas yang terpakai belum maksimal. Saatnya keterlibatan pemerintah untuk menjadi pengawas dan bermitra dengan eksportir mengintensifikasi tambak serta menggunakan teknologi bioflok udang, karena hasil produksi tambak tradisional hanya lebih kurang 1 sampai 1,2 ton per hektar satu siklus.

Nilai Ekspor Menurut Komoditas Utama Tahun 2015-2019
(US$)

Komoditas	2015	2016	2017	2018	2019	Trend (%)
Udang	1.449.927.739	1.567.994.578	1.748.135.758	1.742.119.193	1.719.197.168	4,49
Tuna-Tongkol-Cakalang	532.504.342	512.583.857	660.154.424	713.919.147	747.538.122	9,48
Rajungan-Kepiting	309.734.513	321.846.423	409.816.291	472.962.123	393.497.774	7,46
Cumi-Sotong	212.699.773	337.391.441	397.333.386	554.594.192	556.290.651	29,07
Rumput Laut	205.320.091	161.801.974	204.871.977	291.837.226	324.849.979	14.80
Lainnya	1.233.505.146	1.270.624.355	1.104.104.412	1.085.471.701	1.194.591.108	-0,43
Nilai	**3.943.691.603**	**4.172.242.627**	**4.254.416.249**	**4.860.903.582**	**4.935.964.801**	**5,8**

Sumber: Statistik BPS, Ekspor Hasil Perikanan

Bagaimana meningkatkan produksinya mencapai tiga kali lipat? Saat KKP menentukan target tahun 2024 , maka Unit Dilat KKP bisa memberikan *training* dalam berbagai area, faktor teknis, manajamen, finansial. Juga membutuhkan lahan tambak 90 ribu ha. Bagaimana memetakan potensi lahan? Regulasi terkait penataan ruang sangat penting supaya para investor nyaman dan terlindung dengan payung hukum. Sebab, bisa saja lokasi tambak yang sudah berproduksi bertahun-tahun, dialih fungsi menjadi kawasan industri manufaktur oleh pemda setempat untuk meningkatkan anggaran pendapatan belanja daerah masing-masing. Dalam hal ini KKP diminta ikut terlibat membuat regulasi pemetaan tata ruang nasional terintegrasi dengan perencanaan daerah, sehingga tidak ada pemakaian lahan, tumpang tindih dengan kepentingan unit lainnya.

Kedua, keterlibatan pemerintah dan pemilik modal sebagai mitra kerja bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Biaya investasi relatif cukup besar untuk proyek tambak, karena pembukaan lahan, pembangunan sarana jalan, penerangan listrik, penataan lingkungan, biasanya ditanggung oleh investor. Demikian juga modal kerja yang dibutuhkan, karena sekitar 70–75% dari biaya modal kerja dialokasikan untuk biaya harga bahan baku dan biaya pakan. Pemerintah bisa memberikan insentif modal kerja dengan bunga nol%, sebagaimana pengusaha otomotif tidak dibebankan PPnBM untuk menggairahkan pasar.

Ketiga, pengembangan SDM, terampil dan professional dibidangnya wajib dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan. KKP mempersiapkan unit pelatihan di sentra-sentra tambak udang, sehingga melalui pelatihan petambak bisa lebih cepat mengadaptasi diri dengan menggunakan teknologi, meningkatkan kualitas produksi, sanitasi serta pemeriksaan kandungan residu antibiotik terhadap udang yang akan di ekspor. Hal ini patut diwaspadai, karena keberhasilan perdagangan internasional adalah menuntut terciptanya kompetisi tanpa hambatan dan pesaing Indonesia di pasar Amerika dan Jepang adalah Thailand, Vietnam, India, Tiongkok, dan Ekuador.

Visi kementerian KKP bisa tercapai, bilamana keunggulan produksi sesuai dengan standar sudah terpenuhi. Memang, secara global permintaan terhadap komoditas udang naik kisaran 6-7 persen, kondisi ini tentu akan mendorong investor nasional berkecimpung di arena ekspor. Potensi pasar terbentang luas, saat ini posisi Indonesia menempati peringkat keempat eksportir udang terbesar di dunia, di bawah India, Ekuador dan Vietnam.

Tantangan pasar ekspor global dan perlu perhatian adalah menguasai transformasi digital. Tuntutan zaman mengharuskan pelaku bisnis memakai cara bisnis modern untuk menghemat waktu, biaya, mempermudah kelancaran dan akses bisnis. Selain itu sarana promosi dagang harus gencar untuk memperkenalkan udang Indoneia ke pasar global, sehingga target ekspor tercapai, devisapun meningkat menyeimbangkan neraca perdagangan.

**Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan*

Pekan Ini, Kilang Balongan Kembali Beroperasi Normal

Oleh **Retno Ayuningtyas**

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) menyatakan Kilang Balongan akan kembali beroperasi normal pada akhir pekan ini, pascakebakaran pada area tangka bahan bakar minyak (BBM) pada 29 Maret lalu. Paralel, perseroan akan melakukan investigasi mendalam untuk mencari tahu penyebab kebakaran.

Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Djoko Priyono mengatakan, operasi Kilang Balongan langsung dihentikan (*normal shutdown*) begitu kebakaran terjadi. Langkah ini untuk mencegah insiden kebakaran yang lebih parah lagi.

"Kami *start up* [Kilang Balongan] 31 Maret mulai dari *primary processing* (CDU/*crude distillation unit*), sekarang sudah normal. Sekarang dilakukan untuk *secondary processing* dan diharapkan akhir minggu ini sudah normal kembali kilang ini," kata dia dalam rapat dengan Komisi VII DPR RI, Senin (5/4).

Seperti diketahui, pada Senin (29/3) dini hari terjadi kebakaran pada tangki BBM T-301G di Kilang Balongan milik Pertamina. Api kemudian merembet hingga total membakar empat tangki BBM berkapasitas total 100 ribu kiloliter (KL) atau 7% dari total kapasitas penyimpanan di Kilang Balongan. Terdapat total 72 tangki di kilang tersebut dengan kapasitas total mencapai 1,35 juta KL. Lokasi yang terdampak sekitar 2 hektar dari total 180 hektar area Kilang Balongan.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengungkapkan, Kilang Balongan berkontribusi terhadap 12% dari total produksi BBM nasional. Namun, pihaknya memastikan pasokan BBM ke depan tidak akan terganggu meski empat tangki BBM habis terbakar. Kilang Balongan selama ini memasok BBM ke daerah DKI Jakarta, Banten, dan sebagian Jawa Barat.

"Yang dilakukan adalah mempercepat pengiriman langsung ke Terminal BBM. Ada Tangki 201 A,B,C,D yang akan kami atur dan buka keran lebih cepat. Kemudian di Terminal BBM Balongan kami buka keran ke Terminal BBM Plumpang lebih cepat," ungkap Nicke.

Ketika Kilang Balongan beroperasi pun, Pertamina menjamin tidak ada gangguan pasokan BBM ke masyarakat. Pasalnya, stok BBM nasional masih mencukupi, bahkan berlebih. Stok bensin nasional mencapai 10,5 juta barel atau bisa menutup kebutuhan konsumsi 27-28 hari dengan konsumsi harian 62 ribu KL per hari. Kemudian, stok solar sebesar 8,8 juta barel yang mencukupi untuk kebutuhan 20 hari. Selanjutnya, stok avtur menyentuh 3,2 juta barel atau cukup untuk konsumsi 74 hari.

Investigasi Mendalam

Sementara itu, sesuai hasil rapat, Komisi VII DPR RI mendesak Pertamina untuk melakukan investigasi menyeluruh terkait penyebab insiden kebakaran di Kilang Balongan. Pertamina juga didesak untuk melakukan evaluasi agar insiden serupa tidak terulang kembali.

"Komisi VII DPR RI mendesak Dirut Oertamina untuk segera mempertanggungjawabkan insiden kebakaran tangki di Kilang Balongan dan bekerja sama dengan pihak terkait untuk segera menyelesaikan investigasi menyeluruh penyebab kebakran sebagai bahan evaluasi agar dapat dilakukan peningkatan operation standard dan aksi mitigasi sehingga insiden serupa tidak terulang kembali," kata Ketua Komisi VII DPR RI Sugeng Suparwoto.

Pertamina, lanjutnya, juga harus melaporkan hasil investigasi penyebab kebakaran, penanganan korban, dan strategi mitigasi ke depannya secara periodik. Tak kalah penting, Pertamina juga harus memprioritaskan penanganan korban.

"Komisi VII DPR RI mendesak Dirut Pertamina untuk memprioritaskan penanganan korban dan warga terdampak termasuk trauma healing, pendataan korban terperinci, lokasi pengungsian yang layak, dan ganti rugi," tutur Sugeng.

Energy Watch Apresiasi

Tindakan Pertamina dalam mengatasi insiden Tanki T301 Kilang RU VI Balongan dan mengamankan pasokan BBM nasional, sehingga gejolak kekurangan pasokan tidak terjadi, mendapat apresiasi.

"Saya rasa, Pertamina sudah cukup responsif atas kejadian yang menimpa saat ini. Salah satunya yaitu termasuk evakuasi masyarakat di sekitar kilang minyak, penanganan para korban," kata Direktur Eksekutif Energy Watch, Mamit Setiawan dalam diskusi virtual 'Terbakarnya Tanki Balongan, Pasokan BBM Aman' yang diselenggarakan oleh Energy Watch, bekerjasama dengan APEI dan Ruang Energi.

Mamit menyebut, Pertamina juga patut diapresiasi karena sudah melakukan trauma healing di posko pengungsian pada anak-anak yang tinggal di sekitar kilang Balongan.

"Masyarakat harus tahu, bahwa Pertamina saat ini siap dalam kondisi apapun," tuturnya.

Terakhir, Mamit juga mengingatkan kepada seluruh pihak untuk membiarkan tim investigasi bekerja. Masyarakat diminta untuk tidak berasumsi terhadap penyebab kebakaran tersebut, agar hal itu tidak menimbulkan opini liar yang justru menimbulkan kepanikan.

"Dan saya kira untuk penyebab kebakaran kilang, kita tidak perlu berspekulasi karena sekarang sedang dilakukan investigasi oleh internal dan aparat penegak hukum," pungkasnya. **(es)**

Istimewa

Debitur Mandiri untuk Mitra Pertashop

SEVP Micro & Consumer Finance Bank Mandiri Josephus K. Triprakoso, Direktur Keuangan Pertamina Patra Niaga Sub Holding Commercial & Trading Arya Suprihadi, Direktur Jaringan & Retail Banking Bank Mandiri Aquarius Rudianto, Direktur Corporate Banking Bank Mandiri Susana Indah K Indriati, Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga Sub Holding Commercial & Trading Jumali berbincang setelah membuka Webinar tentang Sinergi Bank Mandiri - Pertamina untuk perberdayaan UMKM melalui program Mitra Pertashop di Jakarta, Senin (5/4). Pada tahap awal, Bank Mandiri merekomendasikan lebih dari 92.000 debitur UMKM yang merupakan pelaku usaha Pangkalan Elpiji untuk menjadi mitra Pertashop Pertamina. Untuk itu, mereka akan mendapatkan pelatihan teknis dari Pertamina serta dukungan pembiayaan dengan skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) maupun Kredit Komersial berupa Kredit Modal Kerja ataupun Kredit Investasi guna memenuhi kebutuhan permodalan pada saat pembangunan dan pengoperasian.

Field Tarakan Hentikan Semburan di Sumur PAM-235

JAKARTA - Pertamina EP Tarakan Field berhasil menangani *natural flow* / semburan sumur PAM 235 yang terjadi sejak Minggu (4/4), pukul 13.15 WITA, di Kawasan Kampung Satu, Tarakan, Kalimantan Timur.

Pada pukul 14:00 WITA, tekanan dari dalam sumur sempat meningkat, dan setelah Tim tanggap darurat Field Tarakan langsung bergerak menangani di lokasi, flow berangsur menurun. "Benar bahwa ada *flowing* atau aliran cairan dari sumur PAM-235, dan kami segera tugaskan Tim tanggap darurat Field Tarakan melaksanakan prosedur penanganan seketika itu juga, di antaranya melokalisasi area agar masyarakat sekitar tidak mendekati area sumur. Adapun untuk penyebab kejadian sedang diinvestigasi," kata General Manager Zona 10 Regional 3 Pertamina Sub Holding Upstream Krisna dalam keterangannya di Jakarta, Senin (5/4).

Lebih lanjut, Krisna juga menambahkan bahwa Tim telah melakukan prosedur gas test di sekitar area sumur untuk memastikan tidak adanya resiko keselamatan, dengan hasil pengukuran kandungan gas menunjukkan 0%, atau aman dari gas berbahaya dan beracun.

"Pagi ini, Senin 5 April 2021, Alhamdulillah flow sumur sudah dapat dihentikan pada pukul 10.15 WITA," tambah Krisna.

Sumur PAM-235 merupakan bagian dari Sumur aktif Field Tarakan yang menghasilkan produksi sekitar 7 barel minyak per hari (bph). Field Tarakan merupakan salah satu lapangan yang dikelola oleh Pertamina Sub Holding Upstream dan termasuk ke dalam Zona 10, dengan produksi minyak 1.861 bph, dan produksi gas 2,14 juta standar kaki kubik per hari. (**rap**)

PLN Amankan Kelistrikan Terdampak Cuaca Ekstrem di NTT

JAKARTA - PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) melakukan pemulihan kelistrikan terdampak cuaca ekstrem, banjir dan longsor yang melanda beberapa kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Hingga, Minggu (4/4) malam, total 4.885 gardu atau sebanyak 82% gardu terdampak cuaca ekstrem kembali menyala. Lebih dari 643 ribu pelanggan kini dapat menikmati aliran listrik PLN kembali.

"Petugas kami terus bersiaga untuk mengamankan aliran listrik dan melakukan pemulihan listrik, khususnya di lokasi terdampak banjir atau longsor," kata General Manager PLN Unit Induk Wilayah NTT Agustinus Jatmiko dalam keterangannya di Jakarta, Senin (5/4).

Demi keselamatan dan keamanan warga, sebelumnya PLN mengamankan kelistrikan terdampak cuaca ekstrem, banjir dan longsor yang melanda beberapa kabupaten, seperti Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Malaka, Kabupaten Timor Tengah Utara, Kabupaten Timur Tengah Selatan, Kabupaten Kupang dan Kota Kupang, Minggu (4/4) dinihari. "Aliran listrik di lokasi banjir dan longsor untuk sementara kami hentikan demi keselamatan warga," ujar Agustinus.

Hingga saat ini, PLN masih melakukan perbaikan gardu yang terdampak banjir dan longsor. PLN memastikan akan segera melakukan pemulihan aliran listrik ketika banjir telah surut atau kondisi jaringan telah dipastikan aman.

"Tim kami masih terus bekerja di lapangan, melakukan pendataan di lapangan, sejauh apa kerusakan yang terjadi dan tentunya segera melakukan pemulihan. Sinyal telekomunikasi di lokasi pun sulit," tambah Agustinus.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dalam siaran persnya mendeteksi adanya Bibit Siklon Tropis 99S di Laut Sawu, Nusa Tenggara Timur (NTT). Kondisi ini menyebabkan terjadinya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai petir dan angin kencang di hampir seluruh wilayah NTT dalam beberapa hari ke depan. "Melihat apa yang disampaikan BMKG tentu kami terus bersiaga dan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap kelistrikan di sekitar," ucap Agustinus.

PLN mengimbau masyarakat agar selalu waspada terhadap bahaya kelistrikan ketika musim hujan dan terjadi banjir. Apabila air mulai masuk ke rumah, warga secara mandiri dapat mematikan listrik dari Mini Circuit Breaker (MCB) pada kWh meter. Selanjutnya warga bisa menghubungi PLN melalui aplikasi PLN Mobile. (**rap**)

WOMFinance
a member of group

PEMBERITAHUAN
PELUNASAN Obligasi Berkelanjutan II
WOM Finance Tahap IV Seri C Tahun 2018 ("OBLIGASI")
DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP

Sehubungan dengan telah dilakukannya pembayaran pelunasan Pokok Obligasi senilai Rp 112.000.000.000,- (seratus dua belas miliar Rupiah) dengan bunga obligasi sebesar 8,15% (delapan koma satu lima persen) per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 6 April 2021, maka dengan ini diberitahukan kepada seluruh Pemegang Obligasi bahwa seluruh kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi telah dilaksanakan .

Demikian informasi ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.

Jakarta, 6 April 2021
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Direksi

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk | Altira Office Tower Lt. 32, 33, 35
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350, Indonesia

summarecon
Wonderful Life - Wonderful World

PT Summarecon Agung Tbk dan Entitas Anaknya

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	1.656.482.289	1.664.424.147
Piutang usaha - neto		
Pihak berelasi	4.871.276	8.993.299
Pihak ketiga	251.666.982	212.703.598
Piutang lain-lain	19.054.667	21.407.251
Piutang pihak-pihak berelasi non-usaha	88.258.124	48.093.195
Persediaan	9.186.988.462	8.514.331.945
Pajak dibayar dimuka	371.882.477	305.838.398
Biaya dibayar dimuka	40.165.546	29.592.011
Uang muka	269.377.288	340.197.458
Aset keuangan lancar lainnya	170.533	5.163.451
Total aset lancar	**11.888.917.644**	**11.150.744.753**
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	51.070.516	44.107.985
Piutang lain-lain	3.994.074	-
Piutang pihak-pihak berelasi non-usaha	49.017.321	66.900.902
Tanah yang belum dikembangkan	6.259.664.049	6.536.035.736
Investasi pada entitas asosiasi	65.794.596	59.716.226
Uang muka	703.361.620	716.621.243
Aset tetap - neto	331.695.551	338.338.677
Properti investasi - neto	4.382.560.713	4.356.718.748
Aset pajak tangguhan	1.879.412	151.448
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.095.656.881	1.024.559.786
Aset tidak lancar lainnya	88.921.847	147.761.772
Total aset tidak lancar	**13.033.616.580**	**13.290.912.523**
TOTAL ASET	**24.922.534.224**	**24.441.657.276**

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	2.670.935.104	2.139.382.311
Utang usaha kepada pihak ketiga	80.677.205	86.133.850
Utang lain-lain	357.212.715	359.441.982
Utang pihak-pihak berelasi non-usaha	-	66.995.184
Beban akrual	740.073.326	1.174.971.742
Utang pajak	61.921.044	65.974.000
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.581.210	20.208.944
Liabilitas Kontrak		
Pihak-pihak berelasi	5.258.038	5.017.848
Pihak ketiga	2.656.303.716	2.053.873.662
Uang jaminan yang diterima		
Pihak-pihak berelasi	209.994	202.471
Pihak ketiga	92.311.492	101.229.286
Pendapatan diterima dimuka		
Pihak berelasi	3.000.000	-
Pihak ketiga	356.517.745	431.278.493
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto:		
Utang bank dan lembaga pembiayaan	884.989.700	1.216.411.396
Utang obligasi	413.521.046	1.296.211.016
Liabilitas sewa	642.823	-
Total liabilitas jangka pendek	**8.359.155.158**	**9.017.332.185**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto:		
Utang bank dan lembaga pembiayaan	4.785.721.392	3.209.876.713
Utang obligasi	697.130.442	1.107.125.135
Liabilitas sewa	5.139.311	-
Utang lain-lain	11.275.233	14.718.076
Utang pihak-pihak berelasi non-usaha	-	29.183.000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	128.810.592	120.678.351
Liabilitas Kontrak - pihak ketiga	1.590.007.688	1.235.573.469
Uang jaminan yang diterima		
Pihak-pihak berelasi	7.152.860	6.652.551
Pihak ketiga	101.462.271	105.100.066
Pendapatan diterima dimuka		
Pihak berelasi	21.000.000	-
Pihak ketiga	104.829.459	111.843.388
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	3.111	3.111
Liabilitas pajak tangguhan	25.158.167	32.211.309
Total liabilitas jangka panjang	**7.477.690.526**	**5.972.965.169**
TOTAL LIABILITAS	**15.836.845.684**	**14.990.297.354**
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		
Modal saham		
Modal dasar - 25.000.000.000 saham dengan nominal Rp100 per saham (satuan penuh)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.426.781.680 saham	1.442.678.168	1.442.678.168
Tambahan modal disetor	22.996.315	22.996.315
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(1.665.128)	1.557.398
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum	117.872.097	111.529.848
Belum ditentukan penggunaannya	5.263.964.317	5.788.884.251
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	6.845.845.769	7.367.645.980
Kepentingan Nonpengendali	2.239.842.771	2.083.713.942
TOTAL EKUITAS	**9.085.688.540**	**9.451.359.922**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**24.922.534.224**	**24.441.657.276**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
PENDAPATAN NETO	5.029.984.099	5.941.625.762
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	(2.737.908.335)	(3.091.877.151)
LABA KOTOR	**2.292.075.764**	**2.849.748.611**
Beban penjualan	(275.477.690)	(354.463.656)
Beban umum dan administrasi	(746.612.868)	(915.465.925)
Penghasilan operasi lain	8.343.536	14.248.031
Beban operasi lain	(2.466.862)	(5.202.305)
LABA USAHA	**1.275.861.880**	**1.588.864.756**
Pendapatan keuangan	190.338.767	125.331.813
Biaya keuangan	(1.032.511.501)	(795.238.012)
Laba pada ekuitas entitas asosiasi	6.078.370	3.961.278
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN FINAL	**439.767.516**	**922.919.835**
	(196.479.354)	**(269.885.120)**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**243.288.162**	**653.034.715**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	**2.620.981**	**(40.014.289)**
LABA TAHUN BERJALAN	**245.909.143**	**613.020.426**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya :		
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	(13.537.682)	21.585.334
Pajak tanggunan terkait	39.230	(381.008)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**232.410.691**	**634.224.752**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	179.835.308	514.984.429
Kepentingan Nonpengendali	66.073.835	98.035.997
TOTAL	**245.909.143**	**613.020.426**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	166.336.856	536.188.755
Kepentingan Nonpengendali	66.073.835	98.035.997
TOTAL	**232.410.691**	**634.224.752**
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (satuan penuh)	**12,47**	**35,70**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	4.829.147.215	5.905.921.903
Penerimaan dari pendapatan bunga	122.710.306	117.917.905
Pembayaran kas kepada :		
Pemasok dan beban operasi lainnya	(3.261.571.206)	(3.672.763.642)
Karyawan	(534.798.424)	(712.413.281)
Pembayaran untuk :		
Beban bunga	(967.058.199)	(848.218.050)
Pajak final	(200.978.062)	(277.989.915)
Pajak penghasilan	(10.383.364)	(7.711.142)
Kas neto yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(22.931.734)**	**504.743.778**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	4.681.042	2.138.868
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(256.998.327)	(228.443.838)
Perolehan tanah yang belum dikembangkan	(204.835.457)	(313.931.531)
Penurunan atas piutang pihak-pihak berelasi non-usaha	(22.281.348)	(40.835.470)
Pembayaran kas atas utang investasi pada entitas lainnya	-	(100.000)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(479.434.090)**	**(581.171.971)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang bank	5.565.050.912	4.134.074.967
Penerimaan uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	163.478.000	91.001.883
Pencairan (penempatan) atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	9.222.926	(364.270)
Pembayaran utang bank dan lembaga pembiayaan	(3.794.559.581)	(3.364.180.839)
Pembayaran utang obligasi	(1.300.000.000)	(1.100.000.000)
Kenaikan (penurunan) atas utang pihak-pihak berelasi non-usaha	(96.178.184)	94.637.830
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali	(46.638.823)	(262.437.370)
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(3.756.802)	-
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.876.755)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(316.024)	-
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(1.703)	(72.015.636)
Penerimaan dari penerbitan obligasi berkelanjutan III tahap II dan III tahap I - (2019: setelah dikurangi dengan biaya emisi obligasi sebesar Rp4.237.900)	-	696.287.500
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**494.423.966**	**217.004.065**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(7.941.858)**	**140.575.872**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.664.424.147**	**1.523.848.275**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.656.482.289**	**1.664.424.147**

Catatan :

1. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Summarecon Agung Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit wajar tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 31 Maret 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini.
   Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
2. Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata - rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jakarta, 6 April 2021

PT Summarecon Agung Tbk
Direksi

Serah Terima Fifty Seven Promenade Tahun 2022

Oleh **Imam Mudzakir**

JAKARTA – Serah terima menara (tower) City di proyek Fifty Seven Promenade, Jakarta ditargetkan pada kuartal IV/2022. Kini, hunian vertikal besutan PT Intiland Development Tbk (Intiland) itu merampungkan prosesi penutupan atap (*topping off*).

"Progres pembangunan masih sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Kami berkomitmen untuk menyelesaikan seluruh proses pembangunan tepat waktu, sehingga konsumen bisa segera menikmati apartemen ini," ujar Pimpinan Proyek Fifty Seven Promenade, Trijas Hwe, dalam keterangan pers, baru-baru ini.

Permadi Indra Yoga

Dia menambahkan, sesuai dengan rencana pengembangan, pekerjaan pembangunan apartemen Fifty Seven Promenade selesai pada triwulan III/2022.

Diluncurkan pada Agustus 2017, apartemen Fifty Seven Promenade mendapat respons sangat positif dari konsumen dan sudah 84 % terjual. Apartemen yang menawarkan 498 unit hunian ini menyediakan beragam tipe unit.

Fifty Seven Promenade merupakan pengembangan proyek pengembangan *mixed-use and high rise* yang berlokasi di kawasan pusat bisnis MH Thamrin, Jakarta Pusat. Menempati area seluas 3,2 hektare (ha), pengembangan Fifty Seven Promenade terbagi ke dalam dua tahapan.

Pengembangan tahap pertama menempati area seluas 1,3 ha yang meliputi pembangunan dua *tower* apartemen yakni City57 setinggi 24 lantai dan Sky57 setinggi 49 lantai.

Pengembangan tahap pertama merupakan hasil kolaborasi strategis antara Intiland dengan Government of Singapore Investment Corporation (GIC), sebuah lembaga pengelola cadangan devisa negara Singapura.

Sedangkan pengembangan tahap kedua terdiri atas satu *tower* apartemen, satu *tower* perkantoran, dan fasilitas ritel *promenade*.

"Saat ini konstruksi tower Sky57 terus kami kebut agar tetap sesuai target. Kami proyeksikan dalam beberapa bulan pekerjaan konstruksi akan selesai, sehingga *topping off* tower Sky57 bisa dilakukan Agustus 2021," ujar Direktur Pengembangan Bisnis PT Intiland Development Tbk Permadi Indra Yoga, dalam konferensi pers virtual, baru-baru ini.

Berangsur Membaik

Permadi menyatakan, fokus perseroan saat ini memastikan investasi jangka panjang konsumen di Fifty Seven Promenade terjaga dengan baik. Pelaksanaan *topping off* menjadi tahapan penting bagi perseroan untuk menyelesaikan pembangunan apartemen Fifty Seven Promenade. Selanjutnya, perseroan memasuki tahapan penyelesaian fasad bangunan dan interior *tower* City keseluruhan proyek hunian vertikal eksklusif ini.

"Meski pada masa pandemi Covid-19, kami terus berupaya maksimal untuk segera menyelesaikan pembangunan apartemen Fifty Seven Promenade," katanya.

Dia menambahkan, *topping off* menjadi *milestone* atau pencapaian penting dalam tahapan pengembangan dalam rangka memenuhi harapan para konsumen yang mempercayakan investasinya kepada Intiland.

Manajemen Intiland menilai, tahun 2021, pasar properti nasional masih cukup menantang. Namun demikian perseroan optimistis kondisinya akan berangsur-angsur membaik seiring dengan tren pembelian properti yang mulai kembali tumbuh positif.

Memanfaat momentum ini, Intiland berupaya meningkatkan penjualan, khususnya terhadap unit-unit yang masih tersedia di apartemen Fifty Seven Promenade.

Sementara itu, terkait pasar hunian, *Chief Executive Officer* (CEO) Indonesia Property Watch (IPW) Ali Tranghanda, pernah mengatakan bahwa setelah muncul insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Maret 2021, pasar akan bergairah. Insentif pembebasan PPN atas rumah tapak dan rumah susun (rusun) diprediksi mampu mendongkrak penjualan hunian 20% pada 2021.

"Insentif PPN ini bisa mendongkrak penjualan properti hunian minimal 20% pada 2021. Tahun lalu, penjualan sektor perumahan minus 31,8%," katanya.

Sebagaimana diberitakan, pemerintah membebaskan PPN untuk rumah tapak dan rusun yang dibanderol berkisar Rp 300 juta hingga Rp 2 miliar. Lalu, mendiskon 50% untuk segmen harga Rp 2-5 miliar per unit. Insentif itu berlaku untuk rumah yang sudah jadi (*ready stock*) dan penyerahannya di rentang Maret-Agustus 2021. Ketentuan PPN ditanggung pemerintah itu tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 21/PMK.010/2021 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Rumah Tapak dan Unit Hunian Rumah Susun yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2021.

"Ini langkah luar biasa yang diambil pemerintah untuk menggerakkan ekonomi khususnya properti. Ini akan berdampak luar biasa terhadap peningkatan pasar properti," ujar Ali Tranghanda.

Beritasatu Photo/Uthan AR

Penyaluran Pinjaman

Warga melintas di perumahan kawasan Parung Panjang, Bogor, belum lama ini. Sepanjang tahun 2020, PT Sarana Multigriya Financial (SMF) menyalurkan pinjaman mencapai Rp6,42 triliun atau mencapai 105,55 persen dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebesar Rp6,87 triliun.

Metland Group Luncurkan The Northbend

JAKARTA – Melihat tren permintaan rumah tapak masih tinggi, PT Metropolitan Land Tbk (Metland) meluncurkan hunian tapak The Northbend di kawasan perumahan Metland Cyber City. Rumah tapak yang terletak di Cipondoh, Tangerang, Banten itu dinilai sesuai dengan kebutuhan pasangan muda maupun kaum milenial.

"Dengan situasi saat ini permintaan akan kebutuhan rumah tapak di area Jakarta Barat masih tinggi, dan animo untuk The Northbend juga bagus," kata Lily Nurlita, *general manager of Sales & Marketing* PT Metropolitan Land Tbk (Metland), dalam siaran pers, baru-baru ini.

The Northbend berdiri di lahan seluas 3 hektare (ha) dengan konsep hunian dua lantai. Saat ini, Metland akan membangun sebanyak 68 unit dengan harga mulai Rp 1,8 miliar per unit.

Metland Cyber City merupakan kawasan *central business district* (CBD) di barat Jakarta. Proyek ini dilengkapi dengan rumah sakit internasional Mandaya Royal dan fasilitas Pendidikan.

"Hadirnya The Northbend kami harapkan dapat menjadi *Source of Joy* dari penghuni, dimana tidak hanya sekadar rumah tetapi juga dapat menciptakan kualitas dan komunitas yang bagus setelah lelahnya beraktivitas," jelas Lily.

Dia menambahkan, pihaknya telah membuka pendaftaran nomor urut pemesanan (NUP) di Marketing Gallery Metland Cyber City.

Selain di Metland Cyber City, Metland juga menyasar segmen milenial lewat proyek Metland Cileungsi. Untuk merangsek segmen tersebut Metland menggulirkan *cluster* Aimara. Saat ini, hunian tapak yang terletak di kawasan Cileungsi, Bogor, Jawa Barat itu masuk ke pasar dengan kapasitas 66 unit.

"Memenuhi kebutuhan pasangan muda dan kaum milenial akan hunian minimalis modern, kami hadirkan *cluster* Aimara dengan konsep hunian sehat," jelas Lily. belum lama ini.

Dia menjelaskan, Aimara merupakan hunian modern minimalis kompak dan sudah dilengkapi dengan plafon setinggi (*high ceiling*) empat meter di area ruang tamu. Konsep plafon itu diharapkan menciptakan sirkulasi udara yang sejuk dan sehat. "Cluster Aimara dilengkapi *high ceiling* dan bukaan untuk pencahayaan maksimal. Dan, harga terjangkau pastinya," kata dia.

Cluster Aimara menyodorkan hunian dua kamar tidur dengan harga mulai Rp 400 jutaan per unit. **(ed)**

PUPR Percepat Pembangunan Rusun ASN

JAKARTA – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus mempercepat pembangunan rumah susun (rusun) untuk para aparatur sipil negara (ASN) di DI Yogyakarta. Salah satunya adalah Rusun ASN Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak yang berada di Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

"Kami akan terus memantau progres pembangunan Rusun ASN BBWS Serayu Opak di Yogyakarta. Kami harap pembangunan hunian vertikal ini bisa dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana," ujar Sekretaris Direktorat Jenderal Perumahan, M Hidayat, dalam siaran pers, baru-baru ini.

Hidayat juga meminta kepada pihak kontraktor pelaksana dan para pekerja di lokasi proyek untuk selalu memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) baik pada saat pembangunan.

Berdasarkan data yang ada di Direktorat Jenderal Perumahan, pembangunan hunian vertikal tersebut dibangun oleh Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Rusun ASN BBWS Serayu Opak dibangun di Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

"Rusun ASN BBWS Serayu Opak dibangun satu *tower* setinggi enam lantai dan terdiri dari 68 unit hunian tipe 45. Anggaran untuk pembangunan Rusun ini adalah Rp 51,8 Milyar. Saat ini, kemajuan proses konstruksi di lapangan telah mencapai 10,56% karena baru mulai konstruksi dan ditargetkan akhir tahun ini bisa selesai," terangnya.

Selain memantau proses pembangunan Rusun ASN, Hidayat juga melakukan kunjungan ke Rusun Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Pada kesempatan itu, Hidayat mengingatkan pihak ponpes untuk menjaga hunian vertikal tersebut agar dapat dihuni oleh para santri.

Ditjen Perumahan juga meminta pondok pesantren untuk segera melaksanakan penghunian sementara hingga proses serah terima aset Barang Milik Negara (BMN) selesai. "Rusun Ponpes Ali Maksum Krapyak ini dibangun tipe 24 barak panjang sebanyak delapan unit. Kami harap para santri bisa tinggal dengan nyaman saat menuntut ilmu di sini," harapnya. **(imm)**

Bisnis Rumah Toko Masih Menjanjikan

JAKARTA – Bisnis rumah toko (ruko) di Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) dinilai masih cukup menjanjikan. Karena itu, Summarecon Mutiara Makassar (SMM) segera menggulirkan Ruko Graha Boulevard.

"Kesempatan untuk memiliki Ruko Graha Boulevard menjadi langka karena ini merupakan ruang komersial pertama dengan prospek bisnis yang sangat baik," kata Sharif Benyamin, direktur PT Summarecon Agung Tbk (Summarecon), dalam siaran pers, baru-baru ini.

Ruko Graha Boulevard dirancang dua dan tiga lantai dan dibanderol mulai dari Rp 1,4 miliar per unit. Ruko ini terletak *central business district* (CBD) SMM. "Manfaatkan keunggulan lokasi yang sangat strategis di CBD Summarecon Mutiara Makassar dan harga perdana yang relatif belum tinggi," kata dia.

Sharif Benyamin

Ruko ini akan dilengkapi dengan pengembangan area teras depan untuk menunjang perluasan aktivitas usaha atau sebagai fasilitas *outdoor*. Pembangunan ruko ini akan berlangsung selama 18 bulan.

Sementara itu, SMM *cluster* terbaru yaitu Green Crystal Residence. Hunian tapak yang menerapkan sistem *smart home* itu dilego dengan harga mulai dari Rp 1 miliar per unit.

SMM berlokasi sekitar 4 km dari Bandara Sultan Hasanuddin, 5 km dari Makassar New Port, dan memiliki *exit tol* langsung Ir. Sutami di km 8. SMM merupakan proyek pertama Summarecon yang dikembangkan di wilayah Timur Indonesia dengan luasan area sekitar 450 hektare. Kelak, SMM mengintegrasikan hunian dengan zona komersial seperti bahan bangunan, elektronik, furnitur hingga tekstil.

Proyek ini bentuk kerja sama *joint venture* Summarecon dengan Mutiara Property. Summarecon mulai bergabung dengan proyek Mutiara pada 2014 untuk memenuhi kebutuhan properti masyarakat Makassar dan sekitarnya. **(ed)**

PUPR Bangun Tiga Rusun di NTT

JAKARTA – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Perumahan pada 2021 membangun tiga rumah susun (rusun) untuk sejumlah yayasan dan keuskupan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan anggaran senilai Rp 50 miliar.

"Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melatih generasi muda untuk tinggal di rumah susun. Pembangunan rumah susun yang dekat dengan fasilitas pendidikan tentunya akan mempermudah pengawasan kepada anak didiknya," ujar Direktur Jenderal Perumahan Kementerian PUPR, Khalawi Abdul Hamid, dalam siaran pers, baru-baru ini.

Menurut Khalawi, pembangunan rusun tidak hanya dilaksanakan di daerah perkotaan saja, tapi juga di seluruh wilayah Indonesia termasuk di NTT. Pembangunan rusun juga dilaksanakan untuk mengantisipasi semakin berkurangnya lahan yang ada untuk lokasi pembangunan perumahan.

Kepala Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan (P2P) Nusa Tenggara II, Yublina D Bunga menerangkan, pihaknya akan membangun rusun di tiga lokasi di NTT. Masing-masing lokasi akan dibangun sebanyak satu *tower* Rusun setinggi tiga lantai.

Untuk pelaksanaan pembangunan rusun tersebut, Pejabat Pembuat Komitmen Rumah Susun dan Rumah Khusus Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Nusa Tenggara Timur, Thobias Ressie juga telah melakukan penandatanganan kontrak dengan kontraktor pelaksana beberapa waktu lalu. Penandatanganan kontrak dilakukan di Ruang Rapat Kantor Balai P2P Nusa Tenggara II. Nilai kontrak ini terbagi untuk tiga paket pekerjaan pembangunan senilai Rp 50 miliar.

Berdasarkan data yang dimiliki Balai P2P Nusa Tenggara II, pembangunan rumah susun akan dilaksanakan untuk Yayasan Persekolahan Bina Wirawan di Kabupaten Ende rekanan senilai 14,8 miliar. Rusun yang akan dibangun rencananya sebanyak 43 unit tipe 24 yang diperuntukkan bagi sekolah berasrama.

Selanjutnya adalah Rumah Susun Keuskupan Larantuka di Kabupaten Flores Timur sebanyak 44 unit tipe 36 senilai Rp 19,55 miliar. Rumah Susun Sekolah Berchmans Todabelu di Kabupaten Ngada senilai Rp 15,59 miliar sebanyak 43 Unit tipe 24 yang diperuntukkan bagi sekolah berasrama. **(imm)**

Rachmat Gobel Panen Padi Nonsubsidi di Sumba

Oleh **Primus Dorimulu**

Investor Daily/Primus Dorimulu

Wakil Ketua DPR Rachmat Gobel bersama rombongan saat panen padi di Sumba Barat Daya, Senin (5/4/2021).

SUMBA BARAT DAYA – Produktivitas padi sawah dengan pupuk nonsubsidi mencapai 9-10 ton per hektare (ha). Meski harga pupuk nonsubsidi 10% lebih tinggi dari pupuk subsidi, produktivias padi sawah dengan pupuk nonsubsidi dua kali lipat dari pada sawah dengan pupuk subsidi.

"Ini *pilot project* kedua untuk sawah dengan pupuk nonsubsidi. Pertama di Gorontalo dan kedua di Sumba Barat Daya. Ternyata, hasilnya sama bagusnya," kata Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel saat bertemu petani Sumba Barat Daya, Senin (5/4).

Pada kesempatan yang sama, Rachmat melakukan panen padi dengan pupuk nonsubsidi. Hadir pada panen padi nonsubsidi di Sumba Barat Daya ini anggota DPR dari Partai Nasdem Ratu Wulla Talu, Julie Sutrisno Laiskodat, dan Yakobus Jacki Uly. Hadir pula Direktur Keuangan dan Umum Pupuk Kaltim Qomaruzzaman dan Direktur Human Capital Bulog Purnomo Sinar Hadi. Lahan yang diolah dengan pupuk nonsubsidi baru 3 ha. Ketua Kelompok Tani Dari Tanah Andreas Umbu Wosa mengatakan, produktivitas 1 ha mencapai 9,4 ton. "Produktivitas padi sawah kami biasanya maksimal 4,5-5 ton per ha," katanya.

*Pilot projec*t sawah nonsubsidi, kata Rahmat, bisa terlaksana berkat kerja sama dengan PT PT Pupuk Kaltim dan Badan Urusan Logistik (Bulog). Pupuk Kaltim tidak saja memberikan pupuk, melainkan juga insektisida untuk mencegah hama dan sejumlah solusi untuk meningkatkan kesuburan tanah. Gobel menyatakan, setiap berdialog dengan petani dia selalu menerima keluhan yang sama. "Saat musim tanam petani kesulitan pupuk subsidi dan bibit. Jika ada, harganya sudah mahal," katanya. Karena itu, dia mencoba mencari solusi dengan menggandeng Pupuk Kaltim melalui pertanian tanpa pupuk subsidi. "Dengan hasil yang hampir dua kali lipat maka ini menguntungkan petani," katanya di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Keluhan lainnya, kata Gobel, di saat musim panen harga gabah jatuh. "Karena itu, saya mengajak Bulog untuk bisa menyerap gabah petani agar harga terjaga," katanya. Namun untuk menaikkan posisi petani dan memudahkan pengadaan pupuk dan bibit serta penjualan gabah, Gobel meminta petani untuk membentuk koperasi. "Saya bantu modal awal Rp 100 juta," katanya, yang disambut petani dengan tepuk tangan.

Acara panen kemarin berlangsung dalam suasana gerimis dan berlangsung di tengah sawah. Lokasi persawahan harus melalui jalan naik-turun bukit serta jalan berbatu. Kunjungan kerja Gobel ke Sumba ini terus diguyur hujan, antara hujan lebat dan gerimis kecil. Hal ini berlangsung terus menerus. Sebelum acara panen terjadi hujan lebat, namun saat acara hujan gerimis kecil. Begitu rombongan bubar, hujan lebat kembali mengguyur. Kondisi serupa juga terjadi saat kedatangan ke Sumba pada Minggu kemarin.

Saat pesawat mendarat hujan reda, namun setelah rombongan meninggalkan bandara hujan lebat dan bandara tergenang sehingga ditutup. Bahkan jalan yang sudah dilewati kemudian digenangi banjir sehingga tak bisa dilewati lagi. NTT sedang dilanda hujan terus menerus sehingga di sejumlah wilayah terjadi banjir bandang dan longsor yang menelan korban jiwa.

Food Estate Sumba Tengah

Rachmat Gobel juga mendorong agar pengembangan lumbung pangan (*food estate*) Sumba Tengah, di NTT, menggunakan pupuk nonsubsidi sehingga produktivitas tanaman padi di lahan tersebut bisa melonjak menjadi 10 ton per ha atau dua kali lipat dari saat ini yang hanya 3-4 ton per ha. "Tadi saya diskusi dengan Pak Bupati, saya tanya berapa hasil 1 ha dalam *food estate* ini, saya dengar 3-4 ton per ha, saya sarankan bagaimana seandainya ke depan membangun visi lebih besar dengan membangun kemandirian pertanian dengan kemandirian petani itu sendiri yaitu mengggunakan pupuk nonsubsidi, dari demplot yang saya lakukan itu dua kali lipat hasilnya, 10 ton per ha," ujar Gobel saat mengunjungi *food estate* Sumba Tengah.

Dengan produktivitas 10 ton per ha maka *food estate* Sumba Tengah harus dikembangkan dalam skala industri. Paling awal adalah dengan mengembangkan industri pengolahan beras, termasuk di dalamnya menyediakan fasilitas pengeringan yang modern. Untuk menghasilkan beras berkualitas maka setelah panen padi tidak boleh didiamkan saja, sebelum lima jam usai dipanen maka padi harus langsung dikeringkan. Selama ini, pengeringan padi di Sumba Tengah masih dilakukan secara tradisional di hamparan. "Industri pengolahan ini harus yang *zero waste*, misalnya menghasilkan dedak yang bisa digunakan untuk keperluan lain atau bahan baku industri lainnya, ini harus didorong sampai sana," kata Gobel.

Rachmat Gobel juga mendorong agar petani di *food estate* Sumba Tengah membangun sistem koperasi dengan petani itu sendiri sebagai anggotanya. Koperasi itulah yang menyiapkan pupuk dan bibit serta membeli hasil panen petani *(off taker)* dan tentunya kerja sama dengan Bulog tetap diperlukan sebagai *off taker* terakhir. "Kita akan kembangkan ini, bisa *gak* dengan Pak Bupati kita kerja sama menaikkan produktivitas hasil pertanian. Tentu nantinya ada juga kerja sama dengan Bulog, kita harus buat produk beras premium, jadi nanti di *food estate* ini dikembangkan pertanian terintegrasi. Kenapa kita dorong ini karena ini bisa memecahkan soal kemiskinan, ini bisa mengeluarkan NTT dari kemiskinan," kata dia.

Selain di Gorontalo, Rachmat Gobel telah mengembangkan demplot atau proyek percontohan pertanian nonsubsidi di Kabupaten Sumba Barat Daya, NTT, bahkan dalam waktu dekat akan memasuki masa panen raya. Di Gorontalo, pengembangan pertanian nonsubsidi dengan penggunaan pupuk nonsubsidi bahkan telah sukses dilakukan dengan produktivitas tanaman 10 ton per ha, selanjutnya akan terus diperluas lagi, baik pada lahan kering untuk jagung maupun lahan basah untuk padi. "Pupuk nonsubsidi itu adalah pupuk hasil PT Pupuk Indonesia, petani yang telah mencobanya mendapatkan hasil sangat baik, bahkan bisa menjauhkan hama. Dalam konsep ini tidak ada uang pemerintah, jadi nantinya PT Pupuk Indonesia lebih sehat, pemerintah bisa mengurangi anggaran untuk subsidi, hasil produksi para petani juga baik," jelas dia.

Food estate Sumba Tengah terbagi lima zona, yakni zona 1 di Desa Umbu Pabal, zona 2 di Desa Umbu Pabal Selatan, zona 3 di Desa Elu, zona 4 di Desa Makatakeri, dan zona 5 di Desa Tanamodu, Kecamatan Katikutana Selatan.

Respons Positif

Di tempat yang sama, Bupati Sumba Tengah Paulus SK Limu menyatakan, luas *food estate* Sumba Tengah saat ini mencapai 5.000 ha dan akan ditingkatkan menjadi 10 ribu ha. Tanpa konsep *food estate*, pengembangan padi di Sumba Tengah biasanya hanya 3.000 ha. "*Food estate* ini akan mencapai 10 ribu ha. Dengan diperluas menjadi 10 ribu ha, nantinya 5.600 ha untuk padi dan 4.400 ha untuk jagung," kata Paulus. Pertanian di Sumba Tengah selama ini masih mengandalkan irigasi tadah hujan, namun dengan dibangunnya sejumlah bendungan di NTT di era Presiden Jokowi diharapkan panen di Sumba Tengah tidak hanya sekali dalam setahun, bisa berswasembada pangan khususnya beras dan tidak mengandalkan beras impor.

Paulus merespons positif ajakan Wakil Ketua DPR RI Rachmat Gobel untuk mengembangkan kemandirian pertanian dengan pupuk nonsubsidi, pengembangan koperasi, dan pembangunan *food estate* dengan konsep terintegrasi. Selama ini, Sumba Tengah selain pertanian dengan komoditas padi dan jagung dengan merupakan lumbung ternak sapi bersama Sumba Barat. "Pengembangan pertanian terintegrasi sangat memungkinkan, baik Sumba Tengah maupun Sumba Barat selama ini memang merupakan lumbung ternak, jadi nanti akan sangat bagus selain ada pertanian juga ada peternakan, terintegrasi," papar dia.

Khusus pengembangan kemandirian pertanian, kata Paulus, hal itu juga sangat baik karena hal itu akan memutus ketergantungan petani akan pupuk bersubsidi dan petani menjadi lebih mandiri. "Kami setuju karena memang tujuannya untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi dengan pupuk bersubsidi yang hanya 4-6 ton per ha, tidak sampai 10 ton per ha, kami setuju apabila memang ada kerja sama seperti ini. Apabila sarana tentang pembentukan koperasi agar petani bisa mandiri," ujar dia.

Paulus juga mengharapkan peran Bulog benar-benar terealisasi dalam menyerap gabah petani di Sumba Tengah. Hal itu menanggapi Direktur Human Capital Bulog Purnomo Sinar Hadi yang menyatakan siap menjadi off taker bagi gabah produksi petani di Sumba Tengah, NTT. "Selama ini, kami menjadi *off taker* melalui kerja sama dengan para mitra dan petani langsung. Tapi kami minta tolong jaga kualitasnya. Saat ini belum menyerap karena di Sumba Tengah baru akan panen akhir Mei nanti," ujar dia. **(dho/tl)**

Trenggono Siapkan Regulasi Peningkatan PNBP Perikanan

JAKARTA – Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono mengajak pemerintah daerah (pemda) untuk menyelesaikan sejumlah regulasi guna mencapai target peningkatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) perikanan tangkap menjadi Rp 12 triliun pada 2024. Regulasi itu adalah merevisi PP No 75 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif PNBP dan mempercepat penyelesaian turunan PP No 5 Tahun 2021 dan PP No 27 Tahun 2021 sebagai tindak lanjut dari UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Demikian disampaikan Trenggono saat membuka Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Tahun 2021 di Bandung, Jawa Barat, Senin (5/4). Dalam sambutannya, Trenggono mengingatkan seluruh jajarannya untuk membawa semangat *KKP Rebound.* "Saya ingin membawa KKP ini *rebound* agar sektor KP bisa berkontribusi lebih besar bagi perekonomian nasional tanpa mengabaikan keberlanjutan lingkungan," jelas Trenggono dalam keterangannya. Trenggono juga menyampaikan kembali langkah terobosan dalam pelaksanaan program pembangunan KP yang berkelanjutan untuk kesejahteraan.

Terdapat tiga program terobosan prioritas KKP pada 2021-2024, yakni peningkatan PNBP dari sumber daya alam perikanan tangkap untuk peningkatan kesejahteraan nelayan, lalu pengembangan perikanan budidaya untuk peningkatan ekspor yang didukung riset KP, serta pembangunan kampung-kampung perikanan budidaya tawar, payau, dan laut berbasis kearifan lokal. Berdasarkan data, kata Trenggono, produksi perikanan tangkap laut tahun 2019 sebesar 6,98 juta ton masih terbuka peluang pemanfaatan sebesar 3,05 juta ton dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan sumber daya ikan.

Peningkatan tata kelola perikanan tangkap akan dibarengi dengan perbaikan tata cara pemungutan PNPB yang semula dilakukan dengan cara praproduksi menjadi pascaproduksi. Diharapkan dengan skema baru itu maka perikanan tangkap nasional ditargetkan akan mampu memberikan kontribusi PNBP kepada negara yang diperkirakan sebesar Rp 12 triliun pada 2024. Kontribusi PNBP itu pada akhirnya disiapkan untuk dimanfaatkan kembali demi mewujudkan peningkatan kesejahteraan dan perlindungan nelayan. Nelayan itu mencakup nelayan tradisional dan nelayan awak buah kapal (ABK) dan pemanfaatan PNBP berupa pemberian asuransi kesehatan, kecelakaan dan jaminan hari tua, pembangunan kampung nelayan maju, bantuan sarana dan diversifikasi usaha, dan pembangunan infrastruktur pelabuhan perikanan.

Selain regulasi, kata Trenggono, langkah peningkatan PNBP lainnya antara lain melengkapi sarana dan prasarana untuk kesiapan pelabuhan perikanan dalam melakukan pendataan hasil pendaratan ikan, lalu meningkatkan jumlah dan kapasitas syahbandar, operator informasi teknologi, enumerator, dan pengawas perikanan, menuntaskan pendataan Kusuka (Kartu Pelaku Utama Kelautan dan Perikanan) pada 2022 dan meningkatkan kualitas data produksi di seluruh tempat pendaratan ikan, serta meningkatkan kapasitas pengawasan pemanfaatan sumber daya KP melalui teknologi pengawasan yang andal.

Trenggono juga menyebutkan komitmen Indonesia untuk menjaga keberlanjutan sumber daya KP seperti diamanatkan dalam Pertemuan 14 Kepala Negara/Pemerintahan dalam forum High Level Panel on Sustainable Ocean Economy (HLP SOE) dan Sustainable Development Goals (SDGs) tujuan ke-14 (*life below water*). **(tl)**

BUMN Jamin Pasokan Pupuk

JAKARTA – PT Pupuk Indonesia (PI) menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi menjelang musim tanam kedua 2021 dengan kesiapan produksi hingga 15,30 juta ton. Kebutuhan pupuk bersubsidi pada 2021 sebanyak 9 juta ton dan 1,50 juta liter pupuk organik cair. PI siap memasok kebutuhan penyaluran pupuk bersubsidi sebanyak 9 juta ton, sementara itu stok pupuk per 26 Maret 2021 sebesar 2,10 juta ton.

Direktur Utama PI Achmad Bakir Pasaman mengatakan, dari 15,30 juta ton total produksi PI sebanyak 4,40 juta ton akan digunakan sebagai pupuk nonsubsidi. PI juga menyediakan cadangan di akhir 2021 dengan tujuan agar terdapat ketersediaan pupuk di awal 2022 sekitar 1,90 juta ton. Sesuai kebutuhan, tahun ini PI juga menyediakan 1,50 juta liter pupuk organik cair. "Pada awal tahun, kami memiliki stok 1,90 juta ton, kemudian prognosa produksi 2021 sebanyak 13,40 juta ton, sehingga total penyediaan pupuk yang bisa dilakukan PI Group mencapai 15,30 juta ton," kata Bakir saat rapat dengar pendapat (RDP) dengan Komisi IV DPR tentang Panja Pupuk Bersubsidi dan Kartu Tani di Jakarta, Senin (5/4).

Stok pupuk per 26 Maret 2021 sebesar 2,10 juta ton dengan rincian di lini satu 795.061 ton, lini dua 350.086 ton, lini tiga 999.603 ton, dan di kios 331.545 ton. "Jadi posisi stok pada saat ini kami jamin cukup," ujar Bakir. Merujuk data Kementerian Pertanian (Kementan), realisasi penyaluran pupuk bersubsidi per 30 Maret 2021 mencapai 1,90 juta ton atau 21% dari alokasi total 9,04 juta ton dan 1,50 juta liter pupuk organik cair, rinciannya urea 885.428 ton, SP-36 75.973 ton, ZA 159.535 ton, NPK 648.118 ton, NPK Khusus 1.696 ton, dan pupuk organik granula 132.360 ton, sementara penyaluran pupuk organik cair masih 0%.

Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian Kementan Sarwo Edhy menjelaskan, penyaluran pupuk bersubsidi belum bisa sepenuhnya menggunakan kartu tani (KT). Baru sekitar 5,03% petani di Indonesia yang menggunakan KT untuk mendapatkan pupuk bersubsidi dari pemerintah. Jumlah petani berdasarkan e-RDKK (elektronik-rencana definitif kebutuhan kelompok) adalah 16.619.713 orang, jumlah kios 27.146 unit, kios terpasang EDC 23.628 (87,04%), KT tercetak 12.776.487 (71,98%), KT terdistribusi 7.257.072 (43,67%), dan KT terinjeksi kuota 7,80 juta (47,19%). "Penggunaan KT baru 835.778, artinya yang sudah transaksi baru 5,03% dengan sejumlah kendala di lapangan, seperti lupa PIN," jelas dia.

Sarwo mengatakan, penggunaan pupuk bersubsidi memberikan *return* yang sangat besar. Data Balitbangtan Kementan 2020 menyebutkan, kontribusi pupuk terhadap peningkatan produksi padi sekitar 23,60%, jagung 46,30%, dan kedelai 24,50%. Nilai indikatif *return* subsidi pupuk Rp 50,98 triliun (257%) sedangkan subsidi tanaman pangan Rp 20,04 triliun. "Penyaluran pupuk bersubsidi membantu mempertahankan produktivitas hasil panen petani agar tidak turun. Dengan alokasi subsidi Rp 25,27 triliun, rata-rata alokasi subsidi Rp 1,52 juta per petani per tahun atau setara nilai Rp 766 ribu per ha per tahun," kata dia.

Sementara hasil pemantauan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) terhadap anomali iklim global menunjukkan kondisi La Nina diprediksi masih terus berlangsung hingga Mei 2021 dengan intensitas yang terus melemah. Kondisi tersebut menyebabkan peralihan musim kemarau tahun ini tidak terjadi serentak di seluruh daerah di Tanah Air.**(dho/tl)**

SMF Bukukan Laba Bersih Rp 470 Miliar

Sambungan dari hal 1

"Pembiayaan dilakukan bekerja sama dengan bank umum, bank syariah, bank pembangunan daerah (BPD), dan perusahaan pembiayaan. Saat ini, perbankan belum terlalu agresif untuk menyalurkan pembiayaan KPR, dibanding tahun-tahun sebelum pandemi. Demikian pula SMF, *kan* tentunya pembiayaan mengikuti pendanaan dari perbankan," tutur dia.

Dia menjelaskan, sampai dengan April 2021, penyaluran KPR FLPP berjalan cukup baik dibandingkan pembiayaan bersifat komersial. SMF yakin target penyaluran pembiayaan KPR FLPP di 2021 bisa tercapai, jika tren saat ini bisa dipertahankan sampai akhir tahun.

Dari aspek pendanaan, lanjut dia, SMF telah menerbitkan surat utang sebesar Rp 7,27 triliun serta fasilitas dari perbankan senilai Rp 1,2 triliun. Total pendanaan yang mencapai Rp 8,47 triliun itu mencakup 98% dari RKAP 2020. Pada saat yang sama, posisi *outstanding* surat utang SMF mencapai Rp 18,16 triliun dan *outstanding* pendanaan jangka panjang dari bank sebesar Rp 1,5 triliun.

1,08 Juta Debitur KPR

Direktur Utama SMF Ananta Wiyogo mengatakan, dari seluruh dana yang telah dialirkan, SMF telah membiayai kurang lebih 1,08 juta debitur KPR (termasuk KPR Program FLPP), yang terbagi atas 84,20% wilayah barat, 15,12% wilayah tengah, dan sisanya sebesar 0,68% wilayah timur Indonesia. SMF juga aktif merealisasikan beberapa program penugasan khusus dari pemerintah, di antaranya Program Pembiayaan Homestay di Destinasi Pariwisata Prioritas, dan Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh.

Tahun 2021, lanjut dia, SMF menerima dana penyertaan modal negara (PMN) sebesar Rp 2,5 triliun, yang seluruh dananya akan disalurkan bagi KPR Program FLPP. Dana itu akan dikombinasikan dengan perolehan dari surat utang terbaru perseroan untuk memenuhi kebutuhan dana Rp 6,37 triliun.

"Bersama PPDPP, kami harus menyalurkan (pembiayaan) 157.500 unit rumah. Itu butuh Rp 25 triliun, SMF menyumbang 25% atau sebesar Rp 6,37 triliun, sedangkan PPDPP sebesar 75% atau senilai Rp 19,12 triliun. Tapi, suku bunga dipatok yang harus sampai ke debitur, yakni 5% selama umur KPR FLPP tersebut," ujar Ananta.

Ananta mengungkapkan, dalam mendorong PEN di sektor perumahan, SMF juga merealisasikan amanat pemerintah sebagai Wakil Pelaksana Investasi kepada Perum Perumnas yang telah dilakukan tahap pertama di tahun 2020 sebesar Rp 200 miliar, dari total Rp 650 miliar. Hal itu bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan melalui sinergi, transformasi, dan reposisi peran Perumnas dalam ekosistem perumahan nasional.

Melalui perluasan mandatnya, SMF akan memperkuat fungsi dan peran dalam mendukung peningkatan kapasitas penyaluran pembiayaan perumahan yang berkesinambungan, baik dari sisi *supply* maupun *demand*. Dalam melengkapi perannya untuk memajukan ekosistem perumahan Indonesia, SMF berencana menjalankan program kredit mikro perumahan yang lebih *down to earth* bagi masyarakat. Untuk merealisasikan hal tersebut, SMF tengah menjajaki sinergi dengan para pemangku kepentingan.

Sinergi BP Tapera

Ananta juga menerangkan, sinergi dan komunikasi intens dilakukan dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera). Misalnya dalam rangka pemupukan dana, BP Tapera bertindak sebagai pembeli surat utang dan EBA milik SMF.

Potensi kerja sama lain seperti proses pemanfaatan dana juga bisa dilakukan. "Nanti *kan* harusnya BP Tapera itu menyalurkan dananya untuk penyalur KPR, di situ SMF bisa berperan untuk menjembatani. Karena, pada pemanfaatan dana, penyaluran BP Tapera harus diimbangi dengan pengeluaran surat utang dari penerima dana tersebut," ucap Ananta.

Dia menambahkan, kerja sama juga dilakukan terkait KPR bagi ASN, TNI, dan Polri. "KPR bagi peserta dengan pendapatan Rp 4-8 juta diserahkan pada BPR Tapera. Sedangkan peserta dengan pendapatan lebih dari Rp 8 juta akan ditangani oleh SMF," imbuhnya. **(en)**

WAJIB TERAPKAN PROKES KETAT

Pemerintah Izinkan Shalat Tarawih dan Ied Berjamaah

JAKARTA – Pemerintah mengizinkan pelaksanaan Salat Tarawih dan Salat Idul Fitri secara berjemaah asalkan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

"Khusus mengenai kegiatan ibadah selama Ramadan dan ibadah Idul Fitri yaitu Shalat Tarawih dan Salat Idul Fitri, pada dasarnya diperkenankan atau dibolehkan," kata Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy saat memberikan keterangan pers di Kantor Kepresidenan, Jakarta, Senin (5/4).

Pada kesempatan itu, Muhadjir didampingi Menko Perekonomian Airlangga Hartarto dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin.

Muhadjir mengatakan, pelaksanaan ibadah shalat berjamaah selama bulan Ramadan dan salat Idul Fitri 1442 Hijriah juga harus dilakukan secara terbatas pada lingkup komunitas, di mana seluruh jamaahnya saling mengenal satu sama lain.

"Jadi di lingkup komunitas di mana para jamaahnya memang sudah dikenali satu sama lain, sehingga jemaah dari luar mohon supaya tidak diizinkan," tegasnya.

Ia menambahkan, dalam melaksanakan shalat berjamaah agar diupayakan untuk dilakukan sesimpel mungkin dan tidak memakan waktu terlalu lama mengingat pandemi Covid-19 masih belum berlalu.

Selain itu, Muhadjir juga mengingatkan untuk menghindari terjadinya kerumunan, terutama pada pelaksanaan Shalat Idul Fitri.

"Supaya menjaga untuk tidak terjadi kerumunan, konsentrasi orang terutama pada saat sedang akan datang menuju ke tempat shalat jamaah, baik itu di lapangan maupun di masjid maupun ketika saat bubar dari shalat jamaah supaya dihindari betul adanya kerumunan yang terlalu besar sehingga bisa semuanya berjalan dengan aman," katanya. **(b1)**

Hakim Tolak Permohonan *Justice Collaborator* Djoko Tjandra

JAKARTA – Majelis Hakim Pengadilan Tipikor Jakarta menolak permohonan *Justice Collaborator* (JC) yang diajukan Djoko Soegiarto Tjandra. Hakim menilai Djoko Tjandra tidak memenuhi syarat untuk menyandang status saksi pelaku yang bekerja sama dengan penegak hukum.

"Berdasarkan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2011, Majelis Hakim berpendapat bahwa terdakwa tidak memenuhi kriteria untuk ditetapkan sebagai 'justice collaborator' sehingga permintaan terdakwa sebagai 'justice collaborator' tidak dapat dipertimbangkan," kata Hakim Anggota, Saifudin Zuhri saat membacakan amar putusan terhadap Djoko Tjandra di Pengadilan Tipikor Jakarta, Senin (5/4).

Majelis Hakim menilai Djoko Tjandra merupakan pelaku utama dalam perkara dugaan suap pengurusan penghapusan namanya dari Daftar Pencarian Orang (DPO) Imigrasi dan pengurusan fatwa MA melalui Kejaksaan Agung serta perkara dugaan pemufakatan jahat.

Hal ini lantaran Djoko Tjandra sebagai pihak pemberi suap kepada mantan Kadiv Hubinter Polri Irjen Napoleon Bonaparte; mantan Kabiro Koordinasi dan Pengawasan PPNS Polri Brigjen Prasetijo Utomo dan mantan Kepala Sub Bagian Pemantauan dan Evaluasi II pada Biro Perencanaan Jaksa Agung Muda Pembinaan Kejaksaan Agung, Pinangki Sirna Malasari. Selain itu, Hakim menilai Djoko Tjandra juga tidak mengakui perbuatannya.

Sementara dalam Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 4 Tahun 2011 menyebutkan sejumlah syarat agar dapat menjadi JC. Beberapa di antaranya bukan pelaku utama, dan mau mengakui perbuatannya.

Diketahui, Majelis Hakim menjatuhkan hukuman 4 tahun 6 bulan pidana penjara dan denda Rp 100 juta subsider 6 bulan kurungan terhadap Djoko Tjandra. Majelis hakim menyatakan Djoko Tjandra terbukti menyuap mantan Kadiv Hubinter Polri Irjen Napoleon Bonaparte dan mantan Kabiro Koordinasi dan Pengawasan PPNS Polri Brigjen Prasetijo Utomo untuk mengurus penghapusan namanya dari Daftar Pencarian Orang (DPO).

Selain itu, Djoko Tjandra juga terbukti memberikan suap kepada mantan Kepala Sub Bagian Pemantauan dan Evaluasi II pada Biro Perencanaan Jaksa Agung Muda Pembinaan Kejaksaan Agung, Pinangki Sirna Malasari melalui pengusaha Andi Irfan Jaya terkait pengurusan fatwa ke Mahkamah Agung (MA) melalui Kejaksaan Agung.

Hukuman yang dijatuhkan Majelis Hakim lebih berat daripada tuntutan Jaksa Penuntut Umum. Sebelumnya Jaksa Penuntut Umum menuntut Djoko Tjandra untuk dihukum 4 tahun penjara dan denda Rp100 juta subsider 6 bulan kurungan terhadap Djoko Tjandra.

Dalam menjatuhkan hukuman ini, Majelis Hakim mempertimbangkan sejumlah hal. Untuk hal yang memberatkan, Majelis Hakim menilai perbuatan Djoko tidak mendukung pemerintah dalam memberantas korupsi dan dilakukan untuk menghindari keputusan pengadilan serta tindakannya merusak kepercayaan masyarakat terhadap institusi penegak hukum. Sedangkan untuk hal yang meringankan yakni terdakwa bersikap sopan selama persidangan dan telah berusia lanjut.**(b1)**

Revitalisasi Terminal Baranangsiang Bogor Dimulai Tahun Depan

BOGOR – Revitalisasi Terminal Baranangsiang ditargetkan dimulai pada tahun 2022 yang sebelumnya tertunda 9 tahun. Rencananya, Baranangsiang tak hanya berfungsi sebagai terminal, tetapi juga menjadi bagian kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) yang terintegrasi dengan kawasan komersial.

Direktur PT Pancakarya Grahatama Indonesia (PGI) Sumarsono Hadi mengatakan, pengembangan terminal Baranangsiang memang sempat tertunda selama sembilan tahun. Dalam surat keputusan yang lama, PGI mendapatkan jatah selama 30 tahun sebagai hak untuk mengelola terminal.

Namun, karena hingga kini pembangunan pengembangan terminal Baranangsiang tak kunjung terealisasi, dirinya pun berupaya untuk menggeser waktu pengelolaan terminal yang mulanya dihitung pada 2012, kini bergeser menjadi 2021.

"Apakah bisa yang 30 tahun digeser? Dari awalnya 2012 digeser *starting*-nya (mulainya) menjadi 2021," paparnya, Senin (5/4).

Sumarno mengatakan, saat ini permasalahan tersebut sudah mendapatkan titik terang. Berdasarkan hasil *Legal Opinion* (LO) dari Kejaksaan Agung (Kejagung), PGI mendapatkan jatah untuk mengelola Terminal Baranangsiang selama 30 tahun secara utuh. Untuk memulai pembangunan, pihak kontraktor masih menunggu pembaruan IMB.

Sumarno menambahkan, pembangunan terminal sendiri secara utuh membutuhkan waktu selama empat tahun lamanya. Ia pun menargetkan dengan penyesuaian izin mendirikan bangunan (IMB) rampung, maka pembangunan dapat dilakukan pada tahun depan.

Revitalisasi Terminal Baranangsiang Bogor yang akan dilaksanakan sejalan dengan amanat yang tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) 55/2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ) tahun 2018-2029.

Selain itu, pergeseran waktu pengelolaan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang pengelolaan barang milik daerah atau lebih dikenal BGS.

"Dan setelah kami berkonsultasi dengan berbagai pihak, akhirnya bisa digeser," kata Sumarno.

Ke depan, kata dia, bagaimana melakukan upaya percepatan untuk merealisasikan pengembangan terminal Baranangsiang menjadi kawasan TOD.

Selain menunggu pembaharuan IMB, Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) pada 2012 dengan kondisi dan fungsi saat ini berbeda, salah satunya dengan keberadaan ojek *online*. **(b1)**

BeritaSatu Photo/Ruht Semiono

Diskusi Empat Pilar MPR RI

Wakil Ketua MPR RI Arsul Sani (kanan) bersama Penasihat Fraksi Partai Golkar MPR RI yang juga Wakil Ketua Badan Pengkajian MPR RI Agun Gunandjar Sudarsa pada acara Diskusi Empat Pilar MPR RI di kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (5/4/2021). Diskusi ini mengangkat tema 'Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan untuk Menangkal Radikalisme bagi Generasi Muda'.

ant

Pembangunan Tugu Sepeda

Pekerja menyelesaikan pembangunan Tugu Sepeda di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, Senin (5/4/2021). Pembangunan tugu yang berbentuk satu buah ban sepeda berukuran raksasa tersebut sebagai pengingat momentum penggunaan sepeda yang masif digunakan masyarakat Ibu Kota di tengah pandemi Covid-19.

Gubernur DKI Siap Perpanjang PPKM Mikro

Oleh **Novy Lumanauw**

JAKARTA – Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, Pemprov DKI Jakarta akan memperpanjang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) mikro di Jakarta. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah pusat yang kembali memperpanjang PPKM mikro.

"Sudah diumumkan kan dari pemerintah pusat, bahwa akan ada perpanjangan, dan kita akan jalankan itu," ujar Anies di sela-sela meninjau vaksinasi Covid-19 untuk wartawan di Balai Kota DKI Jakarta, Senin (5/4).

Diketahui, Pemerintah secara resmi memperpanjang dan memperluas cakupan pelaksanaan PPKM Mikro hingga 19 April 2021.

Kebijakan itu ditempuh untuk menjaga tingkat pengendalian kasus Covid-19 dan meningkatkan efektivitas pengendalian Covid-19 di tingkat nasional.

"Pemerintah memutuskan melakukan perpanjangan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Skala Mikro. Perpanjangan dilakukan selama dua minggu, yaitu mulai tanggal 6 April sampai dengan 19 April 2021," kata Menko Perekonomian Airlangga Hartarto usai rapat terbatas Kabinet Indonesia Maju di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (5/4/2021).

Airlangga yang juga Ketua Komite Penanganan Covid-19 (KPCPEN) mengatakan, pemerintah memperluas cakupan wilayah atau provinsi yang termasuk dalam PPKM Mikro, khususnya terkait data yang ada, yaitu kasus sembuh, meninggal, aktif, dan total kumulatif kasus.

"Pemerintah menambahkan lima daerah lagi, yaitu Provinsi Kalimantan Utara, Aceh, Sumatera Selatan, Riau, dan Papua. Sehingga secara keseluruhan yang ikut PPKM ada 20 provinsi," ujar Airlangga.

Di tempat terpiisah, Menkes Budi Gunadi Sadikin menyampaikan, penerapan PPKM Berbasis Mikro yang dilakukan pemerintah ditambah vaksinasi yang terus digencarkan adalah kombinasi yang baik untuk mengendalikan laju penularan Covid-19 .

"Momentumnya sudah sangat bagus dengan adanya PPKM Mikro kasus menurun, masuk rumah sakit menurun, yang wafat menurun, di tambah dengan vaksinasi juga programnya kombinasi yang baik, tolong kita jaga," ujarnya di Kantor Kepresidenan, Jakarta, Senin (5/4).

Menkes juga mengingatkan agar masyarakat disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

"Jangan lupa untuk selalu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan semoga kasus penularan Covid-19 terus bisa kita kendalikan," kata Menkes.

Berkurang Pasokan

Menkes menjelaskan, lonjakan kasus Covid-19 gelombang ketiga yang terjadi di beberapa negara di kawasan Eropa, Asia, maupun Amerika telah mendorong diberlakukannya embargo di negara produsen vaksin untuk kemudian diarahkan penggunaannya di dalam negeri masing-masing.

"Akibatnya, ini sangat mempengaruhi ratusan negara di dunia, termasuk Indonesia. Jumlah vaksin yang tadinya tersedia untuk bulan Maret dan April masing-masing 15 juta dosis atau totalnya dua bulan adalah 30 juta dosis vaksin, kita hanya bisa terima 20 juta dosis vaksin atau dua per tiganya," kata Menkes.

Pengurangan pasokan vaksin, lanjut Menkes, akan mempengaruhi laju vaksinasi yang dilakukan di Tanah Air. "Laju vaksinasinya agak kita atur kembali sehingga kenaikannya tidak secepat sebelumnya karena memang vaksinnya yang berkurang suplainya," ujarnya.

Disebutkan, dengan jumlah pasokan yang terbatas, pada bulan April ini pemerintah memutuskan untuk memprioritaskan penyuntikan vaksin berdasarkan risiko terpapar. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa kelompok masyarakat lanjut usia berumur 60 tahun ke atas memiliki risiko yang tinggi jika terpapar Covid-19 sehingga menjadi salah satu prioritas penyuntikan.

Uji Coba Sekolah Tatap Muka

Dinas Pendidikan DKI Jakarta menjelaskan tidak semua kelas dan sekolah mengikuti uji coba sekolah tatap muka di Ibu Kota mulai Rabu (7/4).

Dinas Pendidikan (Disdik) DKI menjelaskan uji coba sekolah tatap muka hanya diikuti kelas 4,5,6 SD dan kelas 7,8,9 SMP atau sederajat serta kelas 10,11,12 SMA atau sederajat.

"PAUD, TK, SD kelas 1,2 dan 3 itu tetap belajar di rumah atau BDR," kata Humas Disdik DKI Jakarta, Taga Radja saat dihubungi wartawan, Senin (5/4).

Untuk teknis pelaksanaan uji coba sekolah tatap muka tersebut, dia mencontohkan pada hari Senin dalam satu pekan, kelas 4 SD, kelas 7 SMP dan kelas 10 SMA yang masuk sekolah untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar secara tatap muka.

"Jadi Selasa itu ada (penyemprotan) desinfektan (di sekolah), enggak ada pembelajaran. Kemudian, pada Rabu, kelas 5 SD, kelas 8 SMP dan kelas 11 SMA (yang masuk sekolah tatap muka)," kata dia.

Lalu, kata Taga, pada hari Kamis tidak ada pembelajaran karena sekolah disemprot dengan disinfektan. Pada hari Jumat, kelas 6 SD, kelas 9 SMP dan kelas 12 SMA yang mengikuti sekolah tatap muka.

Taga mengatakan durasi untuk waktu sekolah tatap muka masih dibahas dan sekolah yang sudah mendaftarkan untuk ikut uji coba sebanyak 100 sekolah yang terdiri atas lima Madrasah, satu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), 42 SD, 13 SMP, sembilan SMA dan 30 SMK yang tersebar di seluruh Jakarta.

"Angka ini masih bisa berubah, masih dinamis. Angka ini bisa berkurang sesuai dengan hasil pelatihan yang disiapkan kementerian," kata Taga.

Suku Dinas (Sudin) Pendidikan Kota Jakarta Pusat segera menggelar uji coba kegiatan belajar tatap muka di tujuh sekolah mulai 7 April hingga 29 April 2021.

Ketujuh sekolah tersebut, yakni SDN Kebon Melati 01 Tanah Abang, SDN Cideng 07, SDN Petojo Utara 05 Gambir, SDN Kenari 08, SDN Rawasari 05 Pagi, SMP Mahatma Gandi School Sawah Besar, dan SMKN 44 Kemayoran. **(b1/ant)**

Anies Siap Jalani Vaksinasi Covid-19 Pekan Ini

JAKARTA – Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan kesiapannya ikut program vaksinasi Covid-19 pada pekan ini. Namun, Anies belum menyebutkan hari dan tanggal pasti dirinya disuntik vaksin Covid-19.

"Jadi, *Insya Allah* pekan ini saya akan (ikut) vaksinasi," ujar Anies Baswedan di Balai Kota DKI Jakarta, Senin (5/4).

Anies mengaku bisa mengikuti vaksinasi setelah melakukan pemeriksaan secara medis yang memungkinkan dirinya bisa divaksin. Hal ini penting mengingat Anies adalah penyintas Covid-19. Dari hasil pemeriksaan, menunjukkan skor titer antibodinya berada di angka 203, yang memungkinkan dirinya ikut divaksin.

"Jadi kemarin saya tes titer. Itu menunjukkan bahwa dulu ketika saya pertama kali menjelang donor untuk plasma konvalesen, pada saat itu dites titer skornya 320. Minimal untuk donor itu (skornya) 80. Lalu baru tiga hari lalu saya dites lagi, angkanya 203," jelas Anies.

Sebelumnya, Anies mengatakan dirinya berencana memeriksakan antibodi lebih dulu sebelum mengikuti program vaksinasi corona. Dia akan berkonsultasi kepada dokter terlebih dahulu sebelum menjalani vaksinasi Covid-19.

Vaksinasi Warga

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyatakan vaksinasi Covid-19 di Ibu Kota, sudah diikuti 1,8 juta orang baik warga Jakarta maupun wilayah sekitar, termasuk kalangan prioritas.

"Di jakarta saat ini sudah 1,8 juta orang yang mendapat vaksin," kata Anies .

Kemudian, lanjut Anies, lebih dari 50% kelompok rentan terpapar Covid-19 yakni kelompok lanjut usia (lansia) yang telah disuntik vaksin sehingga tingkat keterpaparan lansia kini sudah mengalami penurunan. "Lansia secara khusus yang menjadi prioritas itu sudah 53,8%," ucap Anies.

Anies menekankan program vaksinasi ini harus ditingkatkan karena Jakarta akan membuka kembali kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah dimulai pada 7 April 2021 mendatang.

"Beberapa waktu ke depan kita akan melakukan uji coba sekolah. Jadi dalam pembicaraan kita mengenai uji coba sekolah itu gurunya sudah vaksinasi," tutur Anies.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan DKI, Dwi Oktavia, memaparkan jumlah sasaran vaksinasi tahap 1 dan 2 bagi tenaga kesehatan, lansia, dan pelayan publik sebanyak 3.000.689 orang.

Total vaksinasi dosis 1 saat ini sebanyak 1.339.471 orang dan total vaksinasi dosis 2 kini mencapai 494.227 orang.

Rinciannya untuk tenaga kesehatan, vaksinasi dosis 1 telah dilakukan kepada 121.845 orang dan vaksinasi dosis 2 mencakup 105.485 orang dengan target vaksinasi sebanyak 112.301 orang.

Sedangkan, pada kelompok lansia, vaksinasi dosis 1 telah dilakukan kepada 487.262 orang dan vaksinasi dosis 2 mencakup 83.140 orang, dengan target vaksinasi sebanyak 911.631 orang.

Pada kelompok pelayan publik, vaksinasi dosis 1 telah dilakukan kepada 730.364 orang dan vaksinasi dosis 2 mencakup 305.602 orang, dengan target vaksinasi sebanyak 1.976.757 orang. **(b1)**

INVESTOR DAILY NATIONAL & POLITICS | 14

Presiden Minta Penanganan Bencana di NTT dan NTB Dilakukan Cepat

ANT

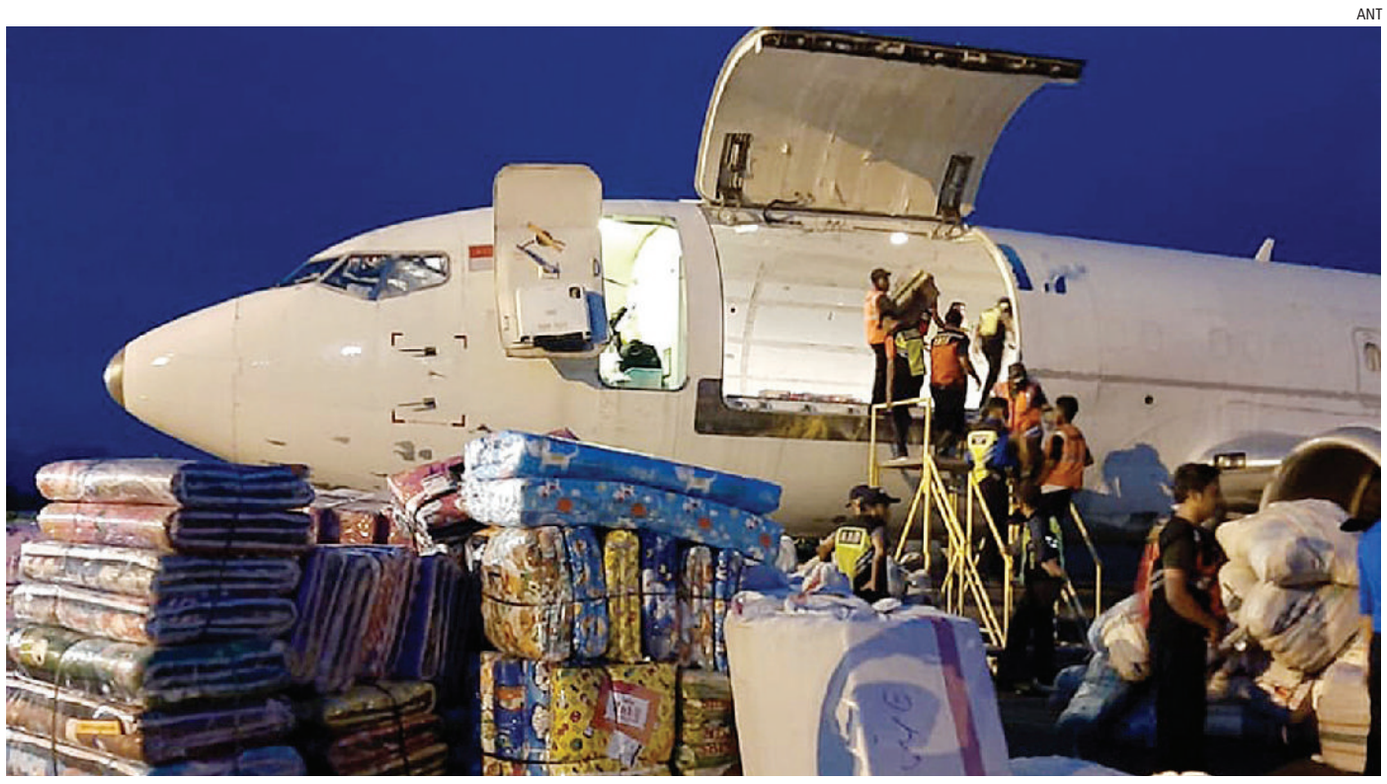

Bantuan Logistik Untuk Korban Banjir NTT

Pekerja membongkar muat bantuan logistik dari pesawat terbang di Bandara Frans Seda, Maumere, NTT, Senin (5/4/2021). Kementerian Sosial menyalurkan bantuan tanggap darurat berupa logistik sekitar Rp2,6 miliar untuk memenuhi kebutuhan mendasar dan meringankan beban para korban banjir dan tanah longsor di sejumlah wilayah di NTT.

Oleh **Novy Lumanauw**

JAKARTA -Presiden Joko Widodo (Jokowi) memerintahkan jajarannya untuk menangani secara cepat korban dan dampak bencana banjir bandang serta longsor di Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Presiden Jokowi meminta kepada para jajarannya agar penanganan bencana seperti penyaluran bantuan kesehatan, penyediaan logistik, perbaikan infrastruktur dan penyediaan kebutuhan dasar bagi para pengungsi dilaksanakan secara cepat.

"Saya telah perintahkan Kepala BNPB, Kepala Basarnas, Menteri Sosial, Menteri Kesehatan dan Menteri PUPR serta Panglima TNI dan Kapolri untuk melakukan secara cepat evakuasi penanganan korban bencana, dan penanganan dampak bencana," ujar Presiden di Jakarta, Senin (5/4).

Dalam kesempatan itu, Presiden Jokowi menyampaikan duka cita yang mendalam atas timbulnya korban jiwa dari becana banjir bandang dan longsor di NTT dan NTB. "Saya juga memahami kesedihan yang dialami saudara-saudara kita akibat dampak dari bencana ini," ujarnya.

Kepala Negara meminta masyarakat selalu mengikuti instruksi dari para petugas di lokasi bencana. Masyarakat juga diminta meningkatkan kewaspadaan dari bencana banjir dan longsor karena meningkatnya curah hujan secara ekstrem.

"Perhatikan selalu peringatan dini dari BMKG dan aparat di daerah," kata dia.

Sebelumnya, beberapa wilayah seperti di Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat, dilanda banjir bandang dan tanah longsor pada Minggu (4/4) akibat hujan deras yang mengguyur wilayah tersebut.

Di NTT, banjir bandang menimpa wilayah Desa Nelelamadike di Kecamatan Ile Boleng, Kelurahan Waiwerang dan Desa Waiburak di Kecamatan Adonara Timur, Desa Oyang Barang dan Pandai di Kecamatan Wotan Ulumado serta Desa Waiwadan dan Duwanur di Kecamatan Adonara Barat. Sementara di NTB, bencana banjir melanda Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu.

Korban Jiwa

Kementerian Sosial (Kemensos) melaporkan korban meninggal dunia akibat banjir bandang dan longsor yang terjadi di Nusa Tenggara Timur kini mencapai 86 jiwa dan puluhan lainnya masih dalam pencaharian hingga Senin malam.

Menteri Sosial Tri Rismaharini mengatakan jumlah itu akan terus bergerak mengingat hingga saat ini tim gabungan baik BNPB, TNI, Polri, dan Pemda setempat masih melakukan upaya pencaharian.

"Di Bima ada dua orang meninggal dan kami telah memberi bantuan sehingga total menjadi 86 jiwa," ujar Risma dalam konferensi pers virtual yang dipantau di Jakarta, Senin (5/4).

Menurut Risma, Kemensos bergerak cepat untuk menyalurkan segala kebutuhan bagi korban bencana banjir bandang dan longsor. Dapur umum juga akan segera dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di NTT.

"Pada hari ini kita sudah mengirimkan bantuan makanan dan

Joko Widodo

sarana-prasarana seperti tenda untuk kita arahkan ke Adonara, kedua ke Lembata, Bima, Alor. Besok kami akan mengirimkan bantuan tenda, kasur selimut ke Sumba Timur," ujar Risma.

Menurutnya, distribusi logistik memang belum merata seluruhnya sebab masih terkendala akses yang masih terputus serta kondisi cuaca. Selain logistik, pemerintah juga akan memberikan dana santunan bagi para korban.

"Kami juga akan ikut mendata kondisi rumah rusak akan diputuskan bersama, mana yang harus dibantu. Bantuan sedang meluncur, baik ke Lembata maupun ke Adonara, ke Bima sudah kami selesaikan," kata Risma.

Sementara itu, Kepala BNPB Doni Monardo mengatakan akan mengirim tiga helikopter untuk mengevakuasi korban maupun distribusi logistik di wilayah yang terisolasi.

"Daerah terisolir akan didukung dengan helikopter untuk memberikan bantuan untuk kebutuhan dasar. Udah tiga unit yang akan digerakkan ke wilayah NTT, kalau kurang BNPB akan menyiapkan lagi termasuk dari mabes TNI dan Polri," kata dia.

Diketahui, BNPB melalui Kedeputian Bidang Logistik dan Peralatan mengirimkan bantuan logistik bagi warga terdampak bencana banjir bandang dan longsor di Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur yang terjadi pada Minggu (4/4) pukul 01.00 WITA.

Bantuan itu dibawa bersama rombongan Kepala BNPB Letjen TNI Dr (H.C.) Doni Monardo yang bertolak ke Flores Timur pada Senin pagi (5/4).

"Bersama dengan pesawat juga ada barang-barang logistik yang dibutuhkan seperti selimut, makanan siap saji hingga obat-obatan," ujar Doni dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Senin (5/4).

Disebutkan, bantuan yang dikirimkan itu berupa makanan siap saji sebanyak 1.002 paket, makanan tambahan gizi 1.002 paket, makanan lauk pauk 1.002 paket.

Kemudian, selimut 3.000 lembar, sarung 2.000 lembar, alat tes cepat antigen 10.000 unit, masker kain 1.000 lembar dan masker medis 1.000 lembar.

Disampaikan, beberapa sisanya dikirimkan secara bertahap pada hari yang sama menggunakan ekspedisi udara.

Sementara itu, Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Raditya Jati mengatakan, 15 orang mengalami luka-luka, yakni sembilan orang di Flores Timur, satu di Kabupaten Ngada, dan lima di Kabupaten Alor.

Kemudian, sebanyak 70 orang dilaporkan hilang, yakni sebanyak 26 orang hilang di Flores Timur, 16 orang di Kabupaten Lembata, dan 28 orang di Kabupaten Alor.

Dari kejadian bencana itu, disampaikan Raditya Jati, sebanyak 938 kartu keluarga (KK) atau 2.655 jiwa terdampak.

"BMKG telah menerbitkan peringatan dini terkait bahaya gelombang tinggi yang berlaku dari tgl 5 - 6 April 2021 dengan ketinggian gelombang 2,5 - 4 meter. Tidak hanya terdampak di wilayah timur, tapi juga di wilayah barat," ujarnya. **(b1)**

Gobel Minta Pemerintah Tetapkan KLB dalam Bencana NTT

WAINGAPU - Wakil Ketua DPR Rachmat Gobel mengajak semua pihak untuk bersimpati dan membantu korban bencana di Nusa Tenggara Timur (NTT). "Harus segera menetapkan status kejadian luar biasa (KLB) karena sudah darurat," katanya di Waingapu, Sumba Timur, Senin (5/4). Saat ini, Rachmat Gobel sedang melakukan kunjungan kerja di Waingapu, Sumba Timur.

Lebih dari sepekan ini sejumlah wilayah di Nusa Tenggara Timur diguyur hujan terus-menerus. Saat ini, Rachmat sedang mengadakan kunjungan kerja ke Sumba, sebuah pulau di sisi selatan NTT. Sebagian rombongan berangkat Sabtu melalui Bandara El Tari, Kupang. Namun tak bisa mendarat karena hujan lebat. Lalu pesawat kembali ke Makassar.

Selanjutnya dicoba sekali lagi dan tetap tak bisa mendarat. Akhirnya mereka kembali ke Jakarta dan terbang via Bali dan langsung ke Sumba, sehingga tidak melalui Kupang.

Gobel sendiri berangkat dari Jakarta pada Minggu via Bali dan langsung ke Waingapu. Di Sumba, juga terjadi hujan terus-menerus. Sungai Kambaniru, sungai terbesar di Sumba Timur pun meluap. Bendungan jebol dan satu jembatan putus.

Bandara Waingapu juga sempat terendam. Beruntung Minggu kemarin pesawat Wings Air yang ditumpanginya sudah mendarat lebih dahulu. Jalan yang dilewatinya pun kemudian terputus.

Rachmat Gobel

Berdasarkan data sementara, dari data yang ia terima dari istri gubernur yang juga anggota DPR dari Partai Nasdem, Julie Sutrisno, sudah ada 111 korban yang meninggal dunia. Dalam kunjungan kerja ke Sumba, Gobel didampingi tiga anggota DPR dari Partai Nasdem yaitu Julie, Ratu Wulla Talu, dan Yakobus Jacki Uly.

Gobel akan segera berkoordinasi untuk menyalurkan bantuan selimut, pakaian, makanan, dan juga membuka dapur umum.Berdasarkan data yang ia terima, jumlah korban meninggal itu 63 orang di Flores Timur dan 48 di Lembata. Mereka dari Kecamatan Adonara Timur dan Ile Boleng serta Ile Ape dan Ile Ape Timur.

Dapur Umum

Partai Nasdem segera membangun dapur umum bersama masyarakat setempat. Korban meninggal sudah di atas 100, sedang mereka yang kehilangan tempat tinggal mencapai ribuan.

"Ketua Umum Partai Nasdem memerintahkan seluruh jajaran Nasdem di NTT, khususnya Flores Timur dan Lembata and untuk membangun dapur umum bersama rakyat," kata Gobel. Dalam menggelar dapur umum, Nasdem akan bekerjasama dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, dan penduduk setempat.

"Sekarang dapur umum mulai jalan, " ujar Rachmat. Ia mengimbau pemerintah, pusat dan daerah, untuk segera melancarkan jalur distribusi. Pohon yang tumbang melintasi jalan dan jembatan yang rusak segera diperbaiki. Jika tidak, bala bantuan akan terhambat.

Nasdem juga mendatangkan Selimut dari Jawa karena stok di NTT tidak lagi mencukupi. Sarung juga akan didatangkan dari Jawa. Selain stok terbatas, sarung sangat praktis bagi masyarakat setempat.

Obat-obatan juga dibantu dari Jawa. Nasdem akan Berdasarkan data untuk bencana banjir bandang di Flores Timur korban jiwa yang sudah ditemukan di Kec. Adonara Timur, Waeburak Jumlah korban meninggal sementara 3 orang, 6 orang belum ditemukan. Sedangkan di Ile Boleng Jumlah Korban meninggal sementara 52 orang.

Untuk di Lembata, lanjut dia, korban jiwa yang sudah ditemukan di Kecamatan. Ile Ape di 3 Desa, Korban meninggal sementara 21 Orang. Kecamatan Ile Ape Timur 2, Desa, Korban meninggal sementara 27 orang. Selanjutnya, Kecamatan. Omesuri dan Kec. Lebatukan belum ada laporan korban meninggal. **(pd)**

Vaksinasi Covid-19 Tidak Membatalkan Puasa Ramadan

JAKARTA – Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Siti Nadia Tarmizi mengatakan, pemerintah tetap menjalankan vaksinasi Covid-19 karena tidak membatalkan puasa pada bulan Ramadan.

Seperti dilansir laman Sekretariat Kabinet, pada Senin (5/4), Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa Nomor 13 Tahun 2021 tentang Hukum Vaksinasi Covid-19 pada Saat Berpuasa, yang menyatakan bahwa vaksinasi tidak membatalkan puasa dan boleh dilakukan bagi umat Islam yang sedang berpuasa.

"Berdasarkan fatwa yang direkomendasikan MUI, agar pemerintah dapat melakukan vaksinasi di bulan Ramadan demi mencegah penularan Covid-19. Vaksinasi yang akan dilakukan di bulan Ramadan ini nantinya akan dilakukan dengan memperhatikan kondisi umat Islam yang sedang menjalankan puasa," kata Nadia.

Nadia menegaskan, proses vaksinasi bagi umat muslim dapat dilakukan di siang hari pada saat menjalankan ibadah puasa Ramadan, artinya pemberian vaksinasi itu tidak membatalkan puasa.

"Sebenarnya fungsi dari puasa ini sendiri kan adalah seperti detoksifikasi, jadi sebenarnya puasa sendiri memberikan manfaat yang luar biasa untuk kesehatan kita. Artinya, walaupun dalam kondisi berpuasa, kondisi tubuh kita itu tidak berpengaruh terhadap pemberian vaksinasi," katanya.

Nadia menyampaikan, tidak ada persiapan khusus dari pemerintah untuk melaksanakan vaksinasi di bulan Ramadan. Ia berpesan agar masyarakat istirahat cukup dan sahur dengan makan makanan bergizi seimbang.**(nov)**

BeritaSatuPhoto/Joanito De Saojoao.

Vonis Djoko Tjandra

Terdakwa kasus pemberian suap kepada penegak hukum dan pemufakatan jahat Djoko Tjandra menjalani sidang pembacaan putusan di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Senin (5/4/2021). Majelis hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta menjatuhi hukuman 4 tahun 6 bulan dan denda Rp 100 juta subsidair 6 bulan kurungan penjara kepada Djoko Tjandra, terdakwa kasus suap terkait penghapusan red notice dan kasus kepengurusan fatwa di Mahkamah Agung (MA). Vonis majelis hakim ini lebih berat ketimbang tuntutan yang diajukan jaksa penuntut umun (JPU). Sebelumnya, JPU menuntut Djoko Tjandra dengan hukuman 4 tahun penjara dan denda Rp 100 juta subsidair enam bulan kurungan.

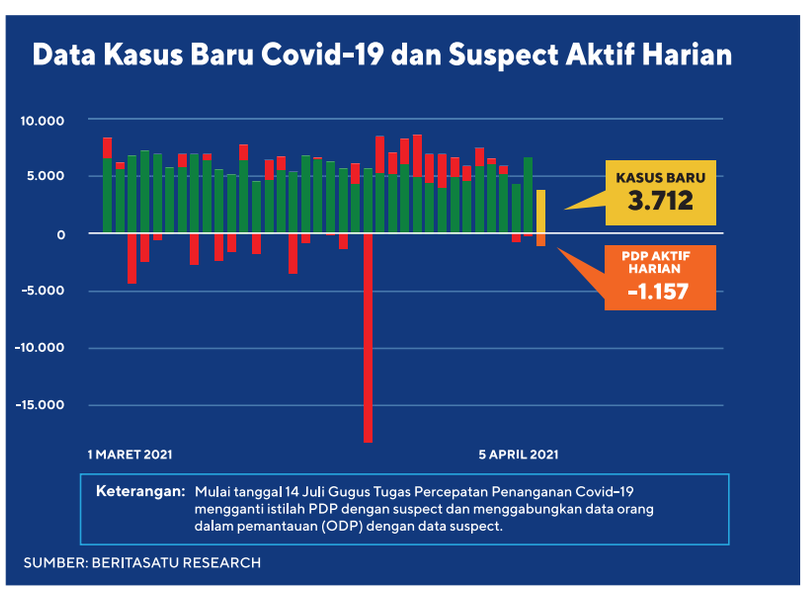

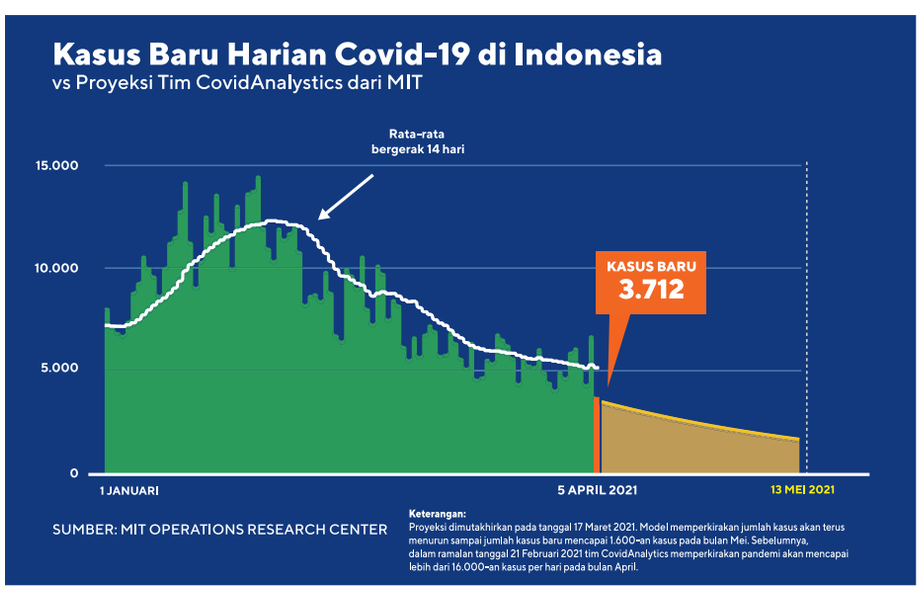

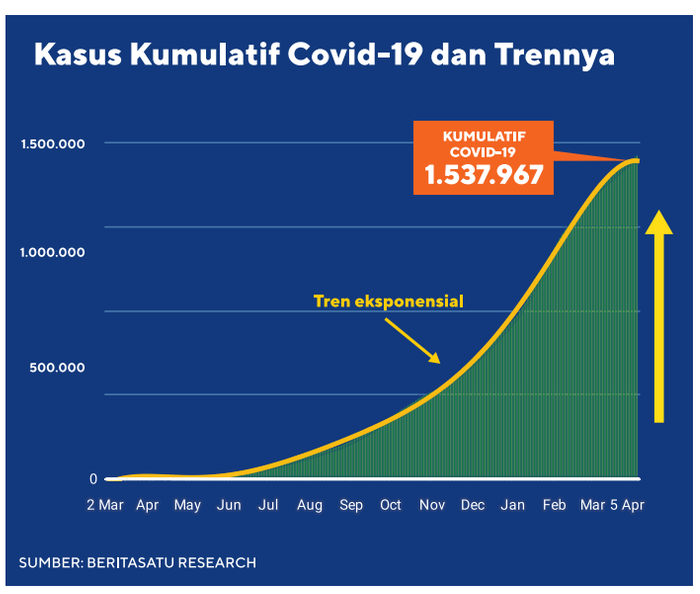

INVESTOR DAILY MARKETS & CORPORATE NEWS | 15

REKOMENDASI

Victoria Sekuritas

IHSG diperkirakan bergerak pada rentang 5.863-6.066 untuk perdagangan Kamis (1/4). Analis merekomendasikan Buy BJBR (TP 1.675), MYOR (TP 2.650), BNGA (TP 1.085), dan INDY (TP 1.550). Sell WSBP (TP 189). Mayoritas bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan awal pekan (5/4), ditopang oleh positifnya data tenaga kerja Amerika Serikat (AS). Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan pada bulan Maret terdapat penambahan pekerjaan sebanyak 916 ribu, lebih banyak dari bulan sebelumnya sebanyak 468 ribu pekerjaan maupun konsensus sebanyak 647 ribu pekerjaan (2/4).

Phintraco Sekuritas

IHSG diperkirakan kembali bergerak *sideways* dengan kecenderungan melemah pada perdagangan Selasa (6/4). Pasalnya, IHSG ditutup di bawah level support 5980 pada perdagangan Senin (5/4). Selain itu, investor asing kembali mencatatkan *net sell* (sebesar Rp 618 miliar) di awal pekan ini (5/4). Sebagai informasi, akumulasi *net sell* Investor Asing mencapai Rp2.5 triliun sepanjang perdagangan pekan lalu. Potensi penguatan U.S. Bond Yields menyusul perbaikan data ekonomi AS, terutama data ketenagakerjaan diperkirakan kembali memicu aksi jual, terutama oleh Investor Asing di perdagangan Selasa (6/4).

Dari dalam negeri, pelaku pasar mengantisipasi data Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) di 15 April 2021. Pelaku pasar juga mencermati perkembangan program vaksinasi di Indonesia. Sebagai informasi, Pemerintah Indonesia menyatakan bahwa akan ada tambahan 10 juta dosis vaksin Sinovac di bulan April 2021. Saham farmasi, seperti KLBF dan SIDO dapat dicermati (6/4). Saham lain yang dapat diperhatikan, diantaranya ASII, BMRI, BBNI, BJBR, ITMG dan LSIP.

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

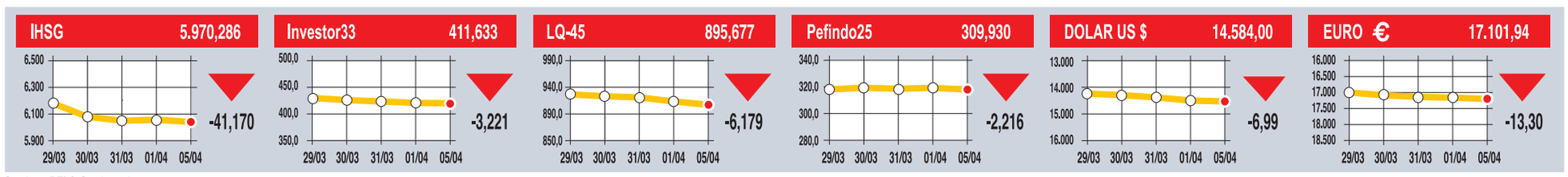

Sumber : BEI & *Stockwatch*

Menuju IPO, Krakatau Tirta Industri Kian Ekspansif

Oleh **Farid Firdaus**

▶ JAKARTA – PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) melalui PT Krakatau Tirta Industri (KTI) menggandeng PT Akuo Energy Indonesia untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung. Saat ini, KTI merupakan salah satu anak usaha Krakatau Steel yang disiapkan untuk melangsungkan penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham.

Ekspansi ini sekaligus menandakan bahwa Krakatau Steel masuk ke sektor energi terbarukan (*renewable energy*) secara komersial. Sebelumnya, perseroan hanya mengembangkan prototipe dalam skala yang kecil. Adapun Akuo Energy Indonesia yang digandeng perseroan merupakan bagian dari grup perusahaan *renewable energy* asal Prancis, Akuo Energy SAS.

Akuo Energy SAS telah melakukan pengembangan *renewable energy* hingga 1.400 MW di 18 negara di antaranya di Amerika Serikat, Prancis, Polandia, Australia, Kroasia, UEA (Dubai), Turki, Uruguay, dan Maroko.

Direktur Utama Krakatau Steel Silmy Karim mengatakan, penandatanganan kerja sama yang dilakukan pada 5 April 2021 ini adalah proyek pengembangan *renewable energy*, yang diaplikasikan dalam pemanfaatan PLTS Terapung dengan total investasi senilai US$ 14 juta. Kapasitas yang akan dihasilkan PLTS pada tahap awal adalah 16 megawatt (MW) dengan nilai penghematan biaya listrik sebesar Rp 7,8 miliar per tahun.

"Proyek ini direncanakan dapat beroperasi secara komersial pada akhir 2022. Selanjutnya, KTI ditargetkan akan menambah kapasitasnya menjadi 40 MW," jelas Silmy dalam keterangan tertulis, Senin (5/4).

Proyek PLTS Terapung ini dibangun dengan memanfaatkan area permukaan waduk penampungan air PT KTI di Waduk Krenceng, Cilegon, Banten. Proyek yang bertujuan untuk menurunkan biaya pemakaian listrik dan berkontribusi bagi konservasi lingkungan ini memenuhi semua kebutuhan proyeknya dengan mengutamakan penggunaan *local content* yang sesuai tingkat kandungan dalam negeri.

Direktur Akuo Energy Indonesia Refi Kunaefi mengatakan, proyek ini akan menjawab tantangan kebutuhan pasokan energi di masa mendatang yang akan bergantung pada *renewable energy*. Kerja sama dengan Krakatau Steel Group ini dapat ditingkatkan pada eksplorasi horizon bisnis yang lebih luas lagi terutama untuk pengembangan *green steel industry* yang sangat potensial untuk pangsa pasar di Eropa.

Tambahan Modal

Baru-baru ini, Krakatau Steel menambah penyertaan modal ke KTI sebesar Rp 798 miliar, sehingga total penyertaan modal Krakatau Steel pada KTI menjadi Rp 818 miliar.

Menurut Silmy, penambahan modal ini dipersiapkan untuk memperkuat struktur permodalan KTI dalam rangka pengembangan usaha perseroan ke depan dan persiapan IPO. Saat ini, KTI sedang melakukan beberapa inisiatif pengembangan bisnis di antaranya adalah menyiapkan pasokan air bersih dengan kapasitas 400 liter per detik untuk rencana pembangunan pabrik baru PT Lotte Chemical Indonesia dan memasok air bersih kapasitas 1.000 liter per detik untuk PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. "Krakatau Steel selalu mendorong anak perusahaan untuk mengembangkan usahanya di seluruh Indonesia," kata Silmy.

KTI juga mengerjakan proyek pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Gresik yang bekerja sama dengan PT PP untuk menyuplai kebutuhan PDAM Gresik berkapasitas 1.000 liter per detik. Proyek lainnya adalah KTI bekerja sama dengan PT Adhi Karya membangun SPAM di Kendari yang rencananya akan selesai pada akhir tahun 2021.

Tak ketinggalan, KTI juga sedang membidik proyek penyediaan air demin untuk PT Amman Mineral di Sumbawa dan pengelolaan air minum di Batam. Pada 2020, KTI mencatat keuntungan bersih sebesar Rp 174,3 miliar meningkat dari tahun 2019 yang sebesar Rp 153,5 miliar.

"Krakatau Steel sebagai induk dari PT KTI selalu mendukung usaha anak perusahaan untuk berkembang sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kinerja Krakatau Steel secara konsolidasi," pungkas Silmy.

Sebelumnya, Silmy mengatakan, pada 2020, perseroan akhirnya membuat anak-anak usaha mengantongi keuntungan, setelah sebelumnya sebagian anak usaha menderita kerugian dalam waktu yang lama. Berdasarkan laporan keuangan yang belum diaudit, total laba dari seluruh anak perusahaan pada 2020 sebesar US$ 36,55 juta, berbalik dari posisi rugi US$ 169,32 juta pada 2019.

Rinciannya, entitas usaha PT KH Pipe Industries yang tercatat rugi US$ 34,03 juta pada 2019, berbalik membukukan laba US$ 7,55 juta pada 2020. Kemudian, PT Krakatau Wajatama yang sebelumnya rugi US$ 28,85 juta, akhirnya mengantongi laba US$ 1,76 juta pada 2020. Selain itu, subtotal 5 entitas usaha lainnya yang merugi US$ 141,67 juta pada 2019 mampu membukukan laba US$ 1,2 juta pada 2020.

Masplene®

PT POLYTAMA PROPINDO DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Dolar AS)

ASET	31 DES 2020	31 DES 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 DES 2020	31 DES 2019
ASET LANCAR			**LIABILITAS JANGKA PENDEK**		
Kas dan Setara Kas	25,965,790	4,618,926	Utang Usaha		
			Pihak Berelasi	524,505	601,213
Investasi Jangka Pendek	50,691	51,435	Pihak Ketiga	2,952,753	3,221,608
			Pinjaman Jangka Pendek	--	19,423,063
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	9,717,748	Beban Akrual	17,075,479	9,132,356
			Utang Pajak	476,813	1,354,930
Piutang Usaha	5,207,002	2,065,378	Uang Muka Pelanggan	9,987,963	4,990,799
			Liabilitas Sewa	1,321,838	800,000
Persediaan	21,302,560	25,260,562	Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	19,455,823	--
			Utang Lain-lain Jangka Pendek	581,470	9,563,625
Pajak Dibayar di Muka	1,030,207	372,114	Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:		
			Utang Lain-lain		
Piutang Lain-lain			Pihak Berelasi	10,670,534	1,784,988
Pihak Berelasi	511,461	493,299	Pihak Ketiga	--	1,956,774
Pihak Ketiga	557,504	305,269	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	63,047,178	52,829,356
			LIABILITAS JANGKA PANJANG		
			Pinjaman Jangka Panjang -Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:		
			Utang Lain-lain:		
Aset Lancar Lainnya	1,948,305	2,463,420	Pihak Berelasi	63,291,533	70,877,716
			Pihak Ketiga	--	981,224
Jumlah Aset Lancar	**56,573,520**	**45,348,151**	Liabilitas Sewa	6,789,867	7,066,667
			Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	2,041,507	--
ASET TIDAK LANCAR			Liabilitas Pajak Tangguhan	1,457,596	1,420,954
Investasi dalam Saham	199,793	199,793	Liabilitas Imbalan Kerja	8,894,577	8,036,130
			Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**82,475,080**	**88,382,691**
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	23,143,438	21,099,906	**JUMLAH LIABILITAS**	**145,522,258**	**141,212,047**
			EKUITAS		
Aset Tetap	107,117,464	107,190,936	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:		
			Modal Saham - Nilai Nominal Rp2.017 (USD1) per saham		
Aset Hak Guna	8,514,446	--	Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh - 45.000.000 Saham	45,000,000	45,000,000
			Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	54,215,974	39,166,175
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,721,806	3,981,102	Defisit	(48,539,895)	(48,630,464)
			Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	50,676,079	35,535,711
Jumlah Aset Tidak Lancar	**140,696,947**	**132,471,737**	Kepentingan Nonpengendali	1,072,130	1,072,130
			JUMLAH EKUITAS	**51,748,209**	**36,607,841**
JUMLAH ASET	**197,270,467**	**177,819,888**	**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS**	**197,270,467**	**177,819,888**

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Dolar AS)

	31 DES 2020	31 DES 2019
PENJUALAN	240,132,462	242,701,543
BEBAN POKOK PENJUALAN	(220,006,340)	(220,296,317)
LABA KOTOR	20,126,122	22,405,226
BEBAN USAHA		
Beban Penjualan	(3,945,311)	(3,068,312)
Beban Umum dan Administrasi	(7,119,311)	(9,010,630)
Jumlah Beban Usaha	**(11,064,622)**	**(12,078,942)**
LABA USAHA	9,061,500	10,326,284
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Penghasilan Bunga	930,174	1,134,984
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	1,303,049	(2,232,500)
Beban Bunga Obligasi	(680,155)	--
Beban Bunga	(9,479,872)	(5,619,913)
Beban Keuangan	(2,708,709)	(1,126,731)
Kerugian Pengalihan Investasi Saham	--	(9,813,105)
Pemulihan (Penyisihan)		
Nilai Aset Keuangan	1,443,907	(3,397,632)
Penghasilan Lain-lain	3,007,512	49,436,861
Beban Lain-lain	(2,566,813)	(3,440,054)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain	**(8,750,907)**	**24,941,910**
LABA SEBELUM PAJAK	**310,593**	**35,268,194**
BEBAN PAJAK	**(78,340)**	**(9,017,008)**
LABA TAHUN BERJALAN	**232,253**	**26,251,186**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(138,232)	1,260,934
Pajak Terkait	30,411	(315,234)
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	15,049,799	--
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	**14,941,978**	**945,700**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**15,174,231**	**27,196,886**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	232,253	26,103,189
Kepentingan Nonpengendali	--	147,997
	232,253	26,251,186
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	15,174,231	27,048,889
Kepentingan Nonpengendali	--	147,997
	15,174,231	**27,196,886**
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN	**0.01**	**0.58**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Dolar AS)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	Defisit	Jumlah	Kepentingan Non pengendali	Total Ekuitas (Defisiensi Modal)
Saldo Tanggal 31 Desember 2018	**45,000,000**	**39,166,175**	**(75,679,353)**	**8,486,822**	**924,133**	**9,410,955**
Laba Tahun Berjalan	--	--	26,103,189	26,103,189	147,997	26,251,186
Laba Komprehensif Lain Setelah Pajak	--	--	945,700	945,700	--	945,700
Saldo Tanggal 31 Desember 2019	**45,000,000**	**39,166,175**	**(48,630,464)**	**35,535,711**	**1,072,130**	**36,607,841**
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	--	(33,863)	(33,863)	--	(33,863)
Saldo per 1 Januari 2020	45,000,000	39,166,175	(48,664,327)	35,501,848	1,072,130	36,573,978
Laba Tahun Berjalan	--	--	232,253	232,253	--	232,253
Laba Komprehensif Lain Setelah Pajak	--	15,049,799	(107,821)	14,941,978	--	14,941,978
Saldo Tanggal 31 Desember 2020	**45,000,000**	**54,215,974**	**(48,539,895)**	**50,676,079**	**1,072,130**	**51,748,209**

Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Dolar AS)

	31 DES 2020	31 DES 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	269,961,566	276,838,464
Pembayaran kepada Pemasok	(198,089,877)	(225,535,729)
Pembayaran kepada Karyawan	(9,658,062)	(11,169,272)
Pembayaran untuk Beban Operasional	(20,163,619)	(24,405,371)
Pembayaran Bunga	(11,177,902)	(4,609,252)
Pembayaran Bagi Hasil	(273,613)	(429,367)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(723,424)	(240,966)
Penerimaan Restitusi Pajak	72,712	161,610
Pembayaran Denda Pajak	(266,602)	(85,885)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**29,681,179**	**10,524,232**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengurangan (Penambahan) Investasi Jangka Pendek	1,432,561	--
Penambahan Aset Tetap	(1,936,348)	(9,425,480)
Penjualan Aset Tetap	179	266
Penerimaan Bunga	990,688	3,622
Penerimaan Investasi Jangka Panjang	1,241,220	--
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**1,728,300**	**(9,421,592)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank	--	(1,100,000)
Penerimaan Obligasi	20,666,139	--
Pembayaran Biaya Emisi	(361,974)	--
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Jangka Pendek	(19,361,016)	7,049,861
Penerimaan Utang Lain-Lain	17,941,321	5,551,241
Pembayaran Utang Lain-Lain	(27,342,105)	(13,379,779)
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1,604,980)	(230,000)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(10,062,615)**	**(2,108,677)**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**21,346,864**	**(1,006,037)**
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**4,618,926**	**5,624,963**
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**25,965,790**	**4,618,926**

Informasi Laporan Keuangan diatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, a member of RSM network, dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian dengan tambahan paragraf Penekanan Suatu Hal.

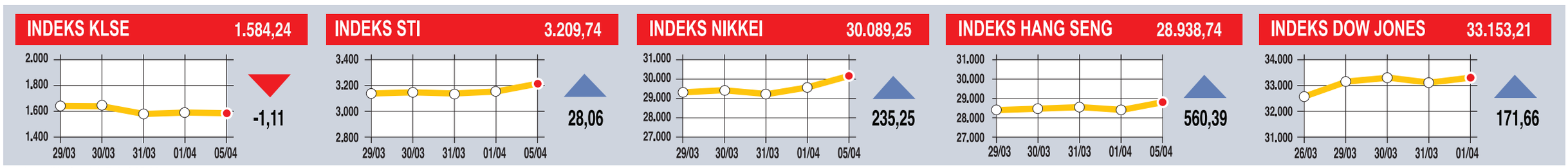

Sumber : *Stockwatch* Pukul 19:00

Konsistensi Pertumbuhan Kinerja Kalbe Farma

Oleh **Parluhutan Situmorang**

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang solid dan neraca yang sehat dengan kas bersih positif. Adapun langkah perseroan yang sedang fokus untuk memproduksi obat spesialis, termasuk onkologi dan biosimilar, diharapkan menjadi penopang pertumbuhan ke depan.

ANTARA

Vidjongtius

Presiden Direktur
PT Kalbe Farma Tbk

Vidjongtius menjabat sebagai presiden direktur Kalbe Farma sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (RUPS) perseroan pada 5 Juni 2017. Pria kelahiran Pontianak pada 5 Juli 1964 ini meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada 1985 dan memulai kariernya di Kantor Akuntan Publik Drs Joseph Susilo & Rekan dan sebagai dosen di STIE Trisakti. Kemudian, dia bergabung dengan Kalbe Farma sejak 1990 di bagian keuangan dan akuntasi. Pada 1992, dia diangkat menjadi direktur keuangan PT Dankos Laboratories Tbk hingga 1997. Pada 2006 hingga 2010, dia menjabat sebagai presiden direktur PT Enseval Putra Megatrading Tbk.

Saat ini, Vidjongtius juga menjabat sebagai presiden komisaris PT Kalgen DNA, komisaris PT Bifarma Adiluhung, komisaris PT Innolab Sains Internasional, komisaris PT Kalbio Global Medika, dan komisaris PT Kalbe Genexine Biologics.

Prospek KLBF

BRI Danareksa Sekuritas

Rekomendasi	: Buy
Target Harga	: Rp 1.900
Harga Terakhir	: Rp 1.550
Potensi Gain	: 22,5%

Mirae Asset Sekuritas

Rekomendasi	: Buy
Target Harga	: Rp 1.760
Harga Terakhir	: Rp 1.550
Potensi Gain	: 13,5%

Ringkasan Kinerja Keuangan Kalbe Farma

(dalam miliar Rp)

	2018	2019	2020F	2021F	2022F
Pendapatan	21.074	22.633	23.770	25.343	27.448
EBITDA	3.639	3.773	3.954	4.202	4.518
Laba bersih	2.457	2.507	2.701	2.921	3.135
PER (x)	29,1	28,5	26,5	24,5	22,8
PBV (x)	4,9	4,5	4,1	3,7	3,4
Dividend yield (%)	1,6	1,7	1,4	1,5	1,6
ROAA (%)	14,1	13,1	12,5	12,6	12,8
ROAE (%)	17,6	16,4	16,2	15,8	15,4
Net margin (%)	11,7	11,1	11,4	11,5	11,4
Kas akhir tahun	3.153	3.040	4.156	3.640	4.514

Sumber: BRI Danareksa Sekuritas

"Memasuki tahun 2021, ekspektasi kesuksesan pengembangan vaksin Covid-19 dan upaya pemerintah untuk mendistribusikan vaksin kepada masyarakat luas juga akan menopang masa depan perseroan yang lebih cerah," tulis analis BRI Danareksa Sekuritas Natalia Sutanto dalam risetnya.

Sebab itu, saham KLBF direkomendasikan beli dengan target harga Rp 1.900. Target harga tersebut merefleksikan perkiraan PE dalam lima tahun sebesar 30 kali. Target harga tersebut juga mempertimbangkan perkiraan kenaikan laba bersih Kalbe Farma menjadi Rp 2,9 triliun tahun ini dan pendapatan naik menjadi Rp 24,2 triliun.

Sementara itu, analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Mimi Halimin mengungkapkan, realisasi kinerja keuangan Kalbe Farma sepanjang 2020 sudah sesuai dengan perkiraan Mirae dan konsensus analis. "Realisasi laba bersih tersebut setara dengan 104,8% dari target yang telah kami tetapkan dan merefleksikan 101,7% dari konsensus analis," tulis dia dalam risetnya.

Pertumbuhan laba Kalbe Farma juga ditopang oleh efisiensi operasional setelah perseroan memangkas biaya penjualan secara signifikan senilai Rp 1 triliun pada kuartal IV-2020. Hal ini membuat marjin operasional perseroan membaik pada akhir tahun lalu.

Terkait prospek perseroan, menurut Mimi, cenderung tetap positif dalam jangka panjang karena didukung oleh peningkatan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat. Pola tersebut akan menjadi katalis positif terhadap penjualan produk perseroan dalam jangka panjang.

Kinerja keuangan yang solid pada 2020 dan tetap positifnya prospek perseroan dalam jangka panjang mendorong Mirae Asset Sekuritas Indonesia untuk mempertahankan rekomendasi beli saham KLBF dengan target harga Rp 1.760.

Tahun lalu, Kalbe Farma mencatat peningkatan laba bersih sebesar 9% menjadi Rp 2,79 triliun dibandingkan tahun sebelumnya Rp 2,57 triliun. Perolehan laba itu ditopang oleh kenaikan penjualan yang mencapai Rp 23,113 triliun pada 2020, meningkat 2,1% dari tahun 2019 yang senilai Rp 22,62 triliun.

Penyumbang utama penjualan perseroan berasal dari divisi distribusi dan logistik mencapai 33,5% terhadap total penjualan. Divisi ini berhasil mencetak kenaikan pendapatan sebesar 5,1% dari Rp 7,37 triliun menjadi Rp 7,75 triliun pada 2020.

Selanjutnya, divisi nutrisi membukukan penjualan sebesar Rp 6,74 triliun pada 2020, bertumbuh 1,9% dari tahun sebelumnya dan berkontribusi 29,2% terhadap total penjualan pada 2020. Kemudian divisi *consumer health* berkontribusi hingga 15,7% terhadap total penjualan. Divisi ini berhasil mencetak kenaikan pendapatan 4,7% menjadi Rp 3,63 triliun. Sedangkan divisi obat resep mencatat penurunan penjualan sebesar 3,5% menjadi Rp 4,98 triliun dan berkontribusi 21,6% terhadap total penjualan.

Di sisi lain, perolehan laba kotor tercatat stabil sebesar Rp 10,24 triliun pada 2020. Sedangkan rasio laba kotor terhadap penjualan menurun menjadi 44,3%, yang disebabkan oleh perubahan pada portofolio produk. Laba sebelum pajak tercatat bertumbuh 6,6% menjadi Rp 3,62 triliun, dengan marjin laba sebelum pajak meningkat menjadi 15,7%.

Rasio Dividen

Melihat kondisi pandemi saat ini, Kalbe Farma menargetkan pertumbuhan penjualan dan laba bersih sebesar 5-6% pada 2021. Untuk mencapai target tersebut, perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 1 triliun yang akan digunakan untuk ekspansi dan peningkatan distribusi.

"Sementara itu, rasio dividen akan dijaga pada kisaran 45-55% dengan memperhatikan ketersediaan kas dan kebutuhan pendanaan," jelas manajemen perseroan.

Kalbe juga secara konsisten akan melakukan aktivitas riset dan pengembangan. Melalui sinergi antara akademisi, pelaku bisnis dan pemerintah, Kalbe akan berkolaborasi untuk menghasilkan produk dan layanan yang bisa meningkatkan performa perusahaan. "Di sisi lain, perusahaan juga akan bekerjasama dengan berbagai pihak, tidak hanya dalam bentuk perusahaan patungan, namun juga melalui akuisisi dan bentuk kerja sama bisnis lainnya," sebut manajemen.

Baru-baru ini, Kalbe Farma meningkatkan kepemilikan saham pada PT Kalbe Genexine Biologics menjadi 76,17% dari sebelumnya 60%. Sisanya 23,83% saham dimiliki oleh Genexine Inc (Korea Selatan).

Adapun nilai transaksi dari penambahan saham tersebut mencapai Rp 550,72 miliar. Ini merupakan bagian dari restrukturisasi bisnis Kalbe Farma.

Sekretaris Perusahaan Kalbe Farma Lukito Kurniawan Gozali menjelaskan, akuisisi saham Kalbe Genexine Biologics dilakukan dengan memasukkan aset (*inbreng*) saham Innogene Kalbiotech Pte Ltd senilai Rp 138,09 miliar. Selain itu, akuisisi dilakukan dengan *inbreng* saham PT Kalbio Global Medika sebesar Rp 412,63 miliar. "Transaksi ini tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional perseroan," ujar Lukito dalam keterangan tertulis. **(git)**

Sawit Sumbermas Cetak Lonjakan Laba Fantastis

JAKARTA – PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) mencetak lonjakan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2020 menjadi Rp 576,63 miliar dibandingkan tahun 2019 yang hanya Rp 11,68 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan dan penurunan sejumlah biaya.

Perseroan mencetak peningkatan penjualan sebesar 22,63% menjadi Rp 4,01 triliun sepanjang 2020 dibandingkan raihan tahun sebelumnya 3,27 triliun. Berdasarkan laporan keuangan yang dikutip oleh *Investor Daily*, pertumbuhan ini ditopang moncernya penjualan minyak kelapa sawit dan produk-produk sejenis. Penjualan minyak kelapa sawit pada pihak ketiga melesat hingga Rp 3,62 triliun atau naik 23,13% dari periode sama tahun sebelumnya Rp 2,94 triliun.

Perseroan juga mencatatkan peningkatan penjualan produk inti sawit dan minyak inti sawit masing-masing menjadi Rp 126,32 miliar dan Rp 257,95 miliar. Kenaikan pendapatan juga dikontribusi oleh keberhasilan perseroan menekan sejumlah beban. Pada 2020, beban pokok pendapatan turun 17,54% menjadi Rp 2,21 triliun, dibandingkan tahun 2019 senilai Rp 2,26 triliun. Kemudian laba bruto berjumlah Rp 1,79 triliun. Beban penjualan Rp 81,69 miliar dari sebelumnya Rp 82,65 miliar.

Alhasil, penurunan beban ini mampu mengangkat laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk melonjak menjadi Rp 576,63 miliar, dibandingkan tahun 2019 hanya Rp 11,68 miliar. Melesatnya laba juga membuat laba per saham perseroan naik menjadi Rp 60,54 per saham dari Rp 1,23 per saham.

Sementara itu, total aset perseroan pada akhir Desember 2020 berjumlah Rp 12,77 triliun yang terdiri atas aset lancar Rp 3,41 triliun dan aset tidak lancar Rp 9,36 triliun. Adapun total liabilitas Rp 7,90 triliun.

Sebelumnya, Sawit Sumbermas Sarana menargetkan produksi minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) tahun ini meningkat mencapai 15% dan laba bersih diharapkan senilai Rp 500 miliar sepanjang 2021.

Sekretaris Perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Swasti Kartikaningtyas menjelaskan, guna mencapai target tersebut, perseroan akan memanfaatkan tren kenaikan harga CPO dengan intensif melakukan pemupukan dan perawatan tanaman. "Selain itu, operasional pabrik tidak pernah kami kurangi selama pandemi. Hal ini dilakukan agar perseroan tidak kehilangan momentum," jelasnya.

Swasti menambahkan, perseroan juga menyiapkan anggaran belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebanyak Rp 300 miliar dengan rincian penggunaan sebesar 85% untuk perawatan dan pemupukan dan sisanya yakni 15% untuk keperluan penanaman yang bersumber dari kas perusahaan. **(fur)**

Investor Daily/David Gita Roza

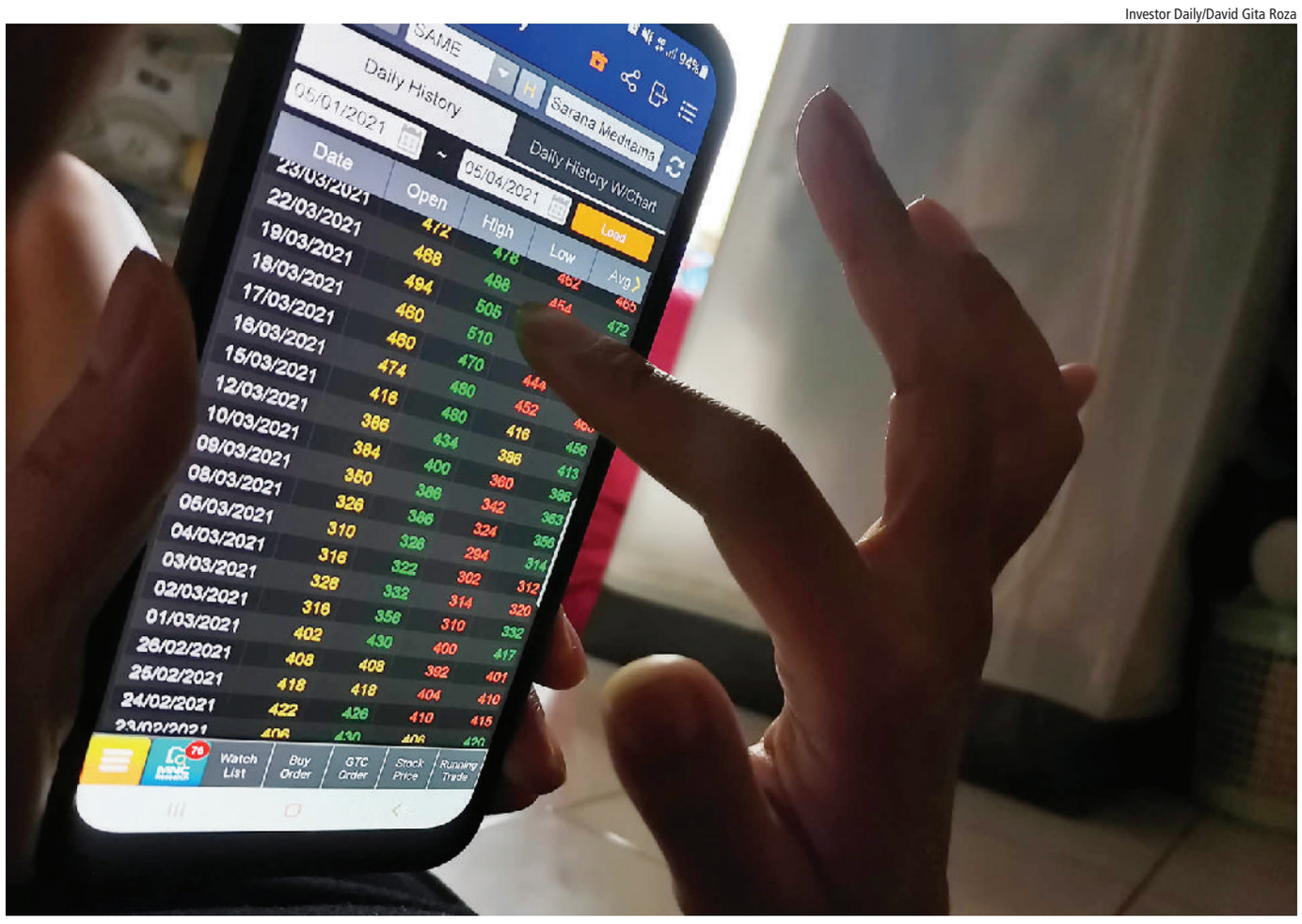

IHSG Awal Pekan

Investor memantau pergerakan harga saham melalui smatphone, Senin (5/4/2021). Pada akhir sesi II, IHSG turun 0,68 persen atau 41,71 poin menjadi 5.970,28. Sepanjang sesi, indeks bergerak di rentang 5.964,48-6.051,62. Terpantau 190 saham menguat, 301 saham melemah, dan 152 saham stagnan.

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

Sentimen Negatif Perdagangan

Karyawati melintas di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta. Pelemahan IHSG pada perdagangan Senin (5/4/2021) dipicu sentimen global terkait yield obligasi AS dan greenback. Selain itu proposal infrastruktur Joe Biden sebesar US$ 2 triliun jika disetujui dikhawatirkan bakal membuat capital outflow di pasar modal Indonesia. Sementara dari dalam negeri katalis negatif datang dari laporan emiten yang tidak sesuai harapan pelaku pasar.

BAGIKAN DIVIDEN RP 835 MILIAR

Punya Bos Baru, Bukit Asam Percepat Proyek Hilirisasi dan Genjot Produksi Batu Bara

Oleh **Gita Rossiana**

▶ JAKARTA – Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menyetujui pergantian direksi, termasuk posisi direktur utama. Direksi baru akan mempercepat proyek hilirisasi dan mendongkrak kapasitas produksi batu bara.

Direktur Utama Bukit Asam Suryo Eko Hadianto menjelaskan, jajaran direksi baru akan meneruskan proyek yang sudah ditetapkan pendahulu. Menurutnya, prioritas perseroan ke depan adalah skala yang perlu diraih sehingga terlihat progresnya.

"Kami akan melakukan percepatan dari proyek yang ada, karena kelemahannya adalah soal waktu dan pengambilan keputusan," kata Suryo saat konferensi pers yang berlangsung secara virtual, Senin (5/4).

Menurut Suryo, hal terpenting saat ini adalah eksekusi dari proyek yang ada. Dia menyebutkan, salah satu proyek yang menjadi fokus Bukit Asam tahun ini, yaitu hilirisasi batu bara menjadi *dimethyl ether* (DME). Pasalnya, proyek ini merupakan bagian dari proyek strategis nasional.

Selain itu, perseroan juga akan mengembangkan kapasitas produksi batu bara menjadi 50 juta ton (PTBA Emas). Pengembangan kapasitas ini akan didukung oleh pendanaan yang cukup besar, baik dari dalam maupun luar negeri. "Kami akan mendongkrak kapasitas *existing* menuju PTBA Emas sebesar 50 juta ton dalam waktu dekat," papar dia.

Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin menambahkan, saat ini produksi batu bara Bukit Asam masih di bawah 30 juta ton. Untuk menambah kapasitas menjadi 50 juta ton, perseroan akan meningkatkan kapasitas angkutan.

Dia menyebutkan, tahun ini, pihaknya akan meningkatkan kapasitas Kertapati menjadi 7 juta ton per tahun. Kemudian, kapasitas Tarahan akan ditingkatkan menjadi 25 juta ton per tahun. Lalu, akan ada penambahan kapasitas di Kramasan sebesar 20 juta ton yang akan terealisasi pada Januari 2024. "Dengan penambahan kapasitas angkutan itu sudah bisa melebihi kapasitas produksi PTBA Emas sebesar 50 juta ton," tutur dia.

Lebih lanjut, Fuad mengungkapkan, selain mengembangkan proyek hilirisasi batu bara, perseroan juga mengembangkan proyek strategis nasional lainnya. Proyek tersebut adalah kawasan industri berbasis batu bara. Menurut Fuad, saat ini Bukit Asam sudah mendapatkan Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) non-efektif. Izin tersebut akan menjadi efektif apabila Bukit Asam selesai menyiapkan perizinan analisis dampak lingkungan (Amdal) dan penetapan lingkungan.

Direksi Baru

RUPST memutuskan untuk mengangkat Suryo Eko Hadianto sebagai direktur utama Bukit Asam. Suryo menggantikan Arviyan Arifin yang berakhir masa jabatannya. Suryo sebelumnya pernah menjabat sebagai direktur transformasi bisnis PT Inalum (Persero). Namun, dia bukan orang baru di Bukit Asam karena sempat menjabat sebagai direktur operasi dan produksi serta direktur pengembangan bisnis, direktur niaga dan direktur sumber daya manusia di perusahaan produsen batu bara tersebut.

Selain Suryo, Bukit Asam juga mengganti Joko Pramono yang menjabat sebagai direktur sumber daya manusia menjadi Dwi Fatan Lilyana. Dwi Fatan sebelumnya adalah direktur eksekutif sumber daya manusia PT Inalum, induk usaha Bukit Asam.

Selanjutnya, Farida Thamrin yang sebelumnya merupakan SVP *Corporate Solution* PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) diangkat menjadi direktur keuangan dan manajemen risiko Bukit Asam. Posisi ini sebelumnya diisi oleh Mega Satria yang kini berlabuh ke PT Pelindo II (Persero).

Lalu, di posisi direktur operasi dan produksi yang sebelumnya ditempati oleh Hadis Surya Palapa, kini diisi oleh Suhedi. Suhedi merupakan direksi yang berasal dari internal Bukit Asam. Sedangkan untuk posisi direktur pengembangan usaha dan direktur niaga masih ditempati oleh Fuad Iskandar dan Adib Ubaidillah.

Selain pergantian direksi, RUPST juga menyetujui rencana pembagian dividen sebesar 35% dari perolehan laba bersih 2020 atau sebesar Rp 835 miliar.

Investor Institusi Borong Saham Emtek

JAKARTA – PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) atau Emtek menyelesaikan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau *private placement* senilai Rp 9,29 triliun. Para investor yang menyerap saham baru perseroan adalah Naver Corporation dan H Holdings Inc, serta sejumlah pengelola dana investasi ternama dalam negeri.

Adapun investor institusi dalam negeri yang dimaksud antara lain PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Elbara Perkasa, dan PT Syailendra Capital.

"Dana yang diterima perseroan setelah dikurangi biaya-biaya terkait *private placement* akan digunakan untuk investasi dan modal kerja perseroan beserta entitas anak," tulis manajemen Emtek dalam keterangan resmi, Senin (5/4).

Sebagai informasi, Naver Corp merupakan perusahaan yang tercatat di bursa saham Korea Selatan. Perusahaan ini fokus pada pengembangan aplikasi dan konten, termasuk LINE *messenger*. Manajemen Emtek tidak menjelaskan detail porsi saham baru yang diserap oleh Naver.

Seperti diketahui, Emtek menerbitkan sebanyak 4,75 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 1.954 per saham. Jumlah saham perseroan setelah *private placement* menjadi 61,19 miliar saham, dari sebelumnya 56,43 miliar saham. Aksi ini telah meraih persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 18 Februari 2021.

Tahun lalu, emiten yang dikendalikan Eddy Kusnadi Sariaatmadja ini membukukan laba bersih Rp 2,05 triliun, melonjak signifikan dari posisi rugi bersih pada 2019 sebesar Rp 1,51 triliun. Hal ini seiring kenaikan pendapatan bersih perseroan sebesar 8,21% menjadi Rp 11,93 triliun, dari sebelumnya Rp 11,03 triliun.

Kontribusi pendapatan Emtek sepanjang 2020 terdiri atas penjualan barang Rp 6,20 triliun, iklan Rp 4,69 triliun, jasa kesehatan dan rumah sakit Rp 385,81 miliar, jasa VSAT Rp 123,99 miliar, jasa perbaikan dan perawatan Rp 28,30 miliar, jasa dukungan teknis Rp 14,29 miliar, dan lain-lain Rp 484,15 miliar.

Emtek tidak lagi mencatat pendapatan jasa televisi berlangganan pada 2020. Pasalnya, anak usaha perseroan, PT Kreatif Media Karya (KMK) menjual setara 6% kepemilikan saham di PT Elang Andalan Nusantara (EAN) ke pihak ketiga senilai Rp 76 miliar pada Desember 2020.

Setelah penjualan tersebut, kepemilikan KMK di EAN berkurang dari 55% menjadi 49%. Transaksi ini menyebabkan KMK kehilangan pengendalian di EAN. Selanjutny,a KMK berhenti untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan EAN ke laporan keuangan konsolidasian kelompok usaha.

Pada 2020, Emtek mencatat rugi dari operasi yang dihentikan berkurang signifikan menjadi Rp 1,63 triliun dibanding 2019 sebesar Rp 2,63 triliun. Laba kotor perseroan meningkat 4,81% menjadi Rp 2,89 triliun pada 2020, dari Rp 2,76 triliun pada 2019. Perseroan pun bisa meraih laba selisih kurs Rp 37,35 miliar, dari posisi rugi kurs Rp 159,60 miliar. **(rid)**

Surya Esa Tuntaskan *Refinancing* Utang Anak Usaha

JAKARTA – PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) telah menuntaskan pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman jangka panjang anak usahanya, PT Panca Amara Utama (PAU), melalui fasilitas pinjaman baru senilai US$ 495 juta.

Direktur Surya Esa Perkasa Vinod Laroya mengatakan, pendanaan fasilitas tersebut diatur oleh sebuah sindikasi yang terdiri atas bank lokal dan internasional. Fasilitas baru ini memungkinkan PAU untuk memiliki struktur keuangan yang lebih ramping dan solid serta membebaskan utang di level induk perusahaan.

"Kami mengumumkan keberhasilan *refinancing* atas kewajiban jangka panjang PAU melalui fasilitas baru ini. Fasilitas pinjaman baru ini akan memperkuat posisi keuangan perusahaan terutama di masa-masa yang penuh ketidakpastian," jelasnya dalam keterangan tertulis, baru-baru ini.

Perseroan sebelumnya dikabarkan telah mengembangkan produk baru bernama amonia biru sebagai alternatif energi rendah karbon untuk masa depan. Amonia diketahui digunakan sebagai bahan baku pembuatan pupuk, plastik, dan bahan kimia di seluruh dunia.

Untuk merealisasikan rencana itu, pada 18 Maret 2021, Surya Esa Perkasa, melalui PAU telah menandatangani MoU untuk pengumpulan, pemanfaatan, dan penyimpanan karbon (*carbon capture, utilization, & storage/* CCUS) bersama dengan Japan Oil, Gas, and Metals National Corporation (JOGMEC), Mitsubishi Corporation (MC), dan Institut Teknologi Bandung (ITB).

Dalam MoU ini, mereka akan mengembangkan produksi amonia rendah karbon atau dikenal sebagai amonia biru di Indonesia. Hal ini juga menegaskan komitmen perseroan dalam menciptakan masa depan berkelanjutan sambil memperluas jangkauan pasar amonia saat ini.

Sementara itu, tahun ini, Surya Esa Perkasa optimistis kinerja keuangan akan membaik dibandingkan tahun 2020. Hal itu sejalan dengan tren peningkatan permintaan amonia akibat keterbatasan pasokan dan harga yang naik.

Seperti yang diketahui, berdasarkan laporan keuangan konsolidasi audit per 31 Desember 2020, Surya Esa Perkasa membukukan pendapatan US$ 175,5 juta, turun 21% dibandingkan tahun 2019 senilai US$ 221,9 juta. Perseroan mencatatkan rugi bersih US$ 33,6 juta pada tahun lalu.

Hal tersebut diakibatkan oleh produksi LPG yang turun 17,9% menjadi sebesar 61.448 metrik ton (MT) dari tahun 2019 sebanyak 74.871 MT. Produksi kondensat 139.961 barel, juga turun 15,1% dari 164.948 barel tahun 2019. **(fur)**

Bank Mandiri Danai Bali Tower Rp 700 M

Lily Hidayat

JAKARTA – PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) atau Bali Tower meraih fasiltas kredit sebesar Rp 700 miliar dari PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Fasilitas ini akan digunakan perseroan untuk *refinancing* utang.

Wakil Direktur Utama Bali Towerindo Sentra Lily Hidayat mengatakan, fasilitas kredit tersebut terdiri atas *term loan* 3 dan *term loan* 4 dengan masing-masing nilai Rp 200 miliar dan Rp 500 miliar. Penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman ini telah dilakukan pada 29 Maret 2021.

Untuk fasilitas kredit *term loan* 3 memiliki jangka waktu 77 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit, kemudian untuk *term loan* 4 memiliki jangka waktu 60 bulan. Kedua fasilitas kredit tersebut sudah termasuk *availability period* selama satu bulan

"Fasilitas kredit tersebut bertujuan untuk meng-*cover cashflow gap* kegiatan usaha perseroan, termasuk dalam rangka *refinancing* fasilitas *term loan* 15 dan *term loan* 16 dari PT Bank Sinarmas Tbk, serta *refinancing* pinjaman berjangka dari PT Indonesia Infrastructure Indonesia (IIF)," ujar Lily dalam keterangannya, Senin (5/4).

Lily menambahkan bahwa pertimbangan dan alasan dilakukannya aksi korporasi tersebut adalah dengan memperhitungkan selisih tingkat suku bunga yang kompetitif bagi perseroan.

Sebelumnya, Bali Towerindo Sentra juga telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk (BVIC). Fasilitas ini tediri atas pinjaman rekening koran (PRK) sebesar Rp 5 miliar dengan jangka waktu 12 bulan sejak akan kredit, dan limit term loan sebesar Rp 70 miliar dengan jangka waktu 60 bulan.

Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Victoria International dilakukan untuk tambahan modal kerja agar menunjang kegiatan operasional usaha serta *refinancing* pembangunan menara telekomunikasi beserta jaringannya dan perangkat FTTx beserta jaringannya.

Sementara itu, Bali Tower membukukan pertumbuhan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 84,39 miliar pada tahun 2020, meningkat 83,38% jika dibandingkan peroleh pada akhir tahun 2019 Rp 46,02 miliar. Bertumbuhnya laba bersih tersebut juga mendorong laba per saham perseroan yang naik menjadi Rp 21,45 pada akhir tahun 2020 dari periode tahun 2019 yang mencatatkan Rp 11,88.

Seiring dengan meningkatnya laba bersih, pendapatan usaha perseroan juga mengalami pertumbuhan sebesar 26,13% menjadi Rp 778,89 miliar dibandingkan periode sama pada tahun sebelumnya yang tercatat Rp 617,52 miliar. **(bil)**

Rukun Raharja Dapat Pinjaman US$ 108,7 Juta

JAKARTA – PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) meraih fasilitas pinjaman senilai US$ 108,73 juta dari PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Fasilitas tersebut akan digunakan untuk melunasi pinjaman dan membiayai sejumlah proyek.

Direktur Rukun Raharja Oka Lesmana Firdauzie mengatakan, pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 23 Desember 2030. Meski nilainya melebihi 50% dari ekuitas, pinjaman ini tetap bisa didapatkan tanpa adanya persetujuan rapat umum pemegang saham perseroan. Pasalnya, pinjaman ini diterima langsung dari bank dan ada jaminan .

Jaminan yang digunakan untuk mendapatkana pinjaman ini adalah fidusia atas barang-barang persediaan, jaminan perusahaan dari PT Triguna Internusa Pratama dan fidusia atas barang-barang bergerak. Selain itu, jaminan lainnya fidusia atas piutang, gadai rekening, gadai saham dalam PT Triguna Internusa Pratama dan hak tanggungan.

Sesuai rencana, perseroan akan menggunakan dana pinjaman untuk melunasi utang kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar US$ 40 juta pada 23 Maret 2019 dan utang kepada PT Bank HSBC Indonesia pada 16 September 2019.

Selain itu, perseroan akan menggunakan pinjaman ini untuk proyek pembangunan Pipa Minyak Koridor Dalam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai sepanjang kurang lebih 352 km, termasuk fasilitasnya.

"Pinjaman juga akan digunakan untuk membiayai proyek penyediaan jasa *temporary supply point* LPG di lokasi pelabuhan Rembang oleh PT Heksa Energi Mitraniaga," jelas Oka dalam keterangan tertulis, baru-baru ini.

Sebelumnya, Rukun Raharja menjalin kerja sama operasi dengan PT Pertamina Gas (Pertagas) untuk pembangunan serta pengoperasian pipa minyak bumi koridor Balam-Bangko-Dumai dan koridor Minas-Duri-Dumai, wilayah kerja Rokan Hulu. Kedua perusahaan siap berbagi kontribusi dalam investasi proyek tersebut senilai US$ 300,62 juta.

Rukun Raharja dan Pertagas masing-masing memiliki kontribusi 25% dan 75% dari nilai pendanaan. Sesuai porsinya, Rukun Raharja berkomitmen mengucurkan US$ 75,15 juta. Nilai ini mencapai 62% dari total ekuitas perseroan sebesar US$ 121,08 juta per 30 September 2020. Alhasil, transaksi ini masuk kategori material.

"Alasan dilakukan transaksi adalah perseroan dapat mengembangkan usaha dan melakukan ekspansi usaha di bidang pengangkutan minyak dan gas bumi melalui pipa, sehingga dapat memberikan manfaat khususnya kepada seluruh pemegang saham perseroan," tulis manajemen Rukun Raharja dalam keterangan resmi.

Rencana transkasi material ini akan terlebih dahulu melewati persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan pada 27 April 2021.

Sebagai informasi, Rukun Raharja dan Pertagas telah menandatangani kerja sama operasi pada 21 Oktober 2020. Sebelumnya, Pertagas ditunjuk oleh PT Pertamina untuk melaksanakan pembangunan dan pengoperasian pipa Blok Rokan milik Pertamina dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) atau PGN pada 2019.

Berdasarkan persetujuan internal, investasi pembangunan pipa minyak koridor Balam-Bangko-Dumai dan koridor Minas-Duri-Dumai akan sepanjang 352,43 km dan terdiri atas 12 segmen dan *station* 3 segmen termasuk fasilitas-fasilitas pendukungnya. **(git)**

Investor Daily/David Gita Roza

Sentimen Positif Pendongkak IHSG

Pegawai berada di galeri Bursa Efek Indonesia, Jakarta, kemarin. Sederet sentimen digadang-gadang oleh para analis akan menjadi motor pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) pada kuartal II/2021. Pertama, data laporan keuangan emiten pada kuartal I/2021 dan kedua data pertumbuhan ekonomi kuartal pertama tahun ini.

Stock Widget Pilihan Tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com
PT Limas Indonesia Makmur Tbk

PERDAGANGAN SAHAM BURSA EFEK INDONESIA

5 APRIL 2021

KODE	NAMA SAHAM	HARGA SAHAM (RP) SBL	HARGA SAHAM (RP) PNT	▲/▼ (RP)	VOL	NILAI (Rp)	KAPITALISASI PASAR
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31.125	30.775	-350	14.662.300	454.460.472.500	751.170.353.422.500
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.290	4.200	-90	314.116.300	1.323.544.958.000	512.871.877.980.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.390	3.380	-10	36.029.200	122.225.178.000	334.830.292.108.000
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.200	6.225	25	19.734.200	123.547.740.000	287.594.999.987.550
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	6.625	6.475	-150	5.799.200	37.766.415.000	247.021.250.000.000
ASII	Astra International Tbk.	5.350	5.350	0	29.142.200	156.898.295.000	216.587.009.299.000
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	11.125	11.000	-125	1.365.800	15.128.197.500	196.168.722.860.000
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1.370	1.355	-15	10.823.000	14.722.503.000	157.610.994.199.500
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.450	2.380	-70	22.175.800	53.197.554.000	145.650.093.989.540
ARTO	Bank Jago Tbk.	9.975	10.075	100	4.132.900	41.412.347.500	138.205.701.562.500
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6.975	7.100	125	7.451.700	53.115.462.500	116.425.800.000.000
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.675	5.750	75	14.929.300	85.675.857.500	106.157.476.884.750
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.950	8.925	-25	1.842.800	16.494.652.500	104.082.528.900.000
SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.	14.400	14.400	0	500	7.200.000	91.694.371.924.800
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.330	2.230	-100	26.248.100	58.991.717.000	90.582.211.917.560
BRPT	Barito Pacific Tbk.	945	960	15	32.364.400	30.919.250.000	89.653.275.109.440
UNTR	United Tractors Tbk.	22.175	22.200	25	2.336.400	51.987.257.500	82.809.000.019.200
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.550	1.550	0	14.155.000	22.066.733.000	72.656.439.270.500
GGRM	Gudang Garam Tbk.	36.325	36.200	-125	573.500	20.859.660.000	69.651.985.600.000
MEGA	Bank Mega Tbk.	9.500	8.875	-625	38.300	342.797.500	61.185.476.764.625
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	10.425	10.300	-125	1.976.200	20.467.450.000	61.094.656.000.000
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.725	6.650	-75	8.378.100	56.175.560.000	58.389.836.225.000
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	10.625	10.475	-150	2.936.300	30.995.710.000	57.308.546.306.975
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.560	2.560	0	1.746.300	4.474.949.000	57.238.271.296.000
BNLI	Bank Permata Tbk.	2.040	2.030	-10	159.400	325.757.000	56.357.492.980.390
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.100	1.100	0	39.987.300	44.121.067.500	56.116.087.500.000
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.240	2.200	-40	107.349.400	239.469.876.000	52.867.682.395.000
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2.240	2.250	10	45.347.000	103.075.500.000	51.535.914.333.750
DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk.	3.310	3.310	0	500	1.655.000	46.949.040.000.000
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.050	2.040	-10	5.475.800	11.227.819.000	46.220.278.867.800
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12.500	12.225	-275	886.400	10.913.652.500	45.003.057.520.275
INCO	Vale Indonesia Tbk.	4.480	4.430	-50	12.044.500	53.808.076.000	44.017.980.529.600
BYAN	Bayan Resources Tbk.	12.500	12.475	-25	1.700	21.222.500	41.583.335.412.500
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1.180	1.185	5	45.262.300	53.848.250.000	37.903.364.970.000
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	7.775	7.500	-275	5.190.700	39.876.695.000	37.500.000.000.000
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.600	2.610	10	19.980.500	52.070.451.000	37.182.972.195.000
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	885	870	-15	3.913.400	3.448.921.500	36.126.316.479.000
ISAT	Indosat Tbk.	6.400	6.375	-25	3.600.900	22.721.680.000	34.641.326.062.500
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	10.825	10.750	-75	1.782.900	19.282.830.000	33.467.153.377.500
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.315	1.280	-35	61.313.000	79.525.644.000	31.029.130.490.880
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.130	4.110	-20	3.113.100	12.734.521.000	29.829.850.632.000
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	374	392	18	25.779.400	9.923.115.600	29.540.114.093.112
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.650	2.540	-110	72.616.600	188.196.184.000	29.262.474.495.000
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	3.570	3.430	-140	2.798.500	9.606.724.000	28.533.564.948.000
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.760	2.870	110	1.345.100	3.774.469.000	27.769.595.768.670
DCII	DCI Indonesia Tbk.	11.275	11.275	0	12.200	137.510.000	26.876.735.022.500
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.560	1.565	5	5.709.300	8.855.397.000	26.839.750.000.000
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	3.510	3.480	-30	1.334.100	4.651.205.000	26.540.787.240.000
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	2.420	2.260	-160	3.929.500	8.933.650.000	26.473.742.063.860
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1.030	1.045	15	5.778.800	6.003.891.500	25.999.903.859.875
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	540	535	-5	18.633.100	9.984.247.500	25.765.387.284.000
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	27.025	27.025	0	0	0	25.624.942.850.000
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	1.085	1.070	-15	906.300	971.465.000	25.506.281.217.860
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	1.700	1.725	25	6.976.400	11.908.934.500	25.493.932.494.225
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	1.120	1.145	25	14.059.700	16.051.943.000	24.241.213.854.740
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2.040	2.060	20	20.600.700	42.324.937.000	24.156.744.914.060
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	780	790	10	9.192.000	7.205.898.000	23.700.000.000.000
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.840	2.790	-50	20.700	58.214.000	22.504.291.946.190
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	1.075	1.065	-10	76.189.600	81.616.900.500	22.503.298.054.320
EXCL	XL Axiata Tbk.	2.090	2.070	-20	7.686.500	16.070.941.000	22.200.076.786.320
CTRA	Ciputra Development Tbk.	1.140	1.135	-5	11.685.900	13.272.603.000	21.065.944.355.595
CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.	384	384	0	23.200	8.953.200	20.918.881.379.712
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	80	79	-1	634.270.700	50.635.987.300	20.797.740.746.505
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	10.300	10.300	0	497.300	5.115.432.500	19.824.289.829.900
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	860	865	5	635.300	551.752.500	19.649.146.267.680
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	9.050	9.175	125	5.300	48.152.500	19.331.725.000.000
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	7.600	0	0	0	18.831.954.781.200
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.725	1.710	-15	18.469.000	31.756.246.500	17.927.811.000.000
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	1.505	1.515	10	352.400	535.473.500	17.503.594.920.000
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	525	510	-15	148.682.400	76.514.783.000	16.580.163.480.210
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.530	1.600	70	27.240.000	43.059.850.500	15.358.925.206.400
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2.550	2.550	0	0	0	15.000.000.150.000
KAEF	Kimia Farma Tbk.	2.630	2.610	-20	3.876.600	10.206.056.000	14.495.939.997.390
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	575	575	0	29.371.000	17.019.552.500	14.453.332.969.900
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	11.700	12.700	1.000	6.388.900	79.704.737.500	14.350.047.500.000
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	196	202	6	36.000.100	7.201.464.800	14.321.399.710.538
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.130	1.055	-75	87.395.100	93.887.305.500	14.320.518.305.000
SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	5.275	5.250	-25	863.900	4.523.782.500	14.243.076.750.000
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	940	935	-5	34.495.800	32.434.011.000	14.071.551.508.850
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	4.600	4.540	-60	445.900	2.043.840.000	13.520.120.000.000
HRUM	Harum Energy Tbk.	4.960	4.950	-10	1.728.800	8.552.866.000	13.382.919.000.000
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk.	2.650	2.650	0	0	0	13.250.000.000.000
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.720	1.715	-5	52.900	90.788.000	13.141.873.500.000
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	925	905	-20	23.697.100	21.432.224.000	13.056.237.420.400
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3.210	3.220	10	7.639.700	24.521.630.000	12.927.317.642.400
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.535	1.430	-105	42.677.900	62.039.800.000	12.827.030.461.960
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	1.700	1.695	-5	700.900	1.187.731.000	12.508.388.593.245
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	1.360	1.360	0	0	0	12.488.807.845.200
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	745	750	5	4.585.000	3.442.682.000	12.450.000.000.000
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	620	625	5	32.316.300	20.002.327.500	12.091.498.062.500
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	795	810	15	18.133.100	14.490.329.000	12.040.927.911.810
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	238	236	-2	22.344.600	5.260.803.000	11.374.754.219.600
CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.	340	340	0	165.626.100	56.673.251.600	11.305.000.000.000
TINS	Timah Tbk.	1.585	1.515	-70	63.552.900	97.868.285.000	11.283.346.482.810
TRIO	Trikomsel Oke Tbk.	426	426	0	0	0	11.079.192.718.770
POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	685	685	0	2.241.400	1.541.130.000	11.019.701.860.000
SMAR	Smart Tbk.	3.820	3.830	10	2.200	8.414.000	11.000.500.591.780
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	2.000	2.010	10	124.000	245.856.000	10.916.808.311.160
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	600	630	30	831.400	517.704.000	10.886.841.538.020
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	680	675	-5	32.669.300	22.218.161.500	10.777.803.043.500
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	294	296	2	1.300	385.600	10.774.736.330.000
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	7.625	7.625	0	0	0	10.300.650.068.375
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	248	248	0	25.433.800	6.346.178.800	10.295.483.591.272
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2.700	2.530	-170	25.400	67.008.000	10.019.713.962.500
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	12.500	12.500	0	100	1.250.000	9.631.904.000.000
STTP	Siantar Top Tbk.	7.325	7.325	0	0	0	9.595.750.000.000
LINK	Link Net Tbk.	3.220	3.200	-20	892.900	2.857.865.000	9.162.225.548.800
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.325	1.330	5	10.274.000	13.651.084.000	9.074.409.073.450
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	970	950	-20	6.373.300	6.149.488.000	9.048.750.000.000
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	745	765	20	10.381.500	7.950.850.000	9.001.229.818.320
LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	4.210	4.200	-10	9.900	41.580.000	8.820.000.000.000
KPIG	MNC Land Tbk.	104	109	5	62.356.800	6.722.225.800	8.788.204.206.376
SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	5.450	5.400	-50	3.169.500	17.648.077.500	8.779.134.375.000
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.450	2.450	0	0	0	8.697.500.000.000
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	915	915	0	400	363.000	8.663.548.485.000
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	292	276	-16	58.746.300	16.587.832.200	8.606.636.312.400
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	1.585	1.525	-60	634.000	983.862.000	8.536.692.656.250
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.350	1.370	20	18.900	25.641.500	8.475.489.776.560
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	332	324	-8	9.915.600	3.260.566.800	8.387.250.706.296
ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	925	930	5	18.900	17.480.500	8.331.293.827.800
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	800	745	-55	200	149.000	8.330.568.940.340
ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	8.325	8.300	-25	257.500	2.145.847.500	8.300.000.000.000
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	505	510	5	44.563.900	22.481.022.600	8.134.500.000.000
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	825	815	-10	3.768.900	3.105.711.500	8.095.015.483.840
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	510	510	0	5.001.500	2.546.629.000	8.066.318.100.000
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.375	1.280	-95	40.630.700	52.831.224.000	7.935.868.613.120
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	570	575	5	1.078.900	615.034.000	7.906.250.000.000
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.345	1.360	15	865.200	1.171.925.000	7.831.798.598.400
INDY	Indika Energy Tbk.	1.460	1.465	5	18.533.600	27.481.604.500	7.632.931.280.000
INAF	Indofarma Tbk.	2.500	2.430	-70	768.800	1.927.940.000	7.531.220.025.000
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	810	755	-55	25.400	19.194.000	7.506.587.500.000
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	7.800	7.800	0	0	0	7.164.243.450.000
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	1.460	1.450	-10	1.304.600	1.899.918.500	7.008.575.000.000
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.670	1.685	15	82.100	138.069.000	7.003.824.325.500
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.520	1.555	35	5.988.000	9.274.362.500	6.997.500.000.000
BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	700	700	0	0	0	6.938.402.279.200
TURI	Tunas Ridean Tbk.	1.175	1.180	5	50.000	59.000.000	6.584.400.000.000
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	615	620	5	16.231.200	9.934.509.000	6.571.902.288.000
DUTI	Duta Pertiwi Tbk	3.400	3.480	80	200	688.000	6.438.000.000.000
PNLF	Panin Financial Tbk.	206	200	-6	52.474.300	10.651.324.400	6.404.414.658.600
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	1.700	2.120	420	495.600	1.023.853.500	6.352.079.913.200
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	1.970	2.150	180	16.800	33.301.000	6.197.058.950.000
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	1.695	1.790	95	31.602.700	55.390.576.500	6.081.525.000.000
MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.110	2.100	-10	194.100	407.465.000	5.985.840.000.000
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	5.100	5.150	50	200	1.030.000	5.858.535.444.700
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.170	2.140	-30	47.800	103.124.000	5.796.489.600.000
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	368	362	-6	75.678.000	27.665.205.400	5.669.241.094.000
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.170	1.175	5	909.900	1.074.083.000	5.663.186.275.000
SOHO	Soho Global Health Tbk.	4.670	4.600	-70	18.100	83.354.000	5.600.577.919.400
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	1.350	1.360	10	593.700	801.483.500	5.506.897.176.000
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	785	775	-10	6.816.400	5.313.806.500	5.499.400.000.000
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	460	458	-2	3.415.000	1.569.688.600	5.496.000.000.000
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	143	143	0	25.279.000	3.622.397.500	5.368.296.248.887
ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	735	720	-15	652.500	470.009.000	5.285.830.302.720
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	212	198	-14	173.853.400	34.605.036.200	5.219.509.191.732
PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	199	197	-2	14.565.800	2.885.967.100	5.212.620.000.000
FILM	MD Pictures Tbk.	500	545	45	588.632.200	306.959.700.300	5.183.613.265.000
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	74	72	-2	493.452.500	35.586.987.300	5.112.558.708.048
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	450	428	-22	109.584.300	47.888.900.000	5.093.075.880.000
BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	1.355	1.335	-20	77.517.300	103.796.002.000	5.077.707.490.350
SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	320	326	6	2.921.300	958.907.800	5.065.254.805.854
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	750	780	30	28.353.600	21.990.715.000	4.918.875.000.000
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	905	905	0	1.521.100	1.373.755.000	4.834.599.539.795
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	5.025	5.525	500	2.896.300	15.292.945.000	4.795.331.482.500
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	476	444	-32	17.055.900	7.877.004.800	4.682.506.451.244
EDGE	Indointernet Tbk.	11.225	11.500	275	13.300	152.987.500	4.646.575.000.000
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	108	108	0	92.174.300	10.056.201.300	4.602.835.900.116
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	380	380	0	200	76.000	4.602.322.939.660
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	725	705	-20	141.400	100.294.500	4.593.157.478.655
BUMI	Bumi Resources Tbk.	60	60	0	165.503.900	9.995.205.300	4.456.484.760.420
NATO	Surya Permata Andalan Tbk.	555	555	0	216.257.700	119.476.985.500	4.440.606.672.720
ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	7.050	7.050	0	700	4.935.000	4.376.687.094.000
MYRX	Hanson International Tbk.	50	50	0	0	0	4.335.161.039.600
BMTR	Global Mediacom Tbk.	260	258	-2	22.597.800	5.848.246.600	4.278.671.377.188
RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	424	426	2	234.200	99.672.200	4.238.700.000.000
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.070	1.060	-10	1.617.000	1.710.160.000	4.233.948.501.340
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	216	214	-2	30.277.000	6.510.862.800	4.204.974.144.032
PPRO	PP Properti Tbk.	72	67	-5	165.903.100	11.271.558.100	4.132.270.016.161
BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	7.300	7.300	0	130.000	949.000.000	4.104.240.032.600
FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	1.025	1.020	-5	3.900	3.970.000	4.070.082.701.160
BHIT	MNC Investama Tbk.	54	55	1	117.301.000	6.553.861.600	4.057.135.435.870
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	1.045	975	-70	6.321.700	6.189.001.000	4.039.022.790.075
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	1.530	1.530	0	3.500	5.313.000	4.003.245.000.000
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	1.625	1.620	-5	614.800	994.146.500	3.977.710.605.540
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	210	196	-14	132.100	25.891.600	3.965.534.548.304
TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	486	492	6	129.000	62.695.600	3.960.582.288.000
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	204	190	-14	148.913.700	29.051.386.300	3.885.913.600.360
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	374	348	-26	767.800	268.183.800	3.881.913.392.616
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	294	296	2	376.944.400	111.972.100.600	3.823.034.283.152
PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	4.140	4.070	-70	186.400	757.557.000	3.815.625.000.000
LPPF	Matahari Department Store Tbk.	1.375	1.425	50	13.178.000	18.684.989.000	3.742.262.011.500
AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	3.360	3.360	0	1.651.900	5.547.311.000	3.727.144.512.000
MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	1.010	980	-30	2.969.100	2.958.383.000	3.724.000.303.800
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.120	1.045	-75	19.087.600	20.426.590.000	3.721.087.597.920
SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	7.150	7.150	0	3.400	24.240.000	3.718.000.000.000
HERO	Hero Supermarket Tbk.	885	880	-5	50.000	44.284.500	3.681.597.920.000
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	175	173	-2	7.254.900	1.266.071.300	3.602.705.687.837
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	81	83	2	106.691.500	8.800.268.900	3.602.525.402.496
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	116	114	-2	30.533.000	3.506.847.300	3.593.883.174.000
NIRO	City Retail Developments Tbk.	135	160	25	5.355.700	720.986.800	3.551.819.488.640
APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	156	154	-2	14.352.800	2.234.240.000	3.495.696.323.966
BISI	BISI International Tbk.	1.155	1.165	10	39.100	45.070.500	3.495.000.000.000
BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.	4.050	3.980	-70	100	398.000	3.478.269.825.160
KMTR	Kirana Megatara Tbk.	420	418	-2	12.800	5.233.600	3.432.194.396.422
BKSL	Sentul City Tbk.	50	50	0	29.013.400	1.455.385.800	3.354.178.054.100
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	388	386	-2	138.111.100	54.090.087.400	3.327.249.741.052
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	1.750	1.745	-5	55.200	96.351.000	3.298.050.000.000
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	204	202	-2	18.500	3.713.400	3.294.321.011.720
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	468	462	-6	1.600	709.400	3.280.701.178.062
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2.700	2.670	-30	47.500	126.220.000	3.276.816.111.840
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	1.520	1.415	-105	888.900	1.257.793.500	3.235.963.500.000
PNIN	Paninvest Tbk.	790	795	5	98.300	76.419.000	3.234.317.516.400
ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	129	128	-1	269.612.800	34.615.509.300	3.232.000.000.000
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	496	488	-8	4.733.800	2.339.981.600	3.218.446.516.056
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	430	420	-10	16.000	6.724.000	3.215.153.058.600
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	745	730	-15	358.500	264.421.000	3.207.279.219.210
LPCK	Lippo Cikarang Tbk	1.160	1.195	35	636.700	757.576.000	3.202.122.000.000
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	116	113	-3	6.476.800	737.867.900	3.190.386.799.500
AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	1.070	1.040	-30	10.199.600	10.515.540.500	3.189.326.400.000
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	480	450	-30	33.011.000	15.131.267.000	3.153.429.022.950
BIRD	Blue Bird Tbk.	1.280	1.260	-20	1.910.900	2.453.835.500	3.152.646.000.000
SURE	Super Energy Tbk.	2.090	2.090	0	0	0	3.129.935.451.390
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	880	895	15	24.050.400	21.814.812.500	3.118.896.000.000
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.830	3.830	0	38.100	145.880.000	3.066.524.161.500
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.445	1.410	-35	900	1.312.000	3.061.001.289.000
MYOH	Samindo Resources Tbk.	1.360	1.365	5	54.600	74.506.000	3.011.616.562.500
TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	2.380	2.380	0	0	0	2.989.994.000.000
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	59	76	17	366.099.400	26.340.182.100	2.980.380.918.400
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	50	50	0	1.100	55.000	2.978.619.139.350
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	79	77	-2	41.067.800	3.180.857.400	2.958.763.877.762
PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	1.540	1.570	30	30.100	46.848.000	2.943.750.000.000
KINO	Kino Indonesia Tbk.	2.090	2.060	-30	154.100	319.612.000	2.942.857.290.000
HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.490	3.500	10	83.200	290.997.000	2.940.000.000.000
BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	565	570	5	192.225.500	109.453.504.500	2.850.000.000.000
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	760	715	-45	58.500	42.459.500	2.813.233.637.500
MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	1.060	1.060	0	20.000	21.200.000	2.809.000.000.000
IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	326	324	-2	1.523.100	495.222.000	2.804.001.300.000
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	3.580	3.500	-80	300	1.054.000	2.801.300.250.000
POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.	1.400	1.390	-10	12.200	16.842.000	2.794.631.696.000
TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.570	1.560	-10	8.100	12.704.000	2.771.408.640.000
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	294	296	2	61.394.100	18.435.291.000	2.756.292.800.000
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	298	362	64	274.865.200	92.455.086.600	2.725.551.547.040
TPMA	Trans Power Marine Tbk.	1.030	1.030	0	1.500	1.537.500	2.712.299.000.000
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.400	2.400	0	6.800	16.096.000	2.688.000.000.000
NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	1.125	1.065	-60	1.008.000	1.092.416.000	2.687.367.750.000
MGRO	Mahkota Group Tbk.	755	750	-5	1.685.700	1.270.161.500	2.665.834.275.000
PSGO	Palma Serasih Tbk.	149	139	-10	18.700	2.622.700	2.620.150.000.000
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	320	298	-22	22.013.800	6.677.054.400	2.597.209.046.800
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	370	376	6	5.634.600	2.100.234.000	2.590.314.612.608
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	166	164	-2	21.198.200	3.527.935.800	2.589.075.844.612
MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	5.000	5.000	0	500	2.500.000	2.588.958.405.000
MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	1.035	1.100	65	5.700	6.181.000	2.568.377.347.800
META	Nusantara Infrastructure Tbk.	145	145	0	4.409.000	641.302.500	2.568.052.688.130
MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	555	565	10	16.299.300	9.291.593.000	2.521.574.250.940
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	610	570	-40	132.700	75.674.500	2.507.445.345.540
SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.	2.240	2.240	0	600	1.344.000	2.507.290.616.320
TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	50	50	0	0	0	2.482.181.396.700
ELSA	Elnusa Tbk.	346	340	-6	41.145.600	14.143.120.000	2.481.490.000.000
BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	875	930	55	136.400	124.801.000	2.455.620.360.000
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	410	500	90	900	446.400	2.411.538.200.000
BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	1.750	1.750	0	0	0	2.406.096.000.000
PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	795	795	0	77.600	61.540.500	2.402.390.625.000
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	360	360	0	4.916.300	1.764.568.400	2.386.656.720.000
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	246	242	-4	32.883.300	8.042.691.400	2.342.016.148.560
IFSH	Ifishdeco Tbk.	1.100	1.100	0	0	0	2.337.500.000.000
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	50	50	0	24.300	1.215.000	2.313.874.818.800
SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	11.200	11.250	50	800	9.000.000	2.312.813.250.000
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	484	482	-2	13.389.600	6.489.916.000	2.267.930.230.080
RIMO	Rimo International Lestari Tbk	50	50	0	0	0	2.254.030.000.000
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	1.185	1.200	15	115.200	136.781.500	2.250.000.000.000
PALM	Provident Agro Tbk.	316	316	0	233.400	73.638.600	2.249.774.752.496
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	288	282	-6	5.198.600	1.522.117.000	2.243.239.218.000
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	50	50	0	118.200	5.910.000	2.234.653.309.650
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	665	665	0	7.100	4.723.000	2.230.526.375.000
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	210	212	2	123.100	26.246.800	2.187.840.000.000
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	50	0	6.000	300.000	2.176.095.650.950
JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	1.295	1.270	-25	327.800	420.069.000	2.175.525.875.000
ABMM	ABM Investama Tbk.	790	790	0	49.000	38.095.000	2.175.000.350.000
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	3.450	3.300	-150	17.900	59.236.000	2.159.360.633.100
SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	189	177	-12	210.600	37.898.200	2.124.124.863.765
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	188	185	-3	3.825.900	714.558.700	2.117.696.157.730
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	4.800	4.700	-100	400	1.872.000	2.115.000.000.000
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	2.880	2.900	20	180.200	524.339.000	2.071.428.530.000
SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	400	400	0	28.700	11.480.000	2.040.944.240.000
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.350	1.350	0	37.700	50.825.000	2.025.000.000.000
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.500	1.490	-10	2.100	3.132.000	1.995.262.842.710
PTRO	Petrosea Tbk.	1.930	1.955	25	1.066.900	2.090.631.500	1.971.822.775.000
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	184	184	0	0	0	1.966.062.897.144
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	81	78	-3	73.459.000	5.839.658.700	1.954.812.672.930
DILD	Intiland Development Tbk.	189	187	-2	6.534.400	1.228.923.300	1.938.414.732.595
BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	1.080	1.080	0	0	0	1.925.276.661.000
JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	830	830	0	10.000	8.300.000	1.924.550.880.000
ACST	Acset Indonusa Tbk.	310	298	-12	12.980.400	3.967.475.200	1.914.697.680.000
PPRE	PP Presisi Tbk.	195	187	-8	6.519.600	1.259.171.900	1.911.938.677.000
UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	4.980	4.980	0	10.300	51.294.000	1.908.990.187.740
MLPL	Multipolar Tbk.	112	129	17	476.220.800	58.967.957.000	1.888.512.588.630
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	900	895	-5	18.134.900	16.426.735.500	1.879.387.015.200
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	206	196	-10	40.326.700	8.035.969.700	1.876.112.000.000
TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	50	50	0	200	10.000	1.875.000.000.000
BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	50	0	0	0	1.841.133.287.750

SUMBER: STOCKWATCH

REKSA DANA

5 APRIL 2021

PENDAPATAN TETAP

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	1,411.76	-0.80	11.32	11.32
Batavia Dana Obligasi Unggulan	1,347.87	0.63	13.27	13.27
BATAVIA OBLIGASI UTAMA	1,432.17	0.47	8.44	8.44
BATAVIA PENDAPATAN TETAP STABIL (20/1/21)	1,182.49	0.16	5.40	-4.63
Batavia Pesona Obligasi	991.95	0.46	3.46	-6.39
BNI-AM ARDHANI PENDAPATAN TETAP SYARIAH	1,400.52	0.08	15.42	15.42
BNI-AM DANA PENDAPATAN TETAP NIRWASITA	1,402.54	0.33	15.11	15.11
Corpus Bond Plus	1,787.97	-0.17	9.81	9.81
HPAM Government Bond	1,346.41	10.02	17.20	17.20
Insight Government Fund	1,268.72	0.00	13.01	13.01
Insight Scholarship Fund	1,224.57	-2.23	1.96	1.96
Majoris Obligasi Utama Indonesia	1,382.42	0.00	0.03	0.03
Mega Asset Mantap	1,722.54	-0.80	2.29	2.29
MEGA ASSET MANTAP PLUS	1,800.1918	0.38	27.83	31.70
Mega Dana Pendapatan Tetap Syariah	1,105.04	0.01	0.09	0.09
Mega Dana Rido Tiga	2,777.60	0.50	12.75	12.75
Mega Dana Stabil	1,125.62	0.28	-9.70	-9.70
Panin Dana Obligasi Bersama	1,057.01	-0.02	2.37	2.37
PL REKSA DANA PANIN GEBYAR INDONESIA II	2,443.01	0.41	14.13	11.87
PNM Amanah Syariah	2,395.23	0.14	8.49	6.34
PNM Dana Sejahtera II	3,625.87	0.07	12.25	10.02
RD HAJI SYARIAH I HAJJ	3,923.7037	0.63	7.01	8.63
REKSA DANA ABERDEEN STANDARD INDONESIA GOVERNMENT BOND FUND 2	1,100.38	0.41	12.51	12.51
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI DOLLAR	1.9106	0.12	8.39	5.20
REKSA DANA ARCHITAS OBLIGASI RUPIAH	1,751.53	0.31	13.53	12.12
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	1,542.8400	0.86	14.54	12.84
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	1,064.72	0.79	3.42	0.38
REKSA DANA ASHMORE DANA OBLIGASI STRATEGIS NUSANTARA	1,152.78	0.87	16.28	11.72
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	1,082.0500	0.38	10.62	8.43
REKSA DANA ASHMORE DANA USD FIXED INCOME	0.9618	0.22	0.00	0.00
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	1.3693	0.22	12.28	10.05
REKSA DANA AVRIST BOND FUND	1,158.26	-0.05	10.70	8.51
REKSA DANA AVRIST DANA OBLIGASI SEJAHTERA	1,054.81	0.74	12.26	10.03
REKSA DANA AVRIST PRIME BOND FUND	1,563.56	0.46	12.14	9.92
Reksa Dana Avrist Prime Income Fund	1,011.38	0.05	-1.76	-3.70
REKSA DANA BAHANA ALPHA FIXED INCOME FUND	980.18	0.68	11.29	8.02
REKSA DANA BAHANA ANDALAN PENDAPATAN TETAP	1,000.58	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA DISCOVERY FUND	1,151.96	0.36	9.59	6.37
REKSA DANA BAHANA INCOME BOND FUND	1,452.25	0.91	10.07	6.83
REKSA DANA BAHANA INCOME STREAM	1,455.0155	0.39	14.84	14.84
REKSA DANA BAHANA INVESTASI PRIMA	1,850.1645	0.67	10.59	12.26
REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1,358.07	0.75	9.55	6.33
REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP MAKARA PRIMA	2,830.55	0.58	11.18	11.18
Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Regular	1,010.07	0.43	5.56	2.46
REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP UTAMA	1,065.06	0.24	0.00	0.00
Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	4,178.3400	0.46	16.07	12.63
REKSA DANA BAHANA PRATAMA PENDAPATAN TETAP	975.38	0.58	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA PRIMA PENDAPATAN TETAP	1,173.02	0.46	1.04	-1.94
REKSA DANA BAHANA PRIME INCOME BOND FUND	1,298.84	0.18	13.29	9.95
REKSA DANA BAHANA PRIME INCOME FUND	1,814.34	0.09	19.41	15.89
REKSA DANA BAHANA PROGRESSIVE INCOME FUND	1,626.69	0.60	14.31	10.95
REKSA DANA BAHANA PROVIDENT FUND	1,480.6591	0.69	5.89	5.89
Reksa Dana Bahana Regular Income Fund	1,150.60	0.04	4.15	1.09
REKSA DANA BAHANA SUKUK SYARIAH	1,487.18	0.11	15.21	11.82
Reksa Dana Batavia College Bond Fund	1,043.3600	0.42	16.29	13.99
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Andalan	1,834.9800	0.54	16.51	14.21
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Gemilang	1,299.8800	0.59	7.70	5.56
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Optimal	1,723.67	0.32	13.27	6.67
REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI PLUS	1,670.49	0.39	15.43	10.91
REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI SEJAHTERA	916.64	0.33	15.38	10.86
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Sentosa	1,074.0800	0.55	9.04	6.88
REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI ULTIMA	2,883.72	0.42	8.99	6.83
REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI BERTUMBUH	1,308.6558	0.35	12.62	12.62
REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI BERTUMBUH 2	1,169.3571	1.06	13.30	13.30
Reksa Dana Batavia Obligasi Platinum	1,172.2900	0.06	12.43	5.88
Reksa Dana Batavia Obligasi Platinum Plus	1,013.4800	0.31	11.40	4.91
Reksa Dana Batavia Obligasi Sukses 1	27,597.9700	0.03	11.27	9.07
Reksa Dana Batavia Obligasi Sukses 2	1,074.5100	0.39	7.78	5.64
Reksa Dana Batavia Pendapatan Tetap Sukses Syariah	1,059.1100	0.28	14.98	12.70
Reksa Dana Batavia Pendapatan Tetap Sukses Syariah 2	1,186.6900	0.28	13.75	11.49
REKSA DANA BNI AM DANA DOMPET DHUAFA	3,257.4860	0.51	7.74	8.82
REKSA DANA BNI AM DANA PENDAPATAN TETAP	1,603.8792	0.22	15.25	15.25
Reksa Dana BNI AM Dana Pendapatan Tetap Kastara	1,142.5243	-0.05	11.36	11.36
Reksa Dana BNI AM Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi	1,220.9595	0.18	2.20	2.20
Reksa Dana BNI AM Dana Pendapatan Tetap Manggala	1,070.3751	0.29	4.57	4.57
REKSA DANA BNP PARIBAS MAXI OBLIGASI	1,453.06	0.55	13.67	9.22
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Berlian	1,072.38	0.39	9.92	6.15
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Bintang	1,091.3800	-0.41	14.57	7.77
REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI CEMERLANG	1,099.73	-0.17	17.05	12.41
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Gemilang	1,112.30	-1.12	17.36	13.33
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Harmoni	1,079.32	-2.95	6.56	2.90
REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI PLUS	1,920.31	0.18	16.38	5.3
Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Sentosa (1/4/21)	1,095.3400	-0.28	11.82	7.98
REKSA DANA BNP PARIBAS OMEGA	1,611.52	0.74	11.13	7.86
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA II	0.0000	0.00	0.00	0
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA II KELAS IK1	986.87	0.47	0.00	0
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA II KELAS RK1	2,672.50	0.44	12.01	9.81
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA USD	0.0000	0.00	0.00	0
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS IK2	0.9880	-0.04	0.00	0
REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS RK1	1.3158	-0.11	10.15	5.83
REKSA DANA BNP PARIBAS PROXIMA	1,723.77	0.54	14.45	6.6
Reksa Dana Capital Fixed Income Fund	1,491.8644	0.30	17.09	17.09
REKSA DANA CIPTA BOND	1,570.7700	0.14	13.33	13.33
Reksa Dana Cipta Dana Obligasi	1,220.97000	0.75	6.76	6.76
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	1,093.5100	0.53	9.27	9.27
Reksa Dana Cipta Obligasi Prima	1,092.8200	-2.67	5.89	5.89
Reksa Dana Cipta Obligasi Rupiah	1,218.4800	0.88	5.86	5.86
REKSA DANA CIPTA OBLIGASI UNGGULAN	1,079.0900	-2.75	6.74	6.74
REKSA DANA CORPUS THEOLOGIA FIXED INCOME FUND	1,302.41	0.60	8.53	8.53
REKSA DANA DANA OBLIGASI STABIL	5,346.76	0.63	13.31	11.07
REKSA DANA DANA PASTI	4,959.68	0.68	7.39	4.72
REKSA DANA DANA PREMIER	3,088.28	1.01	7.76	4.56
REKSA DANA DANAMAS DOLLAR	1.85193	0.34	3.25	3.25
REKSA DANA DANAREKSA BRAWIJAYA ABADI PENDAPATAN TETAP	1,158.64	0.45	12.34	12.34
REKSA DANA DANAREKSA GEBYAR INDONESIA II (1/4/21)	2,411.47	-0.44	12.99	10.75
Reksa Dana Danareksa Melati Obligasi Negara Indonesia	970.61	0.43	1.80	1.80
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS	1,289.78	0.51	12.04	9.82
Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Tetap Utama	1,075.67	0.09	3.58	0.54
Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Utama	1,626.66	0.35	13.04	11.92
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN UTAMA II	1,413.9958	0.19	14.97	14.97
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN UTAMA SYARIAH	1,570.85	0.40	15.02	12.74
REKSA DANA DANAREKSA MELATI PREMIUM DOLLAR	1.4052	-0.07	4.75	1.67
REKSA DANA DANAREKSA PENDAPATAN PRIMA PLUS	1,793.9265	-0.36	6.19	6.19
REKSA DANA DANAREKSA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1,370.81	0.46	14.44	11.07
REKSA DANA EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS A	1,494.01	0.38	14.24	12.54
REKSA DANA EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS B	1,110.53	0.45	15.26	15.26
Reksa Dana Foster Fixed Income	1,127.28	0.17	0.00	0.00
REKSA DANA FWD ASSET BOND FUND	3,700.64	0.42	14.00	9.53
REKSA DANA FWD ASSET LONG TENOR BOND FUND (1/4/21)	1,073.7800	0.00	7.29	3.08
REKSA DANA HPAM PENDAPATAN TETAP PRIMA	1,022.82	0.68	8.86	-1.51
REKSA DANA HPAM ULTIMA OBLIGASI PLUS	1,370.6962	0.06	14.45	14.45
Reksa Dana I AM Bond Fund	1,150.42	0.21	9.90	8.54
REKSA DANA INSIGHT INDONESIA FIXED INCOME FUND	1,055.19	0.53	6.13	6.13
REKSA DANA INSIGHT INFRA DEVELOPMENT IINFRA	1,136.1164	0.50	6.34	6.34
REKSA DANA INSIGHT PRIORITY FIXED INCOME FUND	0.00	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND	1,840.94	0.59	8.57	8.57
REKSA DANA INSIGHT SMART FIXED INCOME FUND I SMART	1,040.05	0.77	4.11	4.11
REKSA DANA JASA CAPITAL PENDAPATAN STABIL	846.1349	0.64	-14.75	-15.60
REKSA DANA KISI FIXED INCOME FUND	1,084.52	0.63	11.54	11.54
Reksa Dana Kiwoom Indonesia Bond Plus Fund	1,232.18	0.10	12.39	5.84
REKSA DANA LAUTANDHANA MAXIMA INCOME FUND	1,287.04	0.88	12.60	12.60
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II	1,373.56	0.46	12.23	10.01
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH	3,827.85	0.13	7.01	4.90
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA	2,418.13	0.34	9.29	7.13
REKSA DANA MANDIRI INVESTASI OBLIGASI NASIONAL	1,087.53	1.24	2.58	-0.44
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI OPTIMA	1,643.05	0.35	14.65	7.97
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI OPTIMA II	1,236.85	0.63	12.50	5.94
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA	1,485.18	0.10	15.90	4.86
REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA 2	1,213.8177	0.64	15.69	15.69
REKSA DANA MANDIRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1,355.06	0.42	13.44	13.44
REKSA DANA MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS A	1.2184	-0.18	4.93	0.82
REKSA DANA MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS I1	0.9900	-0.12	0.00	0.00
REKSA DANA MEGA DANA ORI DUA	2,582.4419	-0.24	16.95	19.31
REKSA DANA MEGA DANA PENDAPATAN TETAP	1,495.7121	-0.48	19.95	23.59
REKSA DANA MNC DANA DOLLAR	1.42743	-0.15	5.47	5.47
REKSA DANA MNC DANA LIKUID	2,558.49	0.88	9.50	9.50
REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP II	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP III	1,534.5173	0.21	15.07	12.81
REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP V	1,305.88	0.37	16.86	10.59
REKSA DANA MNC DANA SBN	1,293.38	0.53	11.68	6.75
REKSA DANA MNC DANA SYARIAH	2,809.02	0.64	9.50	9.50
REKSA DANA NET DANA GEMILANG	2,486.42	0.56	8.73	8.73
REKSA DANA NIKKO GEBYAR INDONESIA DUA	2,345.27	0.40	4.89	2.81
REKSA DANA NIKKO INDAH NUSANTARA DUA	2,705.84	-0.07	9.57	7.94
REKSA DANA NIKKO INDONESIA BOND FUND	1,710.23	0.43	9.55	5.25
REKSA DANA NIKKO TRON DUA	2,433.77	0.39	5.71	4.14
REKSA DANA NUSADANA PENDAPATAN TETAP 1	1,275.4702	0.42	14.26	14.26
REKSA DANA PACIFIC FIXED FUND	1,326.5606	0.44	2.14	5.23
REKSA DANA PACIFIC FIXED INCOME	1,336.24	0.13	14.58	10.09
REKSA DANA PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA TIGA	1,234.29	1.20	16.26	16.26
REKSA DANA PANIN DANA PENDAPATAN BERKALA	1,057.27	0.77	8.77	6.06
REKSA DANA PANIN DANA UTAMA PLUS 2	2,743.66	0.64	11.55	5.11
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP BNI AM PRIORITAS OPTIMA	1,063.71	0.70	0.00	0.00
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA DUA	1,228.96	0.98	11.52	0.90
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP PANIN DANA PENDAPATAN UTAMA	1,120.53	0.59	9.67	7.49
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP SUCORINVEST STABLE FUND	1,102.1700	0.73	9.24	9.24
REKSA DANA PENDAPATAN TETAP UOBAM DANA MEMBANGUN NEGERI	1,000.07	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Phillip Government Bond	1,250.20	0.33	7.87	5.73
REKSA DANA PINNACLE DANA OBLIGASI PRIMA	1,107.89	3.87	11.08	11.08
REKSA DANA PNM DANA BERTUMBUH	1,549.8534	0.56	15.59	15.59
Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara	1,549.18	0.75	14.65	9.64
Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara II	1,336.04	0.51	12.77	7.77
Reksa Dana PNM SBN 90	1,034.56	-1.52	4.52	-0.05
REKSA DANA PRATAMA PENDAPATAN TETAP	1,104.67	0.94	13.82	11.57
Reksa Dana Premier Obligasi	1,107.84	-0.27	2.77	-0.24
Reksa Dana Premier Obligasi Nusantara	1,018.48	0.47	9.06	6.90
REKSA DANA PRINCIPAL DYNAMIC INCOME FUND	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA PRINCIPAL ITB NIAGA	3,045.10	0.09	11.48	9.00
REKSA DANA PRINCIPAL SIJI MAXIMA INCOME FUND	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA PRINCIPAL STRATEGIC IDR FIXED INCOME FUND	1,556.24	0.44	6.47	4.36
REKSA DANA PRINCIPAL STRATEGIC USD FIXED INCOME FUND	1.2500	0.17	3.31	1.27
REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI	4,099.9439	0.37	4.64	6.76
Reksa Dana Reliance Obligasi Pemerintah	1,126.4509	0.84	13.46	13.46
REKSA DANA RHB FIXED INCOME FUND 2	1,332.64	0.08	13.45	9.00
REKSA DANA RHB SMILE FIXED INCOME FUND	1,165.3268	0.72	10.81	10.81
REKSA DANA SAM CENDRAWASIH FUND	1,091.7102	0.66	11.81	11.81
Reksa Dana SAM Dana Obligasi	1,443.4530	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA SAM DANA OBLIGASI PRIMA	1,202.5431	0.67	12.80	8.38
Reksa Dana SAM Dana Pendapatan Tetap	1,504.59	-0.19	11.56	7.19
REKSA DANA SAM SUKUK SYARIAH BERKEMBANG	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA SAM SUKUK SYARIAH SEJAHTERA	2,361.1869	0.28	15.52	15.52
REKSA DANA SCHRODER DANA ANDALAN II	1,092.00	0.42	3.96	2.41
REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II	2,862.18	0.50	12.79	10.56
Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap	1,819.34	0.40	12.64	6.08
REKSA DANA SCHRODER USD BOND FUND	1.6729	-0.32	7.64	5.51
REKSA DANA SEMESTA DANA OBLIGASI I	1,024.21	-0.30	0.00	0.00
Reksa Dana Sequis Pendapatan Mantap	1,053.88	0.43	2.46	-7.29
Reksa Dana Setiabudi Dana Obligasi Optimal	1,207.1923	0.10	13.99	13.99
REKSA DANA SETIABUDI DANA OBLIGASI PRIMA	1,390.60	0.48	9.71	7.54
Reksa Dana Setiabudi Dana Obligasi Unggulan	1,316.9730	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Shinhan Fixed Income Fund	1,293.66	0.27	11.35	11.13
REKSA DANA SIMAS DANAMAS INSTRUMEN NEGARA	2,409.2713	0.24	13.13	13.13
REKSA DANA SIMAS INCOME FUND	2,931.3225	0.80	-1.41	0.58
REKSA DANA SIMAS PENDAPATAN TETAP	1,426.6117	0.58	13.01	13.01
Reksa Dana Simas Pendapatan Tetap Abdi Utama	1,476.1947	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA STAR FIXED INCOME DOLLAR	1.1184	-0.49	2.83	2.83
REKSA DANA STAR FIXED INCOME II	1,455.3041	-0.17	14.16	14.16
REKSA DANA SUCORINVEST DANA OBLIGASI OPTIMA	1,362.0055	0.41	7.63	3.41
REKSA DANA SYAILENDRA LIBERTY FUND	1.2133	-0.08	5.36	3.27
Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Optima	1,022.97	-0.04	0.16	0.16
Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	1,092.49	0.37	11.05	11.05
REKSA DANA SYAILENDRA STEADY INCOME FUND	1,009.91790	1.07	0.89	0.89
Reksa Dana Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1,056.62	-1.09	7.73	6.38
REKSA DANA SYARIAH LAUTANDHANA SHARIA INCOME FUND	1,167.26	-0.07	10.90	10.90
REKSA DANA SYARIAH MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA	1,237.80	0.08	11.74	11.74
Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap PNM Kaffah	1,087.78920	0.19	10.40	10.40
REKSA DANA SYARIAH PENDAPATAN TETAP PNM SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA	992.31490	0.44	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Trimegah Dana Tetap Syariah	1,096.96	-0.74	12.77	12.77
Reksa Dana Syariah Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	1,109.05	0.19	13.12	13.12
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	1,202.5702	0.11	8.50	8.50
REKSA DANA TRIMEGAH DANA TETAP NUSANTARA	1,349.79	0.36	16.51	10.86
Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Prima	1,076.90	-0.08	5.07	2.97
Reksa Dana Trimegah Obligasi Nusantara	1,070.40	1.14	0.00	0.00
Reksa Dana Trimegah Pendapatan Tetap Prima Nusa	989.88	0.40	6.02	6.02
REKSA DANA VALBURY FIXED INCOME FUND I	0.00	0.00	0.00	0.00
Reksadana Batavia Prima Obligasi	1,228.30	-0.01	5.41	-4.63
Trimegah Dana Tetap Optima 2	1,167.70	1.02	13.01	13.01

ETF

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	1,045.5165	0.45	7.10	7.10
Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund	44,286.6606	0.40	15.39	15.39
REKSA DANA ASHMORE ETF LQ45 ALPHA	880.6050	-4.17	31.98	31.98
REKSA DANA BATAVIA SMART LIQUID ETF	441.7554	-3.68	28.43	28.43
REKSA DANA DANAREKSA ETF INDONESIA TOP 40	437.0232	-4.33	27.48	27.48
REKSA DANA ETF MNC36 LIKUID	442.6131	-3.26	21.19	21.19
REKSA DANA INDEKS BAHANA ETF BISNIS 27	462.0559	-5.09	20.27	20.27
REKSA DANA INDEKS BATAVIA IDX30 ETF	490.8705	-4.90	22.89	22.89
REKSA DANA INDEKS BATAVIA SRI KEHATI ETF	358.0623	-5.88	21.52	21.52
REKSA DANA INDEKS BNI AM ETF MSCI ESG LEADERS INDONESIA	885.8716	-7.74	24.98	24.98
REKSA DANA INDEKS BNI AM NUSANTARA ETF MSCI INDONESIA EQUITY INDEX	956.5158	-5.26	20.66	20.66
REKSA DANA INDEKS CIPTA ETF INDEX LQ45	91.9622	-4.58	28.76	28.76
REKSA DANA INDEKS DANAREKSA ETF MSCI INDONESIA ESG SCREENED	914.4101	-5.73	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS ETF PHILLIP MSCI INDONESIA EQUITY INDEX	853.1537	-5.33	19.95	19.95
Reksa Dana Indeks Insight ETF FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index	104.2237	-5.56	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS KISI IDX VALUE30 ETF	452.3224	-3.01	48.96	48.96
REKSA DANA INDEKS MAJORIS PEFINDO I GRADE ETF INDONESIA	167.7732	-5.35	31.78	31.78
REKSA DANA INDEKS NUSADANA ETF IDX VALUE30	143.7566	-2.96	49.68	49.68
REKSA DANA INDEKS PANIN ETF IDX30 DINAMIS	471.0621	-5.14	23.21	23.21
REKSA DANA INDEKS PINNACLE FTSE INDONESIA ETF	488.6975	-5.12	22.52	22.52
REKSA DANA INDEKS PINNACLE IDX30 ETF	483.4117	-4.90	24.03	24.03
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF FTSE INDONESIA ESG	95.3677	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF IDX HIGH DIVIDEND 20	440.1124	-3.73	22.83	22.83
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF INDEX IDX30	478.0893	-4.86	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF MSCI INDONESIA LARGE CAP	240.6185	-5.22	17.83	17.83
REKSA DANA INDEKS PREMIER ETF PEFINDO I GRADE	168.5563	-5.62	31.88	31.88
REKSA DANA INDEKS SAM ETF SRI KEHATI	606.2027	-6.11	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS SIMAS ETF IDX30	98.7342	-4.97	22.65	22.65
REKSA DANA INDEKS STAR ETF SRI KEHATI	170.9985	-6.17	17.89	17.89
REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL INDEX	127.5456	9.42	0	0
REKSA DANA PINNACLE CORE HIGH DIVIDEND ETF	430.1116	-2.17	24.36	24.36
REKSA DANA PINNACLE ENHANCED LIQUID ETF	450.3125	-2.93	28.56	28.56
REKSA DANA PINNACLE INDONESIA ESG ETF	372.8926	-5.81	22.18	22.18
REKSA DANA PINNACLE INDONESIA LARGE CAP ETF	431.0431	-3.89	22.31	22.31
Reksa Dana PNM ETF Core LQ45	854.2750	-3.63	27.73	27.73
REKSA DANA PREMIER ETF IDX30	492.8735	-4.81	23.86	23.86
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA CONSUMER	974.0953	-3.1	15.43	15.43
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA FINANCIAL	543.3918	-7.59	37.15	37.15
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA SOVEREIGN BONDS	425.6880	-0.65	10.21	10.21
REKSA DANA PREMIER ETF INDONESIA STATE OWNED CO	701.9626	-9.43	61.86	61.86
REKSA DANA PREMIER ETF LQ 45	935.4319	-4.57	28.89	28.89
REKSA DANA PREMIER ETF SMINFRA 18	307.873	-5.35	39.19	39.19
REKSA DANA PREMIER ETF SRI KEHATI	354.8298	-5.99	21.17	21.17
Reksa Dana Syariah Indeks Simas ETF JII	83.2870	-1.28	21.00	21.00
Reksa Dana Syariah Pinnacle Enhanced Sharia ETF	380.4100	-1.33	22.39	22.39
REKSA DANA SYARIAH PREMIER ETF JII	610.0835	-1.16	21.91	21.91

SAHAM

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
Ashmore Saham Unggulan Nusantara	1,153.8701	-3.78	55.52	55.52
Avrist Equity Amar Syariah	792.87	-0.99	20.60	18.21
Avrist Equity Cross Sectoral	776.35	-3.83	25.85	23.36
BATAVIA DANA SAHAM	56,912.27	-3.35	28.22	23.19
BATAVIA DANA SAHAM OPTIMAL	2,827.71	-1.89	36.79	31.42
BATAVIA DANA SAHAM SYARIAH	1,725.27	-0.84	23.49	18.65
Batavia Saham Cemerlang	1,038.5462	-5.91	37.80	37.80
Batavia Saham Sejahtera	1,057.7849	-3.37	37.82	37.82
BNI-AM DANA SAHAM SYARIAH MUSAHAMAH	1,092.61	-2.73	20.58	17.02
Lautandhana Saham Prima	882.0647	-5.90	28.31	28.31
Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	948.2536	-0.05	0.41	0.41
Majoris Saham Syariah Indonesia	732.1636	-0.03	0.04	0.04
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	886.05	-2.20	22.00	19.58
Millenium Equity Growth Fund	327.8010	-4.24	19.40	19.40
Millenium Equity Prima Plus	148.4877	-0.02	0.03	0.03
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	986.1010	0.02	1.02	1.02
Minna Padi Pasopati Saham (25-Nov-19)	1,150.8151	-17.19	-13.60	-13.60
Minna Padi Pringgondani Saham (25-Nov-19)	942.3516	-15.20	-14.74	-14.74
Panin Bhakti Satu (08-Januari-2021)	1,099.3443	1.48	0.98	0.98
Panin Dana Maksima	64,207.09	-2.96	33.33	25.64
PNM Ekuitas Syariah	1,152.73	-0.91	18.70	14.09
PNM Saham Agresif	735.43	-4.71	24.16	18.73
Recapital Equity	371.4038	3.93	-40.56	-40.56
REKSA DANA ARCHITAS SAHAM DINAMIS	5,231.47	-5.03	43.11	38.90
REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA	1,285.11	-3.60	26.63	21.66
REKSA DANA ASANUSA ENHANCED STRATEGY FUND	995.29400	-13.44	7.71	7.71
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	1,381.6400	-3.71	36.50	34.47
REKSA DANA ASHMORE DANA EKUITAS PRIMA	1,059.62	-1.97	50.09	44.21
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	1,550.3300	-2.18	52.34	50.07
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	1.2559	-4.52	62.81	59.58
REKSA DANA ASHMORE SAHAM DINAMIS NUSANTARA	1,026.09	-3.75	48.62	42.79
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	941.1700	-4.03	36.19	30.85
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	955.5800	-3.56	40.32	34.82
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	987.0200	-3.85	36.10	30.76
REKSA DANA AURORA DANA EKUITAS	297.7286	-4.37	15.39	5.40
REKSA DANA AURORA EQUITY	304.91	-7.70	12.40	2.67
REKSA DANA AURORA SAHAM PROGRESIF	610.45	-5.19	-3.54	-11.89
REKSA DANA AURORA SMC EQUITY	448.40	-10.54	32.66	21.18
REKSA DANA AVRIST ADA SAHAM BLUE SAFIR	942.29	-3.93	29.74	27.17
REKSA DANA AVRIST EQUITY GROWTH FUND	999.95	-4.59	23.96	23.96
REKSA DANA BAHANA AKSELERASI MULTI FLEXI SAHAM	869.58	-4.35	21.19	17.63
REKSA DANA BAHANA DANA EKUITAS ANDALAN Kelas G	4,222.91	-4.81	21.38	16.62
REKSA DANA BAHANA DANA EKUITAS PRIMA	3,868.32	-4.54	18.61	18.61
REKSA DANA BAHANA DANA PRIMA	12,853.60	-5.10	19.69	16.15
REKSA DANA BAHANA EXPLORER EQUITY FUND	755.00	-4.62	21.63	18.05
REKSA DANA BAHANA PRIMAVERA 99 Kelas A	1,202.05	-4.22	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA PRIMAVERA 99 Kelas G	1,128.97	-4.45	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA PRIMAVERA 99 Kelas S	1,061.93	-4.31	21.19	21.19
REKSA DANA BAHANA STELLAR EQUITY FUND	831.59	-4.74	23.21	19.58
REKSA DANA BAHANA TRAILBLAZER FUND	790.02	-3.60	13.26	9.36
Reksa Dana Batavia Saham ESG Impact	942.7500	-1.89	37.08	31.71
REKSA DANA BERLIAN KHATULISTIWA SAHAM	427.54	4.01	-30.45	-37.07
Reksa Dana BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund	969.2161	-3.83	25.21	25.21
REKSA DANA BNP PARIBAS INFRASTRUKTUR PLUS	2,772.33	-4.23	28.87	24.77
REKSA DANA BNP PARIBAS MAXI SAHAM	1,721.46	-4.30	26.69	22.94
REKSA DANA BNP PARIBAS PESONA	24,128.11	-4.08	28.27	24.18
REKSA DANA BNP PARIBAS SOLARIS	2,150.90	-7.62	49.68	43.81
Reksa Dana Capital Equity Fund	1,218.38	-5.24	-4.20	-9.78
REKSA DANA CAPITAL OPTIMAL EQUITY	962.26	-4.04	23.90	23.28
REKSA DANA CIPTA EQUITY PLUS	908.73	-4.71	25.65	25.65
REKSA DANA CIPTA GTWS Equity	970.4100	-4.33	27.22	27.22
REKSA DANA CIPTA PRIMA	1,140.5800	-4.62	28.47	28.47
REKSA DANA CIPTA SYARIAH EQUITY	1,668.66	-2.96	29.78	25.97
Reksa Dana Corfina Grow-2-Prosper Rotasi Strategis	378.60	-3.89	18.96	13.15
REKSA DANA DANA PRATAMA EKUITAS	7,535.43	-2.12	35.79	33.76
REKSA DANA DANAREKSA MAWAR	7,952.60	-5.19	30.07	28.14
REKSA DANA DANAREKSA MAWAR EKUITAS PLUS	883.0598	-5.06	23.78	23.78
Reksa Dana Danareksa Mawar Ekuitas Utama	785.5500	-5.02	27.41	19.99
REKSA DANA DANAREKSA MAWAR FOKUS 10	1,566.95	-6.30	57.99	50.32
REKSA DANA DANAREKSA MAWAR KOMODITAS 10	799.45	-5.09	31.90	25.5
REKSA DANA DANAREKSA MAWAR KONSUMER 10	1,505.67	-5.49	26.31	20.18
REKSA DANA DANAREKSA SYARIAH SAHAM	910.43	-2.83	28.69	23.69
REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS VALUE DISCOVERY KELAS A	1,256.05	-4.49	39.20	32.44
REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS VALUE DISCOVERY KELAS B	1,018.94	-4.33	42.02	42.02
REKSA DANA EMCO GROWTH FUND	118.9909	-3.88	-18.63	-18.63
REKSA DANA EMCO MANTAP	591.5592	2.48	-32.55	-30.86
Reksa Dana Foster Equity Fund	877.70	-5.73	-4.92	-4.92
REKSA DANA FWD ASSET DIVIDEND YIELD EQUITY FUND	4,482.5800	-3.43	27.28	22.29
REKSA DANA FWD ASSET HIGH CONVICTION EQUITY FUND	1,197.86	-3.61	30.64	25.52
REKSA DANA FWD ASSET PHILANTHROPY EQUITY FUND	1,735.19	-3.42	25.83	20.9
REKSA DANA FWD ASSET SECTORAL EQUITY FUND	5,442.38	-3.43	30.20	25.10
REKSA DANA FWD ASSET USD OPPORTUNITIES EQUITY FUND	0.8384	-4.79	41.34	35.79
REKSA DANA FWD ASSET VALUE SELECT EQUITY FUND	1,415.58	-1.81	45.91	40.19
Reksa Dana GAP Equity Aggressive Fund	910.29	-4.99	0.00	0.00
REKSA DANA GAP EQUITY FOCUS FUND	465.45850	-3.65	16.12	16.12
REKSA DANA GEMILANG DANA SAHAM INDONESIA	739.7103	1.77	8.91	8.91
Reksa Dana HPAM Ekuitas Smart 30	925.1517	-4.50	23.50	11.74
REKSA DANA HPAM INVESTA EKUITAS STRATEGIS	969.3014	-4.52	-2.79	-6.60
REKSA DANA HPAM SAHAM DINAMIS	988.9286	-3.74	9.07	9.07
REKSA DANA HPAM SMART BETA EKUITAS	1,125.3821	-5.63	30.54	18.11
REKSA DANA HPAM SYARIAH EKUITAS	572.6591	-1.45	19.72	16.16
REKSA DANA HPAM TACTICAL EQUITY	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA HPAM ULTIMA EKUITAS 1	2,155.9386	-5.78	13.24	13.24
REKSA DANA I AM EQUITY FUND	899.70	-6.87	37.86	35.82
REKSA DANA INSIGHT WEALTH	983.29	-4.71	20.20	20.20
REKSA DANA JASA CAPITAL SAHAM BERKEMBANG	755.9666	-6.65	0.00	0.00
REKSA DANA JASA CAPITAL SAHAM PROGRESIF	344.9154	-4.11	15.16	15.16
REKSA DANA KISI EQUITY FUND	896.1278	-4.88	22.15	22.15
REKSA DANA LAUTANDHANA EQUITY PROGRESIF	1,001.4574	-3.50	27.66	29.58
REKSA DANA LAUTANDHANA GROWTH FUND	1,072.7659	-2.81	30.52	30.52
REKSA DANA LAUTANDHANA SAHAM LESTARI	957.0223	-3.53	26.89	28.80
REKSA DANA LAUTANDHANA SAHAM MAHADI	991.15810	-3.78	21.14	21.14
REKSA DANA LAUTANDHANA SAHAM SYARIAH	948.4480	-2.10	30.88	32.85
REKSA DANA MAJORIS SAHAM ALPHA RECOVERY PERDANA	403.41	-4.02	33.64	33.64
REKSA DANA MAJORIS SAHAM GEMILANG INDONESIA	933.33380	-4.08	32.50	32.50
REKSA DANA MANDIRI DYNAMIC EQUITY	674.04	-5.42	69.12	53.02
Reksa Dana Mandiri Investa Atraktif	3,904.2400	-4.09	29.00	27.55
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH	973.69	-2.49	22.24	19.82
REKSA DANA MANDIRI INVESTA CERDAS BANGSA	2,145.42	-4.28	27.99	25.45
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS	847.90	-5.87	59.36	54.67
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY ASEAN 5 PLUS	1,341.22	-4.18	24.80	22.33
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY DYNAMO FACTOR	1,058.68	-5.07	18.64	15.15
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY MOVEMENT	1,442.27	-3.95	29.91	27.34
REKSA DANA MANDIRI SAHAM ATRAKTIF	1,340.41	-4.18	31.32	28.72
REKSA DANA MANULIFE DANA EKUITAS UTAMA	853.92	-4.76	40.66	35.14
REKSA DANA MANULIFE DANA SAHAM	0.0000	0.00	0.00	0
REKSA DANA MANULIFE DANA SAHAM KELAS A	10,656.81	-5.04	35.63	30.31
REKSA DANA MANULIFE INSTITUTIONAL EQUITY FUND	1,473.67	-3.34	67.84	61.26
Reksa Dana Manulife Saham Andalan	2,016.1400	-4.33	58.53	56.57
Reksa Dana Manulife Saham Smc Plus	732.3500	-5.81	70.38	63.70
Reksa Dana Manulife Syariah Sektoral Amanah Kelas A	3,486.0900	-1.86	40.05	37.96
Reksa Dana Maybank Dana Ekuitas	3,355.2000	-4.70	21.33	16.58
REKSA DANA MCM EQUITY SEKTORAL	246.5285	-15.39	18.16	18.16
REKSA DANA MEGA ASSET MAXIMA	902.9824	-3.94	18.88	24.95
Reksa Dana Millenium Dynamic Equity Fund	645.14	-3.43	16.08	16.08
REKSA DANA MNC DANA EKUITAS	2,667.8396	-1.55	0.86	-4.56
REKSA DANA MNC DANA SYARIAH EKUITAS	800.2791	-2.77	20.29	13.84
REKSA DANA MNC SMART EQUITY FUND	742.07	-1.55	13.86	13.86
Reksa Dana Narada Saham Indonesia	136.02	-51.34	-46.79	-48.36
Reksa Dana Narada Saham Indonesia II	194.56	-15.99	0.00	0.00
REKSA DANA NIKKO INDONESIA EQUITY FUND	1,402.20	-4.58	30.82	25.69
REKSA DANA NIKKO SAHAM PEMBANGUNAN INDONESIA	887.27	-8.49	38.88	33.43
REKSA DANA OSO ANDALAS EQUITY FUND	723.65380	-16.19	-5.54	-5.54
REKSA DANA OSO FLORES EQUITY FUND	520.25	-1.76	10.62	10.62
REKSA DANA OSO MOLUCCAS EQUITY FUND	293.1818	-0.84	67.41	67.41
Reksa Dana Pacific Equity Flexi Fund	1,037.09	-0.84	-4.00	-4.00
REKSA DANA PACIFIC EQUITY FUND	1,031.4942	-3.33	-15.08	-23.16
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	746.5135	-1.63	-15.75	-15.75
REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND III	789.71	-0.91	-12.31	-20.66
REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND IV	1,049.33	-13.39	-14.09	-22.28
REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND V	1,137.49	-1.40	-10.87	-10.87
REKSA DANA PACIFIC EQUITY GROWTH FUND VI	943.11	0.11	-13.90	-13.90
Reksa Dana Pacific Equity Optimum Fund	1,185.1354	-5.46	12.79	12.79
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund	850.1874	-0.45	0.00	0.00
REKSA DANA PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND II	1,011.12	-6.58	-14.79	-22.91
REKSA DANA PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND III	967.24	-0.80	-10.03	-18.60
REKSA DANA PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND IV	1,106.08	-5.90	-7.13	-15.97
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund V	839.31	-2.09	-4.97	-4.97
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund VI	713.68	1.64	-33.34	-33.34
REKSA DANA PACIFIC SAHAM SYARIAH	930.5979	-1.84	-9.69	-18.29
REKSA DANA PAN ARCADIA DANA SAHAM BERTUMBUH	334.14	-13.12	35.41	35.41
REKSA DANA PAN ARCADIA EKUITAS PROGRESIF	407.99	-10.45	24.58	24.58
REKSA DANA PAN ARCADIA EKUITAS PROGRESIF 2	664.50	-10.89	13.34	13.34
REKSA DANA PANIN DANA INFRASTRUKTUR BERTUMBUH	1,082.89	-3.94	47.92	39.39
REKSA DANA PANIN DANA PRIMA	2,930.90	-3.48	30.29	24.03
REKSA DANA PANIN DANA SYARIAH SAHAM	998.63	-2.79	42.44	34.22
REKSA DANA PANIN DANA TELADAN	1,387.45	-2.75	35.16	28.66
REKSA DANA PANIN DANA ULTIMA	883.19	-2.57	33.81	27.37
REKSA DANA PINNACLE DANA EKUITAS NUSANTARA	1,051.73	-1.96	6.55	6.55
REKSA DANA PINNACLE DANA PRIMA	325.65	-3.82	19.42	19.42
Reksa Dana PNM Saham Unggulan	600.35	-6.67	21.91	16.58
REKSA DANA POOL ADVISTA KAPITAL OPTIMAL	464.31	-6.00	23.45	23.45
REKSA DANA PRATAMA DANA ALPHA SAHAM	642.89	-2.71	36.54	36.54
REKSA DANA PRATAMA DANA ATRAKTIF SAHAM	839.78	-1.94	34.85	34.85
REKSA DANA PRATAMA DANA CEMERLANG SAHAM	869.85	-1.95	37.10	37.10
REKSA DANA PRATAMA DANA DINAMIS SAHAM	808.80	-2.49	39.00	36.25
REKSA DANA PRATAMA DANA GEMILANG SAHAM	892.57	-1.63	35.94	35.94
REKSA DANA PRATAMA DANA MAKSIMUM SAHAM	819.49	-1.76	35.90	33.20
REKSA DANA PRATAMA DANA MANTAP SAHAM	617.83	-2.22	37.23	37.23
REKSA DANA PRATAMA DANA OPTIMUM SAHAM	802.28	-2.54	14.95	12.67
REKSA DANA PRATAMA DANA SAHAM UNGGULAN	532.3889	-2.03	35.40	32.72
REKSA DANA PRINCIPAL SMART EQUITY FUND	922.77	-4.36	25.25	20.33
REKSA DANA PROSPERA DANA BERKEMBANG	416.9678	-4.11	15.49	20.20
REKSA DANA Prospera Saham SMC	1,308.2267	-3.71	38.73	38.73
REKSA DANA RHB INDO ASIA EQUITY FUND	1,074.87	-4.56	26.74	20.59
Reksa Dana Saham BNI-AM Mahogany	839.50	-4.25	26.73	21.76
REKSA DANA SAHAM EASTSPRING INVESTMENTS ALPHA NAVIGATOR KELAS A	1,320.15	-4.04	26.65	23.54
REKSA DANA SAHAM EASTSPRING INVESTMENTS ALPHA NAVIGATOR KELAS B	961.80	-3.88	29.12	29.12
REKSA DANA SAHAM WANTEG EQUITREE FUND	1,269.9154	-0.62	0.00	0.00
REKSA DANA SAM DANA CERDAS	1,057.42	-2.99	34.56	34.56
REKSA DANA SAM SHARIA EQUITY FUND	987.2580	-1.41	38.22	38.22
Reksa Dana Schroder Dana Istimewa	6,662.2400	-4.91	40.97	39.56
Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Prima	1,147.2700	-4.45	24.68	19.79
Reksa Dana Schroder Indo Equity Fund	2,494.40	-4.51	24.03	12.21
Reksa Dana Semesta Dana Saham	890.77	-4.34	27.36	27.36
Reksa Dana Sentra Dana Ekuitas	950.3232	-3.17	-1.72	-1.72
Reksa Dana Sentra Ekuitas Berkembang	311.40	-0.45	-2.00	-2.00
Reksa Dana Sentra Ekuitas Gemilang	525.61	-0.90	2.88	2.88
Reksa Dana Sequis Equity Indonesia	914.1057	-4.24	31.42	27.56
Reksa Dana Sequis Equity Maxima	888.0912	-4.01	24.91	21.24
Reksa Dana Shinhan Equity Growth	2,165.51	-0.90	43.54	40.70
REKSA DANA SIMAS DANAMAS SAHAM	1,460.0286	-3.58	13.03	13.03
REKSA DANA SIMAS SAHAM BERTUMBUH	1,025.9426	-4.04	25.55	25.55
REKSA DANA SIMAS SAHAM MAKSIMA	892.2197	-4.22	24.94	24.94
REKSA DANA SIMAS SAHAM UNGGULAN	1,289.3580	-2.37	10.34	10.34
Reksa Dana Simas Syariah Unggulan	626.6180	-4.48	2.45	2.45
Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	2,234.2900	-3.99	41.28	36.43
REKSA DANA SUCORINVEST EQUITY PRIMA FUND	708.11	-1.12	-22.59	-22.59
Reksa Dana Sucorinvest Maxi Fund	1,650.1300	-3.83	25.32	21.64
REKSA DANA SUCORINVEST SAHAM DINAMIS	896.49610	-4.38	22.49	22.49
REKSA DANA SYAILENDRA DANA EKUITAS DINAMIS	1,054.2437	-4.23	39.34	39.34
REKSA DANA SYAILENDRA DANA EKUITAS SEJAHTERA	957.82	-3.77	22.77	22.77
REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY BUMN PLUS	1,074.02	-4.70	37.69	37.69
REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY GARUDA FUND	844.31	-3.81	34.33	34.33
REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY MOMENTUM FUND	1,047.9106	-5.46	37.32	37.32
REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY PLATINUM FUND	1,133.9688	-4.31	38.68	38.68
REKSA DANA SYARIAH CAPITAL SHARIA EQUITY	1,010.06	-1.47	-14.11	-14.54
Reksa Dana Syariah Corfina Syariah Equity	273.38	-5.21	32.57	32.57
REKSA DANA SYARIAH HPAM EKUITAS SYARIAH BERKAH	1,000.8109	-2.46	26.44	18.93
REKSA DANA SYARIAH NARADA SAHAM BERKAH SYARIAH	130.80570	-36.43	-42.79	-42.79
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah II	3,935.71	-1.87	-17.18	-17.18
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah III	883.07	-1.56	-12.13	-12.13
Reksa Dana Syariah Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	703.06	-0.61	-29.28	-32.72
REKSA DANA SYARIAH PROSPERA SYARIAH SAHAM	300.6237	-9.90	16.39	16.39
REKSA DANA TRIM KAPITAL PLUS	3,352.8313	-3.10	34.82	39.63
Reksa Dana Victoria Equity Maxima	912.72	0.00	-16.48	-16.48
Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund	1,128.86	0.39	-8.70	-8.70
REKSA DANA VMI DANA SAHAM	238.26850	0.00	0.56	0.56
Syailendra Dana Ekuitas Plus	848.5287	-6.12	58.12	58.12
Treasure Fund Super Maxxi	340.6566	0.15	0.17	0.17
Trimegah Saham Nusantara	977.0613	-6.76	31.86	31.86

CAMPURAN

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
Avrist Balanced Amar Syariah	1,044.0800	-0.31	14.17	11.91
Batavia Campuran Bertumbuh	1,111.5488	-2.59	36.37	36.37
BATAVIA DANA DINAMIS	8,041.6300	-2.37	24.04	19.18
Batavia Prima Campuran (12-Maret-2021)	1,637.1998	-3.27	-16.45	-16.45
BNI-AM dana Campuran Investasi Gemilang	1,257.3600	-0.19	9.35	9.35
Insight Community Development	780.4327	-0.60	8.13	8.13
Insight Dedicate Mix Fund	877.3025	-0.35	10.31	10.31
LAUTANDHANA BALANCED INCOME FUND	979.8079	0.75	15.86	15.86
Mega Dana Kombinasi	638.6602	-1.53	10.75	14.11
Minna Padi Keraton II (25-Nov-19)	1,268.3561	-15.11	7.12	7.12
Minna Padi Property Plus (25-Nov-19)	1,146.3486	-2.52	18.39	18.39
Phillip Rupiah Balanced Fund	2,384.3067	-1.07	2.60	-1.41
PNM Syariah	2,730.0000	-0.35	12.40	9.12
Principal Balanced Focus I (09-Sep-2020)	1,484.9336	-0.71	6.67	6.67
RD KIWOOM INDONESIA OPTIMUM FUND	1,260.4500	-1.59	14.17	10.80
RD SETIABUDI DANA KOMBINASI DINAMIS	968.1797	0.55	33.63	33.63
REKSA DANA ARCHITAS DANA BERIMBANG	5,583.5800	-2.40	13.55	11.30
REKSA DANA ARCHITAS DANA CAMPURAN	2,330.6200	-1.12	5.23	2.14
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	1,084.3900	-2.99	30.56	22.96
REKSA DANA AURORA BALANCE	685.3903	-4.01	31.01	31.01
REKSA DANA AURORA BERIMBANG	485.8543	-4.49	17.32	7.17
REKSA DANA AYERS ASIA ASSET MANAGEMENT BALANCE FUND	819.1150	-5.60	22.86	22.86
Reksa Dana Bahana Berimbang Asabri Sejahtera	3,520.6010	-0.88	16.11	19.05
REKSA DANA BAHANA DANA INFRASTRUKTUR	7,317.0300	-2.11	12.22	8.91
REKSA DANA BAHANA QUANT STRATEGY	1,215.1000	-2.60	12.52	9.75
Reksa Dana Balanced Fund Sucorinvest Anak Pintar	2,052.1500	-3.54	38.92	35.50
Reksa Dana Batavia Campuran Gemilang	1,327.0200	0.18	7.04	7.04
Reksa Dana Batavia Campuran Maxima	954.4600	-2.71	26.44	14.40
REKSA DANA BATAVIA CAMPURAN UTAMA	1,541.6038	0.66	17.14	17.14
REKSA DANA BATAVIA PRIMA EKSPEKTASI	4,629.9700	-2.51	26.75	19.37
Reksa Dana Batavia Providentia Balanced Fund	1,302.6600	-2.31	0.00	0.00
Reksa Dana Batavia USD Balanced Asia	1.2993	-0.62	16.54	11.97
REKSA DANA BNI AM UGM PROGRESSIVE BALANCED	1,323.9448	-0.51	14.18	14.18
REKSA DANA BNP PARIBAS EQUITRA CAMPURAN HARMONI	3,724.6300	-0.27	4.27	0.18
REKSA DANA BNP PARIBAS SPEKTRA	1,572.3600	-2.32	11.62	8.33
Reksa Dana Campuran Avrist Alokasi Aset Strategis	1,058.3200	-0.78	0.00	0.00
REKSA DANA CAMPURAN PANIN DANA BERIMBANG	953.1600	-1.29	15.76	4.74
REKSA DANA CAMPURAN PANIN DANA BERIMBANG DUA	984.6823	-0.84	18.06	6.82
REKSA DANA CAMPURAN VICTORIA JUPITER	426.9355	-4.42	18.69	18.69
REKSA DANA CAPITAL BALANCED FUND	1,121.7400	-2.90	-3.23	-3.72
REKSA DANA CAPITAL BALANCED GROWTH	911.3200	-2.09	18.34	11.45
REKSA DANA CAPITAL OPTIMAL BALANCED	1,525.6100	-2.30	0.87	0.36
REKSA DANA CIPTA DANA PRIMA	1,387.83	-2.82	5.60	5.6
REKSA DANA CIPTA DINAMIKA	1,437.8500	-1.62	-1.08	-3.99
REKSA DANA CIPTA SYARIAH BALANCE	1,652.2800	-3.57	-1.58	-4.48
REKSA DANA CORPUS BALANCED FUND I	910.3667	-6.80	27.69	27.69
REKSA DANA DANAREKSA ANGGREK FLEKSIBEL	3,638.8500	-3.68	14.56	14.56
REKSA DANA DANAREKSA BALANCED REGULAR INCOME FUND	1,049.4901	0.00	6.63	3.49
REKSA DANA DANAREKSA SYARIAH BERIMBANG	5,941.5602	-1.33	13.43	11.75
REKSA DANA FWD ASSET AGGRESSIVE BALANCED FUND	4,022.1600	-2.59	15.26	10.74
REKSA DANA FWD ASSET BALANCED FUND	3,039.9200	-1.46	10.61	6.27
REKSA DANA FWD ASSET USD BALANCED PLUS FUND	0.9543	-3.58	19.93	15.23
Reksa Dana GAP Balance Life Pension Fund	1,241.9339	-14.23	-21.38	-21.38
Reksa Dana GAP Balance Maxi Fund	1,032.6194	-3.43	5.58	5.58
REKSA DANA GAP DANA KOMBINASI	1,007.5820	-3.53	12.28	12.28
REKSA DANA GARUDA SATU	5,301.2400	-1.67	8.76	4.47
REKSA DANA GEMILANG SOLTICE INDONESIA CAMPURAN	930.1012	-0.16	32.77	32.77
REKSA DANA HPAM FLEXI PLUS	1,690.8889	-2.87	11.53	4.91
REKSA DANA HPAM PREMIUM 1	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA HPAM PREMIUM 2	1,182.5771	-3.11	27.23	27.23
REKSA DANA HPAM ULTIMA BALANCE	1,560.5179	0.17	17.92	17.92
REKSA DANA I AM BUMN BALANCED PLUS FUND	1,166.1773	-5.84	23.59	22.36
REKSA DANA INSIGHT BENEFIT BALANCED FUND	892.0128	-0.67	-4.35	-5.31
REKSA DANA INSIGHT BHINNEKA BALANCED FUND	785.0461	-0.65	10.57	10.57
REKSA DANA INSIGHT BRIGHT	1,290.6422	-0.26	13.67	13.67
REKSA DANA INSIGHT COMMUNITY DEVELOPMENT 2	1,141.4746	-0.34	9.98	9.98
REKSA DANA INSIGHT CREATE BALANCED FUND	942.2472	-0.54	4.15	4.15
REKSA DANA INSIGHT FELLOWSHIP	1,134.6841	-0.46	10.48	10.48
REKSA DANA INSIGHT GENERATE BALANCED FUND	846.8273	-1.49	-13.31	-13.31
REKSA DANA INSIGHT GREEN	917.3825	-0.43	11.20	11.20
REKSA DANA INSIGHT GROWTH BALANCED FUND	983.8710	-0.17	13.02	11.33
REKSA DANA INSIGHT INSPIRASI	1,378.1768	-0.40	9.60	9.60
REKSA DANA INSIGHT LIFE	1,507.1483	-0.79	3.15	3.15
REKSA DANA INSIGHT PEDULI I CARE	893.2797	-0.25	9.34	7.70
REKSA DANA INSIGHT PLAN	756.0431	-0.95	9.43	9.43
Reksa Dana Insight Sejahtera Bahagia Berimbang (5/1/21)	1,050.9167	0.27	0.00	0.00
REKSA DANA INSIGHT SUPPORT	985.4653	-0.53	10.91	10.91
Reksa Dana Insight Syariah Berimbang I SHARE	1,706.0649	0.31	12.03	10.37
REKSA DANA INSIGHT TUNAS BANGSA	1,000.5766	-0.86	10.33	10.33
REKSA DANA INSIGHT TUNAS BANGSA BALANCED FUND 2	681.1247	-0.37	-2.16	-2.16
REKSA DANA JARVIS BALANCED FUND	1,550.5700	-1.46	79.61	72.56
REKSA DANA JASA CAPITAL CAMPURAN DINAMIS	593.2841	-14.32	1.75	1.75
REKSA DANA JASA CAPITAL CAMPURAN HARMONIS	676.4896	-11.60	3.91	3.91
REKSA DANA KRESNA FLEXIMA	2,904.6641	-3.55	14.02	5.33
REKSA DANA LAUTANDHANA BALANCED PROGRESSIVE FUND	775.2789	-1.81	32.32	32.32
Reksa Dana Majoris USD Balance Indonesia	1.09194	-0.55	14.94	12.67
REKSA DANA MAM BALANCED FUND	1,004.2343	-2.92	20.27	20.27
REKSA DANA MANDIRI AKTIF	1,625.9400	-2.39	21.64	10.06
REKSA DANA MANDIRI BRAWIJAYA INVESTA BERIMBANG	1,274.2000	-3.92	19.72	17.64
REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF	3,774.0800	-2.69	14.72	12.44
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG	3,448.1700	0.04	9.07	6.91
Reksa Dana Manulife Dana Campuran II	2,702.2200	-1.98	20.00	15.30
Reksa Dana Manulife Dana Tumbuh Berimbang	1,947.7700	-2.40	19.26	17.79
REKSA DANA MAYBANK DANA BERIMBANG	1,214.7525	-2.85	10.57	10.57
Reksa Dana Mega Asset Madania Syariah	1,282.0070	-0.40	30.79	30.79
REKSA DANA MEGA ASSET STRATEGIC TOTAL RETURN	1,222.8764	-1.17	15.12	18.61
Reksa Dana Millenium Balance Fund	271.7737	-1.20	1.28	1.28
REKSA DANA MINNA PADI KERATON BALANCE	1,817.8232	5.19	-9.08	-9.08
REKSA DANA MNC DANA KOMBINASI ICON	929.7596	-3.59	9.81	3.92
REKSA DANA MRS FLEX KRESNA (18/8/20)	1,398.6744	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Narada Campuran I	204.7800	-6.53	-29.12	-29.15
REKSA DANA NET DANA BERIMBANG	1,225.1320	-0.13	12.66	12.66
REKSA DANA NET DANA FLEXI	1,167.7066	-3.80	36.95	34.24
Reksa Dana Nikko BUMN Plus	2,646.4526	-5.61	29.24	27.96
REKSA DANA NIKKO INDONESIA BALANCED FUND	1,619.5268	-1.71	21.99	17.21
REKSA DANA PACIFIC BALANCE FUND	1,955.5066	1.38	-11.80	-20.20
Reksa Dana Pacific Balance Fund III	768.6557	-2.12	0.00	0.00
REKSA DANA PACIFIC BALANCE SYARIAH	1,336.4694	-3.24	19.27	14.59
REKSA DANA PANIN DANA BERSAMA	5,872.3300	-1.16	30.12	26.95
REKSA DANA PANIN DANA BERSAMA PLUS	1,356.4477	-2.56	37.03	30.44
Reksa Dana Panin Dana Campuran Gemilang	1,215.6700	-3.33	20.95	15.53
REKSA DANA PANIN DANA PRIORITAS	1,226.5171	-0.81	12.41	7.00
REKSA DANA PANIN DANA SYARIAH BERIMBANG	1,242.0900	-0.84	23.40	19.15
REKSA DANA PANIN DANA UNGGULAN	7,532.2877	-2.43	31.43	25.11
REKSA DANA PANIN DANA US DOLLAR	1.8603	-1.04	10.10	8.45
REKSA DANA PINNACLE BALANCED INCOME FUND	1,009.8400	-0.28	0.00	0.00
REKSA DANA PINNACLE GRANDITAS DYNAMIC BALANCED FUND	905.4392	-2.81	10.78	5.35
REKSA DANA PRATAMA DANA CAMPURAN	880.8681	-1.27	34.91	34.91
REKSA DANA PREMIER CAMPURAN FLEKSIBEL	2,738.9100	-4.66	21.02	18.04
Reksa Dana Prima	1,662.8795	-0.28	8.59	7.52
REKSA DANA PRINCIPAL BALANCED FOCUS II	1,018.8200	-1.90	16.53	5.44
REKSA DANA PRINCIPAL BALANCED STRATEGIC PLUS	1,140.0200	-2.81	22.75	17.94
REKSA DANA PROSPERA BALANCE	3,609.3396	-2.36	12.89	17.50
Reksa Dana Prospera Balance Return Optimiser	933.1268	-1.80	24.96	24.96
REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI PLUS	3,986.0930	-0.41	1.28	5.41
REKSA DANA PROSPERA VALUE FUND	1,287.7502	-0.39	20.45	25.37
REKSA DANA RECAPITAL BALANCE FUND	686.2373	-2.80	24.23	24.23
REKSA DANA RECAPITAL KRAKATAU BALANCED FUND	1,008.8696	-0.29	23.24	23.24
Reksa Dana SAM Cipta Sejahtera Campuran	999.7705	-0.01	37.83	37.83
REKSA DANA SAM DANA BERSAMA	1,260.7700	-3.02	28.02	20.56
Reksa Dana SAM Mutiara Nusa Campuran	1,494.0399	-4.86	47.30	47.30
Reksa Dana SAM Providentia Balanced Fund	1,030.0956	-3.09	27.57	27.57
REKSA DANA SAM SYARIAH BERIMBANG	1,788.0630	-1.05	32.07	32.07
Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif	1,750.8600	-2.38	20.56	13.53
Reksa Dana Schroder Dana Kombinasi	4,159.8200	0.04	5.56	2.46
Reksa Dana Schroder Dynamic Balanced Fund	1,502.1500	-4.15	25.85	22.15
Reksa Dana Semesta Dana Maxima	8,302.5211	-4.39	26.37	26.37
Reksa Dana Sequis Balance Ultima	1,094.5977	-2.55	19.06	15.56
REKSA DANA SETIABUDI DANA CAMPURAN	1,013.5046	-0.09	27.88	27.88
Reksa Dana Shinhan Balance Fund	1,745.9800	0.36	20.36	17.98
REKSA DANA SHINHAN PROFIT GLOBAL BALANCE FUND	1,088.6600	-3.53	-2.44	-6.27
REKSA DANA SHINHAN SUPREME BALANCE FUND	1,464.6000	-3.16	13.95	9.48
Reksa Dana Simas Balance Gemilang	1,846.6876	-1.79	10.55	10.55
Reksa Dana Simas Balance Prestasi	897.9506	0.62	2.23	2.23
REKSA DANA SIMAS SATU PRIMA	1,481.0164	-2.79	18.78	23.01
Reksa Dana Simas Syariah Berkembang	1,232.8294	-1.72	17.88	17.88
Reksa Dana Simas USD Balance Fund	0.9937	-0.08	-2.22	-2.22
Reksa Dana STAR Balanced II	1,067.5338	-3.61	5.78	5.78
Reksa Dana Sucorinvest Citra Dana Berimbang	1,754.8800	-3.23	61.60	57.62
REKSA DANA SUCORINVEST DANA SEHAT BERIMBANG	999.2098	-1.81	3.86	3.86
Reksa Dana Sucorinvest Flexi Fund	5,383.9400	-0.79	30.46	25.98
REKSA DANA SUCORINVEST PREMIUM FUND	1,103.1495	0.68	29.69	29.69
Reksa Dana Sucorinvest USD Balanced Fund	1.1476	-1.80	0.00	0.00
Reksa Dana Syailendra Balanced Growth Fund	965.4081	-1.67	12.19	12.19
REKSA DANA SYARIAH CAMPURAN BNI AM PRIORITAS MINDI	1,069.3440	-0.36	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH CAMPURAN MAJORIS SYARIAH DANA LESTARI UNIVERSITAS SYIAH KUALA INDONESIA	1,045.9741	0.13	4.01	4.01
REKSA DANA SYARIAH CAPITAL SHARIA BALANCED	1,126.4400	-1.35	2.41	-3.55
Reksa Dana Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	1,038.7924	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Sucorinvest Shariah Balanced Fund (15/2/21)	1,063.0000	9.21	15.21	0.00
Reksa Dana TRAM Alpha	1,308.0400	-3.80	31.16	28.54
REKSA DANA TRIMEGAH BALANCED ABSOLUTE STRATEGY	1,490.0400	0.37	49.37	49.37
REKSA DANA VALBURY INVESTASI BERIMBANG	1,089.6165	0.17	23.64	21.80
Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis (14/01/2021)	667.2711	-3.01	0.00	0.00
Reksa Dana Victoria Mandiri Berimbang (26/08/2020)	1,178.2875	0.00	0.00	0.00
REKSADANA ASANUSA BALANCED FUND	1,270.1756	-0.42	-2.27	-0.31
REKSADANA ASANUSA AMANAH SYARIAH FUND	2,205.8606	0.31	0.66	2.18
REKSADANA DANAKITA INVESTASI FLEKSIBEL	1,275.0800	-0.22	9.99	9.99
Reksadana Guru	908.6556	-1.73	8.64	8.64
SAM Kombinasi Bertumbuh	994.7573	-5.47	34.32	34.32
Syailendra Indo Balance Fund	1,844.3437	0.64	21.59	21.59
Wanteg Diversity Fund	995.9856	0.44	0.00	0.00

PASAR UANG

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
BATAVIA DANA KAS CEMERLANG	1,018.1395	0.02	0.26	0.26
BNIAM Dana Lancar Syariah	1,559.2500	0.34	4.69	4.69
BNIAM DANA LIKUID	1,669.8000	0.33	4.44	4.44
BNIAM Dana Pasar Uang Kemilau	1,968.5400	0.36	4.55	4.55
BNIAM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	1,157.1100	0.19	3.15	3.15
BNP Paribas Pasar Uang Selaras (15-Feb-21)	1,014.3885	0.00	0.00	0.00
Insight Money	1,458.1425	0.50	6.46	6.46
Insight Money Syariah	1,359.2258	0.30	5.47	5.47
Lautandhana Pasar Uang	1,092.6369	0.40	5.77	5.77
Majoris Pasar Uang Indonesia	1,287.2428	0.51	4.36	4.36
Manulife Dana Kas Utama (15-Feb-21)	1,096.1200	0.00	1.34	1.34
MEGA DANA KAS	1,777.6880	0.42	4.19	6.30
Mega Dana Kas Syariah	1,332.7197	-0.28	-7.00	-7.00
Mega Dana Lancar (16-Jun-2020)	1,483.1527	0.00	3.87	3.87
Mrs Cash Kresna	1,385.6271	0.46	4.81	4.81
Panin Dana Likuid Bersama (09-Mar-2021)	1,033.8570	0.00	0.18	0.18
Phillip Money Market Fund	1,551.7842	0.23	3.41	3.41
PNM Puas	3,944.5400	-0.13	22.06	22.06
Principal Cash Fund 3 (19-Nov-20)	1,040.6502	0.00	0.39	0.39
RD Avrist Liquid Fund	1,120.4300	0.34	5.27	5.27
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	1,125.5800	0.11	1.79	1.79
REKSA DANA AVRIST ADA CASH USD DIAMOND	1.0021	-0.01	0.00	0.00
REKSA DANA AVRIST ADA KAS INTAN	1,009.7511	0.33	0.40	0.40
REKSA DANA AVRIST ADA KAS MUTIARA	1,260.0200	0.33	5.17	5.17
Reksa Dana Ayers Asia Asset Management Money Market Fund	1,144.0247	0.16	3.68	3.68
Reksa Dana Bahana Cash Management	1,769.9000	0.32	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA DANA LIKUID	1,645.3000	0.28	4.72	4.72
REKSA DANA BAHANA LIQUID PRIORITY	1,274.9871	0.26	4.58	4.58
REKSA DANA BAHANA LIQUID USD	0.8966	0.01	0.00	0.00
REKSA DANA BAHANA REVOLVING FUND	1,501.6300	0.34	2.16	2.16
Reksa Dana Batavia Dana Kas Gemilang (18/3/21)	1,180.8000	0.30	0.76	0.76
Reksa Dana Batavia Dana Kas Maxima	1,582.5800	0.27	4.26	4.26
REKSA DANA BATAVIA DANA KAS NUSANTARA	1,036.2760	0.28	0.00	0.00
Reksa Dana Batavia Dana Likuid	1,236.3500	0.13	2.30	2.30
REKSA DANA BNI AM DANA PASAR UANG INFINITE	1,031.4752	0.34	0.00	0.00
REKSA DANA BNI AM DANA PASAR UANG LIKUID PRIORITAS	1,035.3164	2.00	0.90	0.90
REKSA DANA BNP PARIBAS PASAR UANG BRILIAN	1,052.2071	0.26	4.71	4.71
REKSA DANA BNP PARIBAS RUPIAH PLUS	2,263.2200	0.14	2.52	1.49
REKSA DANA BNP PARIBAS UTAMA LIKUID	1,073.0800	0.21	3.51	3.51
Reksa Dana Capital Cash Fund	1,148.2852	0.33	4.76	4.76
Reksa Dana Capital Money Market Fund	1,400.0516	0.42	5.54	5.54
Reksa Dana Cipta Dana Lancar	2,550.8400	0.21	3.82	3.82
Reksa Dana Cipta Dana Tunai	1,485.7800	0.330	3.100	3.100
REKSA DANA CIPTA LIKUID FUND	1,063.4726	0.06	2.22	2.22
Reksa Dana Cipta Sakura Cash	1,162.7900	0.280	4.010	4.010
Reksa Dana Danakita Stabil Pasar Uang	1,378.2500	0.40	5.24	5.24
REKSA DANA DANAREKSA GEBYAR DANA LIKUID	1,527.5375	0.42	4.10	4.10
REKSA DANA DANAREKSA SERUNI PASAR UANG DOLLAR VI	1.0045	0.01	0.00	0.00
REKSA DANA DANAREKSA SERUNI PASAR UANG II	1,574.6246	0.37	4.63	2.56
REKSA DANA DANAREKSA SERUNI PASAR UANG III	1,517.0395	0.42	5.26	5.26
REKSA DANA DANAREKSA SERUNI PASAR UANG VI	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS CASH RESERVE KELAS A	1,524.9600	0.19	3.62	3.62
REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS CASH RESERVE KELAS B	1,064.3500	0.25	4.29	4.29
REKSA DANA FWD ASSET MONEY MARKET FUND	1,439.6700	-0.01	1.43	1.43
REKSA DANA GEMILANG DANA PASAR UANG ARUNIKA	1,108.6582	0.31	4.97	4.97
REKSA DANA GEMILANG DANA PASAR UANG KIRANA	1,040.8341	0.31	0.00	0.00
REKSA DANA HPAM PASAR UANG DINAMIS	1,164.4374	0.32	0.67	0.67
REKSA DANA HPAM ULTIMA MONEY MARKET	1,362.2803	0.50	5.96	2.81
Reksa Dana Indosterling Pasar Uang	1,090.0942	0.15	3.76	3.76
REKSA DANA INSIGHT ASA LOKA I ASA	1,144.0221	0.27	3.79	3.79
REKSA DANA INSIGHT CASH FUND	1,004.3848	0.05	-0.08	-0.08
REKSA DANA INSIGHT DANAKARTA PASAR UANG	0.0000	0.00	0.00	0
REKSA DANA INSIGHT PASAR UANG DANA LIKUID	9,621.5500	852.17	0.00	0.00
Reksa Dana Insight Retail Cash Fund	1,334.4104	0.290	4.870	4.870
REKSA DANA JARVIS MONEY MARKET FUND	1,113.0000	0.27	3.88	3.88
REKSA DANA JASA CAPITAL PASAR UANG NUSANTARA	1,048.5561	0.36	5.12	5.12
REKSA DANA KISI MONEY MARKET FUND	1,080.4618	0.42	6.12	6.12
REKSA DANA LANCAR VICTORIA MERKURIUS	1,416.0629	0.16	4.23	4.23
REKSA DANA LAUTANDHANA PASAR UANG OPTIMA	1,008.3875	-0.02	0.59	0.59
REKSA DANA MANDIRI INVESTA PASAR UANG	1,556.2400	0.27	4.16	4.16
REKSA DANA MANDIRI INVESTA PASAR UANG 2	1,148.4400	0.14	2.95	2.95
Reksa Dana Mandiri Kapital Prima (14/12/20)	1,561.3500	0.31	5.20	5.20
REKSA DANA MANDIRI KAPITAL SYARIAH	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA MANDIRI PASAR UANG OPTIMA 2	1,178.8454	0.41	5.38	5.38
REKSA DANA MANDIRI PASAR UANG OPTIMA 3	1,053.3400	0.23	4.18	4.18
REKSA DANA MANULIFE DANA KAS II	1,582.1900	0.30	4.75	4.75
REKSA DANA MANULIFE DANA KAS UTAMA II	1,006.1400	0.26	0.00	0.00
Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund	1,673.4600	0.31	4.73	4.73
REKSA DANA MANULIFE OVO BAREKSA LIKUID	1,009.0400	0.29	0.00	0.00
Reksa Dana Maybank Dana Pasar Uang	1,650.3400	0.38	5.46	5.46
REKSA DANA MEGA ASSET MULTICASH	1,612.9363	-0.11	1.15	3.19
REKSA DANA MNC DANA LANCAR	1,599.4553	0.40	5.11	5.11
REKSA DANA MNC DANA PASAR UANG	1,067.4664	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA MNC DANA PASAR UANG II	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA NIKKO INDONESIA MONEY MARKET FUND	1,598.1536	0.22	3.14	3.14
Reksa Dana Nikko Kas Manajemen	1,505.9700	0.14	2.54	2.54
REKSA DANA NUSADANA LANCAR	1,173.9323	0.28	3.02	3.02
Reksa Dana Pacific Money Market	3,578.8431	0.18	2.56	2.56
REKSA DANA PANIN DANA LIKUID	1,565.7077	0.29	4.40	4.40
REKSA DANA PANIN DANA LIKUID BERSAMA DUA	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA PASAR UANG BNI AM LIKUID GRANDIS	1,020.3500	0.25	0.00	0.00
REKSA DANA PASAR UANG BNI AM LIKUID PRIORITAS II (17/9/20)	1,018.7600	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA PASAR UANG BNI AM PRIORITAS AGARWOOD	1,056.1208	0.30	4.78	4.78
Reksa Dana Pasar Uang BNI-AM Likuid Prioritas III	1,094.2100	0.31	3.16	3.16
Reksa Dana Pasar Uang BNI-AM Likuid Prioritas IV	1,071.2646	0.34	0.00	0.00
Reksa Dana Pasar Uang BNI-AM Prioritas Lavender (4/9/20)	1,042.4000	0.33	0.00	0.00
REKSA DANA PASAR UANG PNM DANA KAS PLATINUM 2	1,041.6189	0.33	0.00	0.00
REKSA DANA PASAR UANG UOBAM DANA RUPIAH	1,000.2795	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA PHILLIP MMF DANA LIKUID	1,073.0140	0.22	3.15	3.15
REKSA DANA PINNACLE MONEY MARKET FUND	1,299.8723	0.40	5.06	5.06
REKSA DANA PNM DANA KAS PLATINUM	1,053.9014	0.30	1.31	1.31
REKSA DANA PNM DANA LIKUID	1,175.5300	0.36	5.35	5.35
REKSA DANA PNM DANA TUNAI	1,435.6923	0.54	6.01	6.01
REKSA DANA PNM PASAR UANG SYARIAH	0.0000	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Premier Pasar Uang II	1,299.5200	0.34	4.86	4.86
REKSA DANA PRINCIPAL BUKAREKSA PASAR UANG	1,199.6800	0.22	3.32	3.32
REKSA DANA PRINCIPAL CASH FUND	1,633.9100	0.37	4.57	3.53
REKSA DANA PRINCIPAL CASH FUND 2	1,175.0513	0.34	3.96	3.96
REKSA DANA PROSPERA DANA LANCAR	1,337.9378	0.41	5.89	5.89
REKSA DANA RELIANCE PASAR UANG	1,180.7812	0.41	5.52	5.52
REKSA DANA RHB MONEY MARKET FUND 7	1,010.1725	0.27	0.00	0.00
REKSA DANA RHB MONEY MARKET FUND 8	1,012.8144	0.26	0.00	0.00
Reksa Dana RHB Rupiah Liquid Fund	1,597.0700	0.22	4.10	4.10
Reksa Dana SAM Dana Kas	1,252.5480	0.280	4.340	4.340
REKSA DANA SCHRODER DANA LIKUID	1,463.5700	0.20	2.71	2.71
REKSA DANA SCHRODER DANA PASAR UANG	1,035.9200	0.22	2.77	2.77
REKSA DANA SEMESTA DANA KAS	1,090.4951	0.42	5.09	5.09
Reksa Dana Sequis Liquid Prima	1,260.8485	0.29	4.29	4.29
REKSA DANA SETIABUDI DANA PASAR UANG	1,279.4392	0.39	5.55	5.55
REKSA DANA SIMAS PASAR UANG INDONESIA	1,043.8265	0.18	2.85	2.85
Reksa Dana STAR Money Market	1,198.1937	0.370	4.920	4.920
REKSA DANA SUCORINVEST KAHURIPAN MONEY MARKET FUND	1,022.7961	0.30	0.00	0.00
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	1,555.4300	0.46	6.10	6.10
Reksa Dana Syailendra Manta Dana Kas	1,022.8658	0.28	0.00	0.00
REKSA DANA SYAILENDRA MONEY MARKET FUND	1,280.0927	0.17	5.44	5.44
REKSA DANA SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 5	1,035.7188	0.31	0.00	0.00
REKSA DANA SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 6	1,018.7141	0.12	0.00	0.00
Reksa Dana Syailendra Providentia Money Market Fund	1,202.7828	0.410	5.730	5.730
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI BUKAREKSA PASAR UANG SYARIAH	1,188.5035	0.28	2.79	2.79
REKSA DANA SYARIAH AVRIST ADA KAS SYARIAH	1,143.5200	0.34	5.04	5.04
REKSA DANA SYARIAH BAHANA KAS SYARIAH FUND	1,050.5600	0.36	0.32	0.32
REKSA DANA SYARIAH BAHANA LIKUID SYARIAH KELAS G	1,047.3300	0.30	4.50	4.50
REKSA DANA SYARIAH BAHANA LIKUID SYARIAH KELAS S	1,423.9100	0.31	4.80	4.80
Reksa Dana Syariah BNI AM Likuid Prioritas Syariah	1,035.9425	0.360	2.060	2.060
REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS PASAR UANG SYARIAH	1,068.9300	0.27	3.71	3.71
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market	1,198.7634	0.30	4.88	4.88
REKSA DANA SYARIAH DANAREKSA SERUNI PASAR UANG SYARIAH	1,142.9186	0.37	4.39	4.39
REKSA DANA SYARIAH DANAREKSA SERUNI PASAR UANG SYARIAH DANA HAJI	1,015.3254	0.32	0.37	0.37
REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH MONEY MARKET KHAZANAH KELAS A	1,081.3400	0.15	2.90	2.90
REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH MONEY MARKET KHAZANAH KELAS B	1,053.8800	0.21	3.59	3.59
Reksa Dana Syariah Lautandhana Pasar Uang Syariah	1,061.1500	0.29	4.68	4.68
REKSA DANA SYARIAH MAJORIS PASAR UANG SYARIAH INDONESIA	1,170.7157	0.24	3.45	3.45
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG OPTIMA SYARIAH	1,019.0260	0.32	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH	1,193.1800	0.28	4.47	4.47
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH EKSTRA	1,094.8016	0.26	4.15	4.15
REKSA DANA SYARIAH MANULIFE DANA KAS SYARIAH	1,141.8500	0.26	4.45	4.45
Reksa Dana Syariah Manulife Dana Kas Syariah Misbah I	1,040.2600	0.310	0.000	0.000
REKSA DANA SYARIAH MAYBANK MONEY MARKET FUND 2	1,273.5500	0.25	4.56	4.56
REKSA DANA SYARIAH MNC DANA SYARIAH BAROKAH	1,273.3206	0.38	4.00	4
Reksa Dana Syariah PAM Syariah Likuid Dana Safa	1,136.7811	0.110	2.900	2.900
REKSA DANA SYARIAH PANIN DANA LIKUID SYARIAH	1,151.3200	0.25	4.22	4.22
Reksa Dana Syariah Pasar Uang PNM Arafah	1,013.3637	0.34	0.23	0.23
REKSA DANA SYARIAH PASAR UANG PNM FAAZA	1,443.0846	0.30	8.96	8.96
REKSA DANA SYARIAH PASAR UANG PNM FALAH 2	1,077.5192	0.28	4.56	4.56
REKSA DANA SYARIAH PHILLIP MONEY MARKET FUND SYARIAH BERMANFAAT	1,003.9160	0.24	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Pinnacle Sharia Money Market Fund	1,158.1400	0.30	4.16	4.16
Reksa Dana Syariah Principal Cash Fund Syariah	1,019.2100	0.39	1.56	1.56
Reksa Dana Syariah SAM Dana Likuid Syariah	1,127.7901	0.290	3.800	3.800
Reksa Dana Syariah Schroder Dana Likuid Syariah	1,043.6246	0.26	2.77	2.77
Reksa Dana Syariah Sucorinvest Sharia Money Market Fund	1,183.7600	0.34	6.14	6.14
REKSA DANA SYARIAH TRIMEGAH KAS SYARIAH 3	1,000.6557	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TRIMEGAH KAS SYARIAH 5	1,042.2424	0.02	4.18	4.18
REKSA DANA SYARIAH VICTORIA PASAR UANG SYARIAH	1,203.4795	0.20	3.81	3.81
REKSA DANA TRAM PUNDI KAS 3	1,578.7473	0.32	4.65	4.65
REKSA DANA TRIM KAS 2	1,619.9387	0.34	4.26	4.26
REKSA DANA TRIMEGAH DANA KAS 1	1,027.6400	0.24	0.00	0.00
REKSA DANA TRIMEGAH DANA LIKUID	1,157.0394	0.36	0.00	0.00
REKSA DANA TRIMEGAH KAS ASSET FLEXIBLE	0.0000	-	0.00	0.00
REKSA DANA TRIMEGAH PUNDI KAS 11	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TRIMEGAH PUNDI KAS 8	1,061.7547	0.28	0.00	0.00
REKSA DANA UOBAM PASAR UANG INDONESIA	1,015.8505	0.25	0.00	0.00
REKSA DANA VALBURY MONEY MARKET I	1,214.0180	0.37	4.40	4.40
REKSA DANA VICTORIA DANA LANCAR	1,069.1214	0.29	4.82	4.82
Reksadana Bahana Likuid Plus	1,231.7900	0.33	5.15	5.15
REKSADANA SHINHAN MONEY MARKET FUND	1,211.6712	0.32	5.14	5.14
Sucorinvest Liquid Fund 1 (09-Feb-2020)	1,006.7164	0.00	0.00	0.00
Syailendra Money Market Fund 2	1,014.0694	0.21	4.14	4.02
Trimegah Kas Syariah	1,222.0538	2.17	7.37	7.37
Trimegah Kas Syariah 2	1,000.9281	-0.02	0.26	0.26
Trimegah Pundi Kas 7	849.1564	0.10	0.10	0.10
Trimegah Pundi Kas Syariah (29-Mar-2021)	1,082.0739	0.11	3.68	3.68

TERPROTEKSI

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
Batavia Proteksi Andalan 7	1,018.6371	0.44	-0.11	-4.99
Batavia Proteksi Cemerlang 87	1,044.6900	0.41	9.67	4.32
BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG PLUS	1,022.4500	0.52	7.15	4.53

REKSA DANA

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
Batavia Proteksi Maxima 15	1,019.6550	-0.21	0.00	0.00
Batavia Proteksi Maxima 2	1,013.9185	-1.01	2.97	2.97
Batavia Proteksi Maxima 6	1,010.8692	-1.10	0.79	0.79
Batavia Proteksi Maxima 9	1,025.5900	1.01	10.55	10.55
Batavia Proteksi Ultima 1	1,007.8447	-0.45	8.69	8.69
Batavia Proteksi Ultima 11	1,001.6200	0.32	6.69	6.69
Batavia Proteksi Ultima 12	1,009.5806	-0.13	11.36	11.36
BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 2	1,007.5159	0.33	6.17	0.99
Batavia Proteksi Ultima 21	982.5500	0.60	7.38	7.38
Batavia Proteksi Ultima 26	1,022.1300	0.61	7.44	7.44
Batavia Proteksi Ultima 29	1,009.9400	0.39	7.58	7.58
Batavia Proteksi Ultima 3	1,017.5236	-16.27	1.73	1.73
Batavia Proteksi Ultima 8	1,007.9800	0.37	7.54	7.54
Batavia Proteksi Ultima 9	1,010.7036	-0.38	-0.34	-0.34
BNI-AM PROTEKSI AGATHIS	1,055.4000	-0.36	14.57	14.57
BNI-AM PROTEKSI CHIRAYU	1,039.7400	0.62	8.30	8.30
BNI-AM PROTEKSI KANIGARA	1,013.1600	0.57	8.76	8.76
BNIAM PROTEKSI LXV	1,026.8800	0.46	5.60	5.60
BNI-AM PROTEKSI MAHESWARI	1,063.8200	0.47	0.00	0.00
BNI-AM PROTEKSI RAJATA	1,019.9800	0.59	7.38	7.38
BNI-AM PROTEKSI RAYSHIVA	1,051.1200	0.58	8.79	8.79
BNI-AM PROTEKSI SHOREA	1,030.2600	1.32	10.35	9.80
BNI-AM Proteksi Syariah LXX	1,024.0000	0.49	6.03	6.03
BNIAM PROTEKSI XLIII	1,196.0200	0.45	11.09	11.09
BNIAM PROTEKSI XLVIII	1,029.8600	0.45	5.54	5.54
BNP Paribas Selaras V	1,017.0670	0.47	0.44	0.44
BNP Paribas Selaras VI	1,013.9987	0.39	0.00	0.00
Insight Terproteksi 2	954.8733	0.46	-0.59	-0.59
Insight Terproteksi 3	919.8764	0.48	-8.08	-8.08
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	1,031.0521	0.53	0.47	0.47
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	1,019.7259	0.63	0.06	0.06
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	1,013.4329	-0.73	0.02	0.02
Mandiri Protected Growth Dollar (USD)	1.0237	0.01	2.69	0.63
Mandiri Protected Growth Dollar 2 (USD)	1.0308	0.01	2.82	0.63
Mandiri Seri 144	1,059.1700	0.41	11.59	11.59
Mandiri Seri 21	1,027.2600	0.44	5.35	5.35
Mandiri Seri 35	1,175.3800	0.36	13.05	13.05
Mandiri Seri 51	1,016.5400	-1.54	2.58	2.58
Mandiri Seri 67	1,009.9500	-1.37	3.69	3.69
Mandiri Seri 85	1,048.9000	0.54	9.37	9.37
Mega Asset Terproteksi 11	1,031.9297	0.49	-0.38	-0.38
MEGA DANA TERPROTEKSI VIII	1,026.7943	0.41	-3.50	-0.03
RDST Mandiri Syariah Seri 165	1,043.2800	0.43	7.33	7.33
RDST Mandiri Syariah Seri 168	1,047.1700	0.61	6.83	6.83
RDT BAHANA CORE PLUS PROTECTED FUND 147	1,005.2100	0.00	5.62	5.62
RDT BAHANA CORE PLUS PROTECTED FUND 152	1,010.0500	0.35	7.21	7.21
RDT BAHANA CORE PROTECTED FUND 129	1,037.3200	0.59	8.56	8.56
RDT BAHANA CORE PROTECTED FUND 132	1,054.4400	2.45	13.81	13.81
RDT Bahana Core Protected Fund USD 1	1.0205	0.43	1.16	1.16
RDT Bahana Core Protected Fund USD 2	1.0149	0.45	5.18	5.18
RDT Bahana Core Protected Fund USD 3	1.0388	0.45	5.15	5.15
RDT BAHANA HIMAYA SYARIAH 1	993.3600	0.65	0.00	0.00
RDT Bahana Merdeka Proteksi	1,010.7900	0.75	8.17	8.17
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 159	1,009.6300	0.00	3.09	3.09
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 166	1,024.3800	0.49	7.95	7.95
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 168	1,031.6500	0.50	5.63	5.63
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 172	1,053.9100	0.68	9.58	9.58
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 178	421.0700	2.10	-50.09	-51.56
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 183	997.9100	0.83	7.68	7.68
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 184	1,057.7700	0.77	14.70	14.70
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 187	1,013.2500	0.76	10.50	10.50
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 188	1,015.9200	0.59	10.32	10.32
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 189	1,050.3000	1.32	10.37	10.37
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 196	995.9500	3.07	14.30	14.30
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 197	1,009.0800	1.06	0.00	0.00
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 199	1,016.6200	3.15	0.00	0.00
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 200	1,092.0300	1.14	0.00	0.00
RDT BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 201	995.0600	0.99	0.00	0.00
RDT Panin 17	1,015.8483	0.33	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 36	1,025.85	0.70	4.62	4.62
REKSA DANA BAHANA E OPTIMA PROTECTED FUND 124	1,066.7700	0.49	17.22	13.77
REKSA DANA BAHANA E OPTIMA PROTECTED FUND 125	1,059.9100	0.59	7.17	4.02
REKSA DANA MEGA DANA TERPROTEKSI XI	936.2916	0.38	3.39	7.10
Reksa Dana Mega Dana Terproteksi XXIII (31/03/2021)	1,091.4412	0.86	0.00	0.00
Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Perikanan Nusantara (31/03/2021)	968.4136	-1.42	-4.46	-4.46
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SUKUK BERKAH SYARIAH 2 (31/3/21)	1,114.8193	0.75	14.40	14.40
Reksa Dana Syariah Terproteksi Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	1,010.4400	0.77	2.92	2.92
Reksa Dana Syariah Terproteksi Bahana Alhami Syariah	1,039.4844	0.57	3.25	3.25
Reksa Dana Syariah Terproteksi Bahana Alhami Syariah 1	1,037.6073	0.56	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Terproteksi Bahana Mahmiya Syariah	1,039.1650	0.58	3.49	3.49
Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah	1,029.57290	0.56	0.17	0.17
Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 2	1,024.7604	0.59	0.83	0.83
Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 3	1,030.1165	0.73	2.83	2.83
Reksa Dana Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 5	1,032.7928	0.55	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Terproteksi BNI AM Amanah	1,033.3137	0.54	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM AMANAH II	1,012.7020	1.45	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Terproteksi BNI AM Misbah	1,031.9945	0.57	0.33	0.33
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1,029.07	1.68	3.49	3.49
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNP PARIBAS MISBAH RUPIAH	1,021.34	0.54	0.02	0.02
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI BNP PARIBAS MISBAH RUPIAH II	1,034.78	0.58	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH III	1,036.98	0.55	2.99	2.99
Reksa Dana Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah IV	1,047.2683	0.62	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH MISBAH I	1,024.83	0.52	0.04	0.04
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH MISBAH II	1,014.02	0.58	0.13	0.13
Reksa Dana Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah Utama (31/3/21)	1,030.1915	0.34	1.36	1.36
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI HPAM SMART SYARIAH PROTECTED II (31/3/21)	1,088.3901	0.11	16.50	16.50
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI SYARIAH V	1,005.8659	0.58	7.13	7.13
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI MISBAH MANDIRI SYARIAH SERI 217	1,026.6809	0.56	1.97	1.97
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI MISBAH MANDIRI SYARIAH SERI 227	1,033.2158	0.56	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI PNM MISBAH 4	1,028.0167	0.57	0.06	0.06
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF MISBAH SYARIAH	1,036.44	0.56	0.70	0.70
REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI RHB SHARIA CAPITAL PROTECTED FUND 3	1,030.19	0.72	1.76	1.76
Reksa Dana Syariah Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund Syariah 1 (31/3/21)	1,027.2365	0.35	3.06	3.06
REKSA DANA TERPROT ASHMORE DANA TERPROT NUSANTARA	1,095.4000	6.12	13.64	8.1
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XII	1,016.65	0.34	-0.82	-0.82
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II (31/3/21)	1,040.0500	0.59	7.44	7.44
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 1	1,076.4705	0.36	19.22	19.22
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 2	1,009.7956	0.54	9.41	9.41
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 4	1,021.16	0.47	3.68	3.68
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 5 (31/3/21)	1,021.4592	0.27	17.89	17.89
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 6	1,131.42	0.76	9.50	9.50
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 7 (31/3/21)	1,031.7803	0.43	8.62	8.62
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 8	1,040.3300	1.78	8.53	6.38
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST PROTECTED FUND 2	1,096.6909	0.38	17.89	6.67
Reksa Dana Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 10	1,064.9500	-0.45	8.12	8.12
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST PROTEKSI SPIRIT 11	1,037.46	0.46	5.26	5.26
Reksa Dana Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 12	1,065.3004	0.34	18.65	18.65
REKSA DANA TERPROTEKSI AVRIST PROTEKSI SPIRIT 13	986.4311	2.32	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Avrist Proteksi Spirit 9	1,084.8900	0.39	8.18	8.18
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA AKTIVA PROTECTED FUND 111 (30/3/21)	1,011.6461	0.44	6.88	6.88
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA ALTERA PROTECTED FUND 133	1,058.1300	0.72	10.04	10.04
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA ALTERA PROTECTED FUND 137	1,084.2100	0.68	13.33	13.33
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA C OPTIMA PROTECTED FUND 78 (15/3/21)	1,019.4519	0.62	8.00	8.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 156	1,002.6200	0.33	7.97	4.80
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 157	1,002.6600	0.73	8.21	5.03
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 158	1,039.7900	0.41	7.09	3.94
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 179	1,025.9300	0.59	9.19	9.19
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 185	1,049.0400	0.91	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 192	1,063.4100	0.40	12.22	12.22
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 193	1,026.0117	0.47	7.66	7.66
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 194	1,060.2600	0.28	19.96	19.96
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 198	1,021.9900	0.78	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 202	1,017.3400	0.47	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 204	1,004.9238	0.52	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA CENTRUM PROTECTED FUND 207	977.5743	1.55	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA D OPTIMA PROTECTED FUND 55	1,113.0800	0.44	5.49	5.49
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA D OPTIMA PROTECTED FUND 56	1,113.5200	0.44	5.49	5.49
Reksa Dana Terproteksi Bahana Dynamic Plus Protected Fund 203 (31/03/2021)	1,037.1705	1.99	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA F OPTIMA PROTECTED FUND 53 (31/3/21)	1,165.8100	0.40	5.36	0.35
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA F OPTIMA PROTECTED FUND 54 (31/3/21)	1,162.9700	0.40	5.33	0.31
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 134	1,022.8700	1.08	11.41	8.14
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 135	1,054.6900	0.55	9.44	6.22
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 143	1,049.5000	0.59	11.17	7.90
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premium Protected Fund 145	1,035.3700	0.92	11.14	7.87
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PREMIUM PROTECTED FUND 155	991.2300	-0.04	16.24	12.82
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PREMIUM PROTECTED FUND USD 3	1.0216	0.41	5.21	2.12
Reksa Dana Terproteksi Bahana Progressive Protected Fund 176	957.1500	1.09	1.48	-1.51
Reksa Dana Terproteksi Bahana Progressive Protected Fund 177	1,042.8100	0.49	8.92	5.72
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 171	1,029.8200	0.51	7.18	7.18
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 169	1,024.5500	0.50	8.29	8.29
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 170	1,034.7100	0.53	9.96	9.96
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 205	997.5600	0.54	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 206	986.1300	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 208	1,018.1300	3.07	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 209	983.6200	0.52	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 211	1,010.8800	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 214	979.1500	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND G 65	1,012.9600	0.42	5.13	5.13
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND G 67	1,028.9200	0.61	7.45	5.35
REKSA DANA TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND H 82	1,146.7600	-0.34	13.36	13.36
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG 18	1,007.8500	0.59	6.99	4.38
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG 88 (31/3/21)	988.0682	-0.41	8.06	8.06
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 10	1,046.6345	1.57	9.02	3.70
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 11	1,032.6460	0.55	9.65	4.30
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 12	1,020.3053	0.62	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 8	1,021.4645	0.23	6.74	1.53
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEBYAR 9	1,041.0163	0.44	7.82	2.56
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Gemilang 16 (31/3/21)	1,125.5900	-0.15	10.54	5.15
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI GEMILANG 9 (31/3/21)	1,017.2032	0.61	7.36	7.36
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 1 (31/3/21)	1,043.7300	0.92	9.98	4.62
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 10 (31/3/21)	1,022.8000	-0.09	9.62	4.28
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 19 (31/03/2021)	1,016.5642	-0.87	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 25	1,037.3886	0.61	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 27 (31/3/21)	1,005.5100	0.54	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 28 (31/3/21)	1,021.0400	0.67	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 30 (31/3/21)	1,001.4700	0.54	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 32 (31/3/21)	1,000.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 8	1,039.4052	-0.08	8.85	3.54
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 15 (31/3/21)	987.5911	0.80	8.03	8.03
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 17	1,013.1280	2.40	10.54	7.85
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 19	1,014.4800	0.33	5.92	5.92
REKSA DANA TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 28	1,029.6600	0.36	6.94	6.94
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Abaca	1,036.4180	-0.95	2.80	2.80
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Acacia	1,035.0275	0.61	1.89	1.89
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI AGASTYA	1,043.3020	0.78	9.63	9.63
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI ALBASIA	1,049.6500	0.75	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI ALSTONIA	1,007.0742	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI ANGSANA	1,029.0741	0.58	13.78	13.78
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Cendana	1,023.4413	1.39	4.38	4.38
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI DALANA	1,020.8679	0.70	13.45	13.45
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI DANAPATI	989.6932	0.58	7.18	7.18
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI EBONY	1,019.7251	3.05	13.03	13.03
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI GANPATI	1,011.7747	0.65	7.97	7.97
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI GANTARI	1,064.36	-0.49	11.63	11.63
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI JASMINE	1,022.2065	0.50	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI KAMALA	1,004.3503	0.67	10.28	10.28
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI LXIX (31/3/21)	1,027.0589	0.40	5.09	5.09
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI MAGNOLIA	1,043.2075	0.66	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI MEGAPUNDI II (31/3/21)	1,044.5705	0.39	5.19	5.19
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI MEGAPUNDI IV (31/3/21)	1,081.9079	0.44	5.88	5.88
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI NAYOTTAMA	1,049.0429	0.41	8.29	8.29
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Pinewood	1,091.0678	0.62	4.66	4.66
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI PUNDARIKA	1,052.5910	0.88	11.66	11.66
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI RAMANDA	999.0575	-0.31	4.34	4.34
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI REDWOOD	1,022.1374	3.14	14.05	14.05
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SPEKTRA I (31/3/21)	1,114.4212	0.44	5.79	5.79
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SPEKTRA IV (31/3/21)	1,116.7335	0.44	11.62	11.62
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SPEKTRA VIII (31/3/21)	1,123.0862	0.37	4.95	4.95
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI I (31/3/21)	1,058.4574	0.41	5.20	5.20
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI VI (31/3/21)	1,022.9987	0.41	5.08	5.08
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI VII (31/3/21)	1,215.4072	0.35	4.55	4.55
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI TARUNA (31/3/21)	1,020.4557	2.31	7.14	7.14
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XL (31/3/21)	1,042.4145	0.39	5.00	5.00
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XLVI	1,019.85	0.41	0.10	0.10
REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XXXIV	1,025.68	0.36	0.11	0.11
REKSA DANA TERPROTEKSI BNP PARIBAS GEMILANG 2	1,037.1936	0.24	5.45	1.32
REKSA DANA TERPROTEKSI BNP PARIBAS KAPITAL VI	1,139.0600	1.09	10.8	8.6
REKSA DANA TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 7	1,034.54	-1.26	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 8	1,005.98	-1.12	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI IX	1,041.2258	0.92	8.87	8.87
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI X	1,038.7116	1.04	9.37	9.37
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XI	1,020.88	0.33	1.15	1.15
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XIII	1,140.3113	0.17	27.69	27.69
REKSA DANA TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XVIII	988.64	0.78	1.02	1.02
Reksa Dana Terproteksi Danakita Proteksi Seri IX (31/3/21)	1,038.8800	-1.29	2.58	2.58
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 18 DOLLAR	0.9597	0.28	-0.96	-0.96
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 34	1,013.75	-1.46	-1.44	-1.44
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 36	1,088.92	-0.88	8.92	8.92
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 37	1,024.80	0.58	-0.24	-0.24
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 38	1,069.98	-0.17	11.47	11.47
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 43 (26/02/2021)	1,030.2908	0.86	2.08	2.08
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 48	1,027.0200	0.40	7.25	5.15
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 50	1,035.3000	0.37	9.35	7.21
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 51	1,042.2376	0.57	10.68	10.68
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 52	1,010.13	-1.13	0.37	0.37
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 54	1,004.7505	-0.04	15.80	15.80
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 56	1,044.2729	0.48	7.92	7.92
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 57	1,000.5270	0.03	13.30	13.30
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 60	985.5827	0.72	3.28	3.28
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 62	1,038.3738	-0.17	7.83	7.83
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 63	1,007.9400	2.38	10.43	10.43
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 64	1,030.8331	0.33	10.98	10.98
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 65	1,021.5100	0.58	10.21	10.21
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 66	1,022.1500	0.59	10.24	10.24
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 68	1,003.01	0.62	0.28	0.28
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 69	1,011.1600	0.36	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 71	1,011.3439	0.42	5.22	5.22
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 72	1,023.8615	0.52	6.46	6.46
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 73	1,017.4954	0.46	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 74	1,018.5942	0.38	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 75	1,010.9100	0.33	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI GEBYAR 1	1,054.1815	0.65	9.23	9.23
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI GEBYAR 2	1,042.6257	1.02	10.77	10.77
REKSA DANA TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SOSIAL 1	992.5000	0.55	6.65	6.65
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED X	1,020.82	-1.67	-1.93	-1.93
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED XVI	1,025.1006	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED XVIII	1,030.5124	0.64	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED	1,058.89	-0.07	-3.49	-3.49
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED IV	1,017.8497	0.16	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM ULTIMA PROTECTED I	1,026.90	1.10	1.71	1.71
REKSA DANA TERPROTEKSI HPAM ULTIMA PROTECTED II	974.81	-0.50	-1.34	-1.34
Reksa Dana Terproteksi HPAM Ultima Protected III	1,101.4113	0.48	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT INFRASTRUKTUR	806.20	-18.48	-16.68	-16.68
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 10	834.41	1.22	16.43	16.43
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 11	1,014.0263	0.42	11.41	11.41
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 12	922.2634	0.86	10.28	10.28
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 16	1,013.1890	0.58	7.06	7.06
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 18	1,041.6185	0.54	13.41	13.41
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 23	994.2689	0.33	1.04	1.04
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 24	1,011.8476	0.48	0.14	0.14
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 25	1,044.0914	0.51	10.73	10.73
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 27	1,046.9412	1.02	11.36	11.36
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 29	1,004.4293	0.27	7.45	7.45
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 30	1,008.0924	0.63	1.97	1.97
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 31	999.31	-0.76	10.84	10.84
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 32	992.8618	1.09	2.29	2.29
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 34	1,074.5535	0.65	13.32	13.32
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 35	1,013.0879	0.80	2.97	2.97
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 36	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 37	1,006.0810	0.74	2.47	2.47
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 39	1,025.9060	0.76	0.75	0.75
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 40	999.3606	0.59	-1.50	-1.50
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 42	1,011.9629	0.65	4.32	4.32
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 43	1,045.4907	0.40	2.94	2.94
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 45	1,004.4332	0.57	3.71	3.71
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 46	978.3614	0.29	6.70	6.70

REKSA DANA

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 47	1,016.2925	-1.24	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 48	972.35	0.76	5.68	5.68
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 49	1,003.2596	1.02	1.06	1.06
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 5	1,058.7670	0.63	0.44	0.44
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 50	989.5897	1.56	1.90	1.90
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 53	1,024.0179	2.59	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 54	1,002.2913	0.61	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 60	991.8133	1.93	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 7	1,411.4113	0.57	8.33	8.33
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 8	1,030.1682	0.52	7.62	7.62
REKSA DANA TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI GOVERNMENT FUND 3	1,093.1063	0.12	13.94	13.94
REKSA DANA TERPROTEKSI KRESNA PROTEKSI GILANG SERI 2	991.4395	0.30	5.57	5.57
REKSA DANA TERPROTEKSI LAUTANDHANA PROTEKSI DINAMIS OPTIMA	1,034.8937	-1.51	-1.33	-1.33
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED DYNAMIC SYARIAH SERI 3	1,029.6600	0.43	5.32	5.32
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED DYNAMIC SYARIAH SERI 4	1,030.9100	0.43	5.31	5.31
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 106	1,018.6500	1.69	10.56	10.56
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 109	994.6708	0.75	6.52	6.52
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 123	1,047.5048	0.35	6.24	6.24
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 128	1,017.9300	0.23	7.35	7.35
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 129	976.9110	0.87	4.89	4.89
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 131	1,017.3300	0.38	8.48	8.48
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 133	1,019.3200	0.38	6.95	6.95
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 141	1,021.0900	0.31	8.06	8.06
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 142	1,017.0400	0.38	7.71	7.71
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 143	1,027.1300	0.34	7.16	7.16
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 148 (8/3/21)	1,003.9767	0.55	6.83	6.83
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 151	934.7460	0.53	7.23	7.23
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 152	1,018.7006	0.56	7.50	7.50
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 154	1,078.7429	0.54	12.43	12.43
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 157	1,080.3365	0.41	7.00	7.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 158	1,019.1562	0.63	7.23	7.23
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 160	1,009.2200	0.41	8.62	8.62
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 161	1,023.1000	0.58	9.41	9.41
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 162	1,028.6600	0.53	5.62	5.62
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 170	950.0900	0.27	-0.60	-0.60
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 171	1,035.1900	0.82	5.13	5.13
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 173	1,048.2686	0.53	12.13	12.13
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 175	1,049.1244	0.52	8.76	8.76
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 177	1,057.9958	0.48	8.75	8.75
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 178	1,026.6300	0.76	9.88	9.88
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 179	1,034.6800	1.19	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 180	1,057.4000	0.50	5.04	5.04
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 183	1,035.8900	0.83	0.00	9.88
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 186	1,049.4400	1.21	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 187	1,050.0000	1.15	7.81	7.81
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 188	1,054.9900	1.14	10.08	10.08
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 195	1,028.7700	0.63	7.99	7.99
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 198	1,051.0550	1.02	10.19	10.19
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 199	1,059.6223	0.20	5.40	5.40
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 200	1,054.9300	1.27	7.59	7.59
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 202	1,044.9700	1.11	9.39	9.39
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 203	1,033.9041	0.81	9.73	9.73
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 204	1,011.5474	0.61	9.75	9.75
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 206	1,010.4564	-1.50	8.42	8.42
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 209	1,027.3884	0.71	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 211	1,025.3800	0.68	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 214	1,012.0100	1.02	8.64	8.64
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 218	1,016.8721	0.34	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 220	1,026.2300	0.67	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 221	1,016.9200	0.38	10.56	10.56
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 222	1,034.4700	0.72	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 224	1,029.7757	0.79	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 228	1,030.8900	0.77	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 236	1,032.4100	0.84	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 60	1,009.7949	0.49	7.01	7.01
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 63	1,070.3600	1.59	19.37	19.37
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 78	1,012.0126	0.78	7.76	7.76
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 79	1,037.0090	1.67	11.82	11.82
REKSA DANA TERPROTEKSI MANDIRI SERI 80	1,090.2068	1.00	17.47	17.47
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 89 (15/03/2021)	1,053.7760	0.08	-2.47	-2.47
REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF X	1,000.4300	0.00	2.36	2.36
REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF XVII (31/3/21)	1,039.2100	-0.02	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF XVIII (31/3/21)	1,004.2700	0.84	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK PROTEKSI 19 (31/3/21)	1,045.4600	0.73	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 13 (31/03/2021)	1,002.5260	-1.93	-2.80	-2.80
Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 14 (31/03/2021)	1,011.4093	-3.76	1.41	1.41
Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 15 (31/03/2021)	1,027.9870	0.47	2.80	2.80
Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 16 (31/03/2021)	1,003.6881	-1.27	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Mega Asset Terproteksi 8 (31/03/2021)	990.7472	0.00	-2.63	-2.63
REKSA DANA TERPROTEKSI MEGA DANA TERPROTEKSI XIII	923.6701	0.59	-3.37	0.10
Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi Seri 23 (31/03/2021)	1,003.7796	1.22	4.86	4.86
REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI SERI 24 (26/2/21)	1,021.0117	0.58	7.16	1.41
REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI SERI 31	1,079.8738	0.46	17.80	17.62
REKSA DANA TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI XIX (26/2/21)	0.0000	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Nusadana Proteksi 8 (31/03/2021)	986.8269	-1.38	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Nusadana Proteksi 9 (31/03/2021)	1,009.9041	-1.39	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 1	1,053.44	0.41	-0.02	-0.02
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 12	1,043.1164	0.49	8.80	4.61
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 13	1,031.8151	0.48	9.62	5.40
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 15	1,041.6615	0.60	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 16	1,044.5856	0.62	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2	1,017.9781	0.65	8.20	7.66
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 20	1,026.6052	0.52	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 2024	1,001.3250	-0.10	9.47	9.47
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 3	1,009.1479	-0.10	16.59	16.01
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 8	1,025.1990	0.50	8.09	8.09
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022	1,004.6562	0.29	6.41	6.41
REKSA DANA TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF CB XXXII	1,011.9600	0.63	11.80	11.80
REKSA DANA TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF CB XXXVI	1,000.5900	-0.54	6.88	6.88
REKSA DANA TERPROTEKSI PROSPERA PROTEKSI V	1,068.4731	0.46	5.87	5.87
REKSA DANA TERPROTEKSI PROSPERA PROTEKSI VI	1,058.1571	0.30	6.41	6.41
REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL FUND PROTECTED FUND 45 (26/2/21)	1,005.1313	0.68	4.71	4.71
REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL PROTECTED FUND 50 (26/2/21)	984.6595	0.54	6.77	6.77
REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL PROTECTED FUND 54 (26/2/21)	1,014.5456	0.49	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI RHB CAPITAL PROTECTED FUND 55 (26/2/21)	1,009.1288	0.39	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI SAM DANA OBLIGASI TERPROTEKSI 7	1,058.0362	0.42	6.87	6.87
Reksa Dana Terproteksi SAM Dana Obligasi Terproteksi 9	1,064.1300	-0.02	8.32	8.32
REKSA DANA TERPROTEKSI SEQUIS PROTEKSI GEMILANG II	968.8263	0.54	7.12	7.12
REKSA DANA TERPROTEKSI SETIABUDI DANA PROTEKSI 1	1,004.1836	0.46	17.13	17.13
Reksa Dana Terproteksi Setiabudi Dana Proteksi 3	1,017.0314	1.15	20.80	20.80
Reksa Dana Terproteksi Setiabudi Dana Proteksi 5 (31/03/2021)	1,059.6488	1.29	7.01	7.01
REKSA DANA TERPROTEKSI STAR PROTECTED DOLLAR	1.0761	-1.67	15.50	15.50
REKSA DANA TERPROTEKSI STAR PROTECTED DOLLAR II	1.0245	-0.88	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI STAR VII	1,018.82	0.71	0.22	0.22
REKSA DANA TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 35 (31/3/21)	1,051.0100	0.68	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 22	1,053.27	0.51	1.82	1.82
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 25 (26/2/21)	1,047.5903	0.69	6.19	6.19
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 25 (26/2/21)	1,009.1648	0.34	5.61	-0.05
REKSA DANA TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 30	1,137.1652	0.23	5.96	5.96
Reksa Dana Terproteksi Syariah Insight Terproteksi Syariah III	1,031.7579	-0.22	7.41	7.41
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi 11	1,053.1100	0.58	6.76	6.76
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI 18	1,021.9600	0.42	5.18	5.18
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI DANA BERKALA 3	1,076.3575	0.32	6.92	6.92
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI DANA BERKALA 5	1,061.2677	0.34	9.85	9.85
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI DANA BERKALA 7	1,008.7642	0.53	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI DANA BERKALA 8	1,003.8827	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA 19	1,049.9095	2.62	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA 20	1,010.3588	0.47	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA 21	1,037.5216	0.47	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 11	1,044.5194	0.47	9.23	9.23
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Lestari 12	1,036.2600	0.55	8.31	8.31
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 16	1,025.8100	0.39	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 18	1,033.2711	0.61	0.00	0.00
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima XXII	1,052.5900	0.38	5.22	5.22
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima XXIII	1,022.8700	3.07	13.26	13.26
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA 25	1,008.4317	0.92	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA 26	1,005.6917	0.59	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA XX	1,011.8058	0.41	6.96	6.96
REKSA DANA TERPROTEKSI UOBAM 001	1,012.8251	1.65	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI UOBAM 003	1,032.3575	0.51	0.00	0.00
REKSA DANA TERPROTEKSI VALBURY CAPITAL PROTECTED V	999.5973	0.57	10.26	10.21
Reksa DanaTerproteksi BNP Paribas Gemilang 3	993.4200	0.77	-0.02	-0.02
Reksadana Terproteksi Danakita Proteksi Seri VI (31/3/21)	1,016.4400	0.24	-0.72	-0.72
SAMUEL DANA OBLIGASI TERPROTEKSI	548.0120	0.92	11.02	9.91
Dana Pensiun Lembaga Keuangan				
DPLK BRI Pasar Uang	3,711.93	0.41	6.37	6.37
DPLK BRI Fix	3,178.59	0.69	8.12	8.12
DPLK BRI Saham	2,427.56	-3.56	54.10	54.10
INDEKS				
Reksa Dana Batavia LQ45 Plus	1,000.80	-4.63	24.36	19.48
REKSA DANA DANAREKSA INDEKS SYARIAH	2,512.58	-1.33	21.88	17.15
REKSA DANA INDEKS AVRIST IDX30	861.99	-4.94	23.39	23.39
REKSA DANA INDEKS AVRIST INDEKS LQ45	919.7500	-4.68	28.39	25.85
Reksa Dana Indeks Ayers Asia Asset Management Equity Index Sri Kehati	985.08	-5.48	19.78	19.78
REKSA DANA INDEKS BNI AM INDEKS IDX30	816.16	-4.97	21.15	16.40
REKSA DANA INDEKS BNP PARIBAS IDX30	908.3700	-4.89	22.22	18.61
REKSA DANA INDEKS BNP PARIBAS IDX30 FILANTROPI	844.59	-4.96	20.8	17.23
Reksa Dana Indeks BNP Paribas Sri Kehati	892.2100	-6.02	19.49	15.96
REKSA DANA INDEKS FWD ASSET IDX30 INDEX EQUITY FUND	919.09	-4.93	22.62	17.81
REKSA DANA INDEKS INSIGHT INDEKS IDX30	801.58	-5.27	16.82	13.96
Reksa Dana Indeks Insight Sri Kehati Likuid	909.0995	-5.99	19.14	16.22
REKSA DANA INDEKS MANDIRI INDEKS LQ45	1,014.22	-4.62	28.83	25.04
REKSA DANA INDEKS PANIN IDX30	805.55	-5.01	22.41	16.53
Reksa Dana Indeks Panin Sri Kehati	886.95	-5.97	20.75	20.75
Reksa Dana Indeks Pinnacle FTSE Indonesia Index Fund Kelas R (10/11/20)	1,136.82	10.82	0.00	0.00
Reksa Dana Indeks Premier IDX30	987.78	-4.93	22.30	22.30
REKSA DANA INDEKS PRINCIPAL INDEX IDX30	1,243.0900	-4.97	18.99	16.05
REKSA DANA INDEKS PRINCIPAL INDEX IDX30 II	925.31	-4.93	22.78	20.34
Reksa Dana Indeks RHB SRI KEHATI Index Fund	907.14	-6.01	20.08	14.25
Reksa Dana Indeks Simas IDX30	994.78	-4.90	22.68	22.68
Reksa Dana Indeks Simas Sri Kehati	959.75	-5.87	20.79	20.79
REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA INDEX IDX30	762.02	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS SYAILENDRA MSCI INDONESIA VALUE INDEX FUND	945.86	-3.23	28.75	28.75
REKSA DANA INDEKS TRIMEGAH FTSE INDONESIA LOW VOLATILITY FACTOR INDEX	945.14	-5.34	0.00	0.00
REKSA DANA INDEKS UOBAM INDEKS BISNIS 27	1,119.18	-4.70	14.51	12.25
REKSA DANA KRESNA INDEKS 45	4,055.18	-4.73	28.10	23.69
Reksa Dana Syariah Indeks Majoris JII Syariah Indonesia	839.26	-1.12	23.70	23.70
Reksa Dana Syariah Indeks Pinnacle Sharia JII Tracker	836.60	-1.15	23.25	23.25
Reksa Dana Syariah Indeks Syailendra Sharia Index JII	849.00	-1.13	23.31	23.31
PENYERTAAN TERBATAS				
RDPT PNM PERUMNAS 2016*	1,007.2196	0.00	0.00	0.00
Reksa Dana Danareksa Multisectoral Fund Penyertaan Terbatas	1,044.6596	-1.66	-0.06	-0.06
REKSA DANA EMCO PROPERTY FUND (31/3/20)	1,111.0190	1.68	8.98	8.98
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BNI AM BIMALA (30/12/20)	1,049.6572	2.42	6.29	6.29
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BNI AM MANDARA USD (30/12/20)	1.0166	-0.08	5.74	3.55
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BNI AM MERPATI POS (30/12/20)	1,026.8507	-0.30	9.66	9.66
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Bowsprit Property 6	1,030.8520	-0.10	0.23	0.23
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Bowsprit Property Fund 5	1,111.0415	-0.10	8.17	8.17
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BOWSPRIT PROPERTY FUND II	1,060.3010	-0.01	4.24	4.24
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS BOWSPRIT PROPERTY FUND III	1,060.4028	-0.01	4.24	4.24
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Industri Indonesia (31/3/20)	1,005.1100	-1.99	0	0
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Intiroda Makmur	1,011.4100	0.67	-0.06	-0.06
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS CIPTA PROPERTI INDONESIA (31/3/20)	1,017.2000	0.82	0.00	0.00
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Roda Prima Lancar	1,008.4100	0.76	0.66	0.66
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Cipta Sinar Menara Deli	1,004.7700	0.01	0.12	0.12
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ciptadana Infrastruktur Indonesia	1,012.5200	0.65	0.15	0.15
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 FINANCE 1 (31/3/20)	1,010.4311	0.80	0.00	0.00
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 PROPERTI 6 (31/3/20)	1,020.0000	0.82	0.00	0.00
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 PROPERTI 7 (31/3/20)	1,004.9319	-1.52	0.00	0.00
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 PROPERTI 8 (31/3/20)	1,011.4626	0.79	0.00	0.00
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS EKUITAS DANAREKSA INFRASTRUKTUR TRANS JAWA (30/12/20)	1,493.4421	0.80	10.12	10.12
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL I (31/3/20)	1,019.5447	0.80	-1.83	-1.83
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL III (31/3/20)	1,009.9091	0.25	0.88	0.88
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL IX (31/3/20)	1,003.5410	-1.52	0.23	0.23
Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Multisektoral VII (31/3/20)	1,015.4865	0.7	0.05	0.05
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL X (31/3/20)	1,008.5930	-0.20	0.73	0.73
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM MULTISEKTORAL XI (31/3/20)	1,018.6443	0.83	0.00	0.00
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN 2016 (31/3/20)	1,026.7675	0.82	0.26	0.26
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN 2018 (31/3/20)	1,001.8148	-1.37	0.06	0.06
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN 2018 SERI II (31/3/20)	1,003.5667	-1.52	0.24	0.24
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM PERIKANAN NUSANTARA*	969.8833	-1.49	-4.41	-4.41
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS PNM POS INDONESIA (31/3/20)	1,020.8728	0.84	0	0
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SAM HASJRAT MULTIFINANCE 2 (30/12/20)	996.9374	0.43	6.93	6.93
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SAM JALAN TOL	1,153.1961	-0.11	-1.24	-1.24
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Semesta Business Industrial Fund	1,023.3099	0.99	0.02	0.02
REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA TELCO DOLLAR FUND (30/12/20)	1.0205	-0.02	-0.26	-0.26
REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS ASIA RAYA PROPERTI SYARIAH (30/12/20)	1,095.6126	0.08	1.63	0.62
REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS CIPTA KERITANG BUANA MINING SYARIAH (31/3/20)	998.6800	0.11	-0.01	-0.01
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Multi Ekspor I (31/3/20)	1,011.6980	0.79	0	0
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Multisektoral VI (31/3/20)	1,015.7458	0.71	0.24	0.24
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri II (31/3/20)	1,011.9269	0.76	1.06	1.06
REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI III (30/12/20)	1,005.0404	0.72	9.32	9.32
REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI IV (30/12/20)	1,018.9349	0.72	9.41	9.41
REKSA DANA SYARIAH PENYERTAAN TERBATAS PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI V (30/12/20)	1,012.3847	0.67	8.57	8.57
GLOBAL FUND				
REKSA DANA BAHANA USD GLOBAL SHARIA EQUITIES*	1.3426	2.34	29.98	26.16
REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH EQUITY ISLAMIC ASIA PACIFIC USD KELAS A*	1.3906	-3.71	49.74	42.47
REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH EQUITY ISLAMIC ASIA PACIFIC USD KELAS B*	1.3648	-3.54	53.22	53.22
REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH GREATER CHINA EQUITY USD KELAS A*	1.2185	-5.38	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH PRINCIPAL ISLAMIC ASIA PACIFIC EQUITY SYARIAH USD*	1.3832	-2.09	52.50	46.52
REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS CAKRA SYARIAH USD*	1.5730	2.30	45.57	39.21
REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS GREATER CHINA EQUITY SYARIAH USD*	1.0681	-2.97	25.54	18.23
REKSA DANA SYARIAH DANAREKSA G20 SHARIA EQUITY FUND DOLLAR*	1.0582	1.15	47.26	41.48
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI GLOBAL SHARIA EQUITY DOLLAR*	1.6134	-0.57	54.89	48.81
REKSA DANA SYARIAH MANULIFE SAHAM SYARIAH GOLDEN ASIA DOLAR AS	0.0000	0.00	0.00	0.00
REKSA DANA SYARIAH MANULIFE SAHAM SYARIAH GOLDEN ASIA DOLAR AS Kelas A1	1.0519	-0.75	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS	1.5538	0.01	56.37	48.77
Reksa Dana Syariah Schroder Global Sharia Equity Fund USD*	1.5135	1.71	44.58	41.02
REKSA DANA SYARIAH BATAVIA GLOBAL ESG SHARIA EQUITY USD*	1.0254	1.66	0.00	0.00
Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A1*	1.1295	4.23	45.31	43.52
Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A2*	1.1302	4.23	45.30	39.60
Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS Kelas A3*	1.1307	4.22	45.34	43.54
REKSA DANA SYARIAH SAM GLOBAL SHARIA EQUITY DOLLAR *	1.0470	3.51	0.00	0.00
DINFRA				
DINFRA BOWSPRIT AOYAMA COMMERCIAL FUND (31/7/19)	1,004.30	-0.91	0.00	0.00
DINFRA BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 1 (31/7/19)	1,023.59	0.87	0.00	0.00
DINFRA BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 2 (31/7/19)	1,004.19	-1.45	0.00	0.00
DINFRA BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 3 (31/7/19)	1,003.09	-1.15	0.00	0.00
DINFRA BOWSPRIT TOWNSHIP DEVELOPMENT (31/7/19)	1,018.57	0.81	0.00	0.00
DANA INVESTASI REAL ESTATE				
DANA INVESTASI REAL ESTATE CIPTADANA PROPERTI RITEL INDONESIA (31/3/21)	167.31	0.11	3.13	3.13
DANA INVESTASI REAL ESTAT BOWSPRIT COMMERCIAL AND INFRASTRUCTURE (31/3/21)	1,035.12	0.15	2.69	2.69
DANA INVESTASI REAL ESTAT CIPTADANA PROPERTI INDUSTRI INDONESIA (31/3/21)	1,349.71	0.56	26.58	26.58
DANA INVESTASI REAL ESTAT SIMAS PLAZA INDONESIA (31/3/21)	510.06	-0.02	-0.01	-0.01
Dana Investasi Real Estat Ciptadana Properti Perhotelan Padjajaran (31/3/21)	119.07	0.57	14.60	14.60
DANA INVESTASI REAL ESTAT RELIANCE CENTRO CITY RESIDENCE (29/1/21)	1,006.80	0.25	0.43	0.43
REKSADANA BERBASIS SUKUK				
REKSA DANA SYARIAH BERBASIS SUKUK SHINHAN SUKUK SYARIAH I	1,443.6607	0.30	18.18	18.18
REKSA DANA SYARIAH BERBASIS SUKUK AVRIST ADA SUKUK BERKAH SYARIAH	1,040.9000	0.92	9.91	9.91
REKSA DANA SYARIAH MANULIFE SYARIAH SUKUK INDONESIA	1,094.9000	0.19	9.52	5.23
REKSA DANA SYARIAH PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 2	2,449.8400	0.44	16.62	5.52
REKSA DANA SYARIAH PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 3	1,080.9800	0.19	15.17	4.20
REKSA DANA SYARIAH BERBASIS SUKUK BNP PARIBAS SUKUK NEGARA	1,099.2300	-0.03	8.12	3.88
Reksa Dana Dana Investasi Infrastruktur				
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT AOYAMA COMMERCIAL FUND	998.1058	-0.89	-1.51	-1.51
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INDUSTRIAL INFRASTRUCTURE	1,117.2981	0.76	10.49	10.49
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 1	1,124.0941	0.78	10.73	10.73
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 2	1,104.6985	0.79	7.95	7.95
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 3	1,131.8749	0.77	10.58	10.58
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT TOWNSHIP DEVELOPMENT USD	1.1166	0.62	8.37	8.37
Dana Investasi Infrastruktur Bowsprit Township Development	1,011.5114	0.80	0.07	0.07

KETERANGAN :

*) Menggunakan Data Tanggal 1 April 2021
**) Menggunakan Data Tanggal 31 Maret 2021
5-APR-21 : Pembagian Dividen Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 9 sebesar IDR 17.876712328078/unit
5-APR-21 : Pembagian Dividen REKSA DANA TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI AGATHIS sebesar IDR 7.93688/unit
05 April 2021 : Ex Date Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 25 sebesar IDR 17.260273972361
EXDATE DIVIDEND 05042021 IDR 19.726027397260/UNIT PAYMENT 05042021-REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI RHB SHARIA CAPITAL PROTECTED FUND 1

Koreksi NAB per Tanggal 1 April 21 :

NAMA REKSADANA	NILAI AKTIVA BERSIH	30 HARI TERAKHIR	1 TAHUN TERAKHIR	RIIL 1 TAHUN
REKSA DANA STAR FIXED INCOME II	1,451.82520	-0.66	13.36	13.36

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (GAIN) — 30 DESEMBER 2020

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	9,300	9,575	275	2.96	16,093,100	151,942,437,500	8,316
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2,240	2,290	50	2.23	27,597,200	63,520,580,000	4,601
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,845	1,865	20	1.08	212,443,000	406,240,960,000	35,055
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	14,400	14,475	75	0.52	3,809,800	54,905,540,000	3,486
UNTR	United Tractors Tbk.	26,500	26,600	100	0.38	5,305,500	141,978,212,500	6,553
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6,825	6,850	25	0.37	13,708,100	93,684,397,500	5,526
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	33,825	33,850	25	0.07	10,535,100	357,007,020,000	11,498
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (LOSS) — 30 DESEMBER 2020

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	2,340	2,200	-140	-5.98	20,178,800	45,298,420,000	5,089
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1,800	1,715	-85	-4.72	15,234,600	26,284,457,500	5,305
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1,530	1,465	-65	-4.25	20,413,900	30,351,147,500	5,146
EXCL	XL Axiata Tbk.	2,850	2,730	-120	-4.21	48,118,500	133,480,781,000	9,235
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,725	1,655	-70	-4.06	238,553,400	403,832,689,000	28,306
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,490	1,430	-60	-4.03	82,195,800	119,418,434,000	16,298
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	10,225	9,850	-375	-3.67	9,435,000	93,552,695,000	4,809
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,420	3,310	-110	-3.22	150,844,500	505,566,098,000	24,959
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	830	805	-25	-3.01	78,936,300	65,219,123,000	4,754
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	14,275	13,850	-425	-2.98	6,034,000	83,534,485,000	6,434

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (VOLUME) — 30 DESEMBER 2020

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1,945	1,935	-10	-0.51	535,943,500	1,043,964,720,500	56,364
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,725	1,655	-70	-4.06	238,553,400	403,832,689,000	28,306
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,845	1,865	20	1.08	212,443,000	406,240,960,000	35,055
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,420	3,310	-110	-3.22	150,844,500	505,566,098,000	24,959
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	515	510	-5	-0.97	135,900,400	69,093,566,000	9,779
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1,515	1,505	-10	-0.66	129,641,300	197,276,504,500	11,655
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4,180	4,170	-10	-0.24	90,020,900	375,573,525,000	16,209
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,490	1,430	-60	-4.03	82,195,800	119,418,434,000	16,298
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2,020	1,985	-35	-1.73	80,253,200	163,618,307,500	12,440
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	830	805	-25	-3.01	78,936,300	65,219,123,000	4,754

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (NILAI) — 30 DESEMBER 2020

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1,945	1,935	-10	-0.51	535,943,500	1,043,964,720,500	56,364
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,420	3,310	-110	-3.22	150,844,500	505,566,098,000	24,959
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,845	1,865	20	1.08	212,443,000	406,240,960,000	35,055
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,725	1,655	-70	-4.06	238,553,400	403,832,689,000	28,306
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4,180	4,170	-10	-0.24	90,020,900	375,573,525,000	16,209
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	33,825	33,850	25	0.07	10,535,100	357,007,020,000	11,498
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,425	6,325	-100	-1.56	44,470,700	283,625,190,000	10,585
ASII	Astra International Tbk.	6,050	6,025	-25	-0.41	39,615,400	239,743,590,000	9,314
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6,300	6,175	-125	-1.98	38,240,000	237,186,400,000	14,848
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1,515	1,505	-10	-0.66	129,641,300	197,276,504,500	11,655

10 TERBESAR SAHAM LQ 45 (FREKUENSI) — 30 DESEMBER 2020

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1,945	1,935	-10	-0.51	535,943,500	1,043,964,720,500	56,364
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,845	1,865	20	1.08	212,443,000	406,240,960,000	35,055
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,725	1,655	-70	-4.06	238,553,400	403,832,689,000	28,306
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,420	3,310	-110	-3.22	150,844,500	505,566,098,000	24,959
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,490	1,430	-60	-4.03	82,195,800	119,418,434,000	16,298
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4,180	4,170	-10	-0.24	90,020,900	375,573,525,000	16,209
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2,890	2,810	-80	-2.77	47,652,800	134,707,541,000	15,418
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6,300	6,175	-125	-1.98	38,240,000	237,186,400,000	14,848
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2,020	1,985	-35	-1.73	80,253,200	163,618,307,500	12,440
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1,515	1,505	-10	-0.66	129,641,300	197,276,504,500	11,655

10 TERBESAR SAHAM JII (GAIN) — 5 APRIL 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6,975	7,100	125	1.79	7,451,700	53,115,462,500	3,227
BRPT	Barito Pacific Tbk.	945	960	15	1.59	32,364,400	30,919,250,000	3,869
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	1,700	1,725	25	1.47	6,976,400	11,908,934,500	2,218
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2,040	2,060	20	0.98	20,600,700	42,324,937,000	5,381
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2,240	2,250	10	0.45	45,347,000	103,075,500,000	4,662
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,180	1,185	5	0.42	45,262,300	53,848,250,000	7,048
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2,600	2,610	10	0.38	19,980,500	52,070,451,000	2,107
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3,210	3,220	10	0.31	7,639,700	24,521,630,000	1,846
UNTR	United Tractors Tbk.	22,175	22,200	25	0.11	2,336,400	51,987,257,500	3,258
-	-	-	-	-	-	-	-	-

10 TERBESAR SAHAM JII (LOSS) — 5 APRIL 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,375	1,280	-95	-6.91	40,630,700	52,831,224,000	6,223
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1,535	1,430	-105	-6.84	42,677,900	62,039,800,000	7,376
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2,650	2,540	-110	-4.15	72,616,600	188,196,184,000	18,623
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,315	1,280	-35	-2.66	61,313,000	79,525,644,000	8,779
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	6,625	6,475	-150	-2.26	5,799,200	37,766,415,000	5,197
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12,500	12,225	-275	-2.20	886,400	10,913,652,500	1,509
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2,240	2,200	-40	-1.79	107,349,400	239,469,876,000	18,619
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	10,625	10,475	-150	-1.41	2,936,300	30,995,710,000	2,235
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	10,425	10,300	-125	-1.20	1,976,200	20,467,450,000	2,043
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	11,125	11,000	-125	-1.12	1,365,800	15,128,197,500	763

10 TERBESAR SAHAM JII (VOLUME) — 5 APRIL 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2,240	2,200	-40	-1.79	107,349,400	239,469,876,000	18,619
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2,650	2,540	-110	-4.15	72,616,600	188,196,184,000	18,623
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,315	1,280	-35	-2.66	61,313,000	79,525,644,000	8,779
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2,240	2,250	10	0.45	45,347,000	103,075,500,000	4,662
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,180	1,185	5	0.42	45,262,300	53,848,250,000	7,048
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1,535	1,430	-105	-6.84	42,677,900	62,039,800,000	7,376
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,375	1,280	-95	-6.91	40,630,700	52,831,224,000	6,223
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,390	3,380	-10	-0.29	36,029,200	122,225,178,000	7,017
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	940	935	-5	-0.53	34,495,800	32,434,011,000	4,645
BRPT	Barito Pacific Tbk.	945	960	15	1.59	32,364,400	30,919,250,000	3,869

10 TERBESAR SAHAM JII (NILAI) — 5 APRIL 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2,240	2,200	-40	-1.79	107,349,400	239,469,876,000	18,619
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2,650	2,540	-110	-4.15	72,616,600	188,196,184,000	18,623
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,390	3,380	-10	-0.29	36,029,200	122,225,178,000	7,017
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2,240	2,250	10	0.45	45,347,000	103,075,500,000	4,662
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,315	1,280	-35	-2.66	61,313,000	79,525,644,000	8,779
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1,535	1,430	-105	-6.84	42,677,900	62,039,800,000	7,376
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6,725	6,650	-75	-1.12	8,378,100	56,175,560,000	3,930
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,180	1,185	5	0.42	45,262,300	53,848,250,000	7,048
INCO	Vale Indonesia Tbk.	4,480	4,430	-50	-1.12	12,044,500	53,808,076,000	4,135
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6,975	7,100	125	1.79	7,451,700	53,115,462,500	3,227

10 TERBESAR SAHAM JII (FREKUENSI) — 5 APRIL 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB %	VOLUME	NILAI	FREK
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2,650	2,540	-110	-4.15	72,616,600	188,196,184,000	18,623
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2,240	2,200	-40	-1.79	107,349,400	239,469,876,000	18,619
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1,315	1,280	-35	-2.66	61,313,000	79,525,644,000	8,779
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1,535	1,430	-105	-6.84	42,677,900	62,039,800,000	7,376
ADRO	Adaro Energy Tbk.	1,180	1,185	5	0.42	45,262,300	53,848,250,000	7,048
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3,390	3,380	-10	-0.29	36,029,200	122,225,178,000	7,017
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1,375	1,280	-95	-6.91	40,630,700	52,831,224,000	6,223
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2,040	2,060	20	0.98	20,600,700	42,324,937,000	5,381
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	6,625	6,475	-150	-2.26	5,799,200	37,766,415,000	5,197
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2,240	2,250	10	0.45	45,347,000	103,075,500,000	4,662

REKAPITULASI PERDAGANGAN — 30 DESEMBER 2020

I. JENIS TRANSAKSI		VOLUME	NILAI	FREK
1. PASAR REGULER				
A. PASAR REGULER	(PAPAN I)	10,896,775,600	10,564,760,948,800	933,389
	(PAPAN II)	6,135,568,300	1,507,349,742,100	232,176
	(PAPAN III)	20,317,300	3,934,860,800	1,414
SUB TOTAL PASAR REGULAR		17,052,661,200	12,076,045,551,700	1,166,979
B. PASAR TUNAI	(PAPAN I)	53,700	40,540,800	29
SUB TOTAL PASAR TUNAI		64,700	42,920,800	31
2. PASAR NEGOSIASI				
A. PASAR NEGOSIASI	(PAPAN I)	3,123,262,437	1,814,644,368,099	532
	(PAPAN II)	4,022,603,339	610,499,164,749	175
	(PAPAN III)	0	0	0
SUB TOTAL PASAR NEGOSIASI		7,145,865,776	2,425,143,532,848	707
SUB TOTAL		24,198,591,676	14,501,232,005,348	1,167,717
II. PERDAGANGAN HMETD				
SUB TOTAL PERDAGANGAN HMETD		0	0	0
III. PERDAGANGAN WARAN				
SUB TOTAL REGULAR		129,464,800	3,016,769,400	4,302
SUB TOTAL PASAR NEGOSIASI		36,961,017	5,137,487,775	15
SUB TOTAL		166,425,817	8,154,257,175	4,317
IV. TOTAL PERDAGANGAN		**24,709,148,893**	**14,510,138,367,323**	**1,172,725**

INDONESIA GOVERNMENT BOND CURVE

5 APRIL 2021

PENILAI HARGA EFEK INDONESIA (PHEI)

PHEI PENILAI HARGA EFEK INDONESIA

INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD CURVE & INDONESIA BOND INDEXES

05 April 2021 — (INDOBeX) - Total Return

Indonesia Composite Bond Index (ICBI)			INDOBeX Government			INDOBeX Corporate		
309,7244	+0,7078	0,23%	303,6639	+0,7256	0,24%	339,6452	+0,3753	0,11%

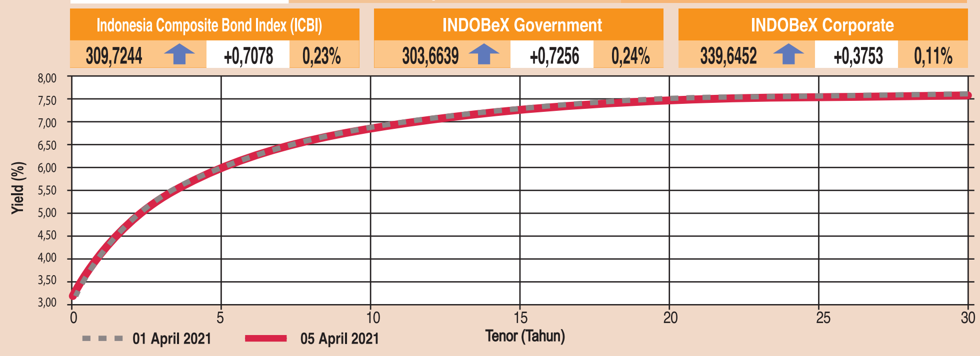

Tenor (Tahun)	Yield(%) 05 Apr 2021	Yield(%) 01 Apr 2021	Tenor (Tahun)	Yield(%) 05 Apr 2021	Yield(%) 01 Apr 2021
0,1	3,0705	3,2492	16	7,3351	7,3502
1	4,0292	4,1003	17	7,3824	7,3954
2	4,7538	4,7837	18	7,4223	7,4341
3	5,2664	5,2919	19	7,4559	7,4672
4	5,6461	5,6805	20	7,4839	7,4952
5	5,9413	5,9860	21	7,5073	7,5190
6	6,1807	6,2328	22	7,5266	7,5390
7	6,3817	6,4367	23	7,5425	7,5559
8	6,5542	6,6083	24	7,5556	7,5700
9	6,7043	6,7545	25	7,5664	7,5818
10	6,8356	6,8804	26	7,5751	7,5917
11	6,9507	6,9892	27	7,5822	7,5999
12	7,0513	7,0836	28	7,5880	7,6066
13	7,1387	7,1654	29	7,5927	7,6123
14	7,2144	7,2362	30	7,5964	7,6169
15	7,2795	7,2974			

Benchmark SUN

Tenor	Seri	Fair Price(%)	YTM(%)	Kupon(%)
5,03	FR0086	92,8233	8,6545	5,5000
9,87	FR0087	82,6135	8,8874	6,5000
15,21	FR0088	78,8389	8,9923	6,2500
19,04	FR0083	78,5142	9,1096	7,5000

Obligasi Negara Ritel & Sukuk Negara Ritel

Nama Obligasi	Seri	Kupon (%)	Jatuh Tempo	TTM (Tahun)	Fair Price (%) 05 Apr 2021	Fair Price (%) 01 Apr 2021	Change (bps)	MTY(%) 05 Apr 2021	MTY(%) 01 Apr 2021	Change
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI015	ORI015	8,2500	15-Oct-21	0,53	102,4358	102,4049	3,10	3,5759	3,7246	-0,15
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI016	ORI016	6,8000	15-Oct-22	1,53	104,1880	104,1720	1,59	3,9686	3,9978	-0,03
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI017	ORI017	6,4000	15-Jul-23	2,28	102,9671	102,9209	4,62	5,0182	5,0453	-0,03
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI018	ORI018	5,7000	15-Oct-23	2,53	101,4565	101,4398	1,67	5,0845	5,0939	-0,01
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI019	ORI019	5,5700	15-Feb-24	2,87	99,5752	99,4983	7,69	5,7313	5,7599	-0,03
Sukuk Negara Ritel Seri SR-011	SR011	8,0500	10-Mar-22	0,93	104,0463	104,0352	1,11	3,6193	3,6797	-0,06
Sukuk Negara Ritel Seri SR-012	SR012	6,3000	10-Mar-23	1,93	102,7064	102,6761	3,03	4,8286	4,8523	-0,02
Sukuk Negara Ritel Seri SR-013	SR013	6,0500	10-Sep-23	2,43	102,1402	102,0897	5,05	5,1115	5,1371	-0,03
Sukuk Negara Ritel Seri SR-014	SR014	5,4700	10-Mar-24	2,93	100,1563	100,1048	5,15	5,4122	5,4313	-0,02

SAHAM PENCETAK GAIN TERBESAR

5 APRIL 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	52	70	18	34,62	855.200.600	55.206.455.300	20.265
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	59	76	17	28,81	366.099.400	26.340.182.100	9.825
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	885	1.105	220	24,86	2.166.200	2.222.845.500	824
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	1.700	2.120	420	24,71	495.600	1.023.853.500	478
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	322	400	78	24,22	200	72.600	2
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	410	500	90	21,95	900	446.400	8
TALF	Tunas Alfin Tbk.	268	326	58	21,64	16.800	5.130.800	45
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	298	362	64	21,48	274.865.200	92.455.086.600	12.906
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	252	300	48	19,05	2.255.500	670.801.800	1.451
NIRO	City Retail Developments Tbk.	135	160	25	18,52	5.355.700	720.986.800	190

VOLUME SAHAM TERBESAR

5 APRIL 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	52	70	18	34,62	855.200.600	55.206.455.300	20.265
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	80	79	-1	-1,25	634.270.700	50.635.987.300	7.209
FILM	MD Pictures Tbk.	500	545	45	9,00	588.632.200	306.959.700.300	63.293
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	74	72	-2	-2,70	493.452.500	35.586.987.300	3.603
MLPL	Multipolar Tbk.	112	129	17	15,18	476.220.800	58.967.957.000	13.788
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	294	296	2	0,68	376.944.400	111.972.100.600	3.637
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	59	76	17	28,81	366.099.400	26.340.182.100	9.825
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	119	115	-4	-3,36	354.515.000	43.992.010.300	12.419
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.290	4.200	-90	-2,10	314.116.300	1.323.544.958.000	47.340
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	103	103	0	0,00	287.049.400	29.592.898.400	2.516

SAHAM PENCETAK LOSS TERBESAR

5 APRIL 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	575	535	-40	-6,96	98.900	52.979.000	79
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	374	348	-26	-6,95	767.800	268.183.800	294
PPRO	PP Properti Tbk.	72	67	-5	-6,94	165.903.100	11.271.558.100	4.055
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	260	242	-18	-6,92	65.000	15.817.800	27
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.375	1.280	-95	-6,91	40.630.700	52.831.224.000	6.223
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	1.520	1.415	-105	-6,91	888.900	1.257.793.500	119
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	800	745	-55	-6,88	200	149.000	2
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	320	298	-22	-6,88	22.013.800	6.677.054.400	2.425
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	262	244	-18	-6,87	111.400	27.184.800	90
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	204	190	-14	-6,86	148.913.700	29.051.386.300	6.243

NILAI TRANSAKSI TERBESAR

5 APRIL 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.290	4.200	-90	-2,10	314.116.300	1.323.544.958.000	47.340
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31.125	30.775	-350	-1,12	14.662.300	454.460.472.500	16.658
FILM	MD Pictures Tbk.	500	545	45	9,00	588.632.200	306.959.700.300	63.293
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.240	2.200	-40	-1,79	107.349.400	239.469.876.000	18.619
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.650	2.540	-110	-4,15	72.616.600	188.196.184.000	18.623
ASII	Astra International Tbk.	5.350	5.350	0	0,00	29.142.200	156.898.295.000	6.447
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.200	6.225	25	0,40	19.734.200	123.547.740.000	4.738
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.390	3.380	-10	-0,29	36.029.200	122.225.178.000	7.017
NATO	Surya Permata Andalan Tbk.	555	555	0	0,00	216.257.700	119.476.985.500	3.738
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	294	296	2	0,68	376.944.400	111.972.100.600	3.637

KURS TRANSAKSI BI

5 APRIL 2021

MATA UANG	NILAI	KURS JUAL 1 APRIL 2021	KURS JUAL 5 APRIL 2021	KURS BELI 1 APRIL 2021	KURS BELI 5 APRIL 2021
AUD	1	11.100,22	11.077,70	10.988,32	10.966,02
BND	1	10.890,49	10.885,20	10.778,12	10.774,49
CAD	1	11.642,61	11.647,27	11.525,84	11.527,71
CHF	1	15.505,81	15.483,75	15.345,03	15.323,21
CNH	1	2.228,80	2.226,01	2.206,42	2.203,19
CNY	1	2.230,97	2.230,85	2.208,74	2.205,97
DKK	1	2.309,03	2.311,27	2.285,63	2.287,91
EUR	1	17.177,00	17.189,64	17.000,28	17.014,24
GBP	1	20.193,41	20.197,24	19.991,03	19.991,91
HKD	1	1.884,52	1.885,06	1.865,70	1.866,23
JPY	100	13.238,65	13.230,66	13.103,37	13.097,82
KRW	1	12,99	12,95	12,86	12,82
KWD	1	48.493,51	48.513,57	47.915,82	47.964,17
LAK	1	1,56	1,56	1,54	1,54
MYR	1	3.534,35	3.537,76	3.496,65	3.498,33
NOK	1	1.712,44	1.713,54	1.694,01	1.695,70
NZD	1	10.206,58	10.210,01	10.102,12	10.105,52
PGK	1	4.299,74	4.177,22	4.010,39	4.026,82
PHP	1	301,87	301,96	298,75	298,83
SAR	1	3.905,60	3.908,20	3.866,53	3.869,11
SEK	1	1.677,44	1.675,10	1.659,42	1.657,67
SGD	1	10.890,49	10.885,20	10.778,12	10.774,49
THB	1	468,8	468,42	463,83	463,46
USD	1	14.649,89	14.656,92	14.504,12	14.511,08
VND	1	0,63	0,64	0,63	0,63

Sumber : www.bi.go.id

SAHAM TERAKTIF

5 APRIL 2021

KODE	NAMA	SBL	PNT	PRB	PRB%	VOLUME	NILAI	FREK
FILM	MD Pictures Tbk.	500	545	45	9,00	588.632.200	306.959.700.300	63.293
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.290	4.200	-90	-2,10	314.116.300	1.323.544.958.000	47.340
BHIT	MNC Investama Tbk.	54	55	1	1,85	117.301.000	6.553.861.600	20.452
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	52	70	18	34,62	855.200.600	55.206.455.300	20.265
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	486	498	12	2,47	167.673.500	84.852.004.500	19.048
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.650	2.540	-110	-4,15	72.616.600	188.196.184.000	18.623
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.240	2.200	-40	-1,79	107.349.400	239.469.876.000	18.619
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	120	123	3	2,50	239.174.900	30.284.924.200	17.711
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31.125	30.775	-350	-1,12	14.662.300	454.460.472.500	16.658
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	108	108	0	0,00	92.174.300	10.056.201.300	14.698

SUKU BUNGA PENJAMINAN LPS

1 OKT 2020-29 JAN 2021

	RUPIAH	US$
BANK UMUM	6,00%	1,75%
BPR	8,50%	

BI 7-day (Reverse) Repo Rate

16 Juli 2020	4,00%
18 Juni 2020	4,25%
19 Mei 2020	4,50%
14 April 2020	4,50%
19 Maret 2020	4,50%
20 Februari 2020	4,75%

Sumber: Bank Indonesia

LAP. TRANSAKSI OBLIGASI KE BEI

5 APRIL 2021

Transaksi Obligasi Korporasi

NAMA OBLIGASI	TANGGAL PEL.	TANGGAL PENT.	TIPE TRANS	TTM BIP IDR	HARGA BIO IDR	VOL	VAL (Mil. Rp)	YIELD	KUPON	RAT
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri D	05/04/2021	07/04/2021	Outright	1,95	101,65	0,20	0,20	6,59	7,50	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A	05/04/2021	06/04/2021	Outright	0,95	100,00	0,50	0,50	10,99	11,00	A-(idn)
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2019 Seri B	05/04/2021	08/04/2021	Outright	0,86	100,00	0,30	0,30	8,79	8,80	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri C	05/04/2021	07/04/2021	Outright	3,38	106,10	0,20	0,21	6,23	8,25	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	05/04/2021	12/04/2021	Outright	6,01	108,05	1,00	1,08	7,14	8,80	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	05/04/2021	07/04/2021	Outright	3,59	104,35	0,30	0,31	6,48	7,85	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	05/04/2021	08/04/2021	Outright	0,99	100,00	0,10	0,10	9,00	9,00	AA+(idn)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB NIAGA Tahap I Tahun 2016 Seri C	05/04/2021	06/04/2021	Outright	0,58	101,85	2,00	2,04	4,96	8,25	idAAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	05/04/2021	05/04/2021	Outright	0,25	101,65	9,50	9,66	4,88	11,35	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 Seri B	05/04/2021	05/04/2021	Outright	0,71	103,00	9,50	9,79	6,15	10,50	idA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016	05/04/2021	05/04/2021	Outright	0,27	101,00	9,50	9,60	5,69	9,35	idA+
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	05/04/2021	07/04/2021	Outright	1,64	103,50	5,00	5,18	5,30	7,55	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021 Seri A	05/04/2021	05/04/2021	Outright	0,99	100,12	10,00	10,01	7,12	7,25	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri B	05/04/2021	06/04/2021	Outright	2,68	100,00	5,00	5,00	10,00	10,00	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 Seri C	05/04/2021	05/04/2021	Outright	4,68	100,00	1,00	1,00	11,00	11,00	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021 Seri C	05/04/2021	07/04/2021	Outright	4,96	100,02	5,00	5,00	10,24	10,25	idA+
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri D	05/04/2021	07/04/2021	Outright	4,07	103,85	0,10	0,10	7,10	8,20	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 Seri A	05/04/2021	05/04/2021	Outright	0,99	100,05	100,00	100,05	7,45	7,50	idA
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B	05/04/2021	06/04/2021	Outright	4,24	103,00	10,00	10,30	8,30	9,15	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III PNMP Tahap V Tahun 2021 Seri A	05/04/2021	06/04/2021	Outright	0,97	100,02	7,00	7,00	6,23	6,25	idA+
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	05/04/2021	07/04/2021	Outright	2,87	106,53	2,00	2,13	6,58	9,10	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap I Tahun 2018 Seri A	05/04/2021	07/04/2021	Outright	0,25	99,00	1,00	0,99	13,17	9,00	BBB+(idn)

Informasi diatas mencerminkan pelaporan terakhir

Transaksi Obligasi Pemerintah

NAMA OBLIGASI	TANGGAL PEL.	TANGGAL PENT.	TIPE TRANS	TTM BIP IDR	HARGA BIO IDR	VOL	VAL (Mil. Rp)	YIELD	KUPON
Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0034	05/04/2021	05/04/2021	Outright	0,19	101,80	0,55	0,56	3,38	12,80
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0042	05/04/2021	07/04/2021	Outright	6,27	120,40	25,00	30,10	6,27	10,25
Obligasi Negara RI Seri FR0053	05/04/2021	07/04/2021	Outright	0,27	100,25	3,00	3,01	7,17	8,25
Obligasi Negara RI Seri FR0054	05/04/2021	08/04/2021	Outright	10,28	118,75	0,01	0,01	6,92	9,50
Obligasi Negara RI Seri FR0056	05/04/2021	07/04/2021	Outright	5,44	111,40	10,00	11,14	5,89	8,38
Obligasi Negara RI Seri FR0058	05/04/2021	07/04/2021	Outright	11,20	108,01	30,00	32,40	7,19	8,25
Obligasi Negara RI Seri FR0059	05/04/2021	07/04/2021	Outright	6,11	104,71	50,00	52,36	6,06	7,00
Obligasi Negara RI Seri FR0061	05/04/2021	07/04/2021	Outright	1,10	103,59	87,24	90,37	3,65	7,00
Obligasi Negara RI Seri FR0062	05/04/2021	08/04/2021	Outright	21,04	95,00	0,05	0,05	6,83	6,38
Obligasi Negara RI Seri FR0063	05/04/2021	07/04/2021	Outright	2,10	101,65	100,00	101,65	4,79	5,63
Obligasi Negara RI Seri FR0064	05/04/2021	08/04/2021	Outright	7,11	99,00	0,50	0,50	6,30	6,13
Obligasi Negara RI Seri FR0065	05/04/2021	07/04/2021	Outright	12,11	98,60	0,10	0,10	6,80	6,63
Obligasi Negara RI Seri FR0067	01/04/2021	06/04/2021	Outright	22,87	111,50	0,25	0,28	7,67	8,75
Obligasi Negara RI Seri FR0068	05/04/2021	06/04/2021	Outright	12,95	110,00	45,00	49,50	7,17	8,38
Obligasi Negara Seri FR0070	05/04/2021	07/04/2021	Outright	2,94	108,02	25,00	27,01	5,38	8,38
Obligasi Negara Seri FR0071	05/04/2021	06/04/2021	Outright	7,94	114,83	3,10	3,56	6,57	9,00
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	05/04/2021	08/04/2021	Outright	15,12	109,25	2,00	2,19	7,23	8,25
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073	05/04/2021	07/04/2021	Outright	10,11	113,00	0,50	0,57	6,94	8,75
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	05/04/2021	09/04/2021	Outright	11,36	104,50	0,75	0,78	6,91	7,50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	05/04/2021	08/04/2021	Outright	17,12	101,85	1,50	1,53	7,30	7,50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	05/04/2021	07/04/2021	Outright	27,12	101,00	0,50	0,51	7,29	7,38
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	05/04/2021	07/04/2021	Outright	3,11	107,73	5,00	5,39	5,39	8,13
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078	05/04/2021	06/04/2021	Outright	8,11	110,45	50,00	55,23	6,57	8,25
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0079	05/04/2021	07/04/2021	Outright	18,03	108,75	1,40	1,52	7,48	8,38
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	05/04/2021	07/04/2021	Outright	14,20	103,20	5,00	5,16	7,14	7,50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	05/04/2021	06/04/2021	Outright	4,19	102,85	30,00	30,86	5,72	6,50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	05/04/2021	07/04/2021	Outright	9,45	102,60	10,00	10,26	6,62	7,00
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083	05/04/2021	07/04/2021	Outright	19,04	101,55	20,00	20,31	7,35	7,50
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0084	05/04/2021	08/04/2021	Outright	4,86	105,35	10,00	10,54	5,96	7,25
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086	05/04/2021	07/04/2021	Outright	5,03	98,85	5,00	4,94	5,77	5,50

Informasi diatas mencerminkan pelaporan terakhir

Resume Laporan Perdagangan

SERI	TIPE TRANS	JATUH TEMPO	TTM BIO/IDR	TERTINGGI BIO/IDR	TERENDAH (Mil. RP)	PENUTUPAN	FREK	VOLUME	TOT VAL
ADMF04DCN2	Outright	21-Mar-2023	1,95	101,65	101,65	101,65	1	0,20	0,20
AGII01ACN3	Outright	19-Mar-2022	0,95	100,00	100,00	100,00	4	1,54	1,54
ASDF04BCN2	Outright	13-Feb-2022	0,86	100,00	100,00	100,00	1	0,30	0,30
BBRI02CCN3	Outright	24-Aug-2024	3,38	106,10	106,10	106,10	1	0,20	0,21
BBRI02DCN2	Outright	11-Apr-2027	6,01	108,35	108,05	108,05	2	1,10	1,19
BBRI03CCN1	Outright	7-Nov-2024	3,59	104,35	102,15	104,35	2	0,40	0,42
BIIF02ACN2	Outright	2-Apr-2022	0,99	103,40	100,00	100,00	6	40,40	41,67
BNGA02CCN1	Outright	3-Nov-2021	0,58	101,85	101,85	101,85	2	4,00	4,07
BNII02SBCN1	Outright	8-Jul-2021	0,25	101,65	101,63	101,65	2	19,00	19,31
BNTT01BCN1	Outright	21-Dec-2021	0,71	103,00	102,98	103,00	2	19,00	19,57
BSSB01CN1	Outright	15-Jul-2021	0,27	101,00	100,98	101,00	2	19,00	19,19
BTPN04ACN1	Outright	26-Nov-2022	1,64	103,70	102,24	103,50	4	35,00	35,98
FR0034	Outright	15-Jun-2021	0,19	101,80	101,80	101,80	2	1,10	1,12
FR0034	Repo	15-Jun-2021	0,19	103,80	103,80	103,80	1	360,00	373,67
FR0035	Repo	15-Jun-2022	1,19	109,32	109,32	109,32	1	54,50	59,58
FR0042	Outright	15-Jul-2027	6,27	120,40	120,40	120,40	1	25,00	30,10
FR0046	Repo	15-Jul-2023	2,27	105,97	105,97	105,97	2	1.096,00	1.161,41
FR0053	Outright	15-Jul-2021	0,27	101,20	100,25	100,25	3	23,00	23,24
FR0054	Outright	15-Jul-2031	10,28	118,75	117,85	118,75	9	117,49	138,70
FR0056	Repo	15-Sep-2026	5,44	103,62	103,62	103,62	1	400,00	414,49
FR0056	Outright	15-Sep-2026	5,44	111,40	111,00	111,40	6	300,40	333,18
FR0058	Outright	15-Jun-2032	11,20	108,01	107,75	108,01	3	60,05	64,86
FR0059	Repo	15-May-2027	6,11	101,71	101,71	101,71	1	500,00	508,57
FR0059	Outright	15-May-2027	6,11	105,00	104,70	104,71	34	1.672,06	1.748,05
FR0061	Repo	15-May-2022	1,10	101,20	93,19	101,20	5	8.585,50	8.608,27
FR0061	Outright	15-May-2022	1,10	103,60	103,10	103,59	15	1.035,76	1.072,96
FR0062	Outright	15-Apr-2042	21,04	99,25	93,25	95,00	12	3,44	3,37
FR0063	Repo	15-May-2023	2,10	98,69	98,69	98,69	4	6.457,64	6.372,78
FR0063	Outright	15-May-2023	2,10	101,75	101,65	101,65	17	1.372,55	1.395,36
FR0064	Outright	15-May-2028	7,11	100,85	97,50	99,00	32	417,71	409,18
FR0065	Asset Transfer	15-May-2033	12,11	100,00	100,00	100,00	2	9,66	9,66
FR0065	Outright	15-May-2033	12,11	100,35	96,00	98,60	99	158,59	155,05
FR0067	Outright	15-Feb-2044	22,87	111,50	111,50	111,50	5	1,60	1,78
FR0068	Outright	15-Mar-2034	12,95	110,40	109,50	110,00	9	121,50	133,44
FR0070	Repo	15-Mar-2024	2,94	103,27	100,00	103,27	8	21.235,36	21.602,41
FR0070	Outright	15-Mar-2024	2,94	108,03	107,85	108,02	22	1.401,75	1.513,82
FR0071	Outright	15-Mar-2029	7,94	114,83	114,30	114,83	9	391,20	447,40
FR0072	Outright	15-May-2036	15,12	109,25	106,00	109,25	22	78,79	85,16
FR0073	Outright	15-May-2031	10,11	113,00	113,00	113,00	7	1.159,84	1.314,71
FR0074	Outright	15-Aug-2032	11,36	104,65	102,00	104,50	11	16,75	17,45
FR0075	Outright	15-May-2038	17,12	104,10	99,00	101,85	57	1.009,43	1.019,39
FR0076	Asset Transfer	15-May-2048	27,12	100,00	100,00	100,00	1	0,30	0,30
FR0076	Outright	15-May-2048	27,12	102,60	98,00	101,00	135	219,72	220,38
FR0077	Repo	15-May-2024	3,11	105,74	105,74	105,74	5	4.500,00	4.758,47
FR0077	Outright	15-May-2024	3,11	107,85	107,73	107,73	6	62,11	66,89
FR0078	Outright	15-May-2029	8,11	110,50	109,75	110,45	16	706,17	776,80
FR0079	Asset Transfer	15-Apr-2039	18,03	100,00	100,00	100,00	3	67,21	67,21
FR0079	Outright	15-Apr-2039	18,03	109,75	104,65	108,75	39	139,73	151,50

SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA

5 APRIL 2021

NAMA BANK	1 Bulan (Rp/US$)	3 Bulan (Rp/US$)	6 Bulan (Rp/US$)	1 Th (Rp/US$)
BRI <100 Jt, < 100.000 USD	4.25/0.45	4.25/0.45	4.25/0.45	4.25/0.60
MANDIRI < Rp 100 Jt, >=USD 1 juta sd < 10 juta	2.85/0.30	2.85/0.30	2.85/0.45	2.85/0.45
BNI >= Rp 5 M > USD 100.000	3.50/0.45	3.50/0.45	3.50/0.45	3.50/0.75
DANAMON	6.25/0.25	6.50/0.25	6.50/0.25	6.50/0.25
PERMATA	4.50/0.25	4.75/0.25	4.75/0.25	4.75/0.25
BCA < Rp 2 M, < US$ 100.000	2.90/0.13	2.90/0.13	2.90/0.18	2.90/0.18
MAYBANK	4.25/0.25	4.25/0.25	4.25/0.25	4.25/0.25
ANZ PANIN	5.625/0.50	5.625/0.75	5.625/1.00	5.625/1.125
CIMG NIAGA >= Rp 8 Juta	2.75/-.--	2.85/-.--	3.00/-.--	3.00/-.--
CITIBANK NA	4.50/0.10	4.50/0.10	4.50/0.30	4.50/0.30
CHASE	6.50/2.00	6.50/2.15	6.50/-.—	6.50/-.—
BOA	4.50/1.00	4.50/1.00	4.50/1.00	4.50/1.00
HONGKONG	1.65/0.00	2.0545/0.20	2.63/0.20	2.855/0.235
BOT	1.525/0.02	1.57/0.04	1.635/0.21	1.725/0.33
STANDARD	3.625/0.05	4.125/0.40	4.175/0.65	4.525/0.92
BTN	4.25/0.05	4.50/0.05	4.75/0.05	5.00/0.05
Bank Bukopin	5.25/0.75	5.50/0.75	5.50/0.75	5.50/0.75
Bank ICB Bumiputera	5.00/1.00	5.00/1.00	5.00/1.00	5.00/1.00
Bank DKI <= Rp1 M	5.00/1.00	5.00/1.00	5.50/1.00	5.50/1.00
Bank of India Indonesia	7.00/2.5	7.00/2.5	7.00/2.5	7.00/2.5
Mutiara Bank	7.625/1.875	7.625/1.875	7.625/1.875	7.625/1.875
Bank Artha Graha Internasional	5.25/1.00	5.25/1.00	5.25/1.00	5.25/1.00
Bank Bintang Manunggal	7.75/-.—	7.75/-.—	7.50/-.—	7.50/-.—
Bank OCBC NISP >=Rp 8 Jt	7.00/-.—	7.00/-.—	7.00/-.—	7.00/-.—
Bank Kesawan	5.75/0.75	5.75/0.75	5.75/0.75	5.75/0.75
Bank BTPN	8.1875/-.—	6.625/-.—	6.875/-.—	6.875/-.—
Bank Mayapada	5.50/-.—	5.50/-.—	5.50/-.—	5.50/-.—
Bank Sahabat Sampoerna < Rp 100 Jt	6.75/-.—	7.00/-.—	7.25/-.—	7.25/-.—
Bank BJB	6.25/1.00	6.25/1.00	6.50/1.00	6.50/1.00

DAFTAR SAHAM PEFINDO25

5 APRIL 2021

KODE	NAMA	SEBELUM	PENUTUPAN	VOLUME	NILAI
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.560	1.565	5.709.300	8.855.397.000
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3.210	3.220	7.639.700	24.521.630.000
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	745	765	10.381.500	7.950.850.000
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	1.695	1.790	31.602.700	55.390.576.500
BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	150	149	16.096.400	2.412.779.400
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	294	296	376.944.400	111.972.100.600
ELSA	Elnusa Tbk.	346	340	41.145.600	14.143.120.000
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	4.600	4.540	445.900	2.043.840.000
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	11.700	12.700	6.388.900	79.704.737.500
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.550	1.550	14.155.000	22.066.733.000
LINK	Link Net Tbk.	3.220	3.200	892.900	2.857.865.000
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	745	750	4.585.000	3.442.682.000
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2.240	2.250	45.347.000	103.075.500.000
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.600	2.610	19.980.500	52.070.451.000
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	940	935	34.495.800	32.434.011.000
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2.650	2.540	72.616.600	188.196.184.000
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	1.700	1.725	6.976.400	11.908.934.500
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	780	790	9.192.000	7.205.898.000
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.345	1.360	865.200	1.171.925.000
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	970	950	6.373.300	6.149.488.000
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	336	340	961.900	328.050.400
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	6.625	6.475	5.799.200	37.766.415.000
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	206	196	40.326.700	8.035.969.700
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	750	780	28.353.600	21.990.715.000
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	320	298	22.013.800	6.677.054.400

JAKARTA-BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 5 April 2021:

KOMODITAS	BULAN	HARGA PENYELESAIAN	PERUBAHAN	VOLUME
Berjangka Olein (Rp/Kg)				
OLE	APR21	12.030	10	-40
OLE	MAY21	11.940	10	-65
OLE	JUN21	11.890	10	-230
OLE	JUL21	11.875	10	-205
OLE	AUG21	11.740	10	-40
OLE	SEP21	11.640	70	-40
Berjangka Emas (Rp/Gram)				
GOL	APR21	809.600	0	3.650
GOL	MAY21	704.100	0	0
GOL	JUN21	704.100	0	0
GOL100	APR21	810.600	0	3.650
GOL100	MAY21	812.900	0	4.700
GOL100	JUN21	813.900	166	5.700
GOL250	APR21	810.100	0	3.650
GOL250	MAY21	813.450	608	4.600
GOL250	JUN21	813.000	678	5.300
Gulir Emas (Rp/Gram)				
KGE		804.557	0	3.612
KIE		14.515	0	-10

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 1 April 2021:

KOMODITAS	BULAN	HARGA PENYELESAIAN	PERUBAHAN	VOLUME
Gulir Emas (USD/ Troy Ounce)				
GU1H10		1.729,3	0	1,65
GU1TF		1.729,3	0	1,65
KGEUSD		1.729,3	0	1,65
Berjangka Kopi - Arabika (ACF); Robusta (RCF) (Rp/Kg)				
ACF	MAY21	0	0	0
ACF	JUL21	0	0	0
ACF	SEP21	0	0	0
ACF	DEC21	0	0	0
ACF	MAR22	0	0	0
RCF	MAR21	0	0	0
RCF	MAY21	0	0	0
RCF	JUL21	0	0	0
RCF	SEP21	0	0	0
RCF	NOV21	0	0	0
RCF	JAN22	0	0	0
Berjangka Kakao - CC5 (Rp/Kg)				
CC5	MAY21	0	0	0
CC5	JUL21	0	0	0
CC5	SEP21	0	0	0
CC5	DEC21	0	0	0
CC5	MAR22	0	0	0

PRODUK INSURANCE LINKED (Harga per Unit)

5 APRIL 2021

Nama Produk		
PT AIA FINANCIAL	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
USD Advanced Adventurous Fund	US$ 0,9999	US$ 1,0000
AIA Financial IDR Balanced Syariah Fund	RP 1.500,2447	RP 1.496,9595
IDR China India Indonesia Equity Fund	RP 1.841,87428	RP 1.833,80923
AIA Financial IDR Cash Syariah Fund	RP 1.582,04627	RP 1.581,99085
PT AIA FINANCIAL - DYNAMIC SYARIAH	RP 1.089,0129	RP 1.085,0801
AIA Financial IDR Equity Syariah Fund	RP 934,6356	RP 933,0075
PT AIA FINANCIAL - GROWTH EQUITY SYARIAH	RP 917,3327	RP 912,2050
AIA FINANCIAL - IDR PRIME EQUITY FUND	RP 1.072,8832	RP 1.070,4691
AIA FINANCIAL - IDR PRIME FIXED INCOME FUND	RP 1.499,6044	RP 1.494,0163
AIA Financial-Dana Berkah Fund	RP 1.913,9119	RP 1.913,8439
AIA Financial-Money Market Fund	RP 2.027,7663	RP 2.027,5972
AIA Financial-IDR Fixed Income Fund	RP 4.316,8795	RP 4.300,7170
USD Global Growth Opportunity Equity Fund	US$ 1,3206	US$ 1,3022
AIA Financial-USD Fixed Income Fund	US$ 3,13635	US$ 3,13806
AIAF USD ONSHORE EQUITY FUND	US$ 0,87223	US$ 0,87461
USD Prime Greater China Equity Fund	US$ 1,60067	US$ 1,56797
USD Prime Multi Asset Income Fund	US$ 1,13469	US$ 1,13071
USD PRIME GLOBAL EQUITY FUND	US$ 1,2401	US$ 1,2302
USD PRIME EMERGING MARKET EQUITY FUND	US$ 1,2316	US$ 1,2112
IDR Ultimate Equity Fund	RP 948,0895	RP 945,0898
AIA Financial-IDR Equity Fund	RP 13.706,4452	RP 13.678,0383
AIA Financial - IDR Balanced Fund	RP 2.032,9977	RP 2.031,1363
PT FWD Insurance Indonesia	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
FWD Aggressive Fund	RP 2.182,8177	RP 2.181,5282
FWD Aggressive Plus Fund	RP 1.497,7228	RP 1.489,7547
FWD AUD Balanced Fund	US$ 1,2989	US$ 1,2932
FWD Conservative Fund	RP 1.927,7361	RP 1.918,1487
FWD Dynamic Strategic Fund	RP 862,0288	RP 861,5535
FWD Moderate Fund	RP 2.374,7954	RP 2.365,8459
FWD Money Market Fund	RP 1.203,8575	RP 1.203,7524
FWD USD Balanced Plus Fund	US$ 1,1767	US$ 1,1722
FWD USD Bond Plus Fund	US$ 1,0388	US$ 1,0385
FWD USD Equity Plus Fund	US$ 1,3117	US$ 1,3012
USD Equity Dynamic Exchange	US$ 1,2363	US$ 1,2290
USD Equity Global Emerging Market	US$ 1,3364	US$ 1,3165
FWD Dynamic Fund	RP 816,8696	RP 815,8527
FWD Equity Dynamic Fund	RP 1.568,2615	RP 1.563,0157
FWD IDR Balanced Syariah Fund	RP 1.455,3852	RP 1.452,2929
FWD IDR Equity Syariah Fund	RP 1.586,8126	RP 1.580,6354
FWD USD Balanced Fund	US$ 0,8291	US$ 0,8284
Investra FWD Balanced Progressive Fund	RP 3.903,4331	RP 3.894,3830
Investra FWD Bond Fund	RP 3.182,2963	RP 3.166,3061
Investra FWD Equity Fund	RP 4.661,7322	RP 4.657,0489
Investra FWD Money Market Plus Fund	RP 2.223,6765	RP 2.223,1842
FWD IDR Growth Fund	RP 897,8046	RP 893,2994
FWD IDR Income Fund	RP 1.298,7769	RP 1.292,1759
FWD IDR Value Fund	RP 969,7150	RP 970,8384
PT Prudential Life Assurance	**5 Apr 21**	**1 Apr 21**
PRUlink Rupiah Cash Fund	US$ 3.996,49	Rp 3.995,49
PRUlink Rupiah Fixed Income Fund	US$ 6.661,42	Rp 6.642,31
PRUlink US Dollar Multi Assets Income Fund	US$ 1,15384	US$ 1,15396
PRUlink US Dollar Heritage Conservative Income Fund	US$ 1,05177	US$ 1,05402
PRUlink Rupiah Extra Capital Fund	US$ 1.046,26	Rp 1.044,58
PRUlink US Dollar Fixed Income Fund	US$ 3,7583	US$ 3,7568
PRUlink Rupiah Managed Fund	RP 10.169,18	Rp 10.167,13
PRUlink Rupiah Managed Fund plus	US$ 3.044,90	Rp 3.051,74
PRUlink Rupiah Multi Assets Navigator Fund	US$ 1.110,81	Rp 1.109,50
PRUlink US Dollar Multi Assets Navigator Fund	US$ 0,0762	US$ 0,0761
PRUlink Rupiah Equity Fund plus	US$ 1.073,02	Rp 1.076,82
PRUlink Rupiah Value Discovery Equity Fund	US$ 1.066,28	Rp 1.069,83
PRUlink Rupiah Indonesia Greater China Equity Fund	US$ 1.560,25	Rp 1.551,58
PRUlink US Dollar Indonesia Greater China Equity Fund	US$ 0,1070	US$ 0,1064
PRUlink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund	US$ 1.157,98	Rp 1.162,42
PRUlink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund	US$ 0,0686	US$ 0,0689
PRUlink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund	US$ 1,0538	US$ 1,0454
PRUlink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund	RP 14.890,06	Rp 14.764,67
PRUlink US Dollar Global Low Volatility Equity Fund	US$ 1,2470	US$ 1,2446
PRUlink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund	RP 17.733,62	Rp 17.690,73
PRUlink Rupiah Equity Fund	RP 14.484,79	Rp 14.540,66
PRUlink Syariah Rupiah Cash Fund	US$ 1.039,96	Rp 1.039,78
PRUlink Syariah Rupiah Cash & Bond Fund	US$ 2.284,67	Rp 2.281,36
PRUlink Syariah Extra Capital Fund	US$ 1.046,81	Rp 1.044,81
PRUlink Syariah Rupiah Multi Asset Fund	US$ 1.056,83	Rp 1.054,81
PRUlink Syariah Rupiah Managed Fund	US$ 2.306,06	Rp 2.310,79
PRUlink Syariah Rupiah Equity Fund	US$ 1.882,62	Rp 1.890,50
PRUlink Syariah Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund	US$ 988,16	Rp 993,11
PRUlink Syariah Rupiah Asia Pacific Equity Fund	US$ 1.571,52	Rp 1.538,16
PT BNI LIFE INSURANCE	**5 Apr 21**	**1 Apr 21**
B-Life Link Dana Stabil	RP 2.477,29	Rp 2.473,22
B-Life Link Dana Selaras	RP 2.427,37	Rp 2.423,87
B-Life Link Dana Maxima	RP 1.683,01	Rp 1.685,48
B-Life Link Dana Cemerlang	US$ 2.768,63	Rp 2.756,39
B-Life Link Dana Kombinasi	RP 2.586,65	Rp 2.582,28
B-Life Link Dana Aktif	RP 2.085,00	Rp 2.087,14
B-Life Spectra Link Dana Stabil Plus	RP 2.172,68	Rp 2.170,18
B-Life Spectra Link Dana Selaras Plus	RP 2.361,30	Rp 2.357,89
B-Life Spectra Link Dana Maxima Plus	RP 1.927,29	Rp 1.930,94
Dana Mapan	US$ 1.390,93	Rp 1.387,28
Dana Agresif	US$ 915,16	Rp 915,69
Dana Liquid	RP 1.350,85	Rp 1.350,41
Dana Mantap	RP 1.408,50	Rp 1.404,28
Dana Mantap 2	RP 1.339,94	Rp 1.339,68
Dana Mantap 3	RP 1.614,67	Rp 1.611,05
Dana Mantap 4	RP 1.572,01	Rp 1.568,64
Dana Mantap 5	RP 1.434,81	Rp 1.430,48
Dana Mantap 6	RP 1.325,89	Rp 1.319,34
Dana Mantap 7	RP 1.495,59	Rp 1.495,38
Dana Mantap 8	RP 1.141,70	Rp 1.141,56
Dana Mantap 9	RP 1.556,30	Rp 1.548,58
Dana Mantap 10	RP 1.369,00	Rp 1.365,96
Dana Mantap 11	RP 1.757,77	Rp 1.751,53
Dana Mantap 12	RP 1.499,47	Rp 1.494,41
Dana Mantap 13	RP 1.685,52	Rp 1.681,81
Dana Mantap 14	RP 1.406,38	Rp 1.402,36
B-Life Spectra Link Dana Secure USD	US$ 1,4037	US$ 1,4037
PT BNI LIFE INSURANCE - SYARIAH	**5 Apr 21**	**1 Apr 21**
BNI Life Syariah Fixed Income Fund	RP 2.300,14	Rp 2.297,64
BNI Life Syariah Balanced Fund	RP 1.344,66	Rp 1.343,11
BNI Life Syariah Equity Fund	RP 894,23	Rp 893,93
PT A.J. Central Asia Raya	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Carlink Pro-Fixed	RP 4.130,056	Rp 4.128,351
Carlink Pro-Flexy	RP 1.289,966	Rp 1.281,492
Carlink Pro-Mixed	RP 3.460,936	Rp 3.444,164
Carlink Pro-Safe	RP 3.045,391	Rp 3.044,850
Carlisya Pro Fixed	RP 2.028,101	Rp 2.027,681
Carlisya Pro Mixed	RP 2.505,265	Rp 2.516,084
Carlisya Pro Safe	RP 1.720,083	Rp 1.719,965
Century Pro-Fixed	US$ 2.933,200	Rp 2.932,544
Century Pro-Mixed	RP 2.240,493	Rp 2.249,294
PT A.J. CENTRAL ASIA RAYA - CARLISYA EQUITY	US$ 1.088,460	RP 1.087,528
PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
TM Equity Fund Investasi Syariah	RP 829,0452	Rp 828,9795
TM Link Equity Fund	RP 1.062,5895	Rp 1.060,8311
TM Link Managed Fund	RP 1.209,2125	Rp 1.206,3283
TM Link Stable Fund	RP 1.424,1851	Rp 1.423,2885
PT. CENTRAL ASIA FINANCIAL	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
CAF Flexy Link Bond Fund	Rp 1.323,1883	Rp 1.322,0642
CAF Flexy Link Equity Fund	Rp 1.113,2963	Rp 1.113,8003
CAF Flexy Link Mixed Fund	Rp 1.322,1709	Rp 1.322,7801
CAF Flexy Link Money Market Fund	Rp 794,2504	Rp 794,2328
PT. HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
HLI-Balanced	Rp 1.181,1518	Rp 1.177,3635
HLI-CASH FUND	Rp 1.150,0131	Rp 1.149,9457
HLI-Equity	Rp 1.088,8005	Rp 1.086,9266
HLI-EQUITY AGGRESSIVE FUND	Rp 897,2969	Rp 967,1141
HLI-EQUITY AGGRESSIVE FUND	Rp 972,5461	Rp 896,9325
HLI-Fixed	Rp 1.361,8651	Rp 1.356,7840
PT. HEKSA SOLUTION INSURANCE	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Heksalink Balance	Rp 1.108,2888	Rp 1.105,9633
Heksalink Equity	Rp 819,0881	Rp 820,7978
Heksalink Fixed	Rp 1.109,3852	Rp 1.105,7148
PT Panin Dai-Ichi Life	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Panin Rp Cash Fund	Rp 3.053,400	Rp 3.052,990
Panin USD Cash Fund	US$ 0,14420	US$ 0,14420
Panin Rp Managed Fund	Rp 6.081,230	Rp 6.072,900
Panin USD Managed Fund	US$ 0,25442	US$ 0,25399
Panin Rp Equity Fund	Rp 11.989,670	Rp 12.000,320
Panin Rp Fixed Income Fund	Rp 2.134,290	Rp 2.126,790
Panin Special Balanced Fund	Rp 1.120,720	Rp 1.119,750
Panin Special Equity Fund	Rp 897,530	Rp 898,430
Panin Syariah Rp Cash Fund	Rp 2.386,170	Rp 2.385,850
Panin Syariah Rp Managed Fund	Rp 2.063,000	Rp 2.059,860
Panin Syariah USD Managed Fund	Rp 2.298,190	Rp 2.292,660
Panin Syariah Rp Equity Fund	Rp 2.298,190	Rp 2.292,660
Panin MUL Rp Conservative Fund	Rp 2.434,250	Rp 2.427,160
Panin MUL Rp Moderate Fund	Rp 2.799,760	Rp 2.793,230
Panin MUL Rp Aggressive Fund	Rp 2.697,180	Rp 2.691,200
Panin MUL USD Aggressive Fund	US$ 14,92860	US$ 14,81220
Panin SRC USD Moderate Fund	US$ 13,82960	US$ 13,78270
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
JS Link Pendapatan Tetap	Rp 1.487,28	Rp 1.484,17
JS Link Berimbang	Rp 1.219,69	Rp 1.223,50
JS Link Ekuitas	Rp 1.030,64	Rp 1.035,31
JS Link Pasar Uang	Rp 1.341,30	Rp 1.341,25
PT Asuransi Jiwa Taspen	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Taspen Link Equity Fund	Rp 1.011,26	Rp 1.008,19
Taspen Link Fixed Income Fund	Rp 1.160,61	Rp 1.158,91
Taspen Link Balanced Fund	Rp 1.061,14	Rp 1.059,15
Taspen Link Money Market Fund	Rp 1.051,69	Rp 1.052,54
PT AVRIST ASSURANCE	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Avrist Link Access IDR Fund	Rp 4.427,28	Rp 4.426,91
Avrist Link Advised IDR Fund	Rp 3.755,47	Rp 3.751,26
Avrist Link Aggressive IDR Fund	Rp 3.066,23	Rp 3.067,83
Avrist Link Assured IDR Fund	Rp 3.574,77	Rp 3.560,72
Avrist Link Assured USD Fund	US$ 1,72210	US$ 1,72256
Avrist Link Growth Fund	Rp 5.775,47	Rp 5.779,78
Avrist Link Treasure Plus USD Fund	US$ 1,35310	US$ 1,35336
Avrist Link Asya Equity IDR Fund	Rp 3.045,63	Rp 3.042,42
Avrist Link Asya Cash IDR Fund	Rp 4.126,71	Rp 4.126,42
Avrist Link Asya Balanced IDR Fund	Rp 2.586,64	Rp 2.583,60
PT AVRIST ASSURANCE	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
AVRIST LINK PREMIER IDR FUND	Rp 83,14	Rp 83,20
AVRIST LINK PREMIER IDR FUND 2	Rp 83,68	Rp 83,33
AVRIST LINK PREMIER IDR FUND 3	Rp 81,02	Rp 81,00
AJB BUMIPUTERA 1912	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA PRESTASI IDR	Rp 1.587,2475	Rp 1.583,1619
AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA TERPADU IDR	Rp 1.162,5698	Rp 1.161,5408
AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA EKUITAS IDR	Rp 1.044,9922	Rp 1.044,4482
AJB BUMIPUTERA 1912 - BPLINK DANA LIKUID IDR	Rp 1.684,6134	Rp 1.684,3561
PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA - TAKAFULINK AMANA	Rp 1.021,5423	Rp 1.020,1229
PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA - TAKAFULINK EKUITA	Rp 1.081,0734	Rp 1.077,2823
PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA - TAKAFULINK OPTIMA	Rp 1.035,7764	Rp 1.033,1746
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA PRESTASI SYARIAH IDR	Rp 1.548,0399	Rp 1.547,7012
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA TERPADU SYARIAH IDR	Rp 1.186,2551	Rp 1.184,4404
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA EKUITAS SYARIAH IDR	Rp 1.339,4773	Rp 1.326,9104
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera - BPLINK DANA LIKUID SYARIAH IDR	Rp 1.367,4433	Rp 1.367,3052
GREAT EASTERN LIFE INDONESIA	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
GreatLink USD Fixed Income Fund	USD 1,2909	USD 1,2907
GreatLink Balanced Fund	Rp 2.764,7174	Rp 2.759,5860
GreatLink Bond Fund	Rp 2.639,5007	Rp 2.630,2287
GreatLink USD Bond Fund	USD 1,2324	USD 1,2322
GreatLink Cash Fund	Rp 1.978,7596	Rp 1.978,6048
GreatLink Dynamic Fund	Rp 2.756,4919	Rp 2.757,4380
GreatLink Equity Fund	Rp 2.965,7111	Rp 2.967,9416
GreatLink Fixed Income Fund	Rp 2.582,8370	Rp 2.573,5135
GreatLink Money Market Fund	Rp 1.394,9881	Rp 1.394,8698
GreatLink Optimum Fund	Rp 2.898,8258	Rp 2.893,4599
GreatLink Premier Bond Fund	Rp 1.420,0878	Rp 1.414,6946
GreatLink Premier Dynamic Capital Fund	Rp 1.079,5278	Rp 1.072,4314
GreatLink Premier Equity Fund	Rp 1.100,8206	Rp 1.099,7105
GreatLink Prestige Fund	Rp 1.095,6374	Rp 1.096,4202
GreatLink Supreme Bond Fund	Rp 1.488,6677	Rp 1.483,0118
GreatLink Supreme Equity Fund	Rp 858,2342	Rp 857,3712
PT. ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Mega Amanah Link Balance Fund	Rp 997,6257	Rp 996,1843
Mega Amanah Link Equity Fund	Rp 947,4892	Rp 945,5926
Mega Amanah Link Fixed Income Fund	Rp 1.177,3660	Rp 1.176,2581
Mega Prima Link Fixed Income Fund	Rp 1.149,6412	Rp 1.144,3294
PFI Mega Life Amanah Balance Fund	Rp 969,5139	Rp 968,0798
PFI Mega Life Balance Fund	Rp 1.141,3078	Rp 1.138,1770
PFI Mega Life Equity Fund	Rp 1.009,8526	Rp 1.009,1462
PFI Mega Life Fixed Income Fund	Rp 1.421,8869	Rp 1.415,2829
PFI Mega Life Liquid Fund	Rp 1.257,9444	Rp 1.257,8538
PFI MEGA LIFE USD GLOBAL TOTAL RETURN FUND	US$ 0,9610	US$ 0,9617
PFI MEGA LIFE USD GLOBAL EQUITY OPPORTUNITY FUND	US$ 1,1372	US$ 1,1142
PFI MEGA LIFE USD MONEY MARKET FUND	US$ 0,9451	US$ 0,9451
PT. ASURANSI SIMAS JIWA	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Asuransi Simas Tasyakur Fixed Fund	Rp 1.405,5047	Rp 1.405,5965
Simas Balance Fund	Rp 1.666,5185	Rp 1.659,3251
Simas Equity Fund	Rp 1.617,2596	Rp 1.609,6047
Simas Fund Rupiah	Rp 1.771,7296	Rp 1.768,0197
SIMAS JIWA CAMPURAN UTAMA	Rp 1.041,7787	Rp 1.052,1605
SIMAS JIWA FUND DOLLAR	US$ 1,1048	US$ 1,1050
SIMAS JIWA INVESTA MAXIMA FUND	Rp 1.469,6332	Rp 1.469,6844
Simas Stabil Fund	Rp 1.507,1622	Rp 1.507,4774
Wealth Maxima Mixed	Rp 2.081,9507	Rp 2.073,2161
PT. ASURANSI SIMAS JIWA	**5 Apr 21**	**1 Apr 21**
SIMAS BALANCED PRIMER FUND	Rp 1.190,38	Rp 1.193,09
SIJI FIXED FUND	Rp 1.143,36	Rp 1.142,96
SIJI FIXED FUND DOLLAR	US$ 0,9500	US$ 0,9500
SIJI FIXED INVESTA FUND	Rp 1.097,77	Rp 1.097,03
PT. ASURANSI JIWA SYARIAH AMANAHJIWA GIRI ARTHA	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Artha Agresif	Rp 1.213,3065	Rp 1.219,2123
Artha Selaras	Rp 1.011,2496	Rp 1.008,8517
ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Arthalink Aggressive	Rp 1.246,1312	Rp 1.247,0593
Arthalink Dynamic	Rp 1.444,1544	Rp 1.441,4972
Ekalink - Super Aggressive	Rp 1.365,9190	Rp 1.364,5830
Ekalink - Super Dynamic	Rp 1.514,7640	Rp 1.512,0140
Ekasejahtera Secure Fund	Rp 1.571,0887	Rp 1.567,5418
Excellink - Aggressive Fund	Rp 3.007,3130	Rp 3.013,7790
Excellink - Cash Fund	Rp 1.137,1950	Rp 1.137,0200
Excellink - Dynamic	Rp 3.463,8640	Rp 3.461,2700
Excellink - Dynamic Dollar Fund	US$ 1,0471	US$ 1,0443
Excellink - Fixed Income Fund	Rp 3.709,8750	US$ 3.697,3310
Excellink - Secure Dollar Income Fund	US$ 1,0796	US$ 1,0793
Excellink Aggressive Syariah	Rp 1.304,3009	US$ 1.302,8930
Excellink Cash Fund Syariah	Rp 1.141,4190	Rp 1.141,4160
Excellink Dynamic Syariah	Rp 1.815,7981	Rp 1.813,6868
Excellink Equtiy Bakti Peduli	Rp 940,8050	Rp 943,3450
Excellink Fixed Income Syariah	Rp 1.195,0086	Rp 1.194,7283
PT. AJ. Sinarmas MSIG - Stable Fund Rupiah II	Rp 1.965,55	Rp 1.962,17
Simas Aggresive	Rp 914,0209	Rp 912,4405
Simas Dynamic	Rp 1.146,31	Rp 1.143,68
Simas Fixed Income	Rp 1.404,0992	Rp 1.403,9599
PT. Asuransi Jiwa Sinarmas	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Ekalink Aggressive	Rp 1.967,56	Rp 1.968,99
Ekalink Dynamic	Rp 1.840,59	Rp 1.837,49
PT. ASURANSI JIWA STARINVESTAMA	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
PT. AJS - STAR INVESTAMA BALANCED FUND	Rp 1.202,0968	Rp 1.199,8938
Relife Investlink Equity Fund	Rp 383,9746	Rp 372,9482
Relife Investlink Fixed Fund	Rp 1.965,3783	Rp 1.965,4853
Relife Primelink Balanced Fund	Rp 2.084,6352	Rp 2.067,6937
Relife Primelink Equity Fund	Rp 1.877,0851	Rp 1.866,8020
Relife Primelink Fixed Fund	Rp 685,8253	Rp 685,8460
Asuransi Jiwasraya	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Js Link Balanced Fund	Rp 2.366,6338	Rp 2.372,1382
Js Link Equity Fund	Rp 2.270,4317	Rp 2.277,1789
Js Link Fixed Income Fund	Rp 1.840,0668	Rp 1.839,8540
Manulife Indonesia	**5 Apr 21**	**1 Apr 21**
Pro-Invest Rupiah Fund	Rp 4.334,22	Rp 4.331,74
Pro-Invest US$ Fund	US$ 1,6911	US$ 1,6913
PT CHUBB LIFE INSURANCE INDONESIA	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
CHUBB RUPIAH SYARIAH BALANCED FUND	Rp 1.370,33	Rp 1.369,28
CHUBB RUPIAH EQUITY FUND	Rp 2.692,50	Rp 2.694,72
CHUBB RUPIAH MANAGED FUND	Rp 2.355,23	Rp 2.350,74
CHUBB RUPIAH STABLE FUND	Rp 2.209,85	Rp 2.200,81
CHUBB RUPIAH EQUITY FUND II	Rp 815,30	Rp 814,82
CHUBB RUPIAH EQUITY FUND III	Rp 1.081,49	Rp 1.077,58
CHUBB RUPIAH EQUITY FUND IV	Rp 863,57	Rp 862,60
CHUBB RUPIAH MONEY MARKET FUND	Rp 1.907,46	Rp 1.907,29
CHUBB RUPIAH SYARIAH BOND FUND	Rp 1.133,23	Rp 1.131,88
CHUBB RUPIAH SYARIAH EQUITY FUND I	Rp 882,01	Rp 879,67
CHUBB RUPIAH SYARIAH EQUITY FUND II	Rp 855,44	Rp 850,48
CHUBB USD STABLE FUND	US$ 1,2051	US$ 1,2059
CHUBB GLOBAL EQUITY FUND (SYARIAH)	US$ 1,2657	US$ 1,2610
SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA PT	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
SLFI Hasanah Equity Fund	Rp 1.584,34	Rp 1.578,09
SLFI Aggressive Multi Plus Fund	Rp 2.363,53	Rp 2.360,73
SLFI Salam Equity Fund	Rp 1.235,05	Rp 1.232,19
SLFI Salam Balanced Fund	Rp 1.633,94	Rp 1.632,26
SLFI Xtra Prima Fund	Rp 2.595,62	Rp 2.585,74
SLFI Xtra Progressive Fund	Rp 1.921,96	Rp 1.921,67
SLFI Xtra Aggressive Fund	Rp 1.891,04	Rp 1.889,60
SLFI Xtra Dynamic Fund	Rp 1.651,01	Rp 1.646,31
SLFI Aggressive Fund	Rp 13.684,46	Rp 13.679,49
SLFI Moderate Fund	Rp 8.274,58	Rp 8.252,46
SLFI Conservative Fund	Rp 3.812,26	Rp 3.799,60
SLFI Maxi USD Fund	US$ 3,2158	US$ 3,2166
SLFI Maxi Fund 3	Rp 1.283,67	Rp 1.283,67
SLFI Maxi Fund 4	Rp 1.307,24	Rp 1.307,26
SLFI Salam Amanah	Rp 1.067,32	Rp 1.065,27
CSL-LINK BERIMBANG	Rp 1.735,09	Rp 1.732,01
CSL - LINK PASAR UANG	Rp 1.647,75	Rp 1.647,56
CSL-LINK EKUITAS	Rp 1.389,03	Rp 1.387,40
CSL - LINK EKUITAS SYARIAH	Rp 1.435,59	Rp 1.432,10
CSL-LINK PREMIER I	Rp 1.392,04	Rp 1.392,02
CSL-LINK PREMIER II	Rp 1.345,66	Rp 1.345,63
CSL-LINK PREMIER III	Rp 1.314,11	Rp 1.314,10
CSL - LINK PREMIER IV	Rp 1.294,71	Rp 1.293,72
CSL - LINK PREMIER V	Rp 1.286,29	Rp 1.284,78
CSL - LINK PREMIER VI	Rp 1.295,59	Rp 1.294,72
CSL-LINK PREMIER VII	Rp 1.303,38	Rp 1.302,39
CSL - LINK PREMIER VIII	Rp 1.222,00	Rp 1.221,19
CSL - LINK PREMIER IX	Rp 1.105,78	Rp 1.104,72
CSL-LINK PREMIER X	Rp 1.334,74	Rp 1.332,91
CSL - LINK DINAMIS	Rp 990,13	Rp 989,94
SLFI MAXIMA CAPITAL	Rp 920,16	Rp 915,55
SLFI PASAR UANG SYARIAH	Rp 1.025,01	Rp 1.024,95
GLOBAL EMERGING MARKET EQUITY FUND	US$ 1,5934	US$ 1,5672
GLOBAL YIELD EQUITY FUND	US$ 1,1955	US$ 1,1965
HIGH YIELD INCOME FUND	US$ 1,1757	US$ 1,1763
GLOBAL BOND INCOME FUND	US$ 1,1083	US$ 1,1066
MONEY MARKET FUND	US$ 1,0188	US$ 1,0188
PT. Zurich Topas Life	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Zurichlink Rupiah Money Market	Rp 1.359,32	Rp 1.359,26
Zurichlink Rupiah Fixed Income	Rp 1.375,57	Rp 1.370,88
Zurichlink Rupiah Flexible	Rp 1.355,88	Rp 1.353,35
Zurichlink Rupiah Equity	Rp 1.110,80	Rp 1.111,62
Zurichlink Amani Equity Fund	Rp 614,31	Rp 613,56
PT FWD Life Indonesia	**31 Mar 21**	**30 Mar 21**
FWD ASIA FIXED INCOME FUND	Rp 1.196,34	Rp 1.194,49
FWD WORLD EQUITY FUND	Rp 908,77	Rp 917,51
FWD USD EQUITY GLOBAL EMERGING MARKET FUND	Rp 1,3487	Rp 1,3496
FWD USD EQUITY DYNAMIC EXCHANGE FUND	Rp 1,2646	Rp 1,2593
PT Bhinneka Life Indonesia	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
BHINNEKA LINK BOND FUND	Rp 1.138,79	Rp 1.132,21
BHINNEKA LINK BALANCED FUND	Rp 1.209,20	Rp 1.207,62
BHINNEKA LINK CASH FUND	Rp 1.191,66	Rp 1.191,59
BHINNEKA LINK EQUITY FUND	Rp 921,74	Rp 922,25
BHINNEKA INVESTA BALANCE FUND	Rp 939,21	Rp 936,42
BHINNEKA INVESTA USD BOND FUND	US$ 0,7487	US$ 0,7487
BHINNEKA INVESTA EQUITY FUND	Rp 1.502,77	Rp 1.502,77
PT FWD Life Indonesia	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
FWD EQUITY FUND SYARIAH	Rp 928,64	Rp 926,70
FWD BALANCED FUND SYARIAH	Rp 970,52	Rp 969,84
FWD SPRINT BALANCED FUND	Rp 4.029,20	Rp 4.021,63
FWD SPRINT EQUITY FUND	Rp 35.699,11	Rp 35.671,93
FWD SPRINT FIXED INCOME FUND	Rp 1.241,67	Rp 1.241,08
FWD SPRINT MONEY MARKET FUND	Rp 1.459,46	Rp 1.459,35
FWD SPRINT USD BOND FUND	US$ 1,6568	US$ 1,6566
Capital Life	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Capital Managed Fund - PT Capital Life Indonesia	Rp 1.180,95	Rp 1.186,24
Capital Link Equity - PT Capital Life Indonesia	Rp 871,72	Rp 870,80
Capital Link Money Market - PT Capital Life Indonesia	Rp 1.122,07	Rp 1.121,97
Capital Link Fixed Income - PT Capital Life Indonesia	Rp 1.105,57	Rp 1.103,52
	1 Apr 21	**31 Mar 21**
FWD DANA BERIMBANG GLOBAL SYARIAH	Rp 1.306,78	Rp 1.300,19
PT. AJ CENTRAL ASIA RAYA	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Carlink Pro Ultimate Balance	Rp 1.213,73	Rp 1.214,18
Carlink Pro Ultimate Equity	Rp 1.076,58	Rp 1.076,31
Carlink Pro Ultimate Fixed	Rp 1.244,44	Rp 1.244,20
PT TOKIO MARINE LIFE INSURANCE INDONESIA	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
TM USD MONEY MARKET FUND	US$ 1,0189	US$ 1,0188
TM USD GLOBAL SY EQUITY FUND	US$ 1,1977	US$ 1,1883
TM USD OFFSHORE SY EQUITY FUND	US$ 1,2086	US$ 1,1994
TM CASH FUND	Rp 1.319,4425	Rp 1.319,3938
TM EQUITY ASIAN FUND	Rp 959,7106	Rp 958,8515
TM GLOBAL SYARIAH EQUITY FUND	Rp 1.342,1551	Rp 1.330,7295
TM EQUITY INDONESIAN FUND	Rp 1.060,3947	Rp 1.057,8151
TM EQUITY OPTIMA FUND	Rp 926,0611	Rp 927,6412
TM EQUITY AGGRESSIVE FUND	Rp 1.082,9509	Rp 1.075,4895
TM FIXED INCOME INDONESIAN FUND	Rp 1.227,4685	Rp 1.225,6021
TM IDR LIQUID FUND	Rp 1.017,7382	Rp 1.017,6080
TM INVEST PRO PLUS FUND	Rp 1.075,2087	Rp 1.074,0293
TM BALANCE FUND	Rp 1.298,1647	Rp 1.294,2873
TM BOND FUND	Rp 1.348,6684	Rp 1.342,5960
TM EQUITY FUND	Rp 1.052,6638	Rp 1.052,2111
TM SYPARTICIPANT FUND	Rp 1.540,4577	Rp 1.540,3343
TM SYBOND FUND	Rp 2.525,28432	Rp 2.524,14722
TM SYCASH FUND	Rp 3.161,22951	Rp 3.160,98383
TM SYMANAGED FUND	Rp 1.505,24382	Rp 1.502,19989
TM USD MANAGED FUND	US$ 1,15058	US$ 1,15043
TM syEquity Fund	Rp 2.438,29935	Rp 2.436,28277
PT. EQUITY LIFE INDONESIA	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Stable Link	Rp 6.498,0992	Rp 6.495,4353
Safe Link Plus	Rp 3.000,4316	Rp 2.998,8014
Steady Fund	Rp 4.382,0116	Rp 4.373,1180
Steady Fund USD	US$ 0,206047	US$ 0,206045
Managed Fund	Rp 2.674,1315	Rp 2.671,8772
Equity Fund	Rp 1.318,2204	Rp 1.319,7460
Balanced Fund	Rp 1.300,9287	Rp 1.299,1473
PT AXA FINANCIAL INDONESIA	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Maestro Balanced Syariah Rupiah	Rp 1.585,8512	Rp 1.584,9687
Maestro Equity Syariah Rupiah	Rp 1.171,6058	Rp 1.172,4691
Maestrolink Balanced IDR	Rp 3.141,6041	Rp 3.142,9358
Maestrolink Cash Plus IDR	Rp 2.385,8667	Rp 2.385,7072
AXA Maestrolink Dynamic	Rp 1.484,8686	Rp 1.484,3648
Maestrolink Fixed Income Plus IDR	Rp 2.854,0839	Rp 2.846,4013
Maestrolink Fixed Income Plus USD	US$ 1,5102	US$ 1,5108
Maestrolink Aggresive Equity Rupiah	Rp 607,4223	Rp 603,5150
Maestrolink Equity Plus IDR	Rp 5.345,5729	Rp 5.341,7762
Maestrolink Maxiadvantage Rupiah	Rp 936,6013	Rp 936,9475
Maestro Progressive Equity Syariah Rupiah	Rp 1.330,6254	Rp 1.322,3951
PT AXA FINANCIAL INDONESIA	**31 Mar 21**	**30 Mar 21**
Maestro Offshore Equity Funds USD	US$ 1,2718	US$ 1,2675
PT ASURANSI JIWA ASTRA	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
AVA Asian Opportunities Fund	Rp 1.184,46	Rp 1.180,17
AVA Balanced Dollar Fund	US$ 1,2706	US$ 1,2668
AVA Balanced Plus Fund	Rp 1.156,06	Rp 1.153,14
AVA European Opportunities Fund	Rp 1.195,42	Rp 1.194,36
AVA Fixed Income Dollar Fund	US$ 1,1468	US$ 1,1467
AVA Fixed Income Plus Fund	Rp 1.551,15	Rp 1.542,77
AVA Growth Plus Fund	Rp 1.059,81	Rp 1.058,31
AVA Infrastructure Opportunities Fund	Rp 827,92	Rp 826,52
AVA Small Cap Equity Fund	Rp 1.079,36	Rp 1.072,90
AVA Secure Fund	Rp 1.368,14	Rp 1.368,03
AVA Dynamic Fund	Rp 928,19	Rp 928,83
AVA Equity Dollar Fund	US$ 1,2552	US$ 1,2456
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	**1 Apr 21**	**31 Mar 21**
Smartwealth Balanced Fund	Rp 2.022,85	Rp 2.019,09
Smartwealth Equity Fund	Rp 2.230,27	Rp 2.224,64
Smartwealth Fixed Income Fund	Rp 1.614,41	Rp 1.614,01
Smartwealth Money Market Fund	Rp 1.744,54	Rp 1.744,45
Smartwealth Sectoral Equity Fund	Rp 747,34	Rp 745,49
Group Link Equity Fund	Rp 1.182,91	Rp 1.182,09
Group Link Fixed Income Fund	Rp 2.077,49	Rp 2.069,03
Group Link Money Market Fund	Rp 1.817,22	Rp 1.817,09
Smartlink USD MaxWealth 1	US$ 1,1162	US$ 1,1162
Smartwealth Dollar Equity Sustainability Fund	US$ 1,0559	US$ 1,0524
Smartwealth Dollar US Bond Fund	US$ 1,0404	US$ 1,0387

Nama Produk	JUAL	BELI	JUAL	BELI
PT ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA	**1 Apr 21**		**31 Mar 21**	
Smartlink Rupiah Balanced Fund	Rp 3.940,89	Rp 3.743,85	Rp 3.929,03	Rp 3.732,58
Smartlink Rupiah Balanced Plus Fund	Rp 2.084,72	Rp 1.980,48	Rp 2.076,67	Rp 1.972,84
Smartlink Rupiah Deposit Fund	Rp 1.350,00	Rp 1.282,50	Rp 1.350,02	Rp 1.282,52
Smartlink Rupiah Equity Fund	Rp 2.999,44	Rp 2.849,47	Rp 2.984,20	Rp 2.834,99
Smartlink Rupiah Fixed Income Fund	Rp 4.271,57	Rp 4.057,99	Rp 4.255,02	Rp 4.042,27
Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	Rp 1.289,15	Rp 1.224,69	Rp 1.289,12	Rp 1.224,66
Smartlink Rupiah Money Market Fund	Rp 3.399,27	Rp 3.229,31	Rp 3.399,02	Rp 3.229,07
Smartlink Dollar Managed Fund	US$ 2,3962	US$ 2,2764	US$ 2,3963	US$ 2,2765
Smartwealth Equity Infrastructure Fund	Rp 1.892,28	Rp 1.797,67	Rp 1.862,32	Rp 1.769,20
Smartwealth Equity IndoAsia Fund	Rp 1.593,31	Rp 1.513,64	Rp 1.577,53	Rp 1.498,65
Smartwealth Equity IndoAsia Fund(USD)	US$ 0,1093	US$ 0,1039	US$ 0,1089	US$ 0,1035
Smartwealth Equity Small Medium Capital Fund	Rp 1.562,54	Rp 1.484,41	Rp 1.542,64	Rp 1.465,51
Smartwealth Equity Performa Fund	Rp 1.426,09	Rp 1.354,79	Rp 1.426,99	Rp 1.355,64
Smartwealth Equity IndoConsumer Fund	Rp 960,60	Rp 912,57	Rp 953,57	Rp 905,89
Smartwealth Equity IndoGlobal Fund	Rp 1.367,45	Rp 1.299,08	Rp 1.360,84	Rp 1.292,80
Smartwealth Liquiflex LQ45	Rp 994,24	Rp 944,53	Rp 996,21	Rp 946,40
Allisya Rupiah Balanced Fund	Rp 2.342,48	Rp 2.225,36	Rp 2.321,92	Rp 2.205,82
Allisya Rupiah Equity Fund	Rp 1.791,21	Rp 1.701,65	Rp 1.768,61	Rp 1.680,18
Allisya Rupiah Fixed Income Fund	Rp 2.391,16	Rp 2.271,60	Rp 2.386,00	Rp 2.266,70
Allisya Rupiah Money Market Fund	Rp 1.978,27	Rp 1.879,36	Rp 1.978,19	Rp 1.879,28
Smartlink MyTiger Aggressive Fund	Rp 747,75	Rp 710,36	Rp 747,23	Rp 709,87
Smartwealth Rupiah Equity Rotation Fund	Rp 1.167,77	Rp 1.109,38	Rp 1.167,51	Rp 1.109,13
Smartwealth Dollar Equity Global Investa Fund	US$ 1,2707	US$ 1,2072	US$ 1,2589	US$ 1,1960
Smartwealth Dollar Asia Pacific Fund	US$ 1,7263	US$ 1,6400	US$ 1,6980	US$ 1,6131
Smartwealth Dollar Multi Asset Fund	US$ 1,3347	US$ 1,2680	US$ 1,3195	US$ 1,2535
Smartwealth Dollar Equity All China Fund	US$ 1,6838	US$ 1,5996	US$ 1,6839	US$ 1,5997
PT AXA Financial Indonesia	**1 Apr 21**		**31 Mar 21**	
MaestroLink / MaestroLink Plus :	Jual	Beli	Jual	Beli
AFI Dynamic Money Rp	Rp 1.222,7526	Rp 1.164,5263	Rp 1.221,3338	Rp 1.163,1750
Money Market Rp	Rp 195,7769	Rp 186,4542	Rp 195,7656	Rp 186,4434
AFI Progressive Money RP	Rp 837,5176	Rp 797,6358	Rp 836,4648	Rp 796,6331
Syariah Dynamic Rp	Rp 119,3966	Rp 113,7110	Rp 119,4712	Rp 113,7821
AFI Secure Money RP	Rp 360,2526	Rp 343,0977	Rp 359,4056	Rp 342,2910
Syariah Progressive Rp	Rp 191,8334	Rp 182,6985	Rp 191,7283	Rp 182,5984
Secure Money USD	US$ 16,2896	US$ 15,5139	US$ 16,2955	US$ 15,5195
Dynamic Money RP	Rp 1.224,8982	Rp 1.166,5697	Rp 1.224,4744	Rp 1.166,1661
Progressive Money RP	Rp 853,9928	Rp 813,3265	Rp 852,9162	Rp 812,3011
Secure Money RP	Rp 353,0097	Rp 336,1997	Rp 352,1835	Rp 335,4129
ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG	**1 Apr 21**		**31 Mar 21**	
Excellink Balance Dollar Fund	US$ 1,0263	US$ 0,9750	US$ 1,0224	US$ 0,9713
Excellink Balance Fund	Rp 1.134,0247	Rp 1.077,3235	Rp 1.133,8002	Rp 1.077,1102
Excellink Balance Fund Syariah	Rp 1.141,4760	Rp 1.084,4022	Rp 1.140,0440	Rp 1.083,0418
Excellink Equity Fund	Rp 966,7897	Rp 918,4502	Rp 968,7498	Rp 920,3123
Excellink Equity Fund Syariah	Rp 807,5580	Rp 767,1801	Rp 806,7943	Rp 766,4546
Excellink Stabile Dollar Fund	US$ 1,0209	US$ 0,9699	US$ 1,0237	US$ 0,9725
Excellink Stabile Fund	Rp 1.249,8675	Rp 1.187,3741	Rp 1.247,7447	Rp 1.185,3575
Excellink Stabile Fund Syariah	Rp 1.329,1704	Rp 1.262,7119	Rp 1.329,0203	Rp 1.262,5693
Simas Balance Dollar Fund	US$ 0,9551	US$ 0,9073	US$ 0,9517	US$ 0,9041
Simas Balance Fund	Rp 1.155,7928	Rp 1.098,0032	Rp 1.153,1826	Rp 1.095,5235
Simas Balance Fund Syariah	Rp 980,2351	Rp 931,2233	Rp 978,3601	Rp 929,4421
Simas Equity Fund	Rp 855,2769	Rp 812,5131	Rp 853,7946	Rp 811,1049
Simas Equity Fund Syariah	Rp 625,5028	Rp 594,2277	Rp 624,3069	Rp 593,0916
Simas Stabile Dollar Fund	US$ 0,9948	US$ 0,9451	US$ 0,9948	US$ 0,9451
Simas Stabile Fund	Rp 1.297,2198	Rp 1.232,3588	Rp 1.297,0919	Rp 1.232,2373
Simas Stabile Fund Syariah	Rp 1.357,8560	Rp 1.289,9632	Rp 1.354,9143	Rp 1.287,1686
Manulife Indonesia	**5 Apr 21**		**1 Apr 21**	
	Jual	Beli	Jual	Beli
MANULIFE DANA EKUITAS	Rp 9.017,96	Rp 8.837,60	Rp 8.993,85	Rp 8.813,97
MANULIFE DANA EKUITAS USD	US$ 0,9707	US$ 0,951258	US$ 0,9681	US$ 0,948785
MANULIFE PEND. TETAP KORP.	Rp 3.099,05	Rp 3.037,07	Rp 3.095,31	Rp 3.033,40
MANULIFE PEND. TETAP NEGARA	Rp 3.159,55	Rp 3.096,36	Rp 3.148,44	Rp 3.085,47
MANULIFE PEND. TETAP DOLLAR	US$ 1,6093	US$ 1,577069	US$ 1,6096	US$ 1,577373
MANULIFE DANA PASAR UANG	Rp 2.069,98	Rp 2.028,58	Rp 2.069,83	Rp 2.028,43
MANULIFE DANA BERIMBANG	Rp 2.253,38	Rp 2.208,31	Rp 2.246,91	Rp 2.201,97
M D EKUITAS INDONESIA - CHINA - IDR	Rp 1.915,62	Rp 1.877,31	Rp 1.890,21	Rp 1.852,41
M D EKUITAS INDONESIA - CHINA - USD	US$ 0,1314	US$ 0,1288	US$ 0,1297	US$ 0,1271
M D EKUITAS INDONESIA - INDIA - IDR	Rp 1.805,81	Rp 1.769,69	Rp 1.785,91	Rp 1.750,19
M D EKUITAS INDONESIA - INDIA - USD	US$ 0,1239	US$ 0,1214	US$ 0,1226	US$ 0,1201
MANULIFE DANA EKUITAS SYARIAH	Rp 2.693,77	Rp 2.639,89	Rp 2.679,84	Rp 2.626,24
MANULIFE DANA BERIMBANG SYARIAH	Rp 1.902,70	Rp 1.864,65	Rp 1.895,06	Rp 1.857,16
MANULIFE DANA EKUITAS OPTIMA SYARIAH - IDR	Rp 1.160,64	Rp 1.137,43	Rp 1.154,46	Rp 1.131,37
MANULIFE DANA EKUITAS OPTIMA SYARIAH - USD	US$ 0,07959	US$ 0,07800	US$ 0,07918	US$ 0,07760
MANULIFE DANA PASAR UANG SYARIAH	Rp 1.413,14	Rp 1.384,88	Rp 1.413,06	Rp 1.384,80
MANULIFE DANA EKUITAS SMALL-MID CAPITAL	Rp 1.283,92	Rp 1.258,25	Rp 1.272,47	Rp 1.247,02
MANULIFE DANA EKUITAS SMALL-MID CAPITAL USD	US$ 0,7820	US$ 0,7664	US$ 0,7755	US$ 0,7600
SIGNATURE LINK - ADVENTUROUS	Rp 11.595,58	Rp 11.015,80	Rp 11.575,93	Rp 10.997,13
SIGNATURE LINK - BALANCED	Rp 7.608,41	Rp 7.227,99	Rp 7.586,74	Rp 7.207,40
SIGNATURE LINK - CAUTIOUS	Rp 0,0000	Rp 0,0000	Rp 0,0000	Rp 0,0000
Manulife Dana Ekuitas Indo - Developed Market	Rp 1.259,36	Rp 1.234,17	Rp 1.255,17	Rp 1.230,07
Manulife Dana Prima Dinamis - Agresif	Rp 1.182,48	Rp 1.158,83	Rp 1.179,86	Rp 1.156,26
Manulife Dana Prima Dinamis - Moderat	Rp 1.223,33	Rp 1.198,86	Rp 1.220,49	Rp 1.196,08
Manulife Dana Ekuitas Asia Pasifik - IDR	Rp 19.768,93	Rp 19.373,55	Rp 19.594,42	Rp 19.202,53
Manulife Dana Ekuitas Asia Pasifik - USD	US$ 1,3561	US$ 1,329	US$ 1,3447	US$ 1,3178
Manulife-Schroder Dana Ekuitas Premier	Rp 865,60	Rp 848,29	Rp 866,64	Rp 849,31
Manulife Dana Ekuitas Global Dollar	US$ 1,2735	US$ 1,2480	US$ 1,2755	US$ 1,2500
MANULIFE DANA EKUITAS ASIA PASIFIK SYARIAH - IDR	Rp 17.565,29	Rp 17.213,99	Rp 17.415,03	Rp 17.066,73
MANULIFE DANA EKUITAS ASIA PASIFIK SYARIAH - USD	US$ 1,2050	US$ 1,1809	US$ 1,1951	US$ 1,1712
MANULIFE DANA SYARIAH SUKUK INDONESIA - IDR	Rp 1.043,32	Rp 1.022,45	Rp 1.042,31	Rp 1.021,46
MANULIFE DANA SYARIAH SUKUK INDONESIA - USD	US$ 0,0715	US$ 0,0701	US$ 0,0715	US$ 0,0701
Manulife Dana Investasi Real Estat Asia Pasifik Dollar	US$ 1,0728	US$ 1,0513	US$ 1,0688	US$ 1,0474
MANULIFE DANA EKUITAS CHINA DOLAR	US$ 1,0109	US$ 0,9907	US$ 0,9951	US$ 0,9752
MANULIFE DANA EKUITAS TEKNOLOGI GLOBAL DOLAR	US$ 1,0471	US$ 1,0262	US$ 1,0215	US$ 1,0011
MANULIFE DANA PENDAPATAN TETAP JANGKA PENDEK DOLAR	US$ 1,0193	US$ 0,9989	US$ 1,0192	US$ 0,9988
PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES	**1 Apr 21**		**31 Mar 21**	
Mandiri Amanah Pendapatan Tetap Syariah	Rp 115,0967	Rp 109,6159	Rp 114,9789	Rp 109,5037
Mandiri Amanah Pasar Uang Syariah	Rp 112,1273	Rp 106,7879	Rp 112,1181	Rp 106,7791
Amanah Equity Syariah Rupiah	Rp 114,9954	Rp 109,5194	Rp 114,7458	Rp 109,2817
PRIME EQUTY RUPIAH	Rp 99,3579	Rp 94,6266	Rp 99,3086	Rp 94,5796
Mandiri Attractive Money Rp	Rp 151,5225	Rp 144,3071	Rp 151,4245	Rp 144,2138
Mandiri Equity Money Rupiah	Rp 102,3350	Rp 97,4619	Rp 102,4482	Rp 97,5697
Mandiri Active Money Rp	Rp 191,5821	Rp 182,4591	Rp 191,3426	Rp 182,2310
Mandiri Fixed Money Rp	Rp 270,4865	Rp 257,6062	Rp 269,1849	Rp 256,3666
Mandiri Secure Money US$	US$ 14,7536	US$ 14,0510	US$ 14,7488	US$ 14,0465
Mandiri Money Market Rp	Rp 198,2976	Rp 188,8549	Rp 198,2842	Rp 188,8421
Mandiri Attractive Money Syariah Rp	Rp 125,1133	Rp 119,1555	Rp 125,2269	Rp 119,2637
Mandiri Active Money Syariah Rp	Rp 162,6012	Rp 154,8583	Rp 162,4786	Rp 154,7415
Excellent Equity Rupiah	Rp 65,4121	Rp 62,2972	Rp 64,8655	Rp 61,7767
Advanced Commodity Syariah Rupiah	Rp 85,7488	Rp 81,6655	Rp 84,3115	Rp 80,2967
Mandiri Dynamic Money Rp	Rp 919,2934	Rp 875,5175	Rp 920,4981	Rp 876,6649
Protected Money Rupiah	Rp 99,2137	Rp 94,4892	Rp 99,2550	Rp 94,5286
Mandiri Progressive Money RP	Rp 681,0047	Rp 648,5759	Rp 680,1509	Rp 647,7628
Mandiri Secure Money Rp	Rp 356,4311	Rp 339,4582	Rp 355,6002	Rp 338,6669
PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES	**31 Mar 21**		**30 Mar 21**	
Mandiri Balanced Offshore USD	US$ 12,9130	US$ 12,2981	US$ 12,8822	US$ 12,2688
Mandiri Equity Offshore USD	US$ 14,6428	US$ 13,9455	US$ 14,5763	US$ 13,8822
Mandiri Flexible Equity Offshore	US$ 13,6689	US$ 13,018	US$ 13,6757	US$ 13,0245
Mandiri Global Offshore USD	US$ 11,7492	US$ 11,1897	US$ 11,7341	US$ 11,1753
Mandiri Multi Asset Balanced Offshore	US$ 12,4537	US$ 11,8607	US$ 12,4591	US$ 11,8658
Mandiri Golden Offshore USD	US$ 13,7780	US$ 13,1219	US$ 13,8138	US$ 13,1560

PHIL NOBLE / POOL / AFP

MU Atasi Brighton

Striker Manchester United (MU) asal Inggris Marcus Rashford mencetak gol pertama timnya seusai tembakannya melewati kiper Brighton asal Spanyol Robert Sanchez (kanan) saat pertandingan sepak bola Liga Primer Inggris antara MU vs Brighton and Hove Albion di Old Trafford di Manchester, barat laut Inggris, Minggu (4/4/2021) malam waktu setempat.MU menang 2-1.

Solskjaer Siapkan Keputusan untuk Transfer Pemain

Oleh **F Rio Winto**

JAKARTA - Manajer Manchester United (MU), Ole Gunnar Solskjaer, mengakui sudah mempunyai keputusan melakukan transfer pemain dalam upaya merebut gelar juara Liga Primer 2020-2021. Keputusan itu akan diwujudkan dalam jendela transfer musim panas.

MU, kata Solskjaer, memiliki kekuatan finansial untuk bersaing dengan klub elite Eropa lainnya dalam memenuhi target mereka. Tapi, kemungkinan akan ada beberapa pemain yang pergi untuk membantu mendanai rekrutan baru.

"Erling Haaland dan Raphael Varane adalah dua pemain yang dikaitkan dengan kepindahan yang memerlukan dana besar pada akhir musim," kata Solskjaer seperti dilansir *Manchester Evening News,* Senin (5/4).

Sementara itu, Paul Pogba terus dikaitkan dengan kepindahan dari MU selama beberapa tahun ini. Sang agen, Mino Raiola, berulang kali merendahkan Setan Merah, julukan MU, atas perlakuan mereka terhadap pemain internasional Prancis itu.

Sang gelandang juga diabaikan oleh Solskjaer pada awal musim. Hal itu semakin menambah spekulasi mengenai masa depan jangka panjangnya di klub.

"Tapi, Pogba sekarang sudah menikmati kehidupan baru di Old Trafford sejak pergantian tahun dan dia kembali ke *starting line-up* saat menghadapi Brighton," jelas Solskjaer.

Solskjaer memilih Pogba ketimbang Scott McTominay, Donny van de Beek dan Nemanja Matic. Pemain Prancis itu mungkin memainkan peran kunci untuk memenuhi harapan MU mendapatkan beberapa trofi sebelum akhir musim. Apalagi, MU juga berambisi memenangi Liga Europa UEFA.

Solskjaer mengungkapkan soal strategi itu saat pertandingan melawan Brighton dalam laga lanjutan Liga Primer, di Stadion Old Trafford, Senin (5/4) dini hari. Pertandingan itu dimenangkan Setan Merah 2-1.

MU sejauh ini telah menikmati musim liga yang kuat tahun ini. Mereka duduk di urutan kedua klasemen sebagai penantang terdekat Manchester City.

Pasukan Josep Pep Guardiola memang masih menjadi tim terbaik di liga musim ini. Setan Merah pun berusaha untuk menutup celah itu untuk mendapatkan peluang menantang gelar.

Pekerjaan Solskjaer telah berkembang baik di Old Trafford sejak dia mengambil alih dari Jose Mourinho lebih dari dua tahun lalu.

Tapi, tujuan utama Solskjaer masih menjadi tantangan, yakni meraih gelar juara Liga Primer. Dia ingin meneruskan prestasi pendahulunya Sir Alex Ferguson membawa klub kembali ke puncak sepakbola Inggris.

Posisi kedua musim ini akan menjadi pertanda positif bagi Solskjaer menuju musim depan, dengan rencana besar dalam jendela transfer musim panas.

Positif Covid-19

Sementara itu, bek MU, Eric Bailly absen saat timnya menang 2-1 atas Brighton Albion, di Stadion Old Trafford, Senin (5/4) dini hari. Bailly absen lantaran dinyatakan positif Covid-19.

"Sayangnya Bailly tidak akan bersama kami untuk sementara. Dia sudah selesai bersama tim nasional sepak bola Pantai Gading dan dinyatakan positif Covid-19. Jadi dia belum kembali ke sini," kata Solskjaer seperti dilansir *Manchester Evening News*.

Bailly sebelumnya bermain dalam dua laga Pantai Gading pada pentas Kualifikasi Piala Afrika saat jeda internasional. Setelah itu, dia belum kembali ke Inggris untuk membela MU dalam laga melawan Brighton.

Itu merupakan laga ketiga Bailly absen. Sebelumnya, dia juga tak bermain dalam laga melawan Leicester City dan AC Milan.

Baily sendiri baru bermain sebagai pemain utama 14 kali di musim ini. Dia gagal melebih catatan 20 kali tampil sejak bergabung pada 2016-2017.

Bailly saat ini berada di penghujung kontraknya. MU kabarnya sudah mulai bernegosiasi soal perpanjangan kontrak Bailly.

FPCI Ajak Masyarakat Indonesia Peduli Ancaman Perubahan Iklim

JAKARTA - Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI) mengajak masyarakat Indonesia untuk peduli akan adanya ancaman perubahan iklim yang tengah terjadi di dunia saat ini.

Pendiri dan Ketua FPCI, Dr Dino Patti Djalal menyatakan, saat ini mungkin adalah generasi terakhir yang bisa hidup dalam dunia bercuaca normal dan satu-satunya generasi yang bisa menyelamatkan umat manusia dari bahaya bumi mendidih yang menanti di depan.

Karena itu, FPCI meluncurkan video kampanye berjudul *Selamatkan Indonesia Emas 2045 dari Ancaman Darurat Iklim* oleh sejumlah selebritas Indonesia. Para selebritas tersebut adalah Krisdayanti, Reza Rahadian, Chelsea Islan, Cinta Laura, Mikha Tambayong, Chicco Jerikho, Julie Estelle, Gita Wirjawan, Kalista Iskandar, Wulan Guritno, Dian Sastrowardoyo, dan Yoshi Sudarso.

Peluncuran video itu bertujuan untuk membangunkan kesadaran publik terhadap ancaman perubahan iklim yang akan membahayakan segala aspek kehidupan bangsa Indonesia dan akan jauh lebih destruktif dibandingkan ancaman virus Covid-19 sekarang ini.

Covid-19, menurut Dino, mungkin bisa disembuhkan. Tapi perubahan iklim ini tidak bisa disembuhkan atau diperbaiki lagi. Kerusakan tersebut bersifat selamanya sehingga nantinya akan dirasakan oleh seluruh generasi penerus bangsa Indonesia. Namun, Dino menegaskan efek tersebut perlahan sudah mulai dirasakan oleh seluruh umat manusia di dunia dalam beberapa tahun belakang.

"Sebuah penelitian mencatat dalam enam tahun belakangan ini merupakan suhu dengan tahun terpanas dalam sejarah umat manusia," ungkap Dino di sela virtual konferensi pers peluncuran video kampanye berjudul *Selamatkan Indonesia Emas 2045* dari ancaman darurat iklim, Senin (5/3).

Kesadaran masyarakat Indonesia terhadap perubahan iklim ini, kata Dino, masih sangat rendah. Bahkan, Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) menyebut masyarakat Indonesia berada di peringkat pertama yang tak percaya perubahan iklim. Karena itu, Dino menegaskan kepedulian masyarakat Indonesia saat ini sangat penting. Terutama dalam mempersiapkan generasi emas Indonesia 2045. Sebab, apabila tidak dicegah, dunia akan mengalami kenaikkan suhu sebanyak 3-4 derajat. Hal ini tidak bisa dianggap remeh karena kenaikan suhu akan menyebabkan persediaan pangan akan menurun, penyebaran penyakit akan berlipat ganda, intensitas bencana alam seperti banjir dan kebakaran hutan meningkat, kenaikan permukaan air laut sehingga banyak pulau yang akan tenggelam.

"Bahkan stok air bersih akan menurun drastis, lebih banyak lagi spesies yang akan punah, konflik berbasis lingkungan hidup akan semakin menjamur dan lain sebagainya. Ini berarti generasi muda yang sekarang ini baru lahir, sedang remaja, sedang kuliah atau mulai bekerja, ketika mereka memasuki usia senja pada 2050 nanti akan hidup dalam planet bumi yang sudah sakit secara permanen," ucap Dino.

Dino menambahkan, peluncuran video merupakan bagian dari kampanye nasional perubahan iklim (*climate action*) yang diinisiasi oleh FPCI bersamaan dengan pengadaan petisi agar Indonesia menetapkan target 50% penurunan emisi gas rumah kaca pada 2030, dan mencapai nol emisi (*net zero*) pada 2050. Petisi tersebut telah ditandatangani oleh hampir 15 ribu orang dan dapat diikuti melalui tautan *change.org/daruratiklim*.

Sementara itu, Krisdayanti menambahkan ancaman perubahan iklim ini memang belum mewabah di masyarakat Indonesia dan prioritas dipikirkan sekarang publik. Terlebih saat ini masih dihadapkan permasalahan Covid-19. Namun, kesadaran ini harus dibangun sejak saat ini mengingat ancaman ini nyata bagi generasi penerus Indonesia.

"Jika kita gagal sekarang, selamanya generasi ke depan akan sengsara dan bumi kita akan mendidih dengan kenaikan suhu 4 derajat celcius," kata Krisdayanti. (**iin**)

Daniel Craig Jadi Detektif Swasta

LOS ANGELES - Daniel Craig akan berganti peran menjadi detektif swasta dengan membintangi dua sekuel film kriminal *Knives Out* 2019 yang akan disiarkan di Netflix dalam kesepakatan bernilai jutaan dolar Amerika Serikat. Dengan film itu, Craig telah mengakhiri perannya sebagai James Bond.

Belum lama ini, Netflix telah membeli hak untuk dua film lanjutan yang akan mempertemukan kembali Craig dengan sutradara Rian Johnson. *Variety* and *Deadline Hollywood* mengatakan, Netflix telah membayar antara US$ 400 juta dan US$ 450 juta untuk hak atas dua sekuel itu. Perjanjian itu akan menjadi salah satu kesepakatan *streaming* film terbesar yang pernah ada.

Namun, Netflix menolak mengomentari rincian keuangan dari kesepakatan itu. Menurut Netflix, beberapa laporan tersebut tidak akurat.

Seperti dilansir *Reuters*, belum lama ini, *Knives Out* adalah sebuah misteri pembunuhan bergaya Agatha Christie. Film itu dibintangi Craig sebagai detektif swasta yang baik hati, Benoit Blanc bersama dengan pemeran bintang termasuk Jamie Lee Curtis, Chris Evans, Don Johnson, Ana de Armas dan Christopher Plummer.

Aktor berusia 53 ini akan tampil terakhir dari lima film yang dibintanginya sebagai agen rahasia Inggris Bond dalam *No Time To Die* yang dijadwalkan tayang di bioskop pada Oktober tahun ini. (**iin**)

Ist

Daniel Craig

Turnamen Golf ICGSC Memperebutkan Piala Menparekraf

JAKARTA – Turnamen golf Indonesian Corporate Golf Series Championship (ICGSC) yang digelar di empat kota akan memperebutkan Piala Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Menparekraf).

Seri pertama ICGSC akan digelar di Pondok Indah Golf Course, Jakarta, 6 Juni 2021. Seri kedua di Parahyangan Golf, Bandung, 29 Agustus 2021. Seri ketiga di Merapi Golf, DI Yogyakarta, 24 Oktober 2021. Seri terakhir Bali National Golf, Bali, 19 Desember 2021.

Menteri Pariwisata Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno, mendukung pelaksanaan turnamen golf ini. Dia berharap melalui kegiatan ini dapat terjalin silaturahmi ekonomi yang baik antarpeserta.

"Saya berharap acara ini bisa berjalan dengan baik dan sukses dengan dukungan semua pihak untuk mencapai tujuan bersama, yaitu membangun kembali pariwisata dan perekonomian Indonesia," kata Sandiaga Uno dalam keterangan tertulis yang diterima *Investor Daily*, Minggu (4/4).

Sementara itu, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Zainudin Amali menjelaskan, olahraga telah menjadi salah satu sarana untuk mengundang kunjungan wisatawan dari mancanegara sekaligus sebagai pengembangan *Sport Tourism*.

Event golf juga telah dikemas sebagai industri hiburan yang memberikan tontonan yang baik untuk para wisatawan. Kesempatan ini dapat sekaligus dijadikan untuk menarik para wisatawan mancanegara yang mempunya minat terhadap olahraga golf datang ke Indonesia.

Menurut Menpora, salah satu program pemerintah untuk mengembalikan kestabilan ekonomi adalah dengan menyiapkan stimulus ekonomi bagi para pelaku usaha di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. (**rw**)

PENGUMUMAN
HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
PT PEMBANGUN PEMILIK DAN
PENGELOLA MENARA PROTEKSI INDONESIA

Bahwa atas keputusan tersebut telah di tuangkan dalam akta tertanggal 7 Maret 2021 Nomor 09, yang dibuat dihadapan Risbert S.H., M.H Notaris Di Jakarta, dengan agenda sebagai berikut:

- Menyetujui penurunan modal dasar , modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang semula sebesar Rp. 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) lembar saham, menjadi sebesar Rp. 29.766.000.000 (dua puluh sembilan milyar tujuh ratus enam puluh enam juta rupiah) terbagi atas 14. 883 (empat belas ribu delapan ratus delapan puluh tiga) lembar saham.

Bahwa atas penurunan modal dasar ,modal ditempatkan dan modal disetor tersebut maka merubah Pasal 4 mengenai Modal dalam anggaran dasar perseroan.

Demikian hasil keputusan para pemegang saham ini diberitahukan untuk diketahui,

Jakarta, 06 April 2021
Direksi
PT Pembangun Pemilik Dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia

Siloam Hospitals

PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS TBK ("Perseroan")

PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Dengan ini Direksi Perseroan memanggil dan mengundang para pemegang saham Perseroan ("Pemegang Saham") untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat"); yang akan diselenggarakan pada:
Hari/Tanggal : Rabu, 28 April 2021
Pukul : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Mahogany, Hotel Aryaduta Lippo Village, 401 Boulevard Jenderal Sudirman, Lippo Village 1300, Tangerang 15811
Mata Acara :
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk audit atas Laporan Keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan.
4. Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
5. Penetapan Remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan untuk Tahun 2021.
6. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II Perseroan.

Catatan:
1. Pemanggilan Rapat ini untuk memenuhi ketentuan Pasal 21 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 17 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 ("POJK No. 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada Pemegang Saham, sehingga iklan pemanggilan ini telah sesuai dengan ketentuan dan merupakan undangan resmi bagi Pemegang Saham Perseroan. Adapun penjelasan mata acara Rapat secara lengkap dapat diunduh melalui situs web Perseroan (https://www.siloamhospitals.com/id/contents/investor-relations/shareholder-information/shareholder-meetings/).
2. Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah:
   a. untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif:
      Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 April 2021 sampai dengan pukul 16:15 WIB;
   b. untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif:
      Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada tanggal 5 April 2021 sampai dengan pukul 16:15 WIB.
      Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan Daftar Pemegang Saham yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat ("KTUR").
3. Bahwa berdasarkan: (i) **Peraturan Gubernur Banten Nomor 25 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 Di Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan**; (ii) Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19); (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; (iv) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan (v) kewajiban Perseroan dalam memenuhi himbauan pemerintah untuk menerapkan pembatasan jarak fisik di ruangan Rapat; maka Perseroan sangat menghimbau kepada Pemegang Saham untuk menguasakan kehadirannya melalui pemberian kuasa kepada Biro Administrasi Efek ("BAE") yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia. Bagi Pemegang Saham yang telah memberikan kuasa kepada BAE, dapat mengikuti pelaksanaan jalannya Rapat melalui sarana elektronik yang akan disediakan oleh KSEI yang dapat diakses melalui fasilitas eASY.KSEI.
4. Bagi Pemegang Saham yang akan hadir secara langsung dalam Rapat, maka akan diberlakukan protokol yang sangat ketat dalam rangka penanganan Covid-19, mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pemegang Saham dihimbau untuk memperhatikan Tata Tertib Rapat yang telah tersedia pada situs web Perseroan (https://www.siloamhospitals.com/id/contents/investor-relations/shareholder-information/shareholder-meetings/).
6. Sebelum memasuki ruangan Rapat, para Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat dimohon untuk menyerahkan kepada petugas pendaftaran:
   a. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau identitas lainnya yang sah;
   b. Fotokopi anggaran dasar dan perubahan-perubahannya serta akta yang menyebutkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir, bagi Pemegang Saham yang berbentuk badan hukum;
   c. KTUR, bagi Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif KSEI;
   d. Surat Pernyataan Kesehatan yang telah diisi dan ditandatangani di atas meterai. Formulir Surat Pernyataan tersedia di Situs Web Perseroan.
7. Sebagai langkah pencegahan penyebaran virus Covid-19, Perseroan akan memfasilitasi penyelenggaraan rapat sebagai berikut :
   a. Mekanisme Pemberian Surat Kuasa
      i) Perseroan menghimbau kepada Para Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif KSEI untuk memberikan kuasa secara elektronik ("e-Proxy") kepada perwakilan yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Sharestar Indonesia) dalam fasilitas eASY.KSEI yang terdapat pada Situs Web Acuan Kepemilikan Sekuritas/Akses.KSEI (https://akses.ksei.co.id) dan memberikan hak suaranya secara elektronik ("e-Voting") (jika sudah tersedia);
      ii) Selain pemberian kuasa secara elektronik/e-Proxy tersebut di atas, Pemegang Saham dapat mengunduh formulir Surat Kuasa yang tersedia dalam Situs Web Perseroan (https://www.siloamhospitals.com/id/contents/investor-relations/shareholder-information/shareholder-meetings/). Surat kuasa asli wajib disampaikan secara langsung atau dengan surat tercatat kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Sharestar Indonesia;
      iii) Informasi lebih lanjut mengenai panduan pemberian kuasa elektronik/e-Proxy dapat dilihat pada Situs KSEI (https://www.ksei.co.id/data/download-data-and-user-guide) dengan judul Panduan eASY.KSEI - Pemegang Saham
   b. Pemegang Saham atau kuasanya yang menghadiri Rapat diwajibkan untuk memenuhi seluruh prosedur, kebijakan dan pengaturan kesehatan lainnya yang ditetapkan oleh Perseroan dan manajemen bangunan tempat Rapat diadakan.
8. Pemegang Saham yang tidak dapat hadir, dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan membawa Surat Kuasa yang sah atau dengan mengisi surat kuasa elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat ini, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
9. Bahan Mata Acara Rapat tersedia dan dapat diunduh dalam Situs Web Perseroan (https://www.siloamhospitals.com/id/contents/investor-relations/shareholder-information/shareholder-meetings/) dan/atau Situs Web Akses KSEI (fasilitas eASY.KSEI) sejak tanggal pemanggilan sampai dengan tanggal Rapat.
10. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dimohon dengan hormat untuk hadir ditempat Rapat paling lambat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.
11. Pemerintah atau otoritas berwenang dapat sewaktu-waktu mengeluarkan kebijakan larangan pelaksanaan Rapat atau larangan atau pembatasan kepada Pemegang Saham untuk hadir secara langsung dalam Rapat sebelum atau pada hari pelaksanaan yang telah ditetapkan, hal ini sepenuhnya di luar tanggung jawab dan kewenangan Perseroan.

Tangerang, 6 April 2021
PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS TBK
Direksi

PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI REKSA DANA GAP BALANCE LIFE PENSION FUND

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.04/2020 tanggal 08 Januari 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (selanjutnya akan disebut POJK Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif) dan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-97/D.04/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Kebijakan Pemberian Stimulus dan Relaksasi Kepada Industri Pengelolaan Investasi Dalam Rangka Kondisi Perekonomian yang Berfluktuasi Signifikan Akibat Pandemik Covid-19 ("Surat OJK No. S-97/D.04/2020"), PT GAP Capital selaku Manajer Investasi REKSA DANA GAP BALANCE LIFE PENSION FUND (**"Manajer Investasi"**) dengan ini mengumumkan rencana pembubaran dan likuidasi REKSA DANA GAP BALANCE LIFE PENSION FUND (**"GAP BALANCE LIFE PENSION FUND"**).

Pembubaran GAP BALANCE LIFE PENSION FUND wajib dilakukan sehubungan dengan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 huruf d POJK Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, Pasal 24.1 butir (iii) Kontrak, serta angka 3 Surat OJK No. S-97/D.04/2020 yang menyatakan bahwa GAP BALANCE LIFE PENSION FUND wajib dibubarkan apabila total Nilai Aktiva Bersih GAP BALANCE LIFE PENSION FUND telah kurang dari Rp 10.000.000.000, (sepuluh miliar Rupiah) selama 160 (seratus enam puluh) Hari Bursa berturut-turut.

Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, pada tanggal 6 April 2021 Manajer Investasi telah menyampaikan rencana pembubaran dan likuidasi GAP BALANCE LIFE PENSION FUND kepada Otoritas Jasa Keuangan serta menginstruksikan Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih GAP BALANCE LIFE PENSION FUND dan membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak likuidasi selesai dilakukan.

Pembubaran dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatanganinya Akta Pembubaran dan Likuidasi GAP BALANCE LIFE PENSION FUND di hadapan Notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

Jakarta, 6 April 2021

Manajer Investasi selaku Likuidator
REKSA DANA GAP BALANCE LIFE PENSION FUND
PT GAP CAPITAL

Plaza Asia, Lantai 20, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 59, Jakarta Selatan 10220
Telepon : (62 21) 51400355, Faksimili : (62 21) 51400360

Antara

BSI Mulai Menyatukan Sistem Layanan Keuangan Syariah

Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Hery Gunardi (kanan) berbincang dengan CEO BSI Regional XI Makassar Kemas Erwan (kiri) saat memantau proses integrasi sistem dan layanan di kantor BSI Regional XI Makassar, Sulawesi Selatan, Senin (5/4/2021). BSI memulai tahapan merger operasional untuk menyatukan sistem layanan guna mendorong pengembangan keuangan syariah yang ditargetkan selesai pada 1 November 2021.

BSI Satukan Operasional Sistem Layanan di Indonesia Timur

JAKARTA – PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) siap menyatukan dan mengintegrasikan sistem layanan di Region XI Indonesia Timur secara bertahap pada 5 dan 19 April 2021, sebagai wujud komitmen perusahaan mendorong pengembangan keuangan syariah dan meningkatkan literasi masyarakat di kawasan Timur Indonesia.

Penyatuan sistem layanan di Region XI Indonesia Timur ini mencakup migrasi rekening nasabah, kartu ATM hingga *mobile* dan *internet banking*. Acara seremoni nasional *kick off* integrasi sistem layanan di region XI Indonesia Timur ini berlangsung di Kantor Regional XI Bank Syariah Indonesia (BSI) Makassar Sulawesi Selatan, pada Minggu (4/4).

Hery Gunardi

Selain seremoni, pada Senin (5/4), Direktur Utama BSI Hery Gunardi dan beberapa jajaran direksi dan manajemen BSI melakukan seremoni penyerahan kartu *priority banking* dan kunjungan ke kantor cabang BSI Veteran dan Pettarani Makassar untuk memastikan proses integrasi layanan berjalan lancar. Dalam kunjungan ini, Hery Gunardi berbincang-bincang dengan nasabah dan karyawan *front office*.

Hery berharap proses penyatuan integrasi sistem layanan ini bisa berjalan dengan lancar dan optimal. "Integrasi sistem layanan ini merupakan salah satu langkah merger operasional dan bisa mendukung layanan BSI berjalan lebih optimal," terang dia melalui keterangan tertulis.

Dia menegaskan Sulawesi dipilih sebagai salah satu pintu penting dalam integrasi sistem layanan BSI karena wilayah ini merupakan gerbang untuk melebarkan lini bisnis di Timur Indonesia. "Ini juga sekaligus membuktikan bahwa perusahaan fokus pada pengembangan yang bersifat Indonesia sentris. Kami berharap hadirnya BSI di wilayah ini dapat meningkatkan pangsa pasar keuangan syariah dan literasi masyarakat di kawasan Timur Indonesia," imbuh dia.

Proses integrasi ini mengedepankan kenyamanan dan keamanan data nasabah. Selama proses penyatuan integrasi sistem layanan Hery memastikan nasabah tetap dapat beraktivitas dan bertransaksi keuangan seperti biasa.

Proses penyatuan integrasi sistem layanan di region XI Indonesia Timur pada 5 dan 19 April 2021 merupakan bagian dari proses integrasi operasional cabang, layanan dan produk secara nasional mulai 1 Februari 2021 sampai 30 Oktober 2021. Terkait hal ini, BSI telah melakukan *training*, *sharing knowledge* TI, dan persiapan data nasabah yang akan dilakukan migrasi.

Untuk tahap pertama integrasi sistem layanan di region XI Indonesia Timur akan ada sebanyak 425 ribu dari 1,2 juta nasabah yang akan terintegrasi dalam layanan BSI. Region BSI XI Indonesia Timur meliputi Sulawesi, Maluku dan Papua yang membawahi tiga area meliputi area Makassar membawahi Sulselbar, area Palu membawahi Sulteng, Sultra dan Gorontalo, serta Area Manado membawahi Sulut, Maluku, Papua.

Dalam periode tersebut nasabah bank asal secara bertahap akan dihubungi untuk melakukan migrasi rekening ke Bank Syariah Indonesia. Untuk fasilitas kartu, buku tabungan dan deposito, nasabah bisa melakukan migrasi secara bertahap hingga 31 Oktober 2021.

BSI menargetkan pada 1 November 2021, seluruh jaringan Bank Syariah Indonesia bisa terintegrasi. Selain itu, sampai akhir 2021 sebanyak 100% dari total nasabah akan memiliki akun di sistem baru BSI.

BSI telah melakukan migrasi pada dua kantor cabang yang sudah terintegrasi yaitu KC Tangerang BSD dan KC Jakarta Barat dari Februari 2021. Pencapaian migrasi di dua kantor cabang yang sudah terintegrasi yaitu sampai 30 Maret 2021 sebesar 94% untuk rekening giro dan tabungan dan 98% untuk rekening deposito. Untuk memaksimalkan migrasi di kantor cabang yang sudah terintegrasi yaitu, BSI juga telah melakukan auto migrasi pada 6, 13, 22, dan 23 Maret 2021.

Selama proses migrasi, nasabah bank asal Bank Syariah Indonesia masih dapat menggunakan kartu dan buku tabungan yang dimiliki sampai dengan cabang tersebut berubah menjadi kantor cabang yang sudah terintegrasi.

Selain itu selama proses migrasi, nasabah dapat menggunakan jaringan ATM dari masing-masing bank asal. Selain itu, nasabah dapat menggunakan ATM dari jaringan ATM yang bekerja sama, yakni jaringan ATM Prima, ATM Bersama, dan GPN. Proses migrasi rekening bisa dilakukan secara digital dengan aplikasi BSI Mobile, dan hadir langsung ke kantor cabang BSI. Migrasi rekening via digital juga bisa dilakukan melalui *call center* 14040, WhatsApp Business BSI, dan *live chat* Asiyah. Dalam periode migrasi nasabah dapat menyampaikan informasi bila terdapat perubahan nomor telepon dan email. **(nov/nid)**

BP Jamsostek Siap Wujudkan Proses Klaim Hanya Sehari

Oleh **Prisma Ardianto**

JAKARTA – Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan atau BP Jamsostek berjanji membuat proses klaim dari sebelumnya selama 5-10 hari menjadi hanya sehari. Hal itu bakal diwujudkan melalui simplifikasi proses pengajuan klaim yang saat ini sarat akan dokumen.

Anggoro E Cahyo

Direktur Utama BP Jamsostek Anggoro Eko Cahyo menyampaikan, manajemen baru telah mengidentifikasi permasalahan yang ada yang kemudian lahir lima prioritas untuk memperbaiki aspek kepesertaan, pelayanan, dan investasi di BP Jamsostek. Salah satu dari permasalahan yang terdeteksi adalah lamanya proses klaim.

"Kami akan mengupayakan klaim bisa *same day services*. Itu merupakan hal yang baru bagi peserta. Kalau klaim itu sebelumnya 5-10 hari, maka nanti bisa *same day services*," kata Anggoro di depan Komisi IX DPR RI saat Rapat Kerja (Raker), pekan lalu.

Dia menerangkan, saat ini peserta harus lebih dulu menyerahkan dan melengkapi persyaratan setidaknya lewat 14 dokumen. Setelah itu, barulah peserta bisa memperoleh klaimnya.

"Jadi secara internal kami melakukan simplifikasi, pengurangan dokumen, yang sebelumnya klaim itu butuh 14 dokumen, itu akan kami simplifikasi. Tentu belum dilihat di ruangan ini (DPR). Dengan itikad baik, kami minta waktu untuk kami memperbaiki beberapa proses fundamental di kepesertaan, di pelayanan, dan diinvestasi," kata Anggoro.

Dia juga memastikan, permasalahan pelayanan klaim saat ini tidak ada kaitannya dengan defisit atau *unrealize loss* pada BP Jamsostek. Kedua hal itu memiliki permasalahan yang berbeda. Karena lamanya klaim disebabkan karena proses dan persyaratan cukup banyak. Sedangkan *unrealized loss* yang disebut sebesar Rp 23 triliun merupakan risiko investasi. Lagipula, kata Anggoro, likuiditas BP Jamsostek sangat cukup untuk membayarkan klaim para peserta.

Data BP Jamsostek mencatat, sepanjang tahun 2020 total pembayaran klaim meningkat sebesar 20,01% secara *year on year* (yoy) atau mencapai Rp 36,5 triliun. Klaim untuk Jaminan Hari Tua (JHT) mencapai Rp 33,1 triliun untuk 2,5 juta kasus.

Lebih lanjut, klaim program Jaminan Kematian (JKM) sebanyak 34,7 ribu kasus dengan nominal sebesar Rp1,35 triliun. Kemudian klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) sebanyak 221,7 ribu kasus atau sebesar Rp1,55 triliun. Serta klaim Jaminan Pensiun (JP) sebanyak 97,5 ribu kasus atau mencapai Rp 489,47 miliar.

Kepesertaan

Selain masalah klaim, sambung Anggoro, permasalahan lainnya adalah terkait menjangkau target 10 juta peserta aktif sampai akhir tahun ini. Sejumlah permasalahan itu akan ditangani manajemen baru BB Jamsostek melalui lima prioritas utama.

Pertama, kemudahan daftar dan bayar iuran. Anggoro menyampaikan, saat ini jumlah pekerja di Indonesia mencapai 137 juta, dan setidaknya 90 juta pekerja menjadi potensi peserta BP Jamsostek. Adapun sampai per Februari 2021, jumlah peserta BP Jamsostek mencapai 48,6 juta, tapi hanya sebanyak 27,75 juta peserta aktif atau mencakup 57,11%.

Dia merinci, dari 48,6 juta peserta, ada 81% dari segmen pekerja penerima upah (PPU) atau sebanyak 39,5 juta peserta. Diikuti pekerja jasa konstruksi 5,4 juta atau 11%, dan pekerja bukan penerima upah sebanyak 3,2 juta atau 6,6%, serta pekerja migran sebanyak 0,72% atau 350 ribu.

"Total pekerja aktif 2019 mencapai 34,17 juta, lalu di Desember 2020 turun menjadi 29,98 juta, di Februari 2021 turun menjadi 27,7 juta. Kami mendapatkan target tahun ini harus mencapai 37 juta. Jadi tugas kami dalam sembilan bulan ke depan untuk mengakselerasi jumlah tenaga kerja aktif sebanyak 10 juta," ungkap Anggoro.

Dia menilai, rendahnya tingkat kepesertaan diantaranya adalah karena proses pendaftaran yang tidak mudah. Edukasi juga menjadi masalah tersendiri terkait kepesertaan. Maka untuk menjawab tantangan terkait kepesertaan, pihaknya perlu melakukan penyederhanaan proses pendaftaran dan bayar iuran peserta, sekaligus melakukan edukasi serta sosialisasi.

Prioritas kedua, yakni memperbaiki aplikasi *mobile*. Hal itu masih erat hubungannya dengan memperbaiki aspek pelayanan, termasuk meningkatkan jumlah peserta. BP Jamsostek memang sudah memiliki aplikasi *mobile*, tapi belum ramah dan mudah untuk digunakan. Potensi besar kanal digital pun disebut menjadi wadah untuk para PBPU atau nonformal untuk tertarik sebagai peserta BP Jamsostek.

"Karena (pekerja nonformal) tidak ada pemberi kerjanya, butuh kesadaran yang tinggi untuk mau mendaftar. Sayangnya proses mendaftar tadi juga belum mudah karena butuh banyak berkas. Nantinya proses pendaftaran dilakukan dengan biometrik wajah. Ini menjawab identifikasi permasalah terkait perbaikan layanan," terang dia.

Sementara prioritas ketiga sekaligus keempat adalah memperbaiki infrastruktur, termasuk SDM, data, dan sistem informasi. Pihaknya menyadari untuk memperbaiki layanan dibutuhkan kapasitas TI yang lebih baik. Apalagi potensi program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) yang akan terjadi kedepan sekitar 16 juta peserta.

Di sisi lain, kemampuan untuk bisa melayani klaim diperkirakan hingga 2,5 juta peserta. Artinya kapasitas BP Jamsostek bukan lagi untuk menambah cabang, tapi melalui digitalisasi agar efisien.

Terakhir, prioritas kelima adalah integrasi data. Hal itu bakal direalisasikan bersama BPJS Kesehatan yang disebut memiliki data 220 juta penduduk Indonesia. "Kalau kami bisa integrasikan, tentu ini menjadi potensi kami melakukan penetrasi peserta yang belum punya BP Jamsostek tapi sudah menjadi peserta BPJS Kesehatan. Termasuk bisa membuat data jadi lebih akurat," ucap Anggoro.

Dia menambahkan, lima prioritas itu sudah manajemen baru koordinasikan dengan Dewan Pengawas sesuai dengan permasalahan yang ada. Ke depan, BP Jamsostek pun berjanji untuk menyampaikan *grand design* lima prioritas tersebut kepada Komisi IX DPR RI.

Investor Daily/David Gita Roza

Ganti Kartu ATM Lama

Nasabah berada di galeri ATM BCA, Jakarta, kemarin. PT Bank Central Asia Tbk mengimbau para nasabah untuk mengganti kartu debit yang masih menggunakan magnetic stripe menjadi kartu dengan sistem chip sebelum batas waktu 31 Desember 2021. Nasabah BCA juga bisa menukar kartu di mesin CS Digital.

OJK *Refocusing* Anggaran Rp 30,6 Miliar

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memaparkan berencana melakukan *refocusing* anggaran sebesar Rp 30,6 miliar per kuartal I-2021. Sebagian dana akan digunakan untuk sejumlah kegiatan seperti memperkuat infrastruktur teknologi dan alokasi pembayaran pajak.

Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK Nurhaida menyampaikan, pihaknya telah mendapat persetujuan terkait penyusunan anggaran sepanjang tahun 2021 pada 7 Desember 2020 dari Komisi XI DPR RI. Namun demikian, OJK juga perlu kembali mendapat persetujuan jika terjadi revisi anggaran.

Dia mengatakan, refocusing anggaran sejatinya telah dilakukan sampai kuartal I-2021, izin lebih lanjut perlu dikantongi OJK dari Komisi XI DPR. Sebab, sebagian besar dampak Covid-19 masih memberi dampak pada kegiatan OJK. Setidaknya ada 10 kegiatan dengan pagu senilai Rp Rp 459,78 miliar yang diidentifikasi terdampak.

"Dari pagu anggaran total satu tahun itu yang direncanakan penggunaannya pada kuartal I-2021 adalah sebesar Rp 50,3 miliar. Prognosis sampai 31 Maret 2021 sebesar Rp 21,16 miliar. Sehingga pada kuartal I-2021 ada dana yang tidak terserap sebesar Rp 29,1 miliar. *Nah*, inilah yang kami ingin minta persetujuan dana hasil anggaran 10 kegiatan ini yang tidak terserap," kata Nurhaida, pekan lalu.

Dia menerangkan, 10 kegiatan yang dimaksud di antaranya beban konsumsi yang mungkin tidak akan terserap seperti yang direncanakan. Kemudian seremonial, kekaryawanan, konsinyering dalam dan luar kota. Lalu perjalanan dinas dalam kota, dalam negeri, luar negeri, seminar atau lokakarya, dan lembur.

Dari sejumlah kegiatan itu, sambung dia, OJK bisa melihat bahwa sebagian besar ini sifatnya pertemuan. Anggaran itu tidak terserap karena pertemuan dilakukan secara virtual, sehingga tidak memerlukan konsumsi. Perjalanan dalam kota juga terbatas karena ada pembatasan sosial karena Covid-19.

"Di samping 10 kegiatan ini, secara ketentuan, ada revisi anggaran OJK secara kuartalan. Dari revisi anggaran ini, ada Rp 1,4 miliar yang juga dikembalikan satuan kerja terkait. Sehingga secara total dari 10 kegiatan dan pengembalian ada Rp 30,6 miliar," imbuh dia.

Nurhaida menjelaskan, total dana itu diusulkan penggunaanya pada lima kegiatan. Pertama, yaitu pengadaan infrastruktur pengadaan teknologi informasi sebesar Rp 9,6 miliar. Hal itu terkait dengan *upgrade backup system* infrastruktur TI OJK.

Kemudian kedua, ada PPn dan PPh, dan notaris sewa kantor sekitar Rp 4,49 miliar. Lalu ketiga dan keempat masing-masing adalah pengelolaan di kantor OJK Daerah sekitar Rp 301 juta dan renovasi sekitar Rp 994 juta. Adapun kelima, terkait PPh badan sebesar 22% karena adanya perubahan anggaran ini berdampak pada PPh sekitar Rp 3,1 miliar.

"Jadi secara total pemanfaatan dari dana *refocusing* ini kami mohon izin mengalokasikan Rp 18,5 miliar untuk kegiatan tersebut. Sementara dari total pengembalian tadi adalah Rp 30,6 miliar. Sehingga kelebihan pengembalian akan kami tempatkan dulu di dana KPD atau Kuasa Pengelola Dana yaitu sebesar Rp 12 miliar. Dana di KPD ini biasanya kami gunakan kalau ada kebutuhan mendesak dan belum dianggarkan," kata Nurhaida. **(pri)**

Dukung PEN, Maximus Insurance Hadirkan MAXexpo 2021

JAKARTA – PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (Maximus Insurance) menghadirkan pameran otomotif dan properti virtual bernama MAXexpo 2021. Hal itu menjadi bagian dari komitmen perseroan mendukung industri otomotif, properti, dan khususnya asuransi umum seiring dengan geliat Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

MAXexpo 2021 merupakan acara tahunan Maximus Insurance sejak 2017, sebelumnya bernama *Kresna Auto and Home Show*. Kali ini, acara dilangsungkan pada 5-9 April 2021 secara virtual melalui www.maximus-expo.com.

Perseroan kembali menggandeng sejumlah mitra ternama seperti PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Mandiri Tunas Finance (MTF), PT Mandiri Utama Finance (MUF), PT Bank Syariah Indonesia Tbk, serta beberapa perusahaan *multifinance* dan *dealer*, termasuk rekanan properti terdepan di Indonesia.

Direktur Maximus Insurance Jemmy Atmadja memaparkan, pihaknya merasa senang bisa mengadakan kembali MAXexpo bersama dengan para mitra. Diharapkan acara tersebut dapat ikut berkontribusi mendukung percepatan program PEN, khususnya guna meningkatkan konsumsi masyarakat dan memulihkan sektor otomotif.

Apalagi, sambung dia, penyelenggaraan acara bersamaan dengan kehadiran sejumlah relaksasi dari pemerintah. Seperti relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) kendaraan bermotor 0% hingga pembebasan pajak pembelian properti atau rumah.

"Kami juga berharap Maximus Insurance dapat mengambil bagian penting memberikan alternatif mitigasi atas risiko-risiko besar yang walau kemungkinan kejadiannya kecil, namun berdampak amat besar dengan menawarkan produk asuransi untuk otomotif dan properti," ungkap Jemmy melalui siaran pers, Senin (5/4).

Tahun ini, Maximus Insurance menargetkan pengunjung yang hadir dalam Virtual Expo tersebut meningkat dari pelaksanaan tahun-tahun sebelumnya. Terlebih, pameran dapat lebih menjangkau masyarakat di seluruh Indonesia.

Bersamaan dengan diadakannya MAXExpo 2021, Maximus Insurance juga secara resmi memperkenalkan nama dan logo baru perusahaan. "Dengan semangat baru ini, kami akan terus berusaha memberikan layanan dan hasil yang maksimal, khususnya kepada para nasabah, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan dan dukungannya kepada kami," lanjut Jemmy.

MAXExpo 2021 menghadirkan berbagai program dan penawaran menarik bagi masyarakat yang berminat untuk memiliki mobil ataupun properti. Salah satunya produk asuransi kecelakaan diri dengan harga spesial senilai Rp 10 ribu selama satu tahun selama acara berlangsung. Selain itu, terdapat *talkshow* dengan topik Dampak PPnBM Terhadap Penjualan Mobil Di Masa Pandemi" bersama MTF serta Solusi Memiliki Rumah bersama Bank Mandiri.

Sebagai penggagas kegiatan pameran Otomotif dan Properti, Maximus Insurance berharap kegiatan MAXExpo 2021 ini dapat terus menjadi salah satu program yang dinantikan setiap tahunnya. Hal itu sekaligus memberikan pengalaman terbaik bagi peserta, nasabah dan juga pengunjung dalam mendapatkan referensi otomotif, properti, serta produk asuransi umum. **(pri)**

INVESTOR DAILY MONEY & BANKING NEWS | 24

BNI dan Semen Indonesia Kembangkan Solusi Digital Value Chain Terintegrasi

Royke Tumilaar

JAKARTA – PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) menggandeng PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dalam menerapkan Digital Value Chain untuk pembiayaan distributor yang merupakan mitra dari SIG.

Kerja sama ini diharapkan akan memperkuat pemberdayaan para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), terutama para distributor semen dan non semen, sehingga terbentuk *closed loop ecosystem* pada rantai usaha SIG. Kolaborasi kedua BUMN ini akan membuka peluang pembiayaan hingga Rp 2 triliun yang dapat membantu peningkatan bisnis UKM.

Kerja sama antarkedua BUMN tersebut ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama (PKS) antara Direktur Utama BNI Royke Tumilaar dan Direktur Utama SIG Hendi Prio Santoso di Jakarta, Senin (5/4).

Royke menjelaskan, kerja sama ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara BNI dan SIG khususnya pada segmen UKM. Salah satunya, BNI memiliki solusi digital *value chain* terintegrasi untuk pemberdayaan dan peningkatan kapasitas yang mendukung bisnis pelaku UKM mitra SIG.

"Dengan semakin diperbaharuinya pengelolaan distributor serta bisnis SIG, BNI hadir dengan solusi digital dan pembiayaan kepada Mitra SIG melalui skema khusus, dengan tarif yang kompetitif," jelas Royke dalam keterangan tertulisnya yang diterima *Investor Daily*, Senin (5/4)

Pengelolaan *value chain* secara optimal sangat penting karena setiap perusahaan berusaha mempertahankan keberlangsungan usahanya dengan meningkatkan efisiensi dan profit melalui *reduce cost* dan optimalisasi modal kerja. Optimalisasi modal kerja saat ini dilakukan melalui pengaturan *cash flow* dan mempercepat *cash-convertion-cycle* baik di sisi korporat maupun mitra korporat-nya (distributor).

"BNI memberikan layanan solusi transaksional terintegrasi yang unggul melalui fasilitas pembiayaan *value chain* dengan menggunakan platform BNI FSCM (BNI Financial Supply Chain Management). Platform BNI FSCM ini dapat diakses melalui situs https://bnifscm.bni.co.id/," ujar dia.

BNI memiliki layanan yang berbasis digital dan terintegrasi serta membentuk *closed loop ecosystem*, yaitu *integrated cash management*, API *open banking*, layanan *trade finance online*, garansi bank *online*, BNI Mobile Banking, pembayaran melalui EDC dan QR *code*, *e-payment*, dan masih banyak layanan BNI digital lainnya. **(ris)**

Investor Daily/GAGARIN

CIMB Niaga Gagas Forum Indonesia Bangkit

Head of Marketing, Brand, and Customer Experience CIMB Niaga Toni Darusman (kanan) memberikan penjelasan didampingi Internal Communication and Event Sponsorship Group Head CIMB Niaga Hery Kurniawan pada konferensi pers Forum Indonesia Bangkit bertema "Strategi Sektor Kesehatan untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi" yang dilakukan secara virtual di Jakarta, Kamis (1/4/2021). CIMB Niaga menggagas rangkaian Forum Indonesia Bangkit sepanjang 2021 sebagai ruang virtual bagi nasabah dan masyarakat untuk memperoleh informasi terbaru, perkembangan terkini, dan insight yang relevan dengan lintas sektor usaha. Forum ini juga menjadi wadah bagi semua pihak untuk berkolaborasi demi percepatan pemulihan ekonomi nasional.

OJK Minta Bank Tingkatkan Investasi TI

Oleh **Nida Sahara**

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai industri perbankan masih jauh tertinggal dari perusahaan teknologi besar (*bigtech*) dalam hal investasi teknologi informasi (TI). Dengan transaksi digital yang sudah masif saat ini, perbankan diminta untuk meningkatkan investasi TI lebih besar lagi.

Teguh Supangkat

Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Teguh Supangkat memaparkan, tantangan besar saat ini dan ke depan adalah perlunya kolaborasi untuk menciptakan akselerasi digital pada sektor perbankan. Tentunya produk perbankan akan selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Pandemi Covid-19 disebut menjadi akselerator percepatan transformasi digital. Tercermin dari pertumbuhan pesat pada transaksi elektronik dan digital, hal tersebut memberikan dorongan perubahan digitalisasi. Oleh karena itu, diperlukan investasi teknologi informasi (TI) yang cukup besar untuk bertransformasi.

"Untuk mendukung itu diperlukan investasi, walau sudah mempersiapkan diri di era digitalisasi. Jika dibanding investasi TI *bigtech*, investasi bank perlu ditingkatkan lagi," jelas Teguh dalam diskusi daring, Senin (5/4).

Berdasarkan data OJK, rata-rata investasi TI *bigtech* seperti WeChat mencapai Rp 203 triliun per tahun, Grab sebesar Rp 16,3 triliun per tahun, dan Gojek sekitar Rp 6,3 triliun per tahun. Sementara itu, investasi TI bank pada 2019 dari data OJK untuk Bank Commonwealth sebesar Rp 15 triliun, Bank DBS sekitar Rp 10,3 triliun, dan CIMB Rp 3 triliun. Menurut Teguh, alokasi investasi TI perbankan masih rendah apabila dibandingkan dengan perusahaan *bigtech*.

Sebelumnya, Direktur Finance dan SPAPM Bank CIMB Niaga Lee Kai Kwong mengatakan, dari tahun ke tahun CIMB Niaga mengalokasikan belanja modal dengan selektif dan efisien. Di tengah upaya efisiensi biaya, belanja modal dialokasikan berdasarkan prioritas untuk memastikan belanja modal diinvestasikan secara efisien dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Pada tahun 2021, CIMB Niaga merencanakan kenaikan belanja modal dibandingkan dengan belanja modal tahun 2020. "Dari rencana belanja modal di atas, sebagian besar atau sekitar 60% akan dialokasikan ke bidang TI, utamanya untuk memperkuat kemampuan digital baik dari sisi peningkatan layanan nasabah (*digital banking*) maupun dari sisi pemanfaatan TI untuk digitalisasi proses internal, mendukung pengambilan keputusan bisnis, manajemen risiko, dan lainnya," papar Lee kepada *Investor Daily*.

Sejalan dengan peningkatan tren pemanfaatan teknologi digital oleh nasabah sebagai dampak dari pandemi, CIMB Niaga terus berinisiatif untuk memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan, dan keamanan bagi nasabah dalam bertransaksi.

"Karena itu, alokasi belanja modal untuk pengembangan TI menjadi prioritas dan mendapat alokasi lebih tinggi dengan fokus pada upaya peningkatan aplikasi digital bisnis yang berkelanjutan, melanjutkan digitalisasi proses internal, membangun infrastruktur TI yang kuat dan aman, mendorong adopsi digital kepada pelanggan, dan meningkatkan *customer experience* dalam bertransaksi di dunia digital," jelas Lee.

Di samping itu, Direktur Digital dan Teknologi Informasi BRI Indra Utoyo mengaku *capex* TI tahun ini hampir sama dengan investasi tahun 2020, yakni sekitar Rp 3,5 triliun. "Antara lain untuk modernisasi *core banking, new financial system*, dan modernisasi *router branch*," tutur Indra.

Bank Mandiri juga sudah menyiapkan modal untuk belanja TI tahun ini. Perseroan akan melakukan pengembangan layanan dan produk digital dengan alokasi investasi Rp 1,7 triliun.

Lebih lanjut, Teguh mengungkapkan, OJK telah membuat *roadmap* inovasi keuangan digital, di mana salah satu pilarnya adalah akselerasi dan memperkuat TI perbankan melalui kerja sama dan juga implementasi bank digital. "OJK juga susun mengenai digital perbankan, rencana kebijakan perbankan 2021 fokus pada penguatan proses perbankan dan mengikuti perkembangan standar internasional," ucap Teguh.

Dalam rangka mendorong perbankan meningkatkan investasi TI, OJK sudah mengatur batas minimum modal inti perbankan yang ditingkatkan menjadi Rp 3 triliun pada 2022. Dengan modal yang besar, diharapkan perbankan juga bisa mengalokasikan investasi TI lebih besar untuk memberikan pelayanan digital perbankan kepada masyarakat.

Dukungan Regulasi

Teguh juga menyampaikan, fokus regulasi OJK tahun ini adalah dukungan terhadap akselerasi digitalisasi dan inovasi perbankan. Kebijakan yang diterbitkan berfokus pada penguatan permodalan dan skala usaha bank, memberi ruang inovasi dan transformasi proses bisnis ke arah digitalisasi, penyesuaian asesmen risiko untuk mengantisipasi risiko baru di era digital, serta penguatan aspek *governance* dan ketentuan prudensial.

Terdapat dua Rancangan Peraturan OJK (RPOJK) yang akan diterbitkan untuk mendukung akselerasi digitalisasi perbankan. Pertama RPOJK Bank Umum dan RPOJK Kegiatan Usaha Bank Umum. RPOJK Bank Umum merupakan kebijakan terkait *digital banking* antara lain sisi kelembagaan, layanan dan manajemen risiko digital. "Memberikan ruang kepada bank untuk melakukan transformasi bisnis bank menjadi digital bank serta inovasi produk dan layanan digital tanpa mengabaikan prinsip kehatihatian," papar Teguh.

Untuk RPOJK Kegiatan Usaha Bank Umum lebih kepada penyederhanaan proses perizinan. Untuk mendukung *competitiveness* dan inovasi bank, maka diperlukan penyesuaian atas mekanisme perizinan dan klasifikasi produk dan/atau aktivitas yang dapat dilakukan bank.

Gandeng Pertamina, Bank Mandiri Beri Kredit ke Mitra Pertashop

JAKARTA – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berkomitmen terus mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Kali ini, perseroan menggandeng PT Pertamina (Persero) untuk memberdayakan debitur UMKM dalam program mitra Pertashop Pertamina dengan memberikan pembiayaan.

Pertashop merupakan *outlet* penjualan Pertamina dengan skala kecil yang dipersiapkan untuk melayani kebutuhan konsumen bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi, LPG nonsubsidi dan produk ritel Pertamina lainnya. Kehadiran Pertashop ini memungkinkan masyarakat membeli BBM lebih dekat ke lokasi dengan harga, kualitas maupun takaran yang sama dengan SPBU Pertamina.

Menurut Direktur Jaringan dan *Retail Banking* Bank Mandiri Aquarius Rudianto, perseroan berkomitmen dalam memberikan ruang bagi pelaku UMKM untuk kembali bangkit dalam masa pandemi Covid-19 ini, antara lain melalui optimalisasi penyaluran KUR maupun kredit UMKM lainnya. Kolaborasi dengan Pertamina dalam program mitra Pertashop ini merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan penyaluran ke segmen UMKM tersebut.

"Kolaborasi antar-BUMN ini sangat strategis untuk memberdayakan sektor UMKM sebagai salah satu motor pemulihan ekonomi Indonesia serta membantu Bank Mandiri menyalurkan pembiayaan ke sektor yang produktif," kata Aquarius saat membuka webinar bertema Sinergi Bank Mandiri-Pertamina Meningkatkan Perekonomian UMKM melalui Program Mitra Pertashop, Senin (5/4).

Pada tahap awal, Bank Mandiri merekomendasikan lebih dari 92 ribu debitur UMKM yang merupakan pelaku usaha pangkalan elpiji untuk menjadi mitra Pertashop Pertamina. Untuk itu, mereka akan mendapatkan pelatihan teknis dari Pertamina serta dukungan pembiayaan dengan skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) maupun kredit komersial berupa kredit modal kerja ataupun kredit investasi guna memenuhi kebutuhan permodalan pada saat pembangunan dan pengoperasian.

"Bank Mandiri tidak akan menutup kemungkinan untuk menawarkan skema mitra Petrashop ini kepada nasabah dan debitur lain agar pihaknya dapat memenuhi target penyaluran KUR tahun ini," ungkap Aquarius.

Dari target sebesar Rp 31 triliun pada 2021, Bank Mandiri telah menyalurkan kredit UMKM sebesar Rp 9,59 triliun kepada 99.162 debitur dalam tiga bulan pertama tahun ini. Nilai tersebut sekitar 30,93% dari total target penyaluran kredit UMKM sepanjang 2021. **(nid)**

Beritasatu Photo/Uthan AR

Pergerakan Rupiah

Petugas teller Bank BNI menunjukan tumpukan uang rupiah di Jakarta, kemarin. Nilai tukar rupiah ditutup Rp14.525 per dolar AS dan Indeks dolar AS koreksi 0,05 persen ke level 93,185.

Pegadaian Raih Sertifikasi INDI 4.0

JAKARTA – PT Pegadaian (Persero) meraih sertifikasi hasil asesmen teknologi era industri 4.0 atau *Indonesia Industry 4.0 Readiness Index* (INDI 4.0) dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin). Perseroan berkomitmen untuk konsisten melakukan berbagai inovasi melalui pendekatan teknologi.

Sertifikat Hasil Asesmen INDI 4.0 diserahkan oleh Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian Doddy Rahadi kepada Direktur Utama Pegadaian Kuswiyoto, Kamis (1/4), bertepatan dengan acara HUT ke-120 Pegadaian.

Kuswiyoto mengucapkan terima kasih atas penyerahan hasil asesmen yang telah dilakukan. Dia juga berharap, sertifikat itu menjadi motivasi seluruh insan Pegadaian untuk bekerja lebih baik lagi.

"Kami meyakini bahwa hanya perusahaan yang adaptif terhadap perubahanlah yang akan mampu bertahan dan tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karena itu kami konsisten melakukan berbagai inovasi sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat," terang Kuswiyoto melalui keterangan tertulis, Senin (5/4).

Sementara itu, Doddy Rahadi mengungkapkan, terdapat lima pilar yang menjadi indikator penilaian dalam asesmen INDI 4.0, yakni manajemen dan organisasi, orang dan budaya, produk dan layanan, teknologi, serta operasi perusahaan.

"Saya atas nama pemerintah dalam hal ini Kementerian Perindustrian menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh jajaran PT Pegadaian (Persero) yang telah bekerja sama dengan baik jalannya proses asesmen yang dilakukan. Saya juga mengucapkan selamat karena Pegadaian telah menunjukkan bukti bahwa perusahaan ini termasuk kategori matang untuk standar Industry 4.0," jelas dia.

Dody menambahkan, Pegadaian saat ini telah mengimplementasikan teknologi informasi di semua aspek. Seluruh jajaran manajemen puncak memberikan dukungan penuh terhadap transformasi digital yang dilakukan. Selanjutnya, para karyawan juga mempunyai budaya kerja yang baik dalam mendukung program-program manajemen.

"Produk dan layanan pun beraneka ragam sehingga mampu menjadi alternatif solusi keuangan bagi masyarakat sejalan dengan *tagline* Mengatasi Masalah Tanpa Masalah," demikian kata Dody.

Di samping itu, perayaan HUT ke-120 Pegadaian turut dilakukan penandatangan kerja sama antara perseroan dengan BPJS Kesehatan. Perjanjian kerja sama kedua pihak meliputi optimalisasi penerimaan iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui produk Gadai dan fasilitas GadaiPeduli.

Perjanjian kerja sama ditandatangani oleh Direktur Jaringan Operasi dan Penjualan Pegadaian Damar Latri Setiawan dan Direktur Keuangan dan Investasi BPJS Kesehatan Arief Witjaksono Juwono Putro.

Dengan kerja sama itu diharapkan kedua pihak dapat mengoptimalkan penyetoran dan pengelolaan dana BPJS lebih baik lagi sehingga makin bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Peserta juga semakin mudah melakukan pembayaran melalui *outlet* Pegadaian, agen, bahkan aplikasi Pegadaian Digital. **(pri)**